



PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA TBK



**ENDURING WITH EXCELLENCE
FOR A TRIUMPHANT TOMORROW**

Laporan Tahunan **2020** Annual Report

Daftar Isi

Table of Content

01.

IKHTISAR KEUANGAN 2020
Financial Highlights 2020

02-07



02.

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

08-19

03.

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

20-49



04.

**ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
Management Analysis &
Discussion

50-69



05.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

70-115

06.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

116-128



07.

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

130



IKHTISAR KEUANGAN 2020

FINANCIAL
HIGHLIGHTS 2020



01.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statement of Financial Position	
Total Aset Lancar	2,496,151	2,413,164	2,510,269	2,678,070	2,646,132	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	1,511,236	1,789,352	2,293,988	2,250,039	1,919,184	Total Non Current Assets
Total Aset	4,007,387	4,202,515	4,804,257	4,928,109	4,565,315	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,474,481	1,416,456	1,933,631	1,972,160	1,628,188	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	332,155	383,048	288,130	258,182	254,060	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1,806,636	1,799,504	2,221,761	2,230,342	1,882,248	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2,144,904	2,342,255	2,519,469	2,659,838	2,646,167	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	55,847	60,757	63,027	37,929	36,900	Non Controlling Interest
Total Ekuitas	2,200,751	2,403,012	2,582,496	2,697,767	2,683,067	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Pendapatan Usaha	4,650,941	4,495,503	5,157,266	5,470,824	3,013,779	Revenues
Laba Bruto	907,251	750,187	865,018	819,734	492,981	Gross Profit
Laba Usaha	430,532	322,396	356,198	310,907	142,202	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	331,660	309,948	268,229	202,283	51,834	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(1,979)	(8,781)	5,748	(4,969)	6,784	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	329,681	301,167	273,977	197,314	58,619	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	324,447	307,386	266,049	199,149	52,960	Profit for The Year Attributable to Owner of the Parent Entity
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	7,213	2,562	2,180	3,134	(1,125)	Profit for The Year Attributable to Non Controlling Interest
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	322,607	298,613	271,804	194,187	59,647	Total Comprehensive Income Attributable to Owner of the Parent Entity
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	7,074	2,554	2,173	3,127	(1,028)	Total Comprehensive Income Attributable To Non Controlling Interest
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	19.89	18.85	16.31	12.21	3.25	Basic Earning Per Share (In Full Rupiah)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860	16,308,519,860	16,308,519,860	16,308,519,860	Weight Average Number of Outstanding Shares

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Description
Rasio Usaha						Operating Ratios
Laba Bruto Terhadap Pendapatan Usaha	19.51%	16.69%	16.77%	14.98%	16.36%	Gross Profit to Revenues
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha	9.26%	7.17%	6.91%	5.68%	4.72%	Operating Income to Revenues
Laba Usaha Terhadap Ekuitas	19.56%	13.42%	13.79%	11.52%	5.30%	Operating Income to Equity
Laba Usaha Terhadap Total Aset	10.74%	7.67%	7.41%	6.31%	3.11%	Operating Income to Total Assets
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Pendapatan Usaha	6.98%	6.84%	5.16%	3.64%	1.76%	Profit for The Year Attributable To Owner of the Parent Entity to Revenue
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Total Ekuitas	14.74%	12.79%	10.30%	7.38%	1.97%	Profit for The Year Attributable To Owner of the Parent Entity to Total Equity
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Total Aset	8.10%	7.31%	5.54%	4.04%	1.16%	Profit for The Year Attributable To Owner of the Parent Entity to Total Assets
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Rasio Lancar	1.69	1.70	1.30	1.36	1.63	Current Ratio
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	0.82	0.75	0.86	0.83	0.70	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	0.45	0.43	0.46	0.45	0.41	Total Liabilities to Total Assets



Fly Over Tanjung Barat / Tanjung Barat Fly Over ■

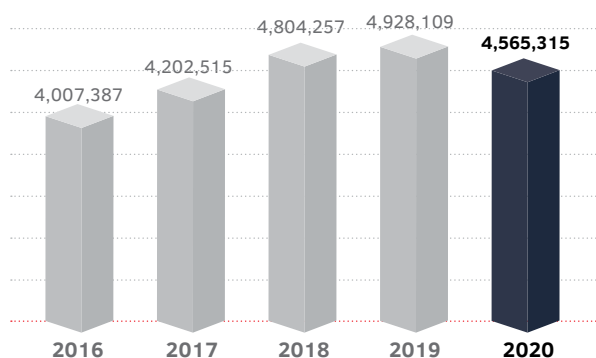
Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

Jumlah Aset

Total Assets

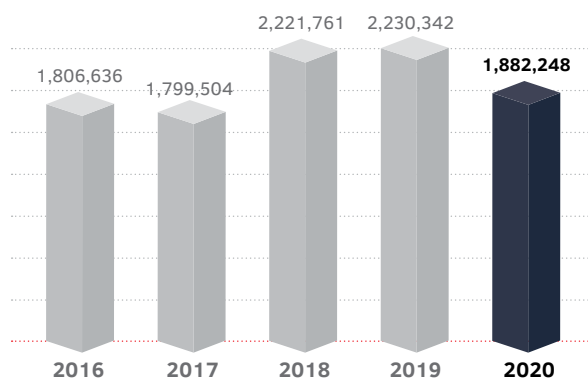
(Jutaan Rupiah / Million Rupiah)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

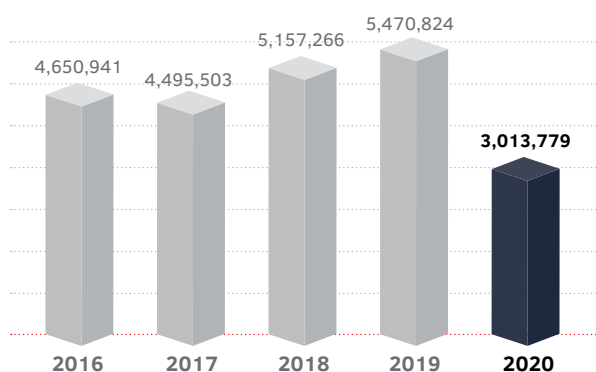
(Jutaan Rupiah / Million Rupiah)



Pendapatan Usaha

Revenues

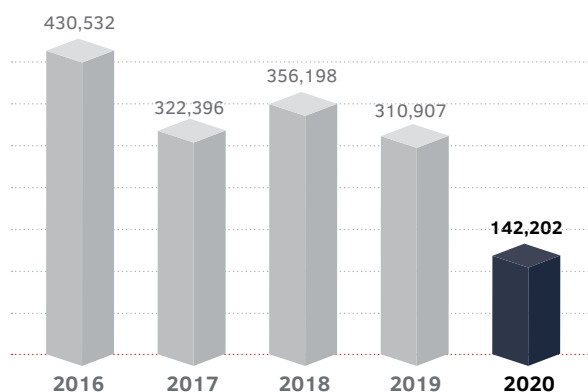
(Jutaan Rupiah / Million Rupiah)



Labanya Usaha

Operating Income

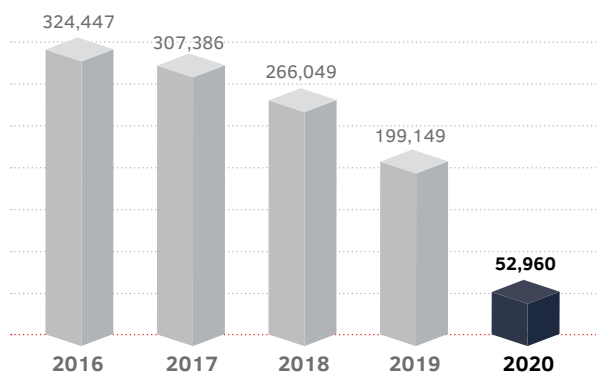
(Jutaan Rupiah / Million Rupiah)



Labanya Tahun Berjalan

Profit for The Year

(Jutaan Rupiah / Million Rupiah)



Informasi Saham

Share Information

Harga Saham Dan Volume Perdagangan

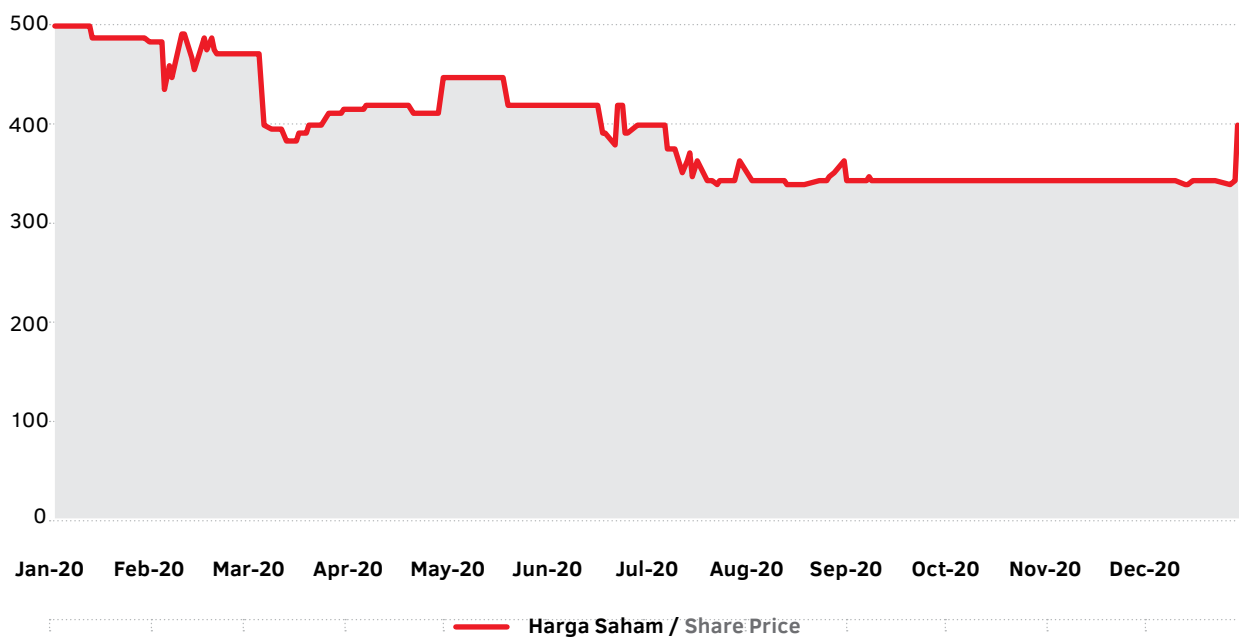
Share Price and Trading Volume

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2020						
Jan - Mar	505	380	414	3,253,185	16,308,519,860	6,751,727,222,040
April - Jun	450	376	400	1,261,065	16,308,519,860	6,523,407,944,000
Jul - Sep	400	334	340	27,935,900	16,308,519,860	5,544,896,752,400
Okt - Des	400	336	400	8,951,200	16,308,519,860	6,523,407,944,000
2019						
Jan - Mar	400	314	316	47,195,800	16,308,519,860	5,153,492,275,760
April - Jun	490	340	490	9,069,000	16,308,519,860	7,991,174,731,400
Jul - Sep	550	428	525	28,297,175	16,308,519,860	8,561,972,926,500
Okt - Des	525	496	500	33,994,500	16,308,519,860	8,154,259,930,000

Pergerakan Harga Saham (Berdasarkan Harga Penutupan)

Share Price Movement (Based on Closing Price)

(Rp)
600





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



02.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Kapal Tanker PT Jaya Trade Indonesia / PT Jaya Trade Indonesia's Asphalt Tanker ■

Meskipun krisis Covid-19 berdampak signifikan pada bisnis kami, Perseroan menunjukkan ketangguhannya, melalui krisis ini dengan mengelola risiko secara cermat dan meningkatkan efisiensi. Kebutuhan infrastruktur di Indonesia tetap mendesak, dan Perseroan tetap fokus dalam mempersiapkan diri untuk menangkap peluang yang akan muncul pada saat negara memulai pemulihannya.

While the Covid-19 crisis had a significant impact on our business, the Company demonstrated its resilience, navigating the crisis by carefully managing risks and increasing efficiency. Indonesia's need for infrastructure remains urgent, and the Company is firmly focused on preparing to seize the opportunities that will arise as the country recovers.

Kinerja Direksi

Indonesia mengalami kontraksi ekonomi setahun penuh pertamanya selama lebih dari dua dekade, saat pertumbuhan PDB menurun sebesar 2,07% akibat pandemi virus corona global dan pembatasan sosial berskala besar yang diberlakukan untuk mengendalikan penyebaran virus. Kegiatan ekonomi mulai pulih selama semester kedua saat pembatasan dilonggarkan dan Pemerintah meluncurkan berbagai bantuan dan insentif bisnis, tetapi akibat tingkat penularan yang tetap tinggi, laju pemulihan berlangsung lambat.

Board of Directors' Performance

Indonesia experienced its first full-year economic contraction for more than two decades, with GDP growth declining by 2.07% as a result of the global coronavirus pandemic and the large-scale social restrictions that were imposed to control the spread of the virus. Economic activities began to resume over the second semester as restrictions were eased and the government introduced a wide range of relief measures and business incentives, but with continued high rates of infection, the pace of recovery has been slow.

Meskipun sektor infrastruktur negara telah diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang kuat pada tahun 2020, pembatasan pergerakan, protokol kesehatan yang ketat, dan realokasi anggaran ke program pemulihan ekonomi nasional menyebabkan kontraksi pasar konstruksi selama 2020. Persaingan semakin ketat karena proyek-proyek yang dibiayai oleh pemerintah dan swasta ditunda, dan margin berada dalam tekanan akibat biaya tambahan dalam menjalankan bisnis selama pandemi.

Kami merasa puas untuk melaporkan bahwa dalam keadaan luar biasa tersebut, Perseroan masih mampu membukukan pendapatan sebesar Rp3,0 triliun pada tahun 2020, turun 45% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,5 triliun. Laba tahun berjalan turun 74% dari Rp202 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp52 miliar pada tahun 2020.

Pengerjaan Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota, yang saat ini merupakan proyek terbesar kami, berlanjut sepanjang tahun namun menghadapi berbagai hambatan pada kuartal kedua tahun 2020. Akan tetapi, pada semester kedua dapat kembali dikerjakan dengan kecepatan normal. Pada Maret 2021, progresnya telah mencapai 86,75%, dan Seksi 1A, di Jakarta Timur, dijadwalkan akan mulai beroperasi pada awal Q4 2021. Proyek ini diharapkan dapat mengurangi kemacetan di ibu kota, meningkatkan logistik barang dan akan menghasilkan pendapatan berulang bagi Perseroan sebagai salah satu pemegang saham di perusahaan pemegang konsesi yaitu PT Jakarta Tollroad Development ("JTD").

Mengingat skala penurunan ekonomi, dan khususnya kontraksi pasar konstruksi, kami menghargai langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk merevisi target dan melaksanakan program efisiensi yang ketat di setiap unit bisnis guna mengendalikan biaya sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan.

Pengawasan dan Pemberian Saran untuk Pelaksanaan Strategi

Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan dan mengevaluasi efektivitas manajemen dalam melaksanakan strategi Perseroan yang telah disepakati sepanjang tahun. Hal ini terutama dilakukan melalui 11 rapat gabungan formal dengan Direksi yang diadakan pada tahun 2020. Satu atau beberapa Komisaris juga menghadiri sebagian besar rapat Direksi sepanjang tahun, dan rapat koordinasi rutin pun terus dilakukan antara Dewan Komisaris dan Direksi berbagai unit bisnis untuk memastikan strategi 'normal baru' Perseroan yang telah direvisi telah dilaksanakan dengan tepat. Kami terus mengikuti perkembangan target yang direvisi setiap bulan serta perkembangan di semua unit bisnis Perseroan, termasuk perubahan strategis lebih lanjut yang diperlukan untuk menghadapi penurunan bisnis seiring memburuknya krisis Covid-19.

Although the country's infrastructure sector had been expected to see robust growth in 2020, mobility restrictions, strict health protocols and the reallocation of budgets to the national economic recovery program led to a contraction of the construction market during the year. Competition intensified as both government and privately-financed projects were postponed, and margins came under pressure as a result of the additional costs of doing business under pandemic conditions.

We are satisfied to note that even under these extraordinary circumstances, the Company was able to book revenue of Rp 3.0 trillion in 2020, down 45% from the previous year's figure of Rp 5.5 trillion. Profit for the year declined by 74% from Rp 202 billion in 2019 to Rp 52 billion in 2020.

Work on the Six Inner City Toll Roads, currently our largest project, continued throughout the year but was subject to various constraints during the second quarter of 2020. However, normal pace had resumed by the second semester. As of March 2021, progress has reached 86.75%, and Section 1A, in east Jakarta, is on track to start operating in early 4Q 2021. This project is expected to reduce congestion in the capital, improve the logistics of goods, and will generate recurring income for the Company as one of the shareholders in the concession holder company, PT Jakarta Tollroad Development ("JTD").

Given the scale of the economic downturn, and particularly the contraction of the construction market, we appreciate the steps taken by the Board of Directors to revise the targets and implement rigorous efficiency programs in each business unit to control costs in line with the decrease in the Company's revenues.

Supervision and Advice on Strategy Implementation

The Board of Commissioners continued to exercise oversight and evaluate the management's effectiveness in executing the agreed corporate strategies throughout the year. This was done primarily through the 11 formal joint meetings with the Board of Directors held in 2020. One or more Commissioners was also present at most of the Board of Directors' meetings during the year, and there were regular meetings between the Commissioners and Directors of the various business units to ensure that the Company's revised, 'new normal' strategy was carried out appropriately. We closely followed progress towards the revised targets each month as well as the developments in all the Company's business units, including the further strategic changes that were required to deal with the decline in business as the Covid-19 crisis worsened.

Di luar rapat tersebut, komunikasi dan konsultasi berkelanjutan terus dilakukan bukan hanya antara Dewan Komisaris dan Direksi tetapi juga dengan level lain, untuk memastikan pertukaran informasi yang terbuka dan komprehensif di seluruh organisasi. Hal ini memfasilitasi proses pengambilan keputusan dan persetujuan serta membantu memastikan potensi masalah dapat diidentifikasi dan ditangani secara tepat waktu.

Komite Audit terus memberikan dukungan yang komprehensif untuk fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dalam rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit, kami membahas integritas laporan keuangan Perseroan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, kepatuhan serta audit internal dan eksternal. Dewan Komisaris puas bahwa Komite Audit telah memenuhi tanggung jawabnya secara efektif pada tahun 2020.

Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap perbaikan tata kelola yang berkelanjutan, tinjauan berkala dilakukan terhadap organ, mekanisme, dan kebijakan Perseroan yang merupakan kerangka tata kelola Grup perusahaan. Oleh karena itu, kami memiliki jaminan bahwa setiap elemen beroperasi secara efektif dan sesuai dengan peraturan. Meskipun tidak ditemukan kelemahan yang signifikan, proses-proses ini memungkinkan kami untuk dengan cepat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan merujuknya ke departemen yang relevan untuk diambil tindakan.

Salah satu tolok ukur yang digunakan dalam tinjauan tersebut adalah rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Pedoman Tata Kelola untuk Perseroan Terbuka, sebagaimana Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK. 04/2015.

Sistem *whistleblowing* kami memainkan peran penting dalam memastikan akuntabilitas. Menyediakan wadah yang aman bagi karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan melindungi mereka yang melaporkan tindakan ketidakpatuhan di seluruh Perseroan terhadap Kode Etik kami dan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara umum. Meskipun Dewan Komisaris tidak terlibat langsung dalam pengelolaan sistem *whistleblowing*, kami selalu mendapat informasi tentang pelanggaran Kode Etik dan sanksi yang dijatuhkan. Pada tahun 2020, tidak ada laporan terkait dugaan pelanggaran.

Outside of these meetings, there was ongoing communication and consultation not only between the Commissioners and Directors but with other levels as well, ensuring an open and comprehensive exchange of information throughout the organization. This facilitated decision-making and approval processes and helped to ensure that potential problems were identified and dealt with in a timely manner.

The Audit Committee continued to provide comprehensive support for the Board's oversight function. During the Board's meetings with the Committee, we discussed the integrity of the Company's financial reports, the internal control and risk management systems, compliance and the internal and external audits. The Commissioners are satisfied that the Audit Committee fulfilled its responsibilities effectively in 2020.

Corporate Governance

In line with the Company's commitment to the continuous improvement of its governance, periodic reviews were undertaken of the organs, mechanisms and policies that constitute the Group's corporate governance framework. We therefore had regular assurance that each element was operating effectively and in compliance with the regulations. Although no significant weaknesses were found, these processes enabled us to quickly identify areas that need improvement and refer them to the relevant departments for action.

Among the benchmarks used for the review were the recommendations of the Financial Services Authority (OJK) in their Governance Guidelines for Public Companies, as stated in the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015.

Our whistleblowing system plays an important role in ensuring accountability. Providing secure channels for employees to report suspected misconduct and protecting those who speak up supports company-wide compliance with our Code of Conduct and responsible business practices in general. While the Board of Commissioners is not directly involved in the management of the whistleblowing system, we are kept informed of violations of the Code and any sanctions imposed. No instances of suspected misconduct were reported in 2020.

Tinjauan dan Pandangan atas Prospek Bisnis

Dengan bergulirnya program vaksinasi, berlanjutnya penerapan protokol kesehatan dan pembatasan sosial berskala mikro, serta alokasi dana hampir Rp700 triliun untuk program pemulihan ekonomi nasional, Pemerintah optimistis pertumbuhan akan pulih menjadi 5% pada 2021, dengan peningkatan yang stabil dari bulan ke bulan. Hal lain yang diharapkan akan memicu pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah diberlakukannya Undang-Undang Cipta Kerja pada akhir tahun 2020 dan berbagai regulasi lain yang dimaksudkan untuk menciptakan iklim usaha yang lebih baik bagi pelaku domestik maupun asing di Indonesia, serta melonggarkan pembatasan investasi pada sejumlah sektor infrastruktur penting. Namun demikian, ketidakpastian yang cukup besar atas kondisi pandemi dalam jangka panjang masih tetap ada. Tingkat infeksi yang tetap tinggi, varian virus baru, dan kecepatan pemulihan global yang tidak merata menimbulkan potensi risiko bagi perekonomian Indonesia ke depannya.

Meskipun Pemerintah telah menunjukkan komitmennya untuk mempercepat program infrastruktur dengan alokasi anggaran yang cukup besar, kami memperkirakan persaingan proyek akan tetap ketat. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung keputusan Direksi untuk terus fokus pada perluasan dan penguatan kapabilitas bisnis dan daya saing di berbagai bidang bisnis Perseroan. Sinergi antar unit bisnis juga akan menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam menangkap peluang bisnis di masa depan.

Perubahan Dewan Komisaris

Dengan rasa sedih kami menyampaikan wafatnya Bapak Soekrisman pada tanggal 3 Februari 2021. Bapak Soekrisman pensiun dari jabatannya sebagai Komisaris pada tahun 2020 setelah hubungan yang lama dan luar biasa dengan Perseroan selama lebih dari tiga dekade, dan kami berterima kasih atas kontribusi beliau. Bapak Hiscak Secakusuma dan Bapak Edmund Sutisna juga mengakhiri masa jabatannya sebagai Komisaris dan Komisaris Independen. Kami ingin berterima kasih kepada keduanya atas dukungan berharganya bagi Perseroan dan selalu mendoakan yang terbaik. Kami juga dengan gembira menyambut bergabungnya Bapak Masagoes Ismail Ning yang diangkat sebagai Komisaris pada RUPST.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan penghargaan kami kepada tim manajemen atas kepemimpinan mereka dan kepada semua karyawan kami atas ketangguhan dan dedikasinya selama tahun yang penuh tantangan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, dan mitra bisnis kami yang terus menaruh kepercayaannya pada Perseroan. Beberapa bulan mendatang akan terus dipenuhi tantangan, tetapi kami yakin Perseroan berada dalam posisi yang kuat untuk melakukan pemulihan yang cepat.

Overview and Opinion of Business Prospects

With the rollout of its vaccination program, the continued application of health protocols and micro-targeted lockdowns, and the allocation of almost Rp 700 trillion to the national economic recovery program, the government is optimistic that growth will rebound to 5% in 2021, with a steady improvement from month to month. Another expected trigger for Indonesia's economic growth is the enactment, at the end of 2020, of the Omnibus Law and various other regulations that are intended to bring about a better business climate for both domestic and foreign actors in Indonesia, and ease investment restrictions on a number of critical infrastructure sectors. Nevertheless, considerable uncertainty remains over the long-term trajectory of the pandemic. Continued high rates of infection, new variants of the virus and the uneven pace of global recovery all pose potential risks to Indonesia's economy going forward.

While the government has demonstrated its commitment to accelerating the infrastructure program with a substantial budget allocation, we expect competition for projects to remain intense. The Board of Commissioners therefore supports the Directors' decision to continue to focus on expanding and strengthening business capabilities and competitiveness in various fields of the Company's business. Synergy between business units will also be key to the Company's success in seizing future business opportunities.

Changes in the Board

With sadness we report the passing of Mr Soekrisman on February 3, 2021. Mr Soekrisman retired from his position as Commissioner in 2020 after a long and distinguished association with the Company spanning more than three decades, and we are grateful for his contribution. Mr Hiscak Secakusuma and Mr Edmund Sutisna also ended their terms as Commissioner and Independent Commissioner, respectively. We would like to thank them for their valued service to the Company and offer them our warmest wishes for the future. We're also pleased to welcome Mr. Masagoes Ismail Ning, who was appointed as a Commissioner at the AGM.

In closing, we would like to express our appreciation to the management for their leadership and to all our employees for their resilience and dedication during a challenging year. We'd also like to acknowledge our shareholders, customers and business partners for continuing to place their trust in the Company. The coming months will be challenging, but we are confident that the Company is strongly positioned to make a robust recovery.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Harco Glodok Chiller Plant ■

Walaupun pandemi Covid-19 menyebabkan gangguan yang signifikan bagi bisnis kami, langkah-langkah yang kami ambil sejak awal membantu untuk mengurangi dampaknya, dan kami mampu bertahan dari krisis ini dengan tetap fokus melakukan efisiensi pada organisasi dan operasional, mengurangi biaya-biaya, dan memastikan keselamatan para karyawan kami.

While the Covid-19 pandemic caused significant disruption for our business, the measures we took early on helped to mitigate the impact, and we survived the crisis by remaining focused on organisational and operational efficiency, reducing costs and ensuring the safety of our people.

Lingkungan Operasi Kami

Di tengah krisis kesehatan publik terburuk di dunia dalam sejarah baru-baru ini, perekonomian Indonesia mengalami resesi untuk pertama kalinya sejak tahun 1998 saat pemerintah memberlakukan jaga jarak sosial dan pembatasan pergerakan secara luas untuk membendung penyebaran virus corona.

Our Operating Environment

Amid the world's worst public health crisis in recent history, Indonesia's economy went into recession for the first time since 1998 as the government imposed wide-ranging social distancing and mobility restrictions to stem the spread of the coronavirus.

Perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07% pada tahun 2020, sangat kontras dengan pertumbuhan 5,02% pada tahun 2019. Namun, kontraksi tersebut masih lebih baik dibandingkan rata-rata global yang pertumbuhannya negatif 3,5%. Hal ini sebagian disebabkan oleh tanggapan kebijakan pemerintah yang kuat. Secara keseluruhan, sebesar Rp695 triliun telah dialokasikan untuk program pemulihan ekonomi nasional, yang mana sekitar 83% telah dibelanjakan pada akhir tahun. Selain kesehatan dan perlindungan sosial, program tersebut mencakup langkah-langkah stimulus ekonomi yang substansial untuk dunia bisnis.

Namun, realokasi anggaran ke program pemulihan ekonomi telah mengalihkan dana dari belanja infrastruktur pemerintah. Hal ini, di samping penurunan aktivitas konstruksi swasta karena pembatasan pergerakan yang memengaruhi ketersediaan tenaga kerja dan bahan baku, berkontribusi pada kontraksi pasar konstruksi secara keseluruhan sebesar 3,26% pada tahun 2020.

Kinerja Perseroan dan Tantangan pada Tahun 2020

Sebagai akibat dari penurunan pasar konstruksi, kami mengalami pengurangan kontrak baru yang cukup signifikan karena kompetisi yang semakin ketat untuk proyek-proyek yang tersedia. Karena konstruksi dipandang sebagai sektor penting, kami diizinkan untuk melanjutkan pengerjaan proyek, meskipun di bawah protokol kesehatan yang ketat yang memperlambat laju implementasi. Selain itu, beban biaya tambahan dari penerapan protokol kesehatan terkait Covid di tempat kerja memberi tekanan pada margin kami.

Hal ini berdampak signifikan terhadap hasil keuangan Perseroan, dengan pendapatan konsolidasi menurun 45% menjadi Rp3,0 triliun pada tahun 2020 dari Rp5,5 triliun pada tahun 2019. Laba tahun berjalan turun 74% *year-on-year* dari Rp202 miliar menjadi Rp52 miliar. Kinerja tahun 2020 untuk semua perusahaan dalam grup berada di bawah target yang ditetapkan di awal tahun. Namun, dilakukannya penerapan langkah-langkah efisiensi secara cepat dan rasionalisasi yang intensif di seluruh grup dan menunda belanja modal dalam jumlah yang besar, kami dapat menekan sebagian besar dampaknya.

Walaupun perolehan kontrak baru di segmen konstruksi menurun secara keseluruhan, Perseroan terus memenangkan proyek-proyek besar, termasuk pusat komersial baru di Pasar Senen, yang sudah berjalan, dan pembangunan kembali pusat kesenian Taman Ismail Marzuki.

The country's economy contracted by 2.07% in 2020, in stark contrast to the robust 5.02% growth seen in 2019. However, it outperformed the global average of negative 3.5%, due, in part, to the government's robust policy response. In total, Rp695 trillion was allocated to the national economic recovery program, of which some 83% had been spent by the end of the year. As well as health and social protection, the program covered substantial economic stimulus measures for business.

However, the reallocation of the budget to the economic recovery program diverted funds away from government infrastructure spending. This, alongside the decline in private construction due to mobility restrictions that affected the availability of labour and raw materials, contributed to a contraction of the overall construction market by 3.26% in 2020.

Company Performance and Challenges in 2020

As a result of the decline in the construction market, we saw a significant decrease in contract acquisitions as competition tightened for the available projects. As construction was deemed an essential sector, work on our projects was allowed to continue, albeit under stringent health protocols that have slowed the pace of implementation. Moreover, the additional cost burden of implementing Covid-related health protocols at the workplace put pressure on our margins.

This had a significant impact on the Company's financial results, with consolidated revenue decreasing 45% to Rp3.0 trillion in 2020 from Rp5.5 trillion in 2019. Profit for the year declined by 74% *year-on-year* from Rp202 billion to Rp52 billion. The 2020 results for all the companies in the group were below the targets set at the beginning of the year. However, by quickly implementing intensive, group-wide efficiency and rationalization measures and postponing major capital expenditures, we were able to mitigate much of the impact.

While contract acquisitions in the construction segment declined overall, the Company continued to win substantial projects, including a new commercial center at the Senen market, which is already underway, and the rebuilding of the Taman Ismail Marzuki arts center.

Jasa teknik, yang dioperasikan oleh anak perusahaan kami, Jaya Teknik, merupakan segmen yang terkena dampak paling parah akibat kontraksi bisnis baik di sektor publik maupun swasta. Meskipun demikian, Jaya Teknik memenangkan beberapa kontrak bergengsi termasuk Mall Bintaro Jaya Xchange Fase 2.

Perlambatan proyek-proyek infrastruktur besar, terutama proyek ketenagalistrikan pedesaan milik pemerintah, juga berdampak buruk pada hasil dari segmen beton pracetak.

Di segmen perdagangan aspal, Jaya Trade berhasil mencegah penurunan laba bersih yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya melalui strategi jual beli stok aspal, meski terjadi penurunan volume penjualan *year-on-year* yang signifikan.

Perseroan merealisasikan keuntungan bersih non-rutin sebesar Rp70 miliar dari penjualan kepemilikan sahamnya di ruas W2 Utara Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta.

Kami menunda belanja modal dalam jumlah yang besar pada saat berusaha melewati krisis ini. Namun, Perseroan menginvestasikan lebih dari Rp76 miliar pada perusahaan patungan, PT Jakarta Tollroad Development (JTD), sebagai bagian dari pembiayaan yang sedang berlangsung untuk Proyek Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta.

Pelaksanaan Strategi

Perseroan tetap fokus pada strategi keseluruhan yaitu menjadi mitra terpercaya untuk proyek infrastruktur yang kompleks, mengejar pertumbuhan berkelanjutan dengan meningkatkan dan mendiversifikasi kemampuan teknis kami, meningkatkan sinergi, dan meningkatkan daya saing kami.

Pada permulaan krisis Covid-19, tampak jelas bahwa tantangan utama bagi bisnis kami adalah pengurangan kontrak-kontrak karena pembiayaan pemerintah dialihkan untuk mengelola dampak sosial dan ekonomi dari pandemi, yang menyebabkan semakin ketatnya persaingan untuk proyek-proyek; dan penurunan margin karena biaya tambahan protokol kesehatan dan keselamatan terkait Covid-19. Perseroan menanggapi hal ini dengan mengambil serangkaian tindakan tegas di seluruh Grup, yang ditentukan melalui analisis skenario dan pengujian daya tahan yang komprehensif, untuk mengurangi biaya-biaya dan melakukan rasionalisasi di semua lini, sambil merevisi target-target yang ditetapkan di awal tahun.

Menanggapi volume pekerjaan yang berkurang secara signifikan, kami membuat keputusan sulit untuk mengurangi jumlah pegawai di Jaya Konstruksi, Jaya Teknik dan Jaya Beton dan menyesuaikan gaji di seluruh Grup. Tindakan strategis lebih lanjut diambil untuk merealisasikan penghematan di setiap aspek bisnis.

Engineering and services, operated by our subsidiary Jaya Teknik, was the most heavily impacted segment due to the contraction of business in both the public and private sectors. Despite this, Jaya Teknik won several prestigious contracts including Phase 2 of Bintaro Jaya Xchange Mall.

The slowdown in major infrastructure projects, particularly the government's rural electrification project, also had an adverse impact on results from the precast concrete segment.

In the asphalt trading segment, Jaya Trade managed to avert a significant decline in net profit versus the previous year through the strategic buying and selling of asphalt stocks, despite a significant decrease in sales volume year-on-year.

The Company realised a one-off net gain of Rp70 billion from the sale of its stake in the W2 North section of the Jakarta Outer Ring Road.

Major capital expenditures were put on hold as we navigated the crisis. However, the Company invested a further Rp76 billion in our joint venture company, PT Jakarta Tollroad Development (JTD) as part of the ongoing financing of the Jakarta Six Inner City Toll Roads Project.

Strategic Execution

The Company remained focused on our overall strategy of being a trusted partner for complex infrastructure projects, pursuing sustainable growth by enhancing and diversifying our technical capabilities, increasing synergy and improving our competitiveness.

At the onset of the Covid-19 crisis, it became clear that the key challenges for our business would be a reduction in contracts as government financing was diverted to managing the social and economic fallout from the pandemic, leading to increasingly tight competition for projects; and declining margins due to the additional cost of Covid-19-related health and safety protocols. The Company responded with a series of decisive measures across the Group, determined through comprehensive scenario analysis and stress testing, to reduce costs and rationalize on all fronts, while revising the targets set at the beginning of the year.

In response to the substantially reduced volume of work, we made the difficult decision to reduce headcounts in Jaya Konstruksi, Jaya Teknik and Jaya Beton and adjust salaries across the Group. Further strategic actions were taken to realize savings in every aspect of the business.

Prioritas lainnya adalah menjaga hubungan yang kuat di seluruh rantai pasokan kami. Perseroan memanfaatkan fasilitas *Supply Chain Financing* untuk menghindari keterlambatan pembayaran kewajiban-kewajiban kepada para pemasok dan subkontraktor.

Terlepas dari tantangan tersebut, Perseroan terus meningkatkan fokus pada Biaya, Kualitas, Waktu, dan Keselamatan dalam kegiatan operasionalnya. Pekerjaan dilanjutkan pada semua proyek besar, termasuk pengembangan *mixed-use* Bintaro Jaya Xchange Fase 2, yang menggabungkan hotel, pusat perbelanjaan, dan oseanarium. Proyek tersebut kini dijadwalkan selesai pada tahun 2022. Kami juga membuat kemajuan yang baik pada pembangunan *Jakarta International Stadium* yang berkapasitas 82.000 dan Ruas 1A dari proyek Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta. Ruas 1A, dari Pulo Gebang ke Kelapa Gading di timur kota, dijadwalkan untuk dibuka pada awal Q4 2021. Sebagai pemilik, melalui anak perusahaan kami, PT Jakarta Toll Road Development, 20,5% saham dalam proyek tersebut, kami berharap dapat membukukan laba yang cukup tinggi dari investasi ini di masa depan. Perseroan juga menyelesaikan sejumlah proyek irigasi, bendungan, dan jalan serta gedung di seluruh penjuru negeri.

Perseroan juga memiliki sejumlah proyek potensial yang semakin bertambah untuk tahun 2021. Selain pembangunan kembali Taman Ismail Marzuki, kami juga mendapatkan kontrak untuk proyek besar penyediaan air, yang akan menyalurkan, menjernihkan, dan mendistribusikan air dari waduk Jatiluhur di Jawa Barat ke Jakarta.

Dalam bisnis jasa teknik dan pemeliharaan, peluang yang terbatas dan margin yang lebih rendah di sektor kontraktor mendorong Jaya Teknik mengalihkan fokusnya ke sektor perdagangan dan jasa. Perseroan juga berupaya meningkatkan kehadirannya di sektor pemerintah karena investasi swasta menyusut akibat pandemi. Penyesuaian tersebut didukung oleh restrukturisasi organisasi untuk meningkatkan sinergi internal dan penetrasi pasar. Proyek yang diselesaikan pada tahun 2020 antara lain pemasangan sistem *Video Analytic* CCTV di Terminal 3, Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Hotel InterContinental, dan apartemen di Pondok Indah, serta sejumlah apartemen dan gedung perkantoran bergengsi.

Di segmen aspal, Jaya Trade terus memperluas pasar untuk produk bermargin lebih tinggi seperti aspal karet dan aspal emulsi. Aspal emulsi memiliki jejak karbon lebih kecil dibandingkan produk konvensional. Namun, secara keseluruhan, pengalihan dana pemerintah dari infrastruktur ke tindakan penanggulangan Covid-19 mengakibatkan volume penjualan aspal berkurang secara signifikan serta memengaruhi kolektibilitas pelanggan. Sebagai upaya mitigasi, Perseroan menerapkan kebijakan kredit yang lebih selektif dan memprioritaskan penjualan tunai untuk

Another priority was maintaining strong relationships throughout our supply chain. The Company took advantage of Supply Chain Financing facilities to avoid delays in payment obligations to suppliers and subcontractors.

Despite the challenges, the Company continued to focus rigorously on Cost, Quality, Time and Safety in our operations. Work continued on all our major projects, including Phase 2 of the Bintaro Jaya Xchange mixed-use development, which incorporates a hotel, shopping mall and oceanarium. This is now scheduled for completion in 2022. We also made good progress on the 82,000 capacity Jakarta International Stadium and Section 1A of the Jakarta Six Inner City Toll Roads project. Section 1A, from Pulo Gebang to Kelapa Gading in the east of the city, is scheduled to open in early 4Q 2021. As the owner, through our subsidiary PT Jakarta Toll Road Development, of a 20.5% stake in the project, we expect to see a robust return on this investment in future. The Company also delivered a number of irrigation, dam and road projects as well as buildings across the country.

The Company also has a growing pipeline of projects for 2021. As well as the redevelopment of Taman Ismail Marzuki, we were also awarded the contract for a major water supply project, which will channel, treat and distribute water from the Jatiluhur reservoir in West Java to Jakarta.

In the engineering and maintenance services business, limited opportunities and lower margins in the contracting sector prompted Jaya Teknik to shift its focus to the trading and service sectors. The company also sought to increase its presence in the government sector as private investment dwindled as a result of the pandemic. These adjustments were supported by an organizational restructuring to improve internal synergy and market penetration. Projects delivered in 2020 included the installation of a Video Analytic CCTV system at Terminal 3, Soekarno Hatta International Airport, the InterContinental Hotel and apartments in Pondok Indah, and a number of prestigious apartment and office buildings.

In the asphalt segment, Jaya Trade continued to expand the market for higher margin products such as rubberised asphalt and asphalt emulsion. Asphalt emulsions have a smaller carbon footprint than conventional products. Overall, however, the diversion of government funds from infrastructure to Covid-19 countermeasures resulted in significantly reduced sales volumes for asphalt as well as affecting customer collectability. In mitigation, the company adopted a more selective credit policy and prioritized cash sales to reduce interest expenses. This enabled the company

mengurangi beban bunga. Hal ini memungkinkan Perseroan menjaga likuiditas dan menghasilkan arus kas positif sepanjang tahun 2020.

Penurunan pasar konstruksi dan penghentian sementara proyek ketenagalistrikan PLN tercermin pada berkurangnya permintaan produk beton pracetak secara signifikan. Oleh karena itu, anak perusahaan kami, Jaya Beton, berfokus pada upaya peningkatan efisiensi dan pengembangan produk-produk baru dengan pasar yang lebih luas serta mengidentifikasi pasar-pasar baru di infrastruktur Jakarta dan segmen fasilitas umum menjelang pemulihan sektor konstruksi yang diharapkan akan terjadi pada tahun 2021.

Tata Kelola Perusahaan

Kami meyakini tata kelola perusahaan yang baik adalah fondasi untuk penciptaan nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan kami dalam jangka panjang. Pada tahun 2020, menjaga integritas dan transparansi operasi dan komunikasi kami dengan para pemangku kepentingan menjadi semakin penting seiring dengan transisi kami ke pengaturan kerja yang berbeda, dan kami terus memperkuat sistem pengendalian internal dan audit internal di tingkat induk dan anak perusahaan untuk mencerminkan hal ini.

Menjaga keselamatan para karyawan, subkontraktor, dan pelanggan kami menjadi prioritas utama kami. Semua staf kantor kami bekerja sepenuhnya dari rumah sejak pertengahan Maret hingga Juni. Untuk mengurangi risiko penularan, kami memberlakukan sistem *shift* untuk memastikan hanya sebagian karyawan saja yang berada di satu lokasi pada satu waktu dan melakukan tindakan sanitasi dan jaga jarak yang ketat serta pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Kami menerapkan aturan serupa di semua lokasi proyek kami, termasuk zonasi, pelacakan kontak yang komprehensif, dan penghentian operasi selama seminggu jika ada yang terinfeksi. Tindakan ini akan terus diterapkan hingga kondisi dinilai sudah aman kembali.

Prospek Usaha

Perekonomian diperkirakan akan pulih kembali pada tahun 2021, dengan pemerintah memperkirakan pertumbuhan PDB sebesar 5,0%. Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah mengalokasikan tambahan dana sebesar Rp699,43 triliun untuk program pemulihan ekonomi nasional tahun 2021.

Pemerintah juga telah mengisyaratkan dimulainya kembali program percepatan pembangunan infrastruktur dengan menetapkan serangkaian proyek infrastruktur strategis

to maintain liquidity and generate positive cash flow throughout 2020.

The decline in the construction market and the temporary suspension of PLN's electrification project was reflected in the significantly reduced demand for precast concrete products. Our subsidiary Jaya Beton therefore focused on increasing efficiency and developing new products with a wider market as well as identifying new markets in Jakarta's infrastructure and public facility segments ahead of the expected rebound of the construction sector in 2021.

Corporate governance

We believe that good corporate governance is the foundation for sustained value creation for all our stakeholders over the long term. In 2020, maintaining the integrity and transparency of our operations and communications with stakeholders became even more important as we transitioned to different working arrangements, and we continued to strengthen the internal control and internal audit systems at both holding and subsidiary levels to reflect this.

Keeping our people, subcontractors and customers safe was our top priority. All our office-based staff worked entirely from home from mid-March until June. To reduce transmission risk, we introduced a shift system to ensure that only a limited number of people were on the premises at any one time and instituted other strict sanitizing and distancing measures as well as regular health checks.

At all our project sites, similar rules were introduced, including zoning, comprehensive contact tracing and shutting down operations for a week if anyone was infected. These measures will remain in place until it is safe to lift them.

Business Prospects

The economy is expected to rebound in 2021, with the government forecasting GDP growth of 5.0%. To support this, the government has allocated a further Rp699.43 trillion to the national economic recovery program for 2021.

The government has also signalled the resumption of its accelerated infrastructure development program, designating a series of national strategic infrastructure

nasional dengan total anggaran Rp417,4 triliun untuk tahun 2021. Proyek prioritas juga mencakup antara lain bandara dan pelabuhan laut, jalan tol, jembatan, dan *food estates* di seluruh negeri. Investasi swasta juga diharapkan akan kian meningkat, dan perkembangan kebijakan dan peraturan baru-baru ini seperti Daftar Investasi Baru dan Undang-Undang Cipta Kerja ditujukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi investasi asing dengan meliberalisasi sektor infrastruktur tertentu dan meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia.

Namun, implementasi program ambisius ini, dan laju pemulihan secara keseluruhan, akan sangat bergantung pada kapasitas negara untuk mengurangi tingkat infeksi Covid-19 serta melonggarkan aturan jaga jarak sosial dan pembatasan perjalanan. Indonesia telah proaktif dalam membeli vaksin dan mulai melaksanakan vaksinasi pada bulan Januari. Namun, masalah pasokan vaksin di masa depan atau meningkatnya kembali infeksi secara global dapat menimbulkan risiko negatif bagi pemulihan perekonomian.

Mengingat gambaran seperti ini, kami akan tetap fokus untuk memanfaatkan kemampuan kami di setiap segmen bisnis dan memperkuat sinergi internal guna memposisikan Perseroan secara kompetitif saat peluang-peluang muncul. Pada saat yang sama, kami akan terus mendorong efisiensi dan produktivitas di seluruh bisnis.

Perubahan Direksi

Pada kesempatan ini kami ingin berterima kasih kepada Bapak Diaz Moreno, yang menyelesaikan masa jabatannya sebagai Direktur pada tahun 2020, atas kontribusinya yang berharga pada Perseroan, dan mendoakan yang terbaik untuknya di masa depan. Tidak ada pengangkatan anggota baru Direksi selama tahun 2020.

Kami sangat menghargai dedikasi yang luar biasa dari seluruh karyawan saat Perseroan melewati tahun yang sulit ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pelanggan, mitra bisnis, dan pemegang saham atas dukungan teguh mereka.

Ke depannya, kami akan terus memanfaatkan sinergi dalam Grup dan mendorong peningkatan di seluruh bisnis sambil tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan para karyawan, mitra, dan pelanggan kami. Kami yakin Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk menanggapi secara positif peluang-peluang yang akan muncul seiring dengan pemulihan ekonomi.

projects with a total budget of Rp417.4 trillion for 2021. The priority projects also include airports and seaports, toll roads, bridges and food estates, among others, across the country. An increase in private investment is also envisioned, and recent policy and regulatory developments such as the New Investment List and the Omnibus Law have been aimed at creating a more supportive environment for foreign investment by liberalizing certain infrastructure sectors and increasing the ease of doing business in Indonesia.

However, the implementation of this ambitious program, and the pace of recovery overall, will be largely dependent on the country's capacity to reduce Covid-19 infection rates and ease social distancing and travel restrictions. Indonesia has been proactive in sourcing vaccines and began to roll them out in January, but future supply issues or a resurgence of infections globally could pose a downside risk for the country's recovery.

Given this outlook, we will remain firmly focused on leveraging our capabilities in each segment of the business and strengthening internal synergies in order to position the Company competitively as opportunities arise. At the same time, we will continue to drive efficiencies and productivity throughout the business.

Changes in the Board of Directors

We would like to take this opportunity to thank Mr Diaz Moreno, who completed his term as a Director in 2020, for his valuable contribution to the business, and wish him all the best for the future. There were no new appointments to the Board during the year.

We deeply appreciate the tremendous efforts of all our employees as we navigated this difficult year. Our thanks are also due to our customers, business partners and shareholders for their steadfast support.

Looking forward, we will continue to leverage the synergies within the Group and drive improvements across the business while prioritizing the health and safety of our employees, partners and customers. We are confident that the Company is well-placed to respond positively to the opportunities that will arise as the economy recovers.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY
PROFILE



03.

Profil Perusahaan

Company Profile



Fly Over Tanjung Barat / Tanjung Barat Fly Over ■



Nama Perusahaan Company Name
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk



Tahun Mulai Beroperasi Komersial Kantor
Commencement of Commercial Operations
1982



Kedudukan Domicile
Jakarta, Indonesia



Alamat Kantor Pusat
Address of Head Office
Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia
Telp/Phone : (62-21) 736 3939
Faksimili/Fax : (62-21) 736 3959
Email : corporate@jayakonstruksi.com
Website : www.jayakonstruksi.com



Tanggal Pendirian Date of Establishment
23 Desember 1982 / December 23, 1982

Profil Singkat Jaya Konstruksi

Jaya Konstruksi in Brief

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk merupakan grup pengembang infrastruktur terintegrasi dengan kompetensi inti di bidang infrastruktur dan konstruksi bangunan, perdagangan aspal dan Liquid Petroleum Gas (LPG), manufaktur beton pracetak, serta pekerjaan mekanikal dan elektrik, dan jasa pemeliharaan.

Didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sebagai Divisi Kontraktor PT Pembangunan Jaya, Perseroan menjadi badan hukum tersendiri pada tahun berikutnya, dengan nama PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perseroan"), berdasarkan Akta Notaris No. 45 yang dibuat di hadapan Notaris Hobropoerwanto, SH., yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 21 dengan Notaris yang sama pada tanggal 20 Mei 1983 dan diumumkan dalam Lembaran Negara No. 96, Tambahan No. 1031 tanggal 2 Desember 1983. Nama Perseroan tetap sama sejak saat itu. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk *go public* pada Desember 2007 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tahun 2007, untuk memperluas cakupan kegiatan sekaligus memperkuat bisnis intinya, Perseroan mengakuisisi empat entitas anak langsung: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete. Sejak itu, Grup Jaya Konstruksi terus mengembangkan kemampuannya melalui pertumbuhan organik dan akuisisi strategis entitas anak tidak langsung, seperti PT Jaya Gas Indonesia, PT Sarana Merpati Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Toba Gena Utama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Sarana Lombok Utama, PT Jaya Celcon Prima dan PT Global Bitumen Utama.

Pada tahun 2009 Perseroan memperkuat eksistensinya di bisnis jalan tol dengan mendirikan dua perusahaan patungan, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (dengan PT Pembangunan Jaya Infrastruktur) dan PT Jaya Sarana Pratama (dengan PT Jaya Real Property Tbk). Perseroan memperkuat profilnya sebagai pemilik/operator jalan tol, dengan menjadi investor di PT Jakarta Tollroad Development, sebuah perusahaan yang didirikan untuk memiliki dan mengoperasikan Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota yang bergengsi di Jakarta. Melalui PT Jaya Trade Indonesia, Perseroan juga telah menjadi pemain utama sektor aspal di Indonesia. Perluasan area pemasaran dilakukan dengan adanya tambahan lokasi Terminal Aspal Curah (TAC) di bawah entitas anak Jaya Trade, seperti TAC Sarana Jambi Utama-Belinyu dan TAC Jaya Trade Indonesia-Belawan pada tahun 2012, diikuti TAC Sarana Sampit Mentaya Utama-Pulang

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk is now an integrated infrastructure development group with core capabilities in infrastructure and building construction, asphalt and liquefied petroleum gas (LPG) trading, precast concrete manufacturing and specialized mechanical and electrical engineering and maintenance services.

Founded on December 23, 1982 as the Contracting Division of PT Pembangunan Jaya, the Company became a discrete legal entity the following year as PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("the Company"), pursuant to Notarial Deed No.45 of Hobropoerwanto, SH., which was amended by Notarial Deed No. 21 with same Notary, on May 20, 1983 and published in State Gazette No. 96, Supplement No. 1031 dated December 2, 1983. The Company's name has remained the same since then. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk went public in December 2007 by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

In 2007, to broaden the scope of its activities while strengthening its core business, the Company acquired four direct subsidiaries: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete. Since then, the Jaya Konstruksi Group has continued to expand its capabilities through both organic growth and the strategic acquisition of specialized indirect subsidiaries such as PT Jaya Gas Indonesia, PT Sarana Merpati Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Toba Gena Utama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Sarana Lombok Utama, PT Jaya Celcon Prima and PT Global Bitumen Utama.

In 2009 the Company strengthened its presence in the toll road business with the establishment of two joint venture companies, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (with PT Pembangunan Jaya Infrastruktur) and PT Jaya Sarana Pratama (with PT Jaya Real Property Tbk). It further raised its profile as a toll road owner/operator as an investor in PT Jakarta Tollroad Development, a company established to own and operate Jakarta's prestigious Six Inner City Elevated Toll Roads project. Through PT Jaya Trade Indonesia, the Company has also become a leading player in the asphalt sector. The asphalt sales coverage was improved by developing several Bulk Asphalt Terminals under Jaya Trade's subsidiaries, such as Sarana Jambi Utama-Belinyu and Jaya Trade Indonesia-Belawan, in 2012, and was followed by Sarana Sampit Mentaya Utama-Pulang Pisau and Sarana Aceh Utama-



JORR W2N ■

Pisau dan TAC Sarana Aceh Utama-Lhokseumawe pada tahun 2017, sehingga sampai dengan saat ini memiliki 17 lokasi Terminal Aspal Curah (TAC). PT Jaya Trade Indonesia juga mengembangkan bisnis perdagangan LPG, dengan mendirikan PT Kenrope Sarana Pratama pada 2010 dan PT Kenrope Utama Sentul pada 2011, selain itu PT Jaya Trade Indonesia juga membeli Tanker Aspal pada Tahun 2014.

Grup Jaya Konstruksi terus membangun dan mendiversifikasi bisnisnya, memanfaatkan sinergi dalam portofolionya untuk membangun rekam jejak yang kuat dalam memberikan layanan konstruksi, operasi dan pemeliharaan yang terintegrasi terhadap pengelolaan berbagai aset infrastruktur publik dan swasta yang terus berkembang pada sektor-sektor pertumbuhan prioritas, seperti transportasi (jalan raya, jembatan, jalan tol, rel kereta api, bandara, terowongan kereta bawah tanah dan pelabuhan), listrik dan energi, pengendalian banjir dan bendungan, irigasi dan pasokan air. Dengan kompetensi tersebut, Perseroan telah mendapatkan kontrak proyek-proyek besar seperti proyek Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta, *Jakarta International Stadium*, Mass Rapid Transit Jakarta dan Terminal 3 Soekarno-Hatta, baik sebagai kontraktor utama maupun dalam kemitraan dengan kontraktor lain. Perseroan juga terus memperkuat posisinya di sektor komersial, dengan memberikan konstruksi yang kompleks dan bernilai tambah, solusi jasa teknik dan pemeliharaan, untuk hotel, mal, gedung perkantoran, dan apartemen di seluruh Indonesia. Perseroan terus berupaya untuk memperkuat kompetensi, aset dan sinergi dalam Grup untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.

Pada bulan Juli 2013, Perseroan melakukan penawaran umum terbatas (*rights issue*) sebanyak 326.170.397 lembar saham atau setara dengan 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Dana yang diperoleh digunakan untuk pengembangan kapasitas PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Trade Indonesia serta investasi dalam proyek infrastruktur baru, termasuk jalan tol dalam kota dan fasilitas pasokan air. Pada bulan September 2013, untuk meningkatkan likuiditas sahamnya, Perseroan melakukan pemecahan saham 1:5.

Lhokseumawe in 2017, and currently the Company has total of Bulk Asphalt Terminals in 17 locations. PT Jaya Trade Indonesia has also grown its LPG trading business, founding PT Kenrope Sarana Pratama in 2010 and PT Kenrope Utama Sentul in 2011. Besides that, PT Jaya Trade Indonesia also bought Asphalt Tanker in 2014.

The Jaya Konstruksi Group has continued to build and diversify its business, harnessing the synergies within its portfolio to establish a strong track record on delivering integrated construction, operation and maintenance services for a growing range of public and private infrastructure assets in priority growth sectors, such as transportation (roads, bridges, toll roads, railroads, airports, subway tunnels and ports), power and energy, flood control, and dams, irrigation and water supply. On the strength of these capabilities, the Company has been awarded contracts for major projects such as the Jakarta Six Inner City Toll Roads project, the Jakarta International Stadium, Jakarta's Mass Rapid Transit system and Soekarno-Hatta Terminal 3, both as lead contractor and in partnership with others. The Company has also continued to reinforce its position in the commercial sector, delivering complex, value-added construction, engineering and maintenance solutions for hotels, malls, office buildings and apartments across Indonesia. The Company continuously strives to strengthen the capabilities, assets, and synergies within the Group to deliver sustainable and profitable growth.

In July 2013, the Company issued a rights offering of 326,170,397 shares, equivalent to 10% of the total subscribed and paid-in capital. The proceeds financed capacity expansions of PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Trade Indonesia as well as investments in new infrastructure projects, including inner city toll roads and water supply facilities. In September 2013, the Company conducted a 1:5 stock split to increase the liquidity of its stock.

Aktivitas Bisnis

Business Activities



Akses Terminal Pulo Gebang / Pulo Gebang Terminal Access ■

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk mencapai maksud dan tujuannya, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- a. Menjalankan usaha di bidang pembangunan;
- b. Menjalankan usaha di bidang perdagangan;
- c. Menjalankan usaha di bidang perindustrian; dan
- d. Menjalankan usaha di bidang jasa.

Kegiatan usaha penunjang:

- a. Menjalankan usaha di bidang pengembangan lahan dan bangunan; dan
- b. Menjalankan usaha di bidang ekspor impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Company may, in order to accomplish its stated objectives, perform the following main and support operations:

Main operations:

- a. Operating in the field of development;
- b. Operating in trading;
- c. Operating in industry; and
- d. Operating in services.

Support operations:

- a. Operating in the field of land and building development; and
- b. Operating in the export-import and trading of chemicals.

Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI

VISION ■

Menjadi perusahaan yang unggul dan merupakan aset nasional melalui bisnis pengembangan perkotaan dengan memanfaatkan reputasi dan sinergi grup.

To be a leading company and a national asset through the business of urban development based on excellent group reputation and synergy.

MISI

MISSION ■

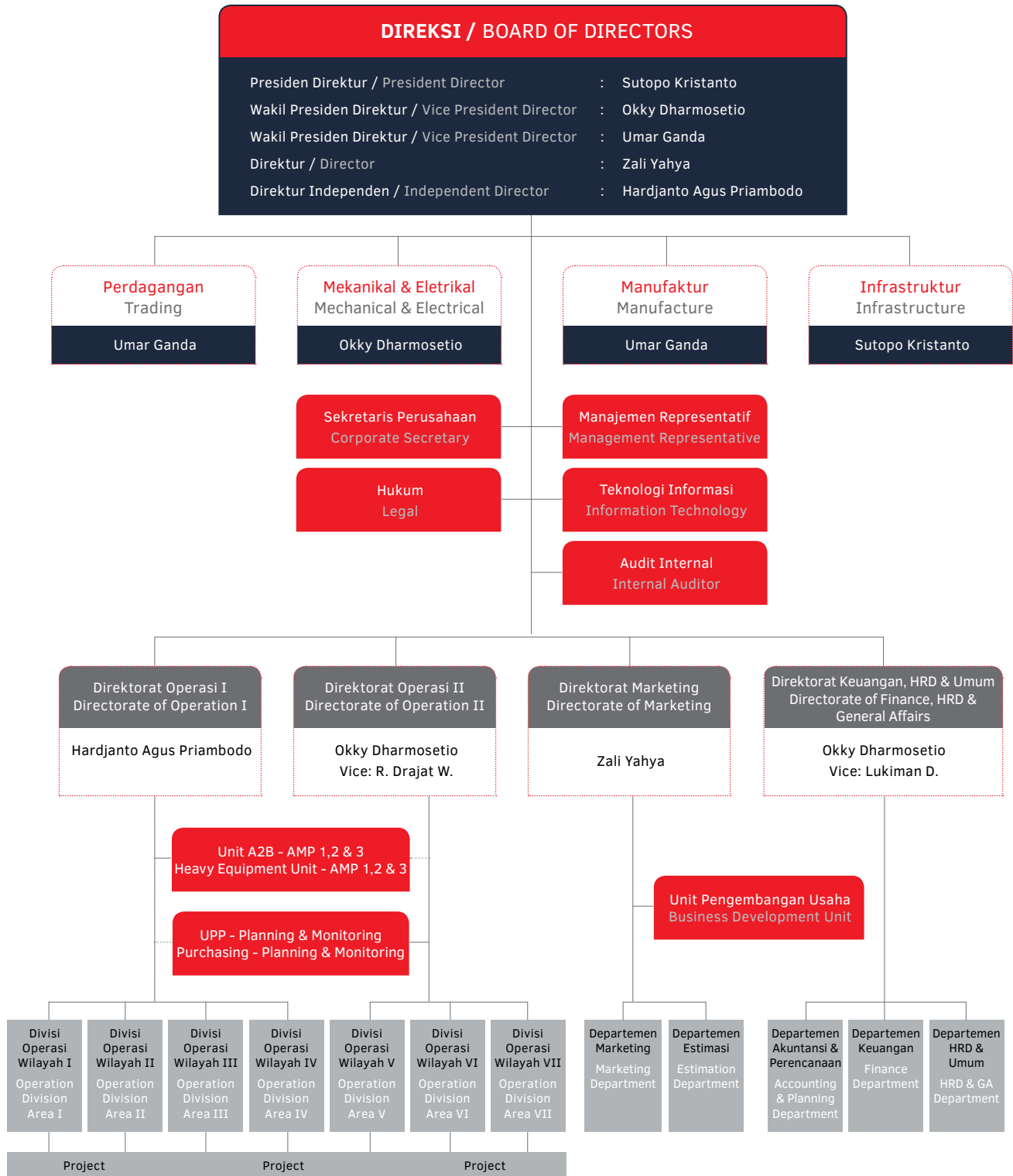
1. Mengutamakan pertumbuhan yang berkesinambungan, berkualitas dan berwawasan lingkungan;
 2. Memberi nilai tambah bagi stakeholder melalui inovasi dan teknologi;
 3. Menyediakan wadah bagi sumber daya manusia unggul untuk berkarya, berkreasi dan tumbuh bersama berlandaskan nilai-nilai dan budaya Jaya.
-
1. Focusing on sustainable, quality and environmentally aware company growth;
 2. Delivering added value to our stakeholders through innovation and technology;
 3. Providing opportunities for our people to perform, create and grow as a team based on Jaya's values and culture.



Ciputra World Jakarta ■

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



TRISNA MULIADI
Presiden Komisaris / President Commissioner

Warga negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta Barat. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris untuk masa jabatan tiga tahun, sampai dengan tahun 2022, berdasarkan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2019. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya (sejak 2004) dan PT Jaya Real Property Tbk (sejak 1999). Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari tahun 2007 hingga 2016, Direktur PT Pembangunan Jaya dari tahun 1997 hingga 2004, dan pernah menjabat di berbagai jabatan strategis lainnya di Grup Jaya. Beliau meraih gelar sarjana Business Administration (1982) dan gelar MBA (1983) dari University of Oregon, USA.

Pengembangan kompetensi formal beliau di tahun 2020 adalah menghadiri acara Informasi Terkini Ekonomi Makro yang diadakan oleh Mandiri Sekuritas pada tanggal 18 Desember 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas.

Indonesian citizen, age 60, domiciled in West Jakarta. He was appointed as President Commissioner for the period of three years until 2022 by a resolution of the AGMS on June 25, 2019. He serves concurrently as President Director of PT Pembangunan Jaya (since 2004) and PT Jaya Real Property Tbk (since 1999). He was President Director of the Company from 2007 until 2016, a Director of PT Pembangunan Jaya from 1997 until 2004, and has served in several other strategic roles within the Jaya Group. He holds a degree in Business Administration (1982) and an MBA (1983) from the University of Oregon, USA.

His formal competency development in 2020 was attending a Macro-Economic Update, held by Mandiri Sekuritas on December 18, 2020.

He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders.



MASAGOES ISMAIL NING
Komisaris / Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 53, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan untuk jangka waktu dua tahun sampai dengan tahun 2022 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 16 Juli 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya, Komisaris PT Jakarta Tollroad Development (sejak 2020), Komisaris PT Pembangunan Jaya Infrastruktur, *Chairman* of PT Bumiputera Investama Indonesia Tbk (sejak 2017), *Chairman* PT Sena Mulia Investama (sejak 2011), PT Semesta Indovest (sejak 2008), PT Pactoconvex Niagatama (sejak 2004) dan PT Pacto (sejak 2004). Beliau pernah menjabat sebagai *Chairman* PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dari tahun 2004 sampai 2014 dan *Chairman* PT Bank Lippo Tbk dari tahun 1996 sampai 2004. Beliau lulus dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1993 dengan gelar di bidang Manajemen.

Pengembangan kompetensi formal beliau di tahun 2020 adalah menghadiri acara Informasi Terkini Ekonomi Makro yang diadakan oleh Mandiri Sekuritas pada tanggal 18 Desember 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas.

Indonesian citizen, age 53, domiciled in Jakarta. He was first appointed as a Commissioner of the Company for a period of two years until 2022 by a resolution of the AGMS on July 16, 2020. He holds concurrent positions as Commissioner of PT Pembangunan Jaya, Commissioner of PT Jakarta Tollroad Development (since 2020), Commissioner of PT Pembangunan Jaya Infrastruktur, Chairman of PT Bumiputera Investama Indonesia Tbk (since 2017), Chairman of PT Sena Mulia Investama (since 2011), PT Semesta Indovest (since 2008), PT Pactoconvex Niagatama (since 2004) and PT Pacto (since 2004). He was Chairman of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk from 2004 to 2014 and Chairman of PT Bank Lippo Tbk from 1996 until 2004. He graduated from Trisakti University, Jakarta, in 1993 with a degree in Management.

His formal competency development in 2020 was attending a Macro-Economic Update held by Mandiri Sekuritas on December 18, 2020.

He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders.



KRISTIANTO INDRAWAN
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk jangka waktu tiga tahun sampai dengan tahun 2022 oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 10 Oktober 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Graha Pena Jawa Pos (sejak Juni 2019), Direktur Utama PT Temprina Media Grafika (sejak Juni 2018), Direktur PT Jawa Pos (sejak 2017), Komisaris di anak perusahaan PT Jawa Pos (sejak 2017) dan Direktur PT Grafiti Pers (sejak 2009). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Jaya Real Property Tbk sejak 2013 hingga 2017 dan Direktur PT Jaya Teknik Indonesia dari 2010 hingga 2013.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (1989) dari Universitas Trisakti dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (1995).

Pengembangan kompetensi formal beliau di tahun 2020 dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Pengembangan Kompetensi untuk Anggota Komite Audit.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas.

Indonesian citizen, age 56, domiciled in Jakarta. He was appointed as an Independent Commissioner for a period of three years until 2022 by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 10, 2019. His concurrent positions include President Director of PT Graha Pena Jawa Pos (since June 2019), President Director of PT Temprina Media Grafika (since June 2018), Director of PT Jawa Pos (since 2017), Commissioner of PT Jawa Pos' subsidiaries (since 2017) and Director of PT Grafiti Pers (since 2009). He was a Director of PT Jaya Real Property Tbk from 2013 until 2017 and a Director of PT Jaya Teknik Indonesia from 2010 until 2013.

He holds a degree in Civil Engineering (1989) from Trisakti University and a Master of Management degree from the University of Indonesia (1995).

His formal competency development in 2020 can be seen in the Good Corporate Governance section, sub-section Competency Development for Audit Committee.

He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



SUTOPO KRISTANTO
Presiden Direktur / President Director

Warga negara Indonesia, usia 66 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur pada tahun 2016 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2019 untuk jangka waktu tiga tahun hingga tahun 2022. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Beton Indonesia (sejak 2008) dan PT Jaya Trade Indonesia (sejak 2008). Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur / *Chief Operating Officer* Perseroan sejak 2007 hingga 2016, dengan tanggung jawab khusus di bidang Infrastruktur, dan sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan (2004-2007) dan Wakil Presiden Direktur Perseroan (April-Desember 2004). Saat ini beliau juga menjabat pada posisi senior di perusahaan lain di Jaya Group, termasuk sebagai Direktur PT Pembangunan Jaya dan Wakil Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk (sejak 2015). Beliau lulus dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1980 dengan gelar Sarjana Teknik Sipil dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari IBII, Jakarta, pada tahun 1999.

Pengembangan kompetensi formal beliau di tahun 2020 dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Pengembangan Kompetensi Direksi.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas.

Indonesian citizen, age 66, domiciled in South Tangerang. He was first appointed as President Director in 2016 and was reappointed by a resolution of the AGMS on June 25, 2019 for a period of three years until 2022. He has concurrent roles as a Commissioner of PT Jaya Beton Indonesia (since 2008) and PT Jaya Trade Indonesia (since 2008). He was Vice President Director/ Chief Operating Officer of the Company from 2007 until 2016, with special responsibility for Infrastructure, and previously served as President Director of the Company (2004-2007) and Vice President Director of the Company (April-December 2004). He has also held senior positions in other companies in the Jaya Group, including as a Director of PT Pembangunan Jaya and Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk (since 2015). He graduated from the Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya in 1980 with a degree in Civil Engineering and earned his Master's degree in Management from IBII, Jakarta, in 1999.

His formal competency development in 2020 can be seen in the Good Corporate Governance section, sub-section Competency Development for the Board of Directors.

He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or majority shareholders.



OKKY DHARMOSETIO
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Warga negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta Barat. Beliau pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk bidang Perdagangan pada bulan September 2007 dan diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur sampai dengan tahun 2022 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Teknik Indonesia sejak 2020. Beliau juga pernah menjabat di berbagai posisi lain di Grup Jaya, termasuk sebagai Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia (2016-2020), Direktur Utama PT Jaya Trade Indonesia (2004-2015), Direktur Utama PT Jaya Teknik Indonesia (2009-2011) dan Direktur PT Jaya Trade Indonesia (1996-2004). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1980) dan MBA dari School of Management, Syracuse University, USA (1986).

Pengembangan kompetensi formal beliau di tahun 2020 dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Pengembangan Kompetensi Direksi.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas.

Indonesian citizen, age 64, domiciled in West Jakarta. He was first appointed as the Company's Vice President Director for Trading in September 2007 and was reappointed as a Vice President Director until 2022 by a resolution of the AGMS on June 25, 2019. He has held a concurrent position as President Director of PT Jaya Teknik Indonesia since 2020. He has served in various other positions across the Jaya Group, including as President Director of PT Jaya Beton Indonesia (2016-2020), President Director of PT Jaya Trade Indonesia (2004-2015), President Director of PT Jaya Teknik Indonesia (2009-2011) and Director of PT Jaya Trade Indonesia (1996-2004). He has a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1980) and an MBA from the School of Management, Syracuse University, USA (1986).

His formal competency development in 2020 can be seen in the Good Corporate Governance section, sub-section Competency Development for the Board of Directors.

He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or majority shareholders.



UMAR GANDA
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Warga negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur/*Chief Financial Officer* Perseroan pada bulan September 2007 dan diangkat kembali untuk jangka waktu tiga tahun sampai dengan tahun 2022 berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 25 Juni 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Trade Indonesia, posisi yang dijabatnya sejak 2015. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia (2010-2015). Beliau lulus dari Universitas Trisakti pada tahun 1982 dengan gelar di bidang Teknik Sipil dan memiliki gelar MBA dari University of Lancaster, Inggris (1993).

Pengembangan kompetensi formal beliau di tahun 2020 dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Pengembangan Kompetensi Direksi.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas.

Indonesian citizen, age 64, domiciled in South Tangerang. He was first appointed as Vice President Director/*Chief Financial Officer* of the Company in September 2007 and was reappointed for a term of three years until 2022 by a resolution of the AGMS on June 25, 2019. He is concurrently the President Director of PT Jaya Trade Indonesia, a position he has held since 2010. He was a President Director of PT Jaya Beton Indonesia (2010-2015). He graduated from Trisakti University in 1982 with a degree in Civil Engineering and has an MBA from the University of Lancaster, UK (1993).

His formal competency development in 2020 can be seen in the Good Corporate Governance section, sub-section Competency Development for the Board of Directors.

He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or majority shareholders.



ZALI YAHYA
Direktur / Director

Warga negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Operasional Perseroan pada tahun 2005 dan diangkat kembali sebagai Direktur untuk jangka waktu tiga tahun sampai dengan 2022 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2019. Sebelumnya, beliau pernah menjabat pada berbagai jabatan senior di Perseroan, termasuk Wakil Direktur Pemasaran (2002-2005), Kepala Departemen Pemasaran (1998-2005) dan Kepala Divisi Operasi (1997-1998). Beliau lulus dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1987 dengan gelar Sarjana Teknik Sipil dan mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (2002).

Pengembangan kompetensi formal beliau di tahun 2020 dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Pengembangan Kompetensi Direksi.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas.

Indonesian citizen, age 58, domiciled in South Tangerang. He was first appointed as the Company's Operational Director in 2005 and was reappointed as a Director for a period of three years until 2022 by a resolution of the AGMS on June 25, 2019. He previously served in various senior roles in the Company, including Vice Marketing Director in (2002-2005), Head of the Marketing Department (1998-2005) and Head of the Operations Division (1997-1998). He graduated from the Bandung Institute of Technology in 1987 with a degree in Civil Engineering and was awarded a Master's in Management from Prasetya Mulya Business School (2002).

His formal competency development in 2020 can be seen in the Good Corporate Governance section, sub-section Competency Development for the Board of Directors.

He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or majority shareholders.



HARDJANTO AGUS PRIAMBODO
Direktur Independen / Sekretaris Perusahaan / Independent Director/Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, usia 57 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan. Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan pada tahun 2014 dan diangkat kembali untuk jangka waktu dua tahun sampai dengan tahun 2022 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 16 Juli 2020. Sejak Juni 2013, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Beliau pernah menjabat di berbagai posisi strategis di Perseroan, termasuk Wakil Direktur Direktorat Keuangan, HRD dan Umum (2010-2014), Wakil Direktur Direktorat Operasi (2003-2010) dan Kepala Divisi Operasi (1996-2003). Beliau lulus dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1988 dengan gelar Sarjana Teknik Sipil dan lulus dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM dengan gelar Magister Manajemen pada tahun 2006.

Pengembangan kompetensi formal beliau di tahun 2020 dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Pengembangan Kompetensi Direksi.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas.

Indonesian citizen, age 57, domiciled in South Jakarta. He was first appointed as an Independent Director of the Company in 2014 and was reappointed for a period of two years until 2022 by a resolution of the AGMS held on July 16, 2020. Since June 2013, he has also served as the Company's Corporate Secretary. He has served in various strategic positions in the Company, including Vice Director of Finance, HRD and General Affairs Directorate (2010-2014), Vice Director Operation Directorate (2003-2010) and Head of Operational Division (1996-2003). He graduated from the Bandung Institute of Technology in 1988 with a degree in Civil Engineering and from the PPM School of Management with a Master's degree in Management in 2006.

His formal competency development in 2020 can be seen in the Good Corporate Governance section, sub-section Competency Development for the Board of Directors.

He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or majority shareholders.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kapabilitas dan komitmen dari sumber daya manusia kami merupakan fondasi bagi pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Oleh karena itu, kami melakukan investasi dalam rangka mengembangkan keterampilan, memelihara bakat, dan menumbuhkan budaya unggul, agar mereka dapat memberikan kinerja tertinggi dan menjamin bahwa bisnis kami dapat terus memberikan yang terbaik untuk para pelanggan.

Dengan diberlakukannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada bulan April 2020, Perseroan harus dapat beradaptasi dengan cepat, dengan cara kerja yang baru. Proyek konstruksi diizinkan untuk dilanjutkan, meskipun di bawah protokol kesehatan yang ketat, sementara itu sebagian besar karyawan yang biasa bekerja di kantor, diharuskan untuk bekerja dari rumah, pada saat periode awal karantina. Grup memberlakukan serangkaian prosedur dan protokol operasional baru, yang meliputi lokasi kerja, aktivitas kantor, aktivitas bepergian, aktivitas keluar dan pulang ke rumah, untuk meminimalkan risiko terpaparnya virus Covid-19 kepada karyawan dan keluarganya. Tes Covid-19 reguler disediakan untuk semua staf. Kami juga memastikan bahwa semua tempat kerja didisinfeksi secara teratur, diberi jarak yang aman, dan dilengkapi dengan tempat cuci tangan/sanitasi dan pemeriksaan suhu tubuh.

Dampak ekonomi dari pandemi, antara lain adalah kontraksi pasar konstruksi yang signifikan. Untuk melindungi bisnis, Perseroan mengadopsi langkah-langkah efisiensi di seluruh Grup. Beberapa di antaranya memengaruhi karyawan kami, termasuk penyesuaian jumlah tenaga kerja, dengan tidak memperpanjang kontrak atau memberhentikan karyawan di anak perusahaan tertentu, dan menangguhkan perekrutan baru. Untuk mempertahankan sebanyak mungkin pekerja, kami memberlakukan pengurangan gaji di tingkat tertentu, dengan persentase pemotongan terbesar dilakukan di tingkat yang lebih tinggi. Semua langkah ini diambil dengan mentaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Kesetaraan Kesempatan dan Keberagaman

Kami berkomitmen untuk selalu menjaga lingkungan yang inklusif, di mana orang-orang dengan latar belakang, jenis kelamin, etnis, atau agama apapun, merasa disambut dan didorong untuk berkembang. Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa semua karyawan memiliki hak,

The capabilities and commitment of our people provide the foundation for the Company's sustainable growth. We therefore invest in developing skills, nurturing talent, and fostering a culture of excellence to enable them to perform at the highest level and ensure that the business continues to deliver the best to our customers.

With the announcement of large-scale social distancing measures in April 2020, the Company had to adapt rapidly to new ways of working. Construction projects were allowed to continue, albeit under strict health protocols, while most office-based employees were required to work from home during the initial lockdown period. The Group disseminated a series of new operational procedures and protocols, covering work sites, office activities, travelling, leaving and returning home, to minimize the risk of employees and their families being exposed to the Covid-19 virus. Regular Covid-19 testing was provided for all staff. We also ensured that all workplaces were regularly disinfected, safely spaced, and provided with hand washing/sanitizing and temperature checking stations.

The economic impacts of the pandemic included a substantial contraction of the construction market. To safeguard the business, the Company was forced to adopt wide-ranging efficiency measures across the Group. A number of these impacted our people, including rightsizing the workforce by not extending contracts or laying off employees in certain subsidiaries, and suspending new recruitment. In order to retain as many jobs as possible, we also introduced salary reductions at certain levels, with the largest percentage cuts being made at the higher levels. All of these measures were taken in accordance with the prevailing employment regulations.

Equal Opportunity and Diversity

We are committed to maintaining an inclusive environment in which people of all backgrounds, genders, ethnicities, or religious affiliations feel welcomed and encouraged to thrive. It is company policy to ensure that all employees have equal rights, obligations, and access to opportunities.

keajiban, dan akses yang sama terhadap peluang-peluang. Keputusan perekrutan, promosi dan gaji diputuskan secara obyektif berdasarkan prestasi individu dan persyaratan Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Professional

Sebagai sebuah Perusahaan, kami menghargai perbaikan yang berkelanjutan, dan kami terus berinvestasi dalam pengembangan kemampuan karyawan kami, baik untuk mendukung tujuan pertumbuhan Perseroan dan untuk memenuhi potensi pribadi karyawan.

Dalam rangka melindungi keselamatan karyawan selama pandemi, hampir semua pelatihan dan pengembangan pada tahun 2020 dialihkan ke mode virtual. Kami memobilisasi ahli internal kami untuk melakukan transfer pengetahuan, tidak hanya transfer keahlian teknis dan pengalaman, namun juga pengetahuan mereka atas budaya Perseroan. Kami juga memaksimalkan partisipasi dalam webinar dan lokakarya online, dan mengaktifkan akses ke berbagai platform pembelajaran online.

Peluang pengembangan yang setara, tersedia bagi semua karyawan, dimana kami juga memastikan bahwa bagi mereka yang masih memiliki keterampilan atau kualifikasi yang rendah, memiliki akses atas pelatihan dalam rangka mempercepat pengembangan kompetensi mereka. Setiap tahun, kami menganalisis dan merencanakan pelatihan berdasarkan kebutuhan kompetensi dan kebutuhan proyek. Karyawan juga didorong untuk mengusulkan pelatihan untuk mendukung pengembangan pribadi dan profesional mereka.

Perancangan pelatihan merupakan bagian dari perencanaan tenaga kerja strategis kami secara keseluruhan. Perusahaan Induk Jaya Konstruksi memberikan empat kategori pelatihan utama, selama tahun 2020, sebagai berikut:

- **Pengembangan Sikap:** merupakan pelatihan mentalitas dasar, dirancang untuk mengembangkan disiplin, pemikiran praktis, ketepatan dalam pengambilan keputusan, tanggung jawab dan semangat kolaboratif. Kategori ini mencakup pelatihan tentang Kode Etik dan Nilai-Nilai Grup Pembangunan Jaya.
- **Terkait Bidang Ilmu:** pelatihan ini mencakup pengembangan dan pelaksanaan proyek terintegrasi, *support solutions and building information modelling*, yang mengarah kepada sertifikasi di berbagai bidang, termasuk Struktur, Arsitektur, Mekanikal Elektrikal, Perpipaan, Perencanaan dan Penjadwalan Proyek, dan Perpajakan.
- **Terkait pekerjaan:** merupakan *basic engineering training* untuk mengembangkan karyawan di posisi teknik junior untuk dapat menjadi praktisi yang kompeten untuk proyek-proyek konstruksi.

Recruitment, promotion, and salary decisions are decided objectively on the basis of individual merit and the Company's requirements.

Training and Professional Development

As a Company, we value continuous improvement, and we have continued to invest in developing the capabilities of our people, both to support the Company's growth objectives and to enable them to fulfil their personal potential.

To keep our people safe during the pandemic, almost all training and development in 2020 was shifted to virtual delivery modes. We mobilized our own internal experts to engage in knowledge transfer, not only of their technical expertise and experience but also their knowledge of our corporate culture. We also maximized participation in webinars and online workshops, and enabled access to a range of online learning platforms.

Development opportunities are equally available to all our people, although we do ensure that those with minimum skills or qualifications have accelerated access to training to bring their competencies up to speed. Each year, we analyze and plan training based on competency needs and project demands. Employees are also encouraged to propose training that supports their personal and professional development.

Training is designed as part of our overall strategic workforce planning. The parent company, Jaya Konstruksi, delivered training under four key categories during the year, as follows:

- **Attitude Building:** this is basic mentality training, designed to develop discipline, practical thinking, accuracy in decision making, responsibility and a collaborative spirit. This category covers training on the Code of Conduct and the Pembangunan Jaya Group Values.
- **Discipline-Related:** this covers integrated project development and delivery, support solutions and building information modelling, leading to certification in various areas, including Structure, Architecture, Mechanical Electrical, Plumbing, Project Planning and Scheduling, and Taxation.
- **Job-related:** basic engineering training to develop employees in junior engineering positions into competent practitioners for construction projects.

- Penambahan Wawasan: termasuk lokakarya dan seminar tentang berbagai topik yang terkait dengan bisnis Perseroan, seperti keuangan, teknik sipil, pengelolaan konstruksi selama pandemi, digitalisasi, gedung hijau, peraturan baru, dan sebagainya.

Pada tahun 2020 kami juga melanjutkan kerjasama dengan Universitas Diponegoro Semarang untuk mengembangkan kompetensi karyawan melalui program Magister Teknik Sipil.

- Additional Knowledge: this includes workshops and seminars on a wide range of topics related to the Company's business, such as finance, civil engineering, managing construction during the pandemic, digitalization, green building, new regulations, and so on.

In 2020 we also continued to collaborate with Diponegoro University in Semarang to develop employee competencies through a Master's program in Civil Engineering.

Pelatihan Perusahaan Induk Jaya Konstruksi tahun 2020

The Parent Company, Jaya Konstruksi's training in 2020

Tipe Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Number of Participants
Pengembangan Sikap / Attitude Building	486
Terkait Bidang Ilmu / Discipline-Related	133
Terkait Pekerjaan / Job-Related	465
Penambahan Wawasan / Additional Knowledge	464

Pengeluaran Perusahaan Induk Jaya Konstruksi untuk pengembangan sumber daya manusia pada tahun 2020 sekitar Rp 1,6 miliar. Efisiensi terwujud sebagai hasil dari peralihan ke penyampaian pelatihan *online*.

Di dalam Grup, masing-masing unit bisnis memberikan berbagai pelatihan umum dan khusus. Program *Engineering Training* Perusahaan Induk Jaya Konstruksi memberikan pelatihan di tingkat Dasar, Menengah, dan Lanjutan, dengan materi yang disesuaikan dengan tuntutan teknis dan kepemimpinan di setiap tingkat. Fokus utama Jaya Trade pada tahun 2020 adalah memungkinkan karyawan untuk tetap aman, termotivasi, dan produktif selama pandemi, dengan pelatihan tentang protokol kesehatan di lingkungan kerja dan di rumah, bekerja dari rumah/bekerja secara digital, dan beradaptasi secara mental dengan tantangan baru, serta pelatihan tentang keuangan, akuntansi, administrasi dan prosedur perpajakan. Jaya Teknik dan Jaya Beton terus memberikan berbagai pelatihan teknis dan non-teknis (termasuk manajemen, *quality and safety management*, dan pelatihan keuangan) dan pelatihan untuk bekerja secara jarak jauh.

The parent company, Jaya Konstruksi's expenditure on human capital development in 2020 was approximately Rp 1.6 billion. Efficiencies were realized as a result of the shift to online training delivery.

Within the Group, the respective business units offered a range of general and specialized training. The parent company, Jaya Konstruksi's Engineering Training program offers courses at Basic, Intermediate, and Advanced levels, with content adjusted to the technical and leadership demands at each level. A key focus for Jaya Trade in 2020 was enabling employees to remain safe, motivated, and productive during the pandemic, with training on health protocols in the work environment and at home, working from home/working digitally, and adapting mentally to the new challenges, as well as training on finance, accounting, administration and tax procedures. Jaya Teknik and Jaya Beton continued to provide a range of technical and non-technical training (including management, quality and safety management, and finance training) and training for human resource personnel on managing remote work.

Manajemen Kinerja

Penilaian kinerja individu dilakukan setiap tahun, dengan mempertimbangkan pencapaian *key performance indicators* (KPI) dan *key behavior indicators* (KBI) karyawan. Proses ini berkontribusi pada *employee engagement*, dengan cara mengklarifikasi kinerja dan kemajuan mereka, serta peran mereka dalam mencapai tujuan Perseroan. Pada saat yang

Performance Management

Individual performance appraisals are conducted annually, taking into account the employee's achievement of key performance indicators (KPIs) and key behavior indicators (KBIs). The process contributes to employee engagement by clarifying their performance and progress, as well as their role in achieving the Company's objectives. At the same

sama, hal ini memungkinkan Perseroan untuk membuat keputusan yang obyektif tentang promosi, kenaikan gaji dan bonus terkait kinerja, dan untuk mengevaluasi apakah karyawan tersebut berada pada posisi yang paling sesuai dengan kemampuannya. Pada tingkat organisasi, penilaian kinerja juga memainkan peran penting dalam perencanaan suksesi dengan memberikan visibilitas mengenai talenta, kapabilitas, dan kesenjangan kompetensi di seluruh Perseroan.

Karyawan bersama dengan manajer lini menyepakati KPI dan KBI mereka. Hal ini menjadi dasar bagi Rencana Pengembangan Individu, yang mendokumentasikan tujuan karir karyawan serta pelatihan dan pengembangan yang mereka butuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan atas peran mereka dan untuk memenuhi potensi pribadi mereka.

Rekrutmen dan Suksesi

Rencana rekrutmen disusun berdasarkan strategi jangka panjang Perseroan, lingkungan operasi, dan kondisi bisnis saat ini. Pada tahun 2020, rekrutmen baru ditangguhkan di beberapa unit bisnis kami, akibat dari telah selesainya beberapa proyek dan adanya kontraksi pasar, yang menyebabkan lebih sedikitnya proyek-proyek baru. Dalam kondisi bisnis normal, Perseroan berupaya untuk merekrut karyawan yang memiliki bakat potensial yang berasal dari universitas-universitas ternama melalui media sosial dan iklan di *jobs portal*. Kami juga bekerjasama dengan universitas-universitas ternama melalui bursa kerja kampus, melakukan proses rekrutmen di kampus dan memanfaatkan media yang difasilitasi oleh kampus agar dapat lebih dekat dengan kandidat yang potensial. Program pengembangan manajemen yang ditawarkan oleh Jaya Konstruksi dan entitas anak membantu menarik kandidat berkaliber tinggi untuk jalur suksesi kami.

Perencanaan suksesi yang efektif pada jabatan strategis sangat penting untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kami memprioritaskan pertumbuhan dari dalam, dan kami telah mengembangkan kumpulan karyawan berbakat dengan potensi kepemimpinan dari seluruh Grup yang akan membentuk jalur manajemen kami. Sumber daya manusia berbakat yang muncul, memiliki akses terhadap pelatihan manajemen yang dipercepat, penugasan dan penempatan di berbagai posisi di seluruh Grup untuk memperkaya pengalaman mereka dan mempersiapkan mereka pada posisi manajemen saat tersedia. Secara berkala, kami menggunakan layanan dari pihak ketiga untuk mendukung tenaga kerja dan perencanaan suksesi, terutama di tingkat senior. Sebagai contoh, Perseroan melibatkan konsultan eksternal untuk melakukan asesmen kompetensi calon posisi senior untuk menentukan kebutuhan pengembangannya.

time, it enables the Company to make objective decisions on promotion, salary increments and bonuses performance-related bonuses, and to evaluate whether the employee is in the position best suited to their capabilities. At the organization level, performance appraisal also plays an important role in succession planning by providing visibility on talent, capabilities, and competency gaps throughout the Company.

Employees agree on their respective KPIs and KBIs with their line manager. These also form the basis for their Individual Development Plan, which documents the employees' career objectives and the training and development they need to meet the requirements of their role and to fulfil their personal potential.

Recruitment and Succession

Recruitment planning is guided by the Company's long-term strategies, the current operating environment, and the condition of the business. In 2020, given the completion of several projects and the dramatic contraction in the market that led to significantly fewer new projects, new recruitment was suspended in some of our business units. Under normal business conditions, the Company seeks to recruit potential talent from top universities through social media and advertisements on job portals. We also collaborate well-known universities through campus jobfairs, and we recruit on campus and using campus media facilities get closer to potential candidates. The management development programs offered by Jaya Konstruksi and its subsidiaries help to attract high caliber candidates for our succession pipeline.

Effective succession planning for key strategic roles is critical for sustainable business growth. We prioritize growth from within, and we have developed a talent pool of employees with leadership potential from across the Group who will form our management pipeline. Emerging talents have access to accelerated management training, assignments and placements in various positions across the Group to enrich their experience and prepare them for management positions as they become vacant. We periodically use third party services to support workforce and succession planning, particularly at senior levels. As an example, the Company engaged external consultants to conduct competency assessments of potential candidates for senior positions to determine their development needs.

Remunerasi dan Engagement

Kepuasan kerja dan jenjang karir yang jelas merupakan faktor penting bagi keputusan seorang karyawan, untuk bergabung dan tetap bersama Perseroan. Oleh karena itu, tujuan kami adalah untuk menarik dan mempertahankan orang-orang berkualitas tinggi dengan menyediakan lingkungan kerja yang bermanfaat dan peluang pengembangan karir serta paket kompensasi yang menarik, yang secara teratur dilakukan *benchmark* untuk memastikan tetap kompetitif. Namun, pada tahun 2020, untuk memastikan kelangsungan usaha, akibat dari kontraksi pasar yang dalam, maka kami harus melakukan efisiensi di seluruh Perseroan. Hal ini mengakibatkan pengurangan tunjangan tertentu, dan di beberapa unit bisnis, pemotongan gaji.

Kami menyediakan asuransi kesehatan swasta untuk karyawan kami selain mendaftarkan mereka dan keluarganya dalam skema asuransi kesehatan dan sosial nasional. Kebijakan ketenagakerjaan Perseroan sepenuhnya sesuai dengan peraturan lokal dan nasional, termasuk peraturan tentang upah minimum, cuti, lembur dan tunjangan hari raya.

Karyawan yang *engaged* dan termotivasi cenderung memberikan kinerja yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kami berupaya untuk menjaga lingkungan kerja yang positif dan terbuka, di mana karyawan dihargai dan diajak berkonsultasi mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan Perseroan. Kami percaya bahwa hal ini membantu menumbuhkan rasa bangga dan kepemilikan atas hasil perseroan dan berkontribusi pada hubungan yang konstruktif antara manajemen dan karyawan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB dinegosiasikan ulang setiap dua tahun, terakhir pada tahun 2019, oleh manajemen dan serikat pekerja sebagai perwakilan karyawan.

Motivasi dan kolaborasi, biasanya juga dibangun melalui pertemuan karyawan, hari keluarga, olahraga, dan kegiatan sosial. Meskipun pada tahun 2020, akibat pandemi, kami tidak dapat mengadakan kegiatan-kegiatan tersebut, kami tetap memastikan bahwa semua orang di organisasi terus terlibat dan termotivasi secara virtual, melalui berbagai kegiatan *online* dan aktivitas yang tidak terkait dengan pekerjaan. Selain itu, sebagai bentuk apresiasi, setiap karyawan mendapatkan penghargaan berupa "Piagam penghargaan masa kerja". *Engagement* diukur melalui survei tahunan.

Diseminasi dan diskusi mengenai budaya, nilai, dan kode etik Perseroan secara berkala dibawa dalam pelatihan dan rapat untuk memastikan bahwa karyawan memahami aturan, standar, dan perilaku yang diharapkan. Apabila terdapat karyawan atau mitra bisnis yang memiliki keluhan atau kekhawatiran mengenai kemungkinan pelanggaran aturan atau standar, maka mereka dapat menyampaikannya kepada personel yang ditunjuk atau melalui mekanisme *whistleblower* yang ada. Pada tahun 2020 tidak ada keluhan yang dilaporkan.

Remuneration and Engagement

Job satisfaction and a clear career path are important factors in an employee's decision to join and remain with the Company. We therefore aim to attract and retain high quality people by offering a rewarding work environment and career development opportunities as well as an attractive compensation package, which is regularly benchmarked to ensure that it remains competitive. In 2020, however, to ensure the continuity of the business through a severe market contraction, we had to drive efficiencies throughout the Company. This resulted in a reduction in certain allowances, and in some business units, salary cuts.

We provide private medical insurance for our employees in addition to enrolling them and their families in the national health and social insurance schemes. The Company's employment policies are fully compliant with local and national regulations, including those on the minimum wage, leave, overtime and holiday allowances.

Engaged, motivated employees tend to deliver higher performance. We therefore seek to maintain a positive and open working environment, in which employees are valued and consulted on various issues relating to the Company. We believe that this helps to foster a sense of pride and ownership in corporate outcomes and contributes to the constructive relationship between management and employees that is embodied in the Collective Labor Agreement (CLA). The CLA is renegotiated every two years, most recently in 2019, by management and the labor union as the employees' representative.

Motivation and collaboration are also typically built through employee gatherings, family days, sports and social activities. Although we were unable to hold these in 2020 due to the pandemic, we ensured that everyone in the organization continued to be engaged and motivated virtually, through various online celebrations and non-work-related activities. In addition, as a token of our appreciation, every employee receives reward "Years of service award". Engagement is measured through an annual survey.

Dissemination and discussion of our corporate culture, values and code of conduct is regularly incorporated into trainings and meetings to ensure that employees are familiar with our rules, standards, and expected behaviours. If any employee or business partner has any grievances or concerns about possible violations of these rules or standards, they can raise them with designated personnel or through our whistleblower mechanism. No grievances were reported in 2020.

Turnover Karyawan

Jumlah karyawan Jaya Konstruksi dan entitas anak pada tahun 2020 adalah 1.223 orang, dibandingkan dengan 2.107 orang pada tahun 2019. *Turnover* karyawan per Desember 2020, pada Perusahaan Induk Jaya Konstruksi, adalah 27,6%.

Employee Turnover

Jaya Konstruksi and subsidiaries employed a total of 1,223 people in 2020, compared to 2,107 in 2019. The employee turnover rate, for the parent company, Jaya Konstruksi, as of December 2020 was 27.6%.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

The Company's Employee Composition Based on Managerial Level

Jabatan	2019		2020		Position
	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage	
Direksi	6	0.28%	5	0.41%	Board of Directors
Direksi Perusahaan Anak	10	0.47%	9	0.74%	Subsidiaries' Board of Directors
Wakil Direksi	6	0.28%	6	0.49%	Vice Director
Ka. Div/ Ka. Dept	29	1.38%	66	5.40%	Div. Head / Dept. Head
Manager	220	10.44%	264	21.59%	Manager
Staf	1,836	87.14%	873	71.38%	Staff
Jumlah	2,107	100.00%	1,223	100.00%	Total

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

The Company's Employee Composition Based on Educational Level

Jabatan	2019		2020		Position
	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage	
Pascasarjana	51	2.42%	47	3.84%	Master's degree
Sarjana	863	40.96%	660	53.97%	Bachelor's degree
Diploma	264	12.53%	194	15.86%	Diploma
Non Akademi	929	44.09%	322	26.33%	High School
Jumlah	2,107	100.00%	1,223	100.00%	Total

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

The Company's Employee Composition Based on Age Group

Usia	2019		2020		Age
	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage	
18 - 30 tahun	1,032	48.98%	374	30.58%	18 - 30 years
31 - 40 tahun	526	24.96%	449	36.71%	31 - 40 years
41 - 50 tahun	391	18.56%	280	22.89%	41 - 50 years
di atas 50 tahun	158	7.50%	120	9.81%	over 50 years
Jumlah	2,107	100.00%	1,223	100.00%	Total

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2020

The Company's Shareholder Composition as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage %
PT Pembangunan Jaya	9,929,587,750	60.89
Masyarakat (Public) < 5%		
Lokal (Local)	5,559,010,300	34.09
Asing (Foreign)	819,921,810	5.03
Total Saham (Total Shares)	16,308,519,860	100.00

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris & Direksi per 31 Desember 2020

Board of Commissioners & Directors Shareholder Composition as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage %
Masagoes Ismail Ning	Komisaris / Commissioner	4,065,000	0.02
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	9,000,000	0.06
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	8,750,000	0.05
Zali Yahya	Direktur / Director	46,382,500	0.28
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur Independen / Independent Director	32,307,700	0.20

Klasifikasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2020

The Company Shareholder Classification as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage %
Institusi Lokal/Local Institution	13,291,382,480	81.50%
Institusi Asing/Foreign Institution	785,693,920	4.82%
Individu Lokal/Local Individual	2,197,215,570	13.47%
Individu Asing/Foreign Individual	34,227,890	0.21%
Total Saham/Total Shares	16,308,519,860	100.00%

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiary, Associated and Joint Venture Companies

Untuk mendukung ekspansi bisnisnya, Perseroan telah mengakuisisi empat entitas anak langsung: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete (profil singkat dapat dilihat di bawah). Portofolio ini semakin berkembang dengan dilakukannya akuisisi entitas anak tidak langsung, yaitu: PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Global Bitumen Utama dan PT Jaya Celcon Prima.

To support the expansion of the business, the Company has acquired four direct subsidiaries: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete (brief profiles provided below). This portfolio has grown further with the acquisition of the following indirect subsidiaries: PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Global Bitumen Utama and PT Jaya Celcon Prima.

PT Jaya Trade Indonesia

Didirikan pada tahun 1971, PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") bergerak di bidang perdagangan dan distribusi aspal, Liquid Petroleum Gas (LPG), dan *handling equipment*. JTI mengoperasikan sejumlah terminal aspal curah yang berlokasi strategis di seluruh Indonesia.

Founded in 1971, PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") engages in the trading and distribution of asphalt, Liquid Petroleum Gas (LPG) and handling equipment. JTI operates a number of strategically located bulk asphalt terminals across Indonesia.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") telah beroperasi sejak tahun 1978 di bidang industri, perdagangan dan jasa, dengan fokus pada produksi dan penjualan produk beton. Untuk menunjang bisnisnya, JBI mengoperasikan empat pabrik beton di lokasi-lokasi strategis.

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") has been operating since 1978 in the industry, trade and service sectors, with a focus on the production and selling of concrete products. To support its business, JBI operates four concrete plants in strategic locations.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tahun 1970 dan saat ini bergerak di bidang perdagangan, kontraktor mekanikal dan elektrikal dan jasa. JTN juga merupakan distributor berbagai produk mekanikal, elektrikal.

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") was founded in 1970 and currently operates in the trading, mechanical electrical contractor and services. JTN is also a distributor of various mechanical and electrical products.

PT Jaya Daido Concrete

Didirikan pada tahun 1990, PT Jaya Daido Concrete ("JDC") bergerak di bidang pembuatan tiang pancang beton, merancang dan merencanakan pondasi tiang, serta melaksanakan dan menganalisis pengujian beban.

Established in 1990, PT Jaya Daido Concrete ("JDC") is engaged in the manufacture of concrete piles, designing and planning pile foundations, and executing and analyzing load testing.

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Kegiatan Usaha Nature of Business	Status Operasi Operating Status	Alamat Address
PT Jaya Trade Indonesia	99.99%	Perdagangan Trading	Telah Beroperasi Operating	Jalan Kramat Raya No.144, Kenari, Senen, RT.7/RW.1, Kenari, Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10430
PT Jaya Beton Indonesia	99.90%	Produksi komponen barang bangunan dari Beton Concrete Materials Component Products	Telah Beroperasi Operating	Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 8,5 - Gang Daido Desa Kadujaya - Curug, Kab. Tangerang 15810
PT Jaya Teknik Indonesia	99.99%	Perdagangan, kontraktor mekanikal elektrik/ pemborongan dan jasa Trading, Mechanical Electrical, Contracting & Services	Telah Beroperasi Operating	Jl Johar No 10, Kebon Sirih, Menteng Jakarta 10340
PT Jaya Daido Concrete	88.76%	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton Concrete Materials Component Products	Telah Beroperasi Operating	Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 8,5 - Gang Daido Desa Kadujaya - Curug, Kab. Tangerang 15810
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	75.00%	Pembangunan dan Jasa Contractor and Services	Telah Beroperasi Operating	Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Kegiatan Activities	Keterangan Descriptions
Pencatatan Perdana / Listed	4 Desember 2007 / December 4, 2007
Jumlah Saham Perdana / Number of Shares at IPO	300.000.000
Harga Saham Perdana / IPO Price	Rp. 615,- / IDR 615
Penawaran Umum Terbatas I / Limited Public Offering I	
Pencatatan / Listed	Juli 2013 / July 2013
Jumlah Saham / Number of Shares	326.170.397
Harga Pelaksanaan / Exercise Price	Rp. 1.400,- / IDR 1.400
Stok Split / Stock Split	September 2013
Rasio / Ratio	1:5 atau dari Rp. 100,- per lembar saham menjadi Rp. 20,- per lembar saham 1:5 from IDR 100 per share to IDR 20 per share
Jumlah Saham Saat Ini / Current Number of Shares	16.308.519.860
Nilai Nominal Saat Ini / Current Per Value	Rp. 20,- / IDR 20
Bursa Saham / Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Pada tanggal 31 Desember 2020, saham Perseroan hanya dicatat di Bursa Efek Indonesia. Perseroan belum menerbitkan sekuritas lain di bursa mana pun.

As of December 31, 2020, the Company's shares were listed only on the Indonesia Stock Exchange. The Company has not issued any other securities on any exchange.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market and Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik Public Accountant	
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	
Alamat Address	Plaza ASIA Level 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Telepon Telephone	+62 21 5140 1340
Fax	+62 21 5140 1350
Jasa yang diberikan Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Tahun 2020 Audit of the 2020 Financial Statements
Komisi Fee	Rp.789.434.800 (Diluar PPN/Exclude VAT)
Periode Penugasan Assignment Period	2020

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
PT Adimitra Jasa Korpora	
Alamat Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3. No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telepon Telephone	+62 21-2974 5222
Fax	+62 21-2928 9961
Jasa yang diberikan Service Rendered	Administrasi Efek Tahunan Annual Administration of Securities
Periode Penugasan Assignment Period	Desember 2019 - Nopember 2020 December 2019 - November 2020

Notaris Notary	
Notaris Aulia Taufani, S.H.	
Alamat Address	Menara Sudirman Lantai 18 Jl. Jend Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190
Telepon Telephone	+62 21 520 4778
Fax	+62 21 520 4780
Jasa yang diberikan Service Rendered	Pembuatan Akta RUPST & RUPSLB Preparation and Presentation of Deeds of AGMS & EGMS
Komisi Fee	Rp.45.000.000,- (Diluar PPN/Exclude VAT)
Periode Penugasan Assignment Period	2020

Konsultan Hukum Legal Consultant	
Makes & Partners Law Firm	
Alamat Address	Menara Batavia Lantai 7 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220
Telepon Telephone	+62 21 574 7181
Fax	+62 21 574 7180
Jasa yang diberikan Service Rendered	Persiapan pelaksanaan RUPST & RUPSLB Preparation and Presentation of Deeds of AGMS & EGMS
Komisi Fee	Rp. 53.500.000,- (Diluar PPN/Exclude VAT)
Periode Penugasan Assignment Period	2020

Penghargaan dan Sertifikat

Awards and Certification

Penghargaan pada Tahun 2020

Awards in 2020

Pada tahun 2020 Perseroan menerima penghargaan berikut:

The Company received the following awards in 2020:



Bapak Sutopo mendapatkan penghargaan “Marketer of the Year 2020”, kategori *Industry Marketing Special Mention-Construction* dari Markplus.

Mr. Sutopo Kristanto received “Marketer of the Year 2020” award, Industry Marketing Special Mention-Construction category from Markplus.

Sertifikasi pada Tahun 2020

Certification in 2020

Jenis Sertifikasi Certification Type	Penerima Recipient	Berlaku Hingga Valid Until	Lembaga Sertifikasi Certifying Body
ISO 9001:2015 (Quality Management System)	Jaya Konstruksi (Holding)	30 Agustus 2022 August 30, 2022	ISO Organisation (SGS)
	Jaya Beton	8 September 2023 September 8, 2023	
	Jaya Teknik	19 Januari 2023 January 19, 2023	
ISO 14001:2015 (Environmental Management System)	Jaya Konstruksi (Holding)	20 Oktober 2021 October 20, 2021	ISO Organisation (SGS)
	Jaya Teknik	24 Agustus 2021 August 24, 2021	
ISO 45001:2018 (Occupational Health & Safety Management System)	Jaya Konstruksi (Holding)	29 November 2021 November 29, 2021	ISO Organisation (SGS)
	Jaya Teknik	24 Agustus 2021 August 24, 2021	
SMK3 (Occupational Health & Safety Management System)	Jaya Konstruksi (Holding) (Gold Flag)	17 September 2023 September 17, 2023	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
	Jaya Beton (Gold Flag)	17 September 2023 September 17, 2023	





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
ANALYSIS & DISCUSSION



04.

Tinjauan Operasi

Operational Review



Nohmi Foam Extinguishing System, High Expansion ■

Tinjauan Ekonomi dan Pasar

Sebagai akibat dari pandemi Covid-19 yang memengaruhi perekonomian global, Indonesia juga terpengaruh, dimana Indonesia mengalami kontraksi PDB setahun penuh pertama kali sejak krisis keuangan Asia pada tahun 1998, sebesar 2,07%.

Pada bulan April, pemerintah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan pembatasan perjalanan ke daerah yang terkena pandemik terparah. Pemerintah kemudian mulai menetapkan serangkaian paket stimulus fiskal untuk mengurangi dampak pandemi terhadap rumah tangga, bisnis, dan sistem kesehatan. Pada tahun 2020, sekitar Rp 695 triliun telah dianggarkan untuk program Pemulihan Ekonomi Nasional dimana pada akhir tahun sekitar 83% telah terserap.

Economic and Market Review

As the impacts of the Covid-19 pandemic reverberated throughout the global economy, Indonesia experienced its first full-year contraction since the Asian financial crisis of 1998, with GDP decreasing by 2.07%.

In April, the government imposed large-scale social distancing policies and travel restrictions in the worst-affected areas. It subsequently began to implement a series of fiscal stimulus packages to mitigate the impact of the pandemic on households, business, and the health system. Approximately Rp 695 trillion was eventually budgeted for the National Economic Recovery program in 2020, of which around 83% had been absorbed by year-end.

Konstruksi merupakan sektor penting sehingga aktivitas pada sektor ini tetap diizinkan untuk dilanjutkan walaupun antara bulan April dan Juni diberlakukan karantina wilayah di beberapa daerah. Namun, rantai pasokan terkena dampak akibat dari pembatasan pergerakan, sehingga memengaruhi ketersediaan tenaga kerja dan bahan. Selain itu, kontraktor juga mengalami peningkatan biaya operasional karena pengeluaran ekstra untuk penerapan protokol kesehatan Covid-19 dan Alat Pelindung Diri untuk karyawan. Namun, tantangan utama industri ini adalah realokasi dana pemerintah ke program pemulihan sehingga mengurangi anggaran untuk sektor lain, termasuk infrastruktur, yang menyebabkan penundaan proyek-proyek. Pada sektor swasta, investasi konstruksi ditangguhkan akibat ketidakpastian ekonomi secara umum. Secara total, pada tahun 2020 pasar konstruksi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 3,26%.

Realisasi versus Target pada Tahun 2020

Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp3,0 triliun pada tahun 2020, turun sebesar 44,9% dari Rp5,5 triliun pada tahun 2019 dan menyimpang negatif sebesar 49,7% dari target yang ditetapkan di awal tahun.

Laba kotor (termasuk dari ventura bersama) turun dari Rp942 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp459 miliar pada tahun 2020, turun sebesar 51%. Margin laba kotor turun dari 17,2% menjadi 15,2% pada periode yang sama.

Laba tahun berjalan turun sebesar 74,4% menjadi Rp52 miliar pada tahun 2020 dari Rp202 miliar pada tahun 2019, menyimpang negatif sebesar 79,0% dari target.

Pangsa pasar Jaya Konstruksi turun menjadi 0,8% pada tahun 2020 dari 1,2% pada tahun 2019, sebagian besar disebabkan oleh berbagai dampak pandemi Covid-19 di sektor konstruksi, yang memperbesar ketimpangan persaingan antara kontraktor swasta dan BUMN yang beroperasi di sektor ini.

Pada tahun 2020, Perseroan merealisasikan keuntungan bersih satu kali sebesar Rp70 miliar dari pelepasan bagian kepemilikannya di ruas W2N Jalan Lingkar Luar Jakarta.

Construction was deemed an essential sector and work was therefore allowed to continue while lockdowns were imposed in several parts of the country between April and June. However, supply chains were impacted by the restrictions on mobility, which affected the availability of labor and materials. In addition, contractors incurred increased operational costs due to expenditure on establishing Covid-19 health protocols and Personal Protective Equipment for employees. The most significant challenge for the industry, however, was the reallocation of government funding to the recovery program and the consequent reduction in budgets for other sectors, including infrastructure, which led to the widespread postponement of projects. In the private sector, construction investments were deferred in response to the general economic uncertainty. In total, Indonesia's construction market contracted by 3.26% in 2020.

Realization versus Targets in 2020

The Company booked consolidated revenue of Rp 3.0 trillion in 2020, down 44.9% from Rp 5.5 trillion in 2019 and representing a negative variance of 49.7% from the target set at the beginning of the year.

Gross profit (including from joint ventures) fell from Rp 942 billion in 2019 to Rp 459 billion in 2020, a decline of 51%. The gross profit margin fell from 17.2% to 15.2% over the same period.

Profit for the year declined by 74.4% to Rp 52 billion in 2020 from Rp 202 billion in 2019, a negative variance of 79.0% from the target.

Jaya Konstruksi's market share declined to 0.8% in 2020 from 1.2% in 2019, largely due to the various impacts of the Covid-19 pandemic on the construction sector, which exacerbated the imbalance in the competition between private contractors and state-owned enterprises operating in the sector.

In 2020 the Company realized a one-off net gain of Rp 70 billion from the disposal of its ownership interest in the W2N section of the Jakarta Outer Ring Road.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Konstruksi

Bisnis konstruksi Perseroan dioperasikan oleh PT Jaya Konstruksi MP Tbk dan anak perusahaannya yaitu PT Jaya Teknik Indonesia, yang bersama-sama menyediakan beragam layanan di sektor transportasi, listrik, energi, air, dan infrastruktur komersial. Segmen konstruksi berkontribusi 34,1% dari pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2020.

Pendapatan dari segmen konstruksi turun sebesar 47,1% dari Rp1,95 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp1,03 triliun pada tahun 2020, atau 54,7% di bawah target. Kinerja ini terutama disebabkan akibat pandemi Covid-19, dan khususnya akibat dari penurunan permintaan jasa Konstruksi yang signifikan pada kuartal kedua dan ketiga, disaat pemerintah memfokuskan pengeluaran untuk mengatasi pandemi dan menerapkan langkah-langkah bantuan sosial dan ekonomi.

Sebagaimana ketetapan pemerintah, Perseroan telah menerapkan protokol kesehatan Covid-19 yang komprehensif di semua lokasi agar karyawan dan subkontraktor dapat bekerja dengan aman dan menjaga jarak sosial. Penerapan penutupan selama seminggu apabila terjadi kasus infeksi di tempat tertentu. Hal ini menimbulkan beberapa gangguan dan penundaan, khususnya pada kuartal kedua.

Terlepas dari semua tantangan tersebut, Perseroan dapat terus membuat kemajuan pada proyek pembangunan Bintaro Jaya Xchange Mall Fase 2. Proyek yang dimiliki oleh perusahaan Grup Jaya lainnya ini, terdiri dari area *retail/F&B*, hotel bintang 4 dan oseanarium, dan dijadwalkan selesai pada tahun 2022. Di Jakarta, sejumlah pekerjaan juga dilanjutkan seperti *Jakarta International Stadium* dengan kapasitas 82.000 tempat duduk di Sunter, serta Seksi 1A proyek Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta. Seksi 1A, dari Kelapa Gading ke Pulo Gebang di Jakarta Timur, diharapkan mulai beroperasi pada awal Q4 2021. Selama tahun ini, kami juga membangun proyek jalan tol, bendungan, dan irigasi serta gedung perkantoran hijau di berbagai wilayah tanah air, yang mencerminkan fokus Perseroan untuk terus memperkuat sinergi dengan kontraktor lokal.

Meskipun lebih sedikit proyek yang didanai dan persaingan yang semakin ketat untuk mendapatkan kontrak, Perseroan tetap berhasil mendapatkan beberapa proyek penting pada tahun 2020, termasuk proyek *Secondary Canal and Drains Upgrading Works Left Bank VI for Rentang Irrigation Modernization*. Konstruksi telah dimulai lagi pada proyek baru lainnya yaitu pusat komersial baru di Pasar Senen.

Construction

The Company's construction business is operated by PT Jaya Konstruksi MP Tbk and its subsidiary, PT Jaya Teknik Indonesia, which together provide diversified services in the transportation, power, energy, water, and commercial infrastructure sectors. The construction segment accounted for 34.1% of the Company's consolidated revenue in 2020.

Revenue from the construction segment fell 47.1% from Rp1.95 trillion in 2019 to Rp 1.03 trillion in 2020, which was 54.7% below the guidance for the year. This performance was primarily attributable to the impacts of Covid-19 pandemic, and particularly the substantial decline in demand for construction services in the second and third quarters as the government refocused spending on tackling the pandemic and implementing social and economic relief measures.

In line with government guidance, the Company has implemented comprehensive Covid-19 health protocols at all sites to enable employees and subcontractors to work safely and maintain social distancing. The measures included a mandatory weeklong shutdown in the event of any cases of infection in a particular section. This led to some disruption and delay, particularly in the second quarter.

Despite the challenges, the Company continued to make progress on the construction of Phase 2 of Bintaro Jaya Xchange Mall. The project, owned by another Jaya Group company, includes retail/F&B space, a 4-star hotel and an oceanarium, and is scheduled for completion in 2022. In Jakarta, work also continued on the 82,000-seater Jakarta International Stadium in Sunter as well as Section 1A of the Jakarta Six Inner City Toll Roads project. Section 1A, from Kelapa Gading to Pulo Gebang in East Jakarta, is expected to begin operating in early 4Q 2021. During the year we also constructed road, dam, and irrigation projects as well as green office buildings in various parts of the country, reflecting the Company's continued focus on strengthening synergies with local contractors.

In spite of fewer projects being financed and intensified competition for the available contracts, the Company succeeded in acquiring several significant projects in 2020, including the Secondary Canal and Drains Upgrading Works Left Bank VI for the Rentang Irrigation Modernization Project. Construction has already begun on another award, a new commercial center in the Senen Market complex.

Mencerminkan keahlian dan reputasi Perseroan yang kian meningkat di sektor pasokan air, Jaya Konstruksi juga akan berpartisipasi dalam sebuah konsorsium untuk pembangunan proyek strategis nasional, sistem pasokan, pengolahan, dan distribusi air yang akan menyalurkan air bersih ke Jakarta, Karawang dan Bekasi dari Waduk Jatiluhur di Jawa Barat.

PT Jaya Teknik Indonesia beroperasi dalam bidang kontraktor, perdagangan, operasi dan pemeliharaan produk dan layanan mekanikal dan elektrik. Pasar mengalami penurunan yang signifikan karena pembiayaan pemerintah untuk proyek infrastruktur publik strategis dialihkan ke upaya bantuan dan pemulihan nasional Covid-19. Di sektor swasta, beberapa pelanggan mengalami kesulitan keuangan yang berakibat pada penundaan proyek, sementara yang lain memilih untuk menunda pengadaan hingga terdapat kepastian yang lebih besar terkait dengan pemulihan ekonomi.

Dalam kondisi yang demikian, beberapa kontrak penting yang didapatkan mencerminkan posisi Perseroan yang kuat di industri, baik di Jakarta maupun di daerah. Proyek yang dimenangkan pada tahun ini termasuk Bintaro Jaya Xchange Mall Fase 2, dan pemasangan *X-ray system* untuk operator pelabuhan nasional Pelindo II.

Jaya Teknik juga membuat kemajuan yang baik pada proyek-proyek yang dimilikinya saat ini, dengan diselesaikannya pemasangan mekanikal dan elektrik di proyek Pondok Indah Hotel & Apartemen, Kota Kasablanka 3 dan gedung perkantoran dan kondominium bergengsi lainnya, termasuk Silk Town Alexandria dan The Breeze untuk PT Jaya Real Property. Perseroan juga terus memperkuat reputasinya sebagai pemasok sistem teknologi canggih untuk bandara, dengan memasang sistem *Video Analytic CCTV* di Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno Hatta.

Dengan adanya keterbatasan peluang dan margin laba kotor yang lebih rendah di sektor kontraktor, perusahaan sekarang fokus pada perluasan operasinya di sektor jasa dan perdagangan yang memiliki margin yang lebih tinggi, terutama pada sektor jasa yang belum terlalu terpengaruh oleh pandemi tersebut. Untuk mendukung permintaan pasar di sektor-sektor tersebut, Jaya Teknik menjadi agen untuk beberapa produk baru berperforma tinggi, antara lain Astrophysic, Aermec, Beumer, dan Huawei.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan sejumlah perubahan yang dirancang untuk memperkuat sinergi internal dan penetrasi pasar. Selain restrukturisasi organisasi, Perseroan juga mengembangkan sistem perencanaan sumber daya perusahaan e-Tekind berbasis Python, yang dijadwalkan mulai beroperasi pada akhir Q2-2021 dan juga telah memperluas kemampuan pemasaran digitalnya untuk menjangkau sasaran pasar dengan lebih efektif.

Reflecting the Company's growing expertise and reputation in the water supply sector, Jaya Konstruksi will also participate in a consortium to build a strategic national project, a water supply, treatment, and distribution system that will bring clean water to Jakarta, Karawang and Bekasi from the Jatiluhur Reservoir in West Java.

PT Jaya Teknik Indonesia operates in the contracting, trading and operation and maintenance of mechanical and electrical products and services. The market suffered a significant downturn as government financing for strategic public infrastructure projects was diverted to the national Covid-19 relief and recovery efforts. In the private sector, several customers experienced financial difficulties, resulting in project delays, while others opted to postpone procurement until there is greater certainty regarding the economic recovery.

Under the circumstances, the award of several notable contracts reflects the company's strong stature in the industry, both in Jakarta and in the regions. Projects won during the year included Phase 2 of Bintaro Jaya Xchange Mall, and the installation of an X-ray system for national seaport operator Pelindo II.

Jaya Teknik also made good progress on existing projects, completing mechanical and electrical installations at Pondok Indah Hotel & Apartments, Kota Kasablanka 3 and other prestigious office and condominium buildings, including Silk Town Alexandria and The Breeze for PT Jaya Real Property. The company also continued to strengthen its reputation as a supplier of advanced technology systems for airports, delivering the installation of a Video Analytic CCTV system at Soekarno Hatta International Airport's Terminal 3.

Given the limited opportunities and lower gross profit margins in the contracting sector, the company is now focusing on expanding its operations in the higher margin trading and service sectors, particularly the latter, which has not been as heavily impacted by the pandemic. To support market demand in these sectors, Jaya Teknik became an agent for several new high-performance products, including Astrophysic, Aermec, Beumer and Huawei.

During the year the company made a number of changes designed to strengthen internal synergy and market penetration. As well as restructuring the organization, the company developed the Python-based e-Tekind enterprise resource planning system, which is scheduled to go into operation at the end of 2Q-2021 and has also expanded its digital marketing capabilities to reach its target markets more effectively.

Sasaran strategis utama untuk tahun 2021 adalah meningkatkan upaya penetrasi pasar jasa, khususnya di sektor swasta, sambil memasarkan produk baru ke sektor pemerintah dan badan usaha milik negara.

Aspal

Segmen aspal yang dioperasikan oleh PT Jaya Trade Indonesia mengalami penurunan volume penjualan yang signifikan pada tahun 2020 karena penundaan proyek jalan di seluruh nusantara. Akibatnya, pendapatan segmen ini turun 56,5% menjadi Rp922 miliar, turun dari Rp2,1 triliun pada tahun 2019 dan lebih kecil 55,8% dari target. Segmen tersebut berkontribusi sebesar 30,6% dari pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2020.

Namun, Perseroan mampu memitigasi dampaknya terhadap laba bersih dengan menjaga likuiditas, melakukan pembelian strategis persediaan aspal, dan memprioritaskan penjualan tunai dan penjualan kredit yang selektif.

Dengan 17 terminal aspal curah yang tersebar di seluruh nusantara, PT Jaya Trade Indonesia memiliki pangsa pasar yang signifikan, sehingga berada di posisi yang menguntungkan dalam hal ketersediaan aspal. Perseroan terus memperkuat eksistensinya di sektor ini dengan mengembangkan produk inovatif seperti aspal modifikasi, aspal emulsi dan aspal karet, yang diproduksi melalui anak perusahaannya di Lampung, Jambi, dan Medan. Jaya Trade cabang Surabaya juga berhasil memproduksi Aspal Buton yang sudah dicampur dan diaplikasikan pada proyek jalan raya di Jawa Timur. Produk dengan margin yang lebih tinggi ini telah terbukti tahan lama dan semakin populer karena pelanggan mencari solusi yang lebih berkelanjutan. Pada tahun-tahun mendatang, kami akan terus meningkatkan pendekatan pemasaran untuk proyek aplikasi aspal yang dimodifikasi.

Perdagangan LPG

Jaya Trade mengoperasikan usaha perdagangan dan instalasi gas Perseroan melalui empat anak perusahaannya: PT Jaya Gas Indonesia, distributor LPG dan penyedia jasa pemasangan pipa gas serta utilitas gas lainnya, dan PT Kenrope Utama, PT Kenrope Sarana Pratama dan PT Kenrope Utama Sentul, yang mengoperasikan fasilitas pengisian LPG di Bekasi dan Sentul, Bogor.

Segmen perdagangan LPG mengalami penurunan kinerja *year-on-year* secara keseluruhan pada tahun 2020, sebagian besar disebabkan oleh penurunan permintaan gas dari sektor industri dan komersial sebagai akibat dari dampak

The key strategic objectives for 2021 will be to further penetrate the service market, particularly in the private sector, while marketing new products to the government and state-owned enterprise sectors.

Asphalt

The asphalt segment, operated by PT Jaya Trade Indonesia, experienced a significant decline in sales volume in 2020 as road projects across the country were put on hold. As a result, the segment's revenue of Rp 922 billion was down 56.5% from Rp 2.1 trillion in 2019 and fell 55.8% short of the target for the year. The segment contributed 30.6% of the Company's consolidated revenue in 2020.

However, the company was able to mitigate the impact on net profit by maintaining liquidity, making strategic purchases of asphalt stock and prioritizing cash sales and selective credit sales.

With 17 bulk asphalt terminals across the country, PT Jaya Trade Indonesia has a significant share of the market, giving it an advantageous position with regard to asphalt availability. The company has continued to strengthen its presence in the sector by developing innovative surfacing products such as modified asphalt, asphalt emulsion and rubberized asphalt, which is produced through its subsidiaries in Lampung, Jambi, and Medan. Jaya Trade's Surabaya branch has also succeeded in producing pre-mixed Buton Asphalt and applying it on road projects in East Java. These higher margin products have proven durability and are growing in popularity as customers seek more sustainable solutions. In the coming years, we will continue to intensify marketing approaches for modified asphalt application projects.

LPG Trading

Jaya Trade operates the Company's gas trading and installation business through four subsidiaries: PT Jaya Gas Indonesia, an LPG distributor and supplier of gas piping and gas utilities installation services, and PT Kenrope Utama, PT Kenrope Sarana Pratama and PT Kenrope Utama Sentul, which operate LPG filling plants in Bekasi and Sentul, Bogor.

The LPG trading segment saw an overall year-on-year decline in performance in 2020, largely due to the decrease in demand for gas from the industry and commercial sectors as a result of the impact of the large-scale social distancing

langkah-langkah PSBB, ditambah dengan meningkatnya persaingan antara perusahaan gas swasta dan jaringan pipa gas alam negara yang semakin meluas.

Oleh karena itu, kami terus berfokus pada efisiensi biaya, meningkatkan kualitas piutang dengan mempercepat pembayaran, dan mengoptimalkan profitabilitas produk. Memperluas basis pelanggan kami adalah tujuan lain selama tahun ini dan, untuk mencapai tujuan itu, kami mengupayakan kerja sama dari pemasok dan Pertamina dalam penentuan harga agar produk kami lebih kompetitif.

Strategi kami pada tahun 2021 adalah fokus pada peningkatan volume penjualan dengan lebih memperkuat koordinasi dengan Pertamina, dalam penetapan harga maupun mengatasi masalah pasokan curah.

Vessel Charter

Bisnis penyewaan kapal yang dioperasikan oleh Jaya Trade Pte Ltd relatif tidak terpengaruh oleh pandemi. Pemanfaatan kapal Perseroan, sebuah kapal tanker aspal 4.275 G/T, oleh pihak ketiga maupun Jaya Trade sendiri terus berlanjut pada frekuensi yang sama seperti tahun 2019 dan, oleh karenanya, pendapatan tetap stabil pada Rp39 miliar pada tahun 2020.

Handling Equipment (Forklifts)

PT Jaya Trade Indonesia merupakan agen tunggal di Indonesia atas beberapa merek terkemuka di industri *handling equipment* seperti Yale dan PowerPlus.

Ketidakpastian ekonomi akibat pandemi memaksa banyak bisnis melambat atau bahkan berhenti produksi pada tahun 2020. Hal ini mengakibatkan penurunan volume sewa dan penjualan unit di segmen tersebut, yang menyebabkan penurunan pendapatan dari tahun sebelumnya, dari Rp113 miliar menjadi Rp70 miliar pada tahun 2020, atau sebesar 34% di bawah target kami.

Untuk mengatasi kondisi pasar yang kurang mendukung, Perseroan terus mengembangkan sistem perawatan unit sewaan serta penjualan suku cadang untuk menekan biaya perawatan bagi pelanggan. Kami juga berusaha memfasilitasi pelanggan dengan menawarkan unit forklift bekas Cina untuk mengurangi biaya investasi mereka.

Sepanjang tahun, Perseroan juga terus berfokus pada efisiensi biaya dan peningkatan kualitas piutang melalui percepatan pembayaran.

Pada tahun 2021 kami akan terus berinvestasi dalam mengembangkan bisnis penyewaan untuk mengantisipasi peningkatan permintaan seiring dengan pemulihan ekonomi.

measures, as well as the increase in competition from both private gas companies and the country's expanding natural gas pipeline network.

We therefore continued to focus on cost efficiency, improving the quality of accounts receivable by accelerating payment, and optimizing product profitability. Broadening our customer base was another objective during the year, and to this end, we sought cooperation from the supplier, Pertamina, on pricing in order to make our product more competitive.

Our strategy in 2021 will focus on increasing sales volume by further strengthening the coordination with Pertamina both on pricing and to address bulk supply issues.

Vessel Charter

The charter vessel business, operated by Jaya Trade Pte Ltd, was relatively unaffected by the pandemic. Utilization of the company's vessel, a 4,275 G/T asphalt tanker, both by third parties and by Jaya Trade itself continued at the same ship frequency as in 2019, and revenue therefore remained stable at Rp 39 billion in 2020.

Handling Equipment (Forklifts)

PT Jaya Trade Indonesia is the sole agent in Indonesia for several leading handling and heavy equipment brands, including Yale and PowerPlus.

The economic uncertainty brought on by the pandemic forced numerous businesses to slow or even shut down production in 2020. This resulted in lower rental volumes and unit sales in the segment, causing a year-on-year decline in revenues from Rp 113 billion to Rp 70 billion in 2020, or 34% below our target.

In response to the unfavorable market conditions, the company has continued to develop a rental unit maintenance system as well as spare parts sales to reduce maintenance costs for customers. We have also sought to facilitate customers by offering ex-China forklift units to reduce their investment costs.

During the year, the company also continued to focus on delivering cost efficiencies and improving the quality of accounts receivable by accelerating payments.

In 2021 we will continue to invest in developing the rental business in anticipation of increased demand as the economy recovers.

Beton Pracetak

Segmen beton pracetak, yang dioperasikan oleh PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete, terkena dampak negatif dari perlambatan proyek infrastruktur besar, terutama program listrik pedesaan milik pemerintah. Akibatnya, pendapatan, laba kotor, dan laba tahun berjalan menunjukkan varian negatif dari sasaran kami di awal tahun.

Pendapatan turun sebesar 36,4% dari Rp787 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp500 miliar pada tahun 2020, selisih 40,2% dari target.

Dengan berkurangnya permintaan tiang beton secara signifikan, yang merupakan salah satu produk inti bermargin tinggi kami, akibat dari penangguhan proyek listrik nasional, kami mempercepat program diversifikasi produk kami dengan berfokus pada produk dengan pasar yang berpotensi besar seperti *stadium stands* dan *planter box* untuk digunakan sebagai pemisah jalur lalu lintas. Kami juga terus mencari pasar baru di segmen infrastruktur dan fasilitas umum di Jakarta.

Selain melakukan cara kerja baru yang sesuai dengan protokol kesehatan terkait pandemik, Perseroan juga berupaya meningkatkan efisiensi di berbagai area termasuk jumlah pegawai. Bersamaan dengan penyesuaian ini, kami telah mencatat kemajuan dalam hal kerja sama antar tim baik di dalam perusahaan maupun dengan unit bisnis lain di dalam Grup. Kami juga terus mengelola risiko dengan melakukan pendekatan yang lebih hati-hati dalam seleksi pelanggan.

Saat ekonomi pulih kembali, kami memperkirakan bisnis akan mengalami peningkatan yang moderat. Namun, dalam 12 bulan ke depan, kami memperkirakan pendapatan belum dapat kembali ke level sebagaimana sebelum tahun 2020.

Bisnis Investasi

Investasi pada bisnis pelengkap di sektor infrastruktur merupakan salah satu strategi utama kami untuk menghadapi ketidakpastian pasar, sebagai landasan untuk pertumbuhan berkelanjutan. Portofolio investasi mencakup 20,5% kepemilikan di PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD), pemegang konsesi proyek Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta, di mana Perseroan menyediakan jasa konstruksi dan teknik, aspal dan produk beton pracetak. Investasi lain kami, PT VSL Jaya Indonesia, juga menyediakan solusi spesialis untuk proyek ini. Pada tahun 2020, Perseroan memberikan suntikan dana sebesar Rp76 miliar ke PT JTD. Pada saat selesai nanti, Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta diharapkan dapat membantu meringankan kemacetan parah di Jakarta dan dapat meningkatkan aksesibilitas untuk

Precast Concrete

The precast concrete segment, operated by PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete, was adversely impacted by the slowdown in major infrastructure projects, particularly the government's rural electrification program. As a result, revenues, gross profit and profit for the year all showed negative variance from our guidance at the start of the year.

Revenue declined by 36.4% from Rp 787 billion in 2019 to Rp 500 billion in 2020, a difference of 40.2% from the target.

With significantly reduced demand for concrete poles, one of our core high-margin products, because of the suspension of the national electrification project, we accelerated our product diversification program, focusing on products with potentially large markets such as stadium stands and planter boxes for use as traffic lane separators. We also continued to seek out new markets in Jakarta's infrastructure and public facility segments.

The company also sought to increase efficiency in various areas including headcount, in addition to adopting new ways of working in accordance with pandemic-related health protocols. Alongside these adjustments, we have seen improved outcomes in terms of the cooperation between teams both within the company and with other business units within the Group. We have also continued to manage risks by adopting a more vigilant approach to customer selection.

As the economy recovers, we foresee a moderate improvement in the business. However, we do not expect to see revenues return to pre-2020 levels within the next 12 months.

Investment Businesses

Investing in complementary businesses in the infrastructure sector is one of our key strategies for counteracting the uncertainty in the market and providing a platform for sustainable growth. The portfolio includes a 20.5% ownership interest in PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD), concession holder of the Jakarta Six Inner City Toll Roads project, for which the Company is supplying construction and engineering services, asphalt and precast concrete products. Another of our investments, PT VSL Jaya Indonesia, also supplies specialist solutions for this project. In 2020 the Company made a further scheduled injection of Rp 76 billion into PT JTD. Once completed, the six elevated radial toll roads will help to ease the chronic congestion on Jakarta's roads and increase accessibility for the rapidly

pinggiran kota Jabodetabek yang berkembang pesat, dan kami berharap dapat melihat pengembalian yang besar atas investasi ini dalam jangka menengah.

Aset investasi di bawah PT Jaya Teknik Indonesia mencakup kepemilikan di dua perusahaan yang beroperasi di bisnis pengolahan dan distribusi air. PT Sarana Tirta Utama mengalami penurunan volume permintaan air pada tahun 2020 akibat penutupan sementara beberapa kompleks rekreasi Taman Impian Jaya Ancol akibat pandemi. PT Jaya Mitra Sarana, yang bekerja sama dengan otoritas air daerah untuk mendistribusikan air bersih di kawasan Bintaro Jaya, menegosiasikan peningkatan kuota distribusi pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, Perseroan melepas saham PT Jaya Sarana Pratama di seksi W2N Jalan Lingkar Luar Jakarta 2 (JORR 2) sebagai bagian dari strategi kami untuk mengoptimalkan nilai dari seluruh portofolio investasi.

Kualitas dan Layanan Pelanggan

Rekam jejak Perseroan bertumpu pada kemampuan kami untuk secara konsisten memberikan solusi berkualitas dan nilai yang unggul kepada pelanggan dan mitra operasi bersama. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk melakukan perbaikan secara terus menerus dalam setiap aspek operasi kami. Untuk memenuhi hal itu, kami terus berinvestasi pada orang-orang kami untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, serta peninjauan kualitas, keselamatan, serta keseluruhan proses dan hasil tata kelola secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa standar dapat terus dipertahankan. Menjaga hubungan baik dengan banyak pemasok dan sub-kontraktor terpercaya memainkan peran kunci dalam memastikan penyelesaian proyek tepat waktu. Kami juga berdedikasi untuk memperkuat sinergi Grup Jaya Konstruksi sebagai pendukung utama dalam memberikan solusi multidisiplin yang inovatif.

Kinerja layanan pelanggan kami diukur terutama melalui umpan balik yang kami peroleh melalui survei kepuasan pelanggan independen serta keterlibatan berkelanjutan pelanggan. Selain itu, kami juga memantau berbagai indikator objektif, termasuk klaim jaminan perawatan, pangsa pasar, dan penghargaan dari asosiasi industri, mitra, dan kelompok konsumen. Semua masukan ini akan dipertimbangkan dalam perencanaan tindakan perbaikan.

Prospek Bisnis untuk 2021

PDB diperkirakan akan pulih menjadi 5,1% pada tahun 2021 karena pemerintah terus meluncurkan paket stimulus ekonomi dan bantuan sosial serta meluncurkan program vaksinasi Covid-19 di seluruh wilayah Indonesia, yang

growing suburbs of Jabodetabek, and we expect to see a substantial return on this investment in the medium term.

Investment assets under PT Jaya Teknik Indonesia include ownership interests in two companies operating in the water treatment and distribution business. PT Sarana Tirta Utama experienced a decline in water absorption volume in 2020 as a result of the temporary closure of several parts of the Taman Impian Jaya Ancol recreation complex due to the pandemic. PT Jaya Mitra Sarana, which works with the regional water authorities to distribute clean water in the Bintaro Jaya area, negotiated an increased distribution quota in 2020.

In 2020 the Company disposed of PT Jaya Sarana Pratama's stake in the W2N section of the Jakarta Outer Ring Road 2 (JORR 2) as part of our strategy for optimizing the value of the entire investment portfolio.

Customer Service and Quality

The Company's track record rests on our ability to consistently deliver quality solutions and excellent value to our customers and joint operation partners. We are therefore committed to driving continuous improvement in every aspect of our operations. To this end, we invest continuously in our people to improve competencies and professionalism, and review quality, safety and overall governance processes and outcomes on an ongoing basis to ensure that standards are maintained. Maintaining good relationships with numerous trusted suppliers and subcontractors plays a key role in ensuring timely execution. We are also dedicated to strengthening the synergies within the Jaya Konstruksi Group as a critical enabler for delivering innovative, multidisciplinary solutions.

Our customer service performance is measured primarily through the feedback we obtain through independent customer satisfaction surveys as well as our ongoing engagement with them. In addition, we monitor a range of objective indicators, including maintenance warranty claims, the Company's market share, and awards from industry associations, partners, and consumer groups. All of this input is considered in the planning of improvement actions.

Business Outlook for 2021

GDP is expected to rebound to 5.1% in 2021 as the government continues to implement economic stimulus and social support packages and rolls out the Covid-19 vaccination program across the country, both of which are

diharapkan dapat memulihkan kepercayaan publik dan mendorong peningkatan permintaan dalam negeri. Selain dana sebesar Rp699,43 triliun yang telah dianggarkan untuk program pemulihan ekonomi nasional pada tahun 2021, pemerintah juga telah mengesahkan Undang-Undang Cipta Kerja yang jika diterapkan secara konsisten diharapkan dapat membuka lebih banyak sektor untuk investasi asing dan meningkatkan kemudahan berbisnis, dengan tujuan utama menjadikan Indonesia sebagai pusat manufaktur Asia.

Pembangunan infrastruktur ditargetkan sebagai pendorong utama pemulihan ekonomi negara. Selain anggaran Rp417,4 triliun untuk tahun 2021, indikator lain dari komitmen pemerintah untuk mendorong sektor ini adalah Peraturan Presiden No. 109 Tahun 2020, yang mengatur lebih dari 200 proyek dan program infrastruktur strategis nasional yang akan diakselerasi antara tahun 2021 hingga 2024. Bersama dengan *backlog* proyek di sektor transportasi, komunikasi, energi, dan agribisnis yang tertunda pada tahun 2020, kebijakan tersebut diharapkan dapat menciptakan peluang yang besar bagi Perseroan baik sebagai kontraktor maupun mitra kerja sama operasi.

Namun, risiko tetap ada, sebagian besar akibat ketidakpastian arah pandemi. Faktor utamanya adalah kecepatan dan efektivitas pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dan kemungkinan lonjakan infeksi lebih lanjut yang dapat mendorong pemberlakuan ulang pembatasan sosial yang ketat dan pembatasan pergerakan.

Sasaran pendapatan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp4,42 triliun, sedangkan target laba tahun berjalan telah ditetapkan sebesar Rp125 miliar. Untuk mencapai target tersebut, strategi Perseroan akan difokuskan untuk penciptaan nilai dan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan:

- memperkuat dan mendiversifikasi kemampuan untuk memposisikan Perseroan agar dapat lebih bersaing, baik sebagai kontraktor maupun sebagai mitra kerja sama operasi,
- memperkuat sinergi, baik di dalam Grup Jaya Konstruksi dan dengan Grup Jaya yang lebih luas, untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan daya saing,

expected to restore public confidence and drive an upturn in domestic demand. Alongside the Rp 699.43 trillion that has been budgeted for the national economic recovery program for 2021, the government has also passed the omnibus Job Creation Law, which, if consistently implemented, is expected to open up more sectors to foreign investment and increase the ease of doing business, with the ultimate aim of making Indonesia an Asian manufacturing hub.

Infrastructure development is being targeted as a key driver of the country's economic recovery. In addition to the Rp 417.4 trillion budget for 2021, another indicator of the government's commitment to reviving this sector is Presidential Regulation No. 109 of 2020, which designates more than 200 national strategic infrastructure projects and programs that will be accelerated between 2021 and 2024. Together with the backlog of projects in the transportation, communications, energy, and agribusiness sectors that were delayed in 2020, these policies are expected to create significant opportunities for the Company both as a contractor and as a joint operation partner.

The downside risk arises largely from the uncertainty over the trajectory of the pandemic. Key factors will be the speed and effectiveness of the Covid-19 vaccination rollout and the possibility of further surges in infections that could prompt the re-imposition of strict social distancing and mobility restrictions.

The Company's consolidated revenue guidance for 2021 is Rp 4.42 trillion, while the current year profit target has been set at Rp 125 billion. To achieve these targets, the Company's strategy will be focused on delivering exceptional value and sustainable growth by:

- strengthening and diversifying our capabilities to position the Company more competitively, both as a contractor and a joint operation partner,
- strengthening synergies, both within the Jaya Konstruksi Group and with the wider Jaya Group, to optimize resource use and increase competitiveness,

Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Analysis of Financial Performance

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh opini wajar tanpa modifikasi.

This analysis and discussion of financial performance is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk for the year ended December 31, 2020, which have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner, the public accounting firm appointed by the Company. The Company's Financial Statements were given an unqualified opinion.

Aset lancar, aset tidak lancar, dan total asset

Current assets, non-current assets, and total assets

Total Aset

Pada tanggal 31 Desember 2020, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp4,565.3 miliar, yang terdiri dari 58.0% aset lancar dan 42.0% aset tidak lancar. Nilai total aset tersebut mengalami penurunan sebesar 7.4% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp4,928.1 miliar.

Total Assets

As of December 31, 2020, the Company's total assets stood at Rp4,565.3 billion, comprising 58,0% current assets and 42,0% non-current assets. The total assets value decreased by 7,4% from Rp4,928,1 billion in 2019.

Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan turun 1.2% menjadi Rp2,646.1 miliar pada tahun 2020 dari Rp2,678.1 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan akibat penurunan piutang usaha.

Current assets

The Company's total current assets decreased by 1,2% to Rp2,646,1 billion in 2020 from Rp2,678,1 billion in 2019. The decrease was primarily due to the decrease of accounts receivables.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar per 31 Desember 2020 turun 14.7% menjadi Rp1,919.2 miliar dari Rp 2,250.0 miliar pada 31 Desember 2019. Penurunan pada aset tidak lancar terutama disebabkan adanya penurunan investasi pada ventura bersama sebesar 22.8%.

Non-Current Assets

Total non-current assets as at December 31, 2020 decreased 14,7% to Rp1,919,2 billion from Rp2,250,0 billion as at December 31, 2019. The decrease in non-current assets was particularly due to the decrease in investments in joint ventures to 22,8%.

Aset Assets

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain
in Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2019	2020	Pertumbuhan/ Growth (%)	Description
Kas dan Setara Kas	353.7	556.9	57.4	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,078.5	783.0	(27.4)	Accounts Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	659.4	664.2	0.7	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	89.9	36.9	(58.9)	Others Current Financial Assets
Persediaan	240.3	294.2	22.4	Inventories
Uang Muka Pada Ventura Bersama	1.3	1.3	3.6	Advance in Joint Ventures
Uang Muka	87.1	133.1	52.8	Advances
Biaya Dibayar di Muka	22.2	33.3	50.4	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	145.7	143.3	(1.7)	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	2,678.1	2,646.1	(1.2)	Total Current Assets

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain
in Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2019	2020	Pertumbuhan/ Growth (%)	Description
Aset Pajak Tangguhan	43.5	40.4	(7.1)	Deferred Tax Assets
Piutang Pihak Berelasi	83.7	24.4	(70.9)	Due From Related Parties
Investasi Pada Ventura Bersama	805.3	621.5	(22.8)	Investment in Joint Ventures
Investasi Pada Entitas Asosiasi	615.5	625.1	1.5	Investment in Associates
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4.5	13.3	193.4	Other Non - Current Financial Assets
Aset Tetap	668.1	563.7	(15.6)	Fixed Assets
Aset Hak Guna	0.0	2.0	0.0	Right of Use Assets
Goodwill	25.1	25.1	0.0	Goodwill
Aset Lain-lain	4.2	3.9	(6.9)	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar	2,250.0	1,919.2	(14.7)	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4,928.1	4,565.3	(7.4)	TOTAL ASSETS

Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020 turun 15.6% menjadi Rp1,882.2 miliar dari Rp 2,230.3 miliar pada tahun 2019. Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp1,628.2 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp254.1 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2020 turun 17.4% menjadi Rp1,628.2 dari Rp1,972.2 miliar pada tahun 2019. Komposisi kewajiban lancar adalah utang bank 47.7%, utang usaha 15.7%, utang proyek 1.0%, utang pajak 2.2%, liabilitas bruto pada pemberi kerja 5.9%, liabilitas keuangan lancar lainnya 0.8%, uang muka dari pelanggan 12.2%, beban akrual 13.6%, dan utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun 1.0%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2020 tercatat mengalami penurunan sebesar 1.6% menjadi Rp254.1 miliar dari Rp258.2 miliar pada tahun 2019.

Ekuitas

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat penurunan ekuitas sebesar 0.5% menjadi Rp2,683.1 miliar dari Rp2,697.8 miliar di tahun 2019.

Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities

Total Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2020 decreased 15,6% to Rp1.882,2 billion from Rp2.230,3 billion in 2019. Total liabilities of the Company as of December 31, 2020 comprised short-term liabilities amounting to Rp1.628,2 billion and long-term liabilities amounting to Rp254,1 billion.

Current Liabilities

Current liabilities as of December 31, 2020 decreased 17,4% to Rp1.628,2 billion from Rp1.972,2 billion in 2019. The composition of current liabilities is 47,7% bank loan, 15,7% accounts payable, 1,0% project payables, 2,2% taxes payable, 5,9% gross amount due to customers, 0,8% other short term financial liabilities, 12,2% advance from customer, 13,6% accrued expenses and 1,0% current maturities of long-term bank loans.

Non-Current Liabilities

Non-Current liabilities as at December 31, 2020 decreased by 1,6% to Rp254,1 billion from Rp258,2 billion in 2019.

Equity

In 2020, the Company recorded a 0,5% decrease in equity to Rp2.683.1 billion, from Rp2.697,8 billion in 2019.

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilities and Equity

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain
in Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2019	2020	Pertumbuhan/ Growth (%)	Description
Utang Bank	778.9	776.9	(0.3)	Bank Loan
Utang Usaha	386.1	256.2	(33.6)	Accounts Payable
Utang Proyek	12.3	15.5	26.1	Project Payables
Utang Pajak	63.9	35.5	(44.5)	Taxes Payable
Liabilitas Bruto pada Pemberi Kerja	162.2	95.3	(41.3)	Gross Amount Due to Customers
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	23.1	12.8	(44.7)	Other Short - Term Financial Liabilities
Uang Muka dari Pelanggan	94.0	198.8	111.6	Advances from Customers
Beban Akruai	431.1	221.5	(48.6)	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	0.0	0.1	0.0	Right-of-Use Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	20.6	15.7	(23.7)	Current Maturities of Long-Term Bank Loans
Total Liabilities Jangka Pendek	1,972.2	1,628.2	(17.4)	Total Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	62.5	60.2	(3.6)	Employee Benefit Liabilities
Utang Pihak Berelasi	93.0	90.5	(2.7)	Due To Related Parties
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama	11.4	16.4	43.9	Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures
Bagian Jangka Panjang Utang Bank	91.3	87.0	(4.7)	Long - Term Portion of Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	258.2	254.1	(1.6)	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2,230.3	1,882.2	(15.6)	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,659.8	2,646.2	(0.5)	Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	37.9	36.9	(2.7)	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS	2,697.8	2,683.1	(0.5)	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4,928.1	4,565.3	(7.4)	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain
in Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2019	2020	Pertumbuhan/ Growth (%)	Description
Total Aset Lancar	2,678.1	2,646.1	(1.2)	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	2,250.0	1,919.2	(14.7)	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4,928.1	4,565.3	(7.4)	TOTAL ASSETS
Total Liabilities Jangka Pendek	1,972.2	1,628.2	(17.4)	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	258.2	254.1	(1.6)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2,230.3	1,882.2	(15.6)	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,659.8	2,646.2	(0.5)	Equity attributable to owners of the parents entity
Kepentingan Non Pengendali	37.9	36.9	(2.7)	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	2,697.8	2,683.1	(0.5)	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4,928.1	4,565.3	(7.4)	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp3,013.8 miliar, menurun sebesar 44.9% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2019 sebesar Rp5,470.8 miliar. Pendapatan tersebut diperoleh dari bisnis jasa konstruksi berdasarkan progress atau kemajuan fisik di lapangan. Pendapatan lainnya diperoleh dari perdagangan, manufaktur dan sewa.

Beban Pokok Pendapatan

Sepanjang tahun 2020, beban pokok pendapatan mengalami penurunan 154.2% dari Rp4,651.1 miliar tahun 2019 menjadi Rp2,520.8 miliar tahun 2020. Adapun komposisi dari beban pokok pendapatan adalah beban pokok pendapatan dari jasa konstruksi, beban pokok atas penjualan Aspal dan Gas, dan beban pokok industri Pile dan Beton Pra Cetak, serta beban atas penyewaan kapal.

Dengan berbagai upaya tersebut, Perseroan tetap menjaga rasio beban pokok pendapatan usaha sebesar 83.6% tahun 2020 dan 85.0% tahun 2019.

Hal ini dicapai dengan menggunakan sistem kontrak pembelian kepada pemasok untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan baku, karena harga bahan baku merupakan faktor yang paling dominan dalam biaya Perseroan. Selain itu, Perseroan melakukan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas. Perbaikan ini dirancang untuk mengurangi inefisiensi dalam prosedur operasional dan meminimalkan potensi pemborosan penggunaan bahan baku dalam proyek-proyek Perseroan, serta untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Laba Bruto

Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp493.0 miliar pada tahun 2020, turun 39.9% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp819.7 miliar.

Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama

Bagian laba (rugi) dari ventura bersama Perseroan turun 128.0%, yaitu Rp121.9 miliar di tahun 2019, menjadi Rp(34.1) miliar di tahun 2020.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak tahun 2020 tercatat sebesar Rp89.8 miliar turun 65.2% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp258.2 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan usaha.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun 2020 sebesar Rp38.0 miliar, turun 32.1% dari Rp55.9 miliar di tahun 2019.

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Revenues

In 2020, the Company booked revenue of Rp3,013.8 billion, a decrease of 44.9% compared to Rp5,470.8 billion in 2019. These revenues were earned from the construction business, based on physical progress in the field. Other revenue was derived from trading, manufacturing and rental.

Cost of Goods Sold

In 2020, the cost of goods sold decreased by 154.2% from Rp4,651.1 billion in 2019 to Rp2,520.8 billion in 2020. The cost of goods sold comprises the cost of goods sold from construction services, cost of goods sold on the sale of asphalt and gas, and the cost of goods sold from the concrete pile and pre-cast industry, as well as the cost of ship chartering.

Through these activities, the Company maintained the operating ratio at 83.6% in 2020 and 85.0% in 2019.

This was achieved by using the system of purchase contracts to suppliers to anticipate fluctuations in raw material prices, since the price of raw materials is the most dominant factor in the Company's costs. In addition, the Company made improvements to increase operational efficiency and productivity. These improvements were designed to reduce inefficiencies in the operational procedures and minimize any potentially wasteful use of raw materials in our projects, as well as to improve the quality of our existing human resources.

Gross Profit

The Company booked a gross profit of Rp493.0 billion in 2020, decreasing by 39.9% from Rp819.7 billion in 2019.

Share of Profit (Loss) of Joint Ventures

The Company's share of profit (loss) of joint ventures decreased by 128.0% from Rp121.9 billion in 2019 to Rp(34.1) billion in 2020.

Profit Before Tax

Profit before tax in 2020 amounted to Rp89.8 billion, decreasing 65.2% from Rp258.2 billion in 2019. The decrease was influenced by the decrease in revenues.

Income Tax Expense

Income tax expense in 2020 amounted to Rp38.0 billion, a decrease of 32.1% from Rp55.9 billion in 2019.

Laba Tahun Berjalan

Dengan demikian, pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp51.8 miliar, turun 74.4% dari tahun 2019 yang sebesar Rp202.3 miliar.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan total laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2020 sebesar Rp58.6 miliar, terdapat turun 70.3% dari tahun 2019 yang sebesar Rp197.3 miliar.

Profit for The Year

Therefore, in 2020, the Company booked a profit for the year amounting to Rp51,8 billion, a decrease of 74,4% from Rp202,3 billion in 2019.

Total Other Comprehensive Income

In 2020 the Company booked a comprehensive income of Rp58,6 billion, a decrease of 70,3% from Rp197,3 billion in 2019.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain
in Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2019	% terhadap Pendapatan Usaha/ % to Revenues	2020	% terhadap Pendapatan Usaha/ % to Revenues	Pertumbuhan/ Growth (%)	Description
Pendapatan Usaha	5,470.8	100.0	3,013.8	100.0	(44.9)	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(4,651.1)	(85.0)	(2,520.8)	(83.6)	45.8	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	819.7	15.0	493.0	16.4	(39.9)	Gross Profit
Pendapatan Lain-lain	26.4	0.5	57.8	1.9	119.0	Other Income
Beban Penjualan	(128.6)	(2.4)	(86.1)	(2.9)	33.1	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(392.4)	(7.2)	(304.2)	(10.1)	22.5	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	(14.2)	(0.3)	(18.4)	(0.6)	(29.5)	Other Expenses
Laba Usaha	310.9	5.7	142.2	4.7	(54.3)	Operating Income
Beban Keuangan	(104.3)	(1.9)	(47.9)	(1.6)	54.1	Financial Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	(74.3)	(1.4)	(38.9)	(1.3)	47.6	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	3.9	0.1	68.5	2.3	1,649.6	Share of Profit of Associates
Bagian Laba dari Ventura Bersama	121.9	2.2	(34.1)	(1.1)	(128.0)	Share of Profit of Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	258.2	4.7	89.8	3.0	(65.2)	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(55.9)	(1.0)	(38.0)	(1.3)	32.1	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	202.3	3.7	51.8	1.7	(74.4)	Profit for The Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	197.3	3.6	58.6	1.9	(70.3)	Total Comprehensive Income for The Years
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	199.1	3.6	53.0	1.8	(73.4)	Profit for The Year Attributable to Owners of Parents Entity
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	3.1	0.1	(1.1)	(0.0)	(135.9)	Profit for The Year Attributable to Non-Controlling Interest
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	194.2	3.5	59.6	2.0	(69.3)	Total Comprehensive Income for The Year Attributable to Owners of Parents Entity
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	3.1	0.1	(1.0)	(0.0)	(132.9)	Total Comprehensive Income for The Year Attributable to Non-Controlling Interest

Laporan Arus Kas

Pada akhir tahun 2020, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp556.9 miliar dari Rp353.7 miliar pada akhir tahun 2019 atau meningkat sebesar 57.4%. Penyebab meningkatnya saldo kas dan setara kas terutama disebabkan karena peningkatan arus kas dari aktivitas investasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain
in Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2019	2020	Pertumbuhan/ Growth (%)	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	374.6	134.6	(64.1)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(5.2)	122.5	2,478.8	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(118.6)	(54.2)	54.3	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	250.9	202.9	(19.1)	Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalent
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas	(0.4)	0.2	143.9	Effect from Exchange Rates Changes in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	103.3	353.7	242.6	Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	353.7	556.9	57.4	Ending Balance of Cash and Cash Equivalent

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectibility Rate

Tingkat Likuiditas Perseroan

Perseroan mencatat current ratio, yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sebesar 1.6 kali.

Company's Liquidity Rate

The Company's current ratio reflected the Company's financial stability in meeting its current liabilities which were at 1,6 times.

Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada akhir 2020, rasio Utang terhadap Modal atau Debt to Equity Ratio (DER), Perseroan mencapai 0.7 kali, lebih kecil dari DER tahun 2019 yang sebesar 0.8 kali.

Solvability Rate

Solvability rate describes the Company's capacity to fulfil its non-current liabilities. As of the end of 2020, Debt to Equity Ratio (DER) of the Company reached 0,7 times, smaller than DER in 2019 which was 0,8 times.

Rasio Solvabilitas

Solvability Ratio

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain
in Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2019	2020	Pertumbuhan/ Growth (%)	Description
Total Aset	4,928.1	4,565.3	(7.4)	Total Assets
Total Liabilitas	2,230.3	1,882.2	(15.6)	Total Liabilities
Ekuitas	2,697.8	2,683.1	(0.5)	Equity
DER (x)	0.8	0.7	(15.1)	DER (x)

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat sebesar 94 hari, menunjukkan peningkatan dari tahun 2019 yang tercatat sebesar 71 hari.

Collection Period

The Company's collectibility receivables due was at 94 days, demonstrating an increase from the previous record of 71 days in 2019.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Company's Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Company's Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain
in Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2019	2020	Pertumbuhan/ Growth (%)	Description
Liabilitas Jangka Pendek	1,972.2	1,628.2	(17.4)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	258.2	254.1	(1.6)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2,230.3	1,882.2	(15.6)	Total Liabilities
Total Ekuitas	2,697.8	2,683.1	(0.5)	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	4,928.1	4,565.3	(7.4)	Total Liabilities and Equity
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas (x)	0.7	0.6	(17.0)	Current Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas Ratio (x)	0.1	0.1	6.2	Non-Current Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Ratio (x)	0.8	0.7	(15.1)	Debt to Equity Ratio (x)

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur permodalan Perseroan telah ditetapkan berdasarkan proporsi terhadap risiko usaha. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Perseroan juga senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio Liabilitas terhadap Ekuitas.

Management Policy on Capital Structure

The Company's policy on capital structure has been determined based on the proportion to business risks. The Company managed its capital structure and performed adjustment by considering the changes in economic condition and characteristics of assets risk.

The Company continues to monitor its capital movement on the basis of Debt-to-Equity Ratio.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Occurring After the Date of the Auditor's Report

Pada tahun 2020, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal neraca.

In 2020, there were no material facts and information that occurred after the balance sheet date.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Tahun Dividen Dividend's Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen (Rp) Amount of Dividends	Dividen Per Saham (Rp) Dividend Per Share	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio
2019	19 Agustus 2020 / August 19, 2020	39,140,447,664	2.40	19.65%
2018	26 Juli 2019 / July 26, 2019	53,818,115,538	3.30	20.23%
2017	20 Juli 2018 / July 20, 2018	94,589,415,188	5.80	30.77%
2016	7 Juli 2017 / July 07, 2017	104,374,527,104	6.40	32.17%

Kebijakan pembagian dividen diatur dalam Prospektus pada saat *Initial Public Offering* dan Penawaran Umum Terbatas I, yaitu pada bagian Kebijakan Dividen. Penetapan besaran rasio pembayaran dividen dan/atau jumlah dividen setiap tahun buku dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

The Dividend Payment Policy is set out in the prospectus at the time of the Initial Public Offering and Limited Public Offering I, in the Dividend Policy section. The determination of the amount of dividend payout ratio and/or the number of dividends each year is done through The General Meeting of Shareholders.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Perseroan

Changes In Accounting Policies That Have Significant Impact on the Company

Perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan yang terdapat pada bagian akhir dari Laporan ini.

Changes in accounting policies that have significant impact on the Company can be seen in the Financial Statements contained at the end of this Report.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



05.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Rusun PIK Pulogadung / PIK Pulogadung Apartment ■

Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kepatuhan Perseroan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik mencerminkan komitmen Perseroan untuk selalu melindungi kepentingan dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab, akuntabel dan transparan. Kami meyakini hal ini akan meningkatkan reputasi Perseroan sebagai mitra bisnis terpercaya dan karenanya berkontribusi terhadap daya saing dan kelangsungan usaha Perseroan.

Praktik tata kelola perusahaan yang baik didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, peraturan dan ketentuan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), prinsip akuntansi Indonesia dan semua ketentuan hukum terkait dengan praktik ketenagakerjaan yang etis, kesehatan dan keselamatan, manajemen lingkungan, perlindungan konsumen dan keberlanjutan.

Commitment to Good Corporate Governance

The Company's adherence to the principles of good corporate governance reflects our commitment to consistently protect the interests of, and create sustainable value for, our shareholders and stakeholders through responsible, accountable, and transparent business practices. We believe that this enhances the Company's reputation as a trusted business partner and thereby contributes to the Company's competitiveness and continuity as a going concern.

The Company's practice of good corporate governance is based on compliance with the prevailing laws and regulations of Indonesia, the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority (OJK) and Indonesian accounting principles, and all legal provisions relating to ethical labor practices, health and safety, environmental management, consumer protection and sustainability.

Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan

Dasar hukum tata kelola perusahaan di Perseroan mencakup ketentuan peraturan perundangan berikut:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ('UU Perusahaan');
2. UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Penilaian dan Peningkatan Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan komitmen untuk selalu terus memperkuat tata kelola perusahaan, maka kami secara berkala melakukan tinjauan terhadap berbagai organ, mekanisme, praktik, dan kebijakan yang ada untuk memastikan bahwa seluruhnya sudah mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan berjalan dengan efektif. Proses tinjauan ini meliputi peninjauan atas kinerja Komite Audit, Unit Audit Internal, dan auditor eksternal. Salah satu pedoman yang kami gunakan untuk menilai praktik tata kelola perusahaan adalah rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dinyatakan dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015. Status kepatuhan Perseroan terhadap semua rekomendasi ini ditunjukkan pada tabel di akhir bab ini.

Area perbaikan yang teridentifikasi melalui proses tinjauan ditindaklanjuti oleh departemen-departemen yang terkait.

Pada tahun 2020, tidak terdapat penilaian eksternal yang dilakukan terhadap penerapan tata kelola perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kerangka tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ-organ independen ini didukung oleh Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Legal Basis for Corporate Governance

The legal basis for corporate governance in the Company includes the following laws and regulations:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies ('the Company Law');
2. Law No. 8 Year 1995 on the Capital Market;
3. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Services Authority (FSA) Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Reports Filed by Issuers or Public Companies;
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Governance Guidelines for Listed Companies;
5. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders in a Public Company;
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

Assessment and Improvement of Corporate Governance

In line with our commitment to continuously strengthen our corporate governance, we undertake periodic reviews of the governance organs, mechanisms, practices, and policies to ensure that they are compliant with the prevailing regulations and operating effectively. These reviews include the work of the Audit Committee, Internal Audit, and the external auditor. One of the benchmarks we use to assess our corporate governance practice is the recommendations of the Financial Services Authority (OJK) in the Governance Guidelines for Listed Companies as stated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The status of the Company's compliance with these recommendations is shown in the table at the end of this chapter.

Any areas for improvement that are identified through the review process are followed up by the relevant departments.

There was no external assessment of corporate governance implementation during 2020.

Corporate Governance Structure

In accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company's governance framework consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These mutually independent organs are supported by the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

Selanjutnya, kerangka kerja tersebut didukung oleh sejumlah mekanisme yang, secara bersama-sama, memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif dan konsisten di seluruh organisasi. Di antaranya adalah sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, sistem manajemen mutu, serta audit internal dan eksternal. Kebijakan dan peraturan perusahaan kami seperti Anggaran Dasar, Kode Etik dan Standar Operasional Prosedur (SOP), manual dan proses bisnis melengkapi kerangka tata kelola tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambilan keputusan tertinggi di Perseroan, sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ('UU Perusahaan'). Undang-Undang ini mengatur bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) wajib dilaksanakan tidak lebih dari 6 bulan setelah akhir tahun buku, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sewaktu-waktu, atas permintaan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, atau Direksi.

Pelaksanaan RUPS 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2020, bertempat di Gedung Jaya, Jl. MH Thamrin no. 12, Jakarta.

Penyelenggaraan dan pelaksanaan RUPS 2020 sudah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Sebelumnya, RUPST diumumkan pada tanggal 9 Juni 2020 di situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), dan pada surat kabar harian nasional. Undangan dan agenda rapat juga dipublikasikan pada tanggal 24 Juni 2020 pada situs web dan surat kabar harian nasional yang sama. Ringkasan keputusan RUPST dipublikasikan pada tanggal 20 Juli 2020 melalui media yang sama. Semua pengumuman tersebut juga dilaporkan ke OJK.

Empat dari lima Komisaris dan semua Direktur menghadiri RUPST 2020 guna memberikan tanggapan atas pertanyaan dan pendapat dari para pemegang saham. Rapat tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 13.672.187.902 saham, atau 83,83% dari total 16.308.519.860 saham dengan hak suara yang sah.

Pelaksanaan RUPSLB 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2020, bertempat di Gedung Jaya, Jl. MH

This framework is further supported by essential mechanisms that, together, ensure the effective and consistent implementation of corporate governance throughout the organization. Among these are the internal control system, the risk management system, quality management systems, and the internal and external audits. Our corporate policies and regulations such as the Articles of Association, the Code of Conduct and our standard operating procedures, manuals and business processes complete the governance framework.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the Company, according to Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies ('the Company Law'). This law specifies that the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) must be held no later than 6 months after the end of the financial year, whereas Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) may be held at any time, at the request of the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

GMS Implementation in 2020

The Annual General Meeting of Shareholders was held on July 16, 2020 at the Jaya Building, Jl. MH Thamrin no. 12, Jakarta.

The 2020 AGMS was organized and implemented in compliance with the provisions of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, as well as the Company's Articles of Association.

The planned AGMS was announced on June 9, 2020 on the Company's website, the Indonesia Stock exchange (IDX) website and in national daily newspapers. The invitation and meeting agenda were published on June 24, 2020 in the same websites and newspapers. The AGMS minutes were published on July 20, 2020 through the same media. All these notices were reported to the OJK.

Four of the five Commissioners and all the Directors were present at the 2020 AGMS to respond to questions and opinions from the shareholders. The Meeting was attended by shareholders of the Company or their proxies representing 13,672,187,902 shares, or 83.83% of the total 16,308,519,860 shares with valid voting rights.

EGMS Implementation in 2020

An Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on July 16, 2020 at the Jaya Building, Jl. MH Thamrin no. 12,

Thamrin no. 12, Jakarta. Penyelenggaraan dan pengumuman RUPSLB sepenuhnya mematuhi ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana disebutkan di atas.

Jakarta. The organization and announcement of the EGMS complied fully with the provisions of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Company's Articles of Association, as above.

Rangkuman hasil keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2020 dan 2019 disajikan di bawah. Rangkuman ini juga tersedia di situs web Perseroan www.jayakonstruksi.com.

Summaries of the resolutions of the 2020 and 2019 AGMS and EGMS are shown below. These summaries are also available on the Company's website at www.jayakonstruksi.com.

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 16 Juli 2020

Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders on July 16th, 2020

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda		Pelaksanaan Execution
1	Menyetujui untuk menerima dengan baik dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang meliputi: To approve and accept the Company's Annual Report for the financial year ended December 31st, 2019 which includes:	
a.	Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; Supervision Report of Board of Commissioners for the Company's performance for the financial year ended December 31st, 2019;	Selesai Completed
b.	Laporan Direksi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan The Board of Directors' Report for the Financial Year ended December 31st, 2019; and	Selesai Completed
c.	Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Neraca dan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tertanggal 20 Maret 2020 Nomor 00330/2.1030/AU.1/03/0181-3/1/III/2020. The Company's Annual Financial Statements that contain the Balance Sheet and Profit/Loss for the year ended December 31st, 2019, which were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dated March 20th, 2020 Number 00330/2.1030/AU.1/03/0181-3/1/III/2020.	Selesai Completed
2	Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan terhadap Perseroan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap tindakan pengurusan oleh Direksi Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (acquitted de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval to release and discharge the members of the Board of Directors from their responsibilities of the management of the Company and the members of the Board of Commissioners on supervisory action of the Company for the financial year which ended on December 31st, 2019 (acquitted de charge), considering that all actions related to business activities that are derived from the core business of the Company and reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31st, 2019 and the the Board of Directors' Report for the financial year ended on December 31st, 2019.	Selesai Completed
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda		Pelaksanaan Execution
1	a. Menyetujui bahwa Laba Bersih 2019 tidak disisihkan untuk dana cadangan dikarenakan dana cadangan Perseroan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor; Approved that the 2019 Net Income not to be used as the reserve fund because the reserve fund of the Company has reached 20% of the total issued and paid-up capital;	Selesai Completed
	b. Menyetujui dan menetapkan bahwa sebesar sebesar Rp. 39.140.447.664,- atau sebesar 19,65% dari Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan atau sebesar Rp. 2,40,- per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada para pemegang saham Perseroan; Approved and determined an amount of Rp. 39.140.447.664,00 or equivalent to 19,65% of the profit for the year attributable to Owner of the Parent Entity or of Rp. 2,40 per share will be used as payment of dividend to the shareholders of the Company;	Selesai Completed
	c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp. 160.008.578.186 atau sebesar 80,35% dari Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan; Approved and determined an amount of Rp. 160.008.578.186,00 or equivalent to 80,35% of the profit for the year attributable to Owner of the Parent Entity to be recorded as retained earnings of the Company;	Selesai Completed

d.	Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; dan Approved the payment of cash dividend to comply with the provisions of dividend withholding tax in accordance with the prevailing tax regulations; and	Selesai Completed
2	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan pembagian dividen, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen, menentukan tanggal "cum dan ex dividen" serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved and authorized to the Board of Directors with the right of substitution to do all necessary actions in connection with the dividend distribution, including but not limited to determine the time and procedure of the dividend distribution, to determine the "cum and ex-dividend" date and announce in accordance with the prevailing regulation.	Selesai Completed
Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda		Pelaksanaan Execution
1	Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2020 serta untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut; Agreed to authorize Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm which listed in the OJK and has a good reputation that will audit the financial statements and the books of the Company for the financial year 2020 and to authorize the Board of Commissioners to determine the amount the Public Accounting Firm honorarium and other requirements relating to the appointment;	Selesai Completed
2	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. Approved to give power and authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or to dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason whatsoever under the regulations of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant fail to perform/complete his/her duties.	Selesai Completed
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda		Pelaksanaan Execution
1	Mengakhiri masa jabatan Bapak Soekrisman dan Bapak Hiskak Secakusuma masing-masing sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan Perseroan mengucapkan terima kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian beliau-beliau selama menjabat dalam Perseroan. Ending the period of Mr. Soekrisman and Mr. Hiskak Secakusuma as the Company's Commissioner at the Annual General Shareholders Meeting in 2020 and the Company expresses its gratitude and gives the highest appreciation for their services and dedication during their tenure in the Company.	Selesai Completed
2	Mengakhiri masa jabatan Bapak Edmund Eddy Sutisna sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan Perseroan mengucapkan terima kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian beliau selama menjabat dalam Perseroan. Ending the period of Mr. Edmund Eddy Sutisna as the Company's Independent Commissioner at the Annual General Shareholders Meeting in 2020 and the Company expresses its gratitude and gives the highest appreciation for his services and dedication during his tenure in the Company.	Selesai Completed
3	Mengakhiri masa jabatan Bapak Diaz Moreno sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan Perseroan mengucapkan terima kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian beliau selama menjabat dalam Perseroan. Ending the period of Mr. Diaz Moreno as the Company's Director at the Annual General Shareholders Meeting in 2020 and the Company expresses its gratitude and gives the highest appreciation for his services and dedication during his tenure in the Company.	Selesai Completed
4	Mengangkat Bapak Masagoes Ismail Ning sebagai Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2022. Assigned Mr. Masagoes Ismail Ning as the Company's Commissioner from the Annual General Shareholders Meeting in 2020 until the Annual General Shareholders Meeting in 2022.	Selesai Completed
5	Mengangkat kembali Bapak Hardjanto Agus Priambodo sebagai Direktur Independen Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2022. Re-appointed Mr. Hardjanto Agus Priambodo as the Company's Independent Director from the Annual General Shareholders Meeting in 2020 until the Annual General Shareholders Meeting in 2022.	Selesai Completed

6	Menetapkan dan mengesahkan susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah menjadi sebagai berikut: To assigned and pproved the composition of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company as follows: Dewan Komisaris:/Board of Commissioners: Presiden Komisaris/President Commissioner : Trisna Muliadi Komisaris/Commissioner : Masagoes Ismail Ning Komisaris Independen/Independent Commissioner : Kristianto Indrawan Direksi:/Board of Directors: Presiden Direktur/President Director : Sutopo Kristanto Wakil Presiden Direktur/Vice President Director : Okky Dharmosetio Wakil Presiden Direktur/Vice President Director : Umar Ganda Direktur/Director : Zali Yahya Direktur Independen/Independent Director : Hardjanto Agus Priambodo	Selesai Completed
7	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. Approved to give power and authority to the Board of Directors to do all necessary actions in connection with the implementation of the resolutions mentioned above, including but not limited to make or request all deeds, letters or documents are required, as well as present in the presence of party/authorities, one thing and another without any exceptions.	Selesai Completed
Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda		Pelaksanaan Execution
1	Menetapkan besaran gaji atau honorarium Dewan Komisaris yang kenaikannya tidak lebih dari 5% (lima persen) dari besaran gaji atau honorarium tahun lalu; Determined the amount of salary or honorarium of Board of Commissioners that the increase is not higher than 5% of the amount of salary or honorarium from the previous year;	Selesai Completed
2	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan/atau tunjangan Direksi Perseroan. Approved to give power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium and/or remuneration of Board of Directors.	Selesai Completed

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 16 Juli 2020

Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 16th, 2020

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda		Pelaksanaan Execution
1	Menyetujui untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Approved to amend the Company's Articles of Association to conform with POJK 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders' General Meeting;	Selesai Completed
2	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut. Approved to give the power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to carry out all necessary actions needed in the context of amending the Articles of Association including but not limited to signing documents and/or letters, stating and/or defining the decisions of this Meeting in the deed made before a Notary, facing the relevant government agency in order to obtain approval and/or register/record in order to comply with the applicable laws and regulations, and to carry out other actions deemed necessary by the Board of Directors in connection with the amendment to the Articles of Association.	Selesai Completed

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 25 Juni 2019

Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders on June 25th, 2019

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda		Pelaksanaan Execution
1	Menyetujui untuk menerima dengan baik dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang meliputi: To approve and accept the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2018 which includes: a. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; Supervision Report of Board of Commissioners for the Company's performance for the financial year ended December 31, 2018; b. Laporan Direksi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; dan The Board of Directors' Report for the Financial Year ended December 31, 2018; and c. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Neraca dan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tertanggal 22 Maret 2019 Nomor 00277/2.1030/AU.1/03/0181-2/1/III/2019. The Company's Annual Financial Statements that contain the Balance Sheet and Profit/Loss for the year ended December 31st, 2018, which were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dated March 22nd, 2019 Number 00277/2.1030/AU.1/03/0181-2/1/III/2019.	Selesai Completed Selesai Completed Selesai Completed
2	Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I sebagaimana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 102/CS/JK/IX/2018 tanggal 4 September 2018; Accepting the Report on the Use of Proceeds from the Rights Issue I, which was submitted to the OJK, through a letter No. 102/CS/JK/IX/2019 dated September 4th, 2018.	Selesai Completed
3	Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan terhadap Perseroan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap tindakan pengurusan oleh Direksi Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (acquitted et de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approval to release and discharge the members of the Board of Directors from their responsibilities of the management of the Company and the members of the Board of Commissioners on supervisory action of the Company for the financial year which ended on December 31st, 2018 (acquitted et de charge), considering that all actions related to business activities that are derived from the core business of the Company and reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31st, 2018 and the the Board of Directors' Report for the financial year ended on December 31st, 2018.	Selesai Completed
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda		Pelaksanaan Execution
1	a. Menyetujui bahwa Laba Bersih 2018 tidak disisihkan untuk dana cadangan dikarenakan dana cadangan Perseroan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor; Approved that the 2018 Net Income not to be used as the reserve fund because the reserve fund of the Company has reached 20% of the total issued and paid-up capital; b. Menyetujui dan menetapkan bahwa sebesar Rp53.818.115.538,00 atau sebesar 20,23% dari Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan atau sebesar Rp3,30 per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada para pemegang saham Perseroan; Approved and determined an amount of Rp. 53.818.115.538,00 or equivalent to 20,23% of the profit for the year attributable to Owner of the Parent Entity or of Rp. 3,30 per share will be used as payment of dividend to the shareholders of the Company; c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp212.231.067.283,00 atau sebesar 79,77% dari Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan; Approved and determined an amount of Rp. 212.231.067.283,00 or equivalent to 79,77% of the profit for the year attributable to Owner of the Parent Entity to be recorded as retained earnings of the Company; d. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; dan Approved the payment of cash dividend to comply with the provisions of dividend withholding tax in accordance with the prevailing tax regulations; and e. Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen sebagaimana dimaksud huruf b termasuk menentukan tanggal "cum dan ex dividen" serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved and authorized to the Board of Directors with the right of substitution to determine the time and procedure of the dividend distribution as mentioned in point b including determine of the "cum and ex-dividend" date and announce in accordance with the prevailing regulation.	Selesai Completed Selesai Completed Selesai Completed Selesai Completed Selesai Completed

2	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. Approved to give power and authority to the Board of Directors to do all necessary actions in connection with the implementation of the resolutions mentioned above, including but not limited to make or request all deeds, letters or documents are required, as well as present in the presence of party/authorities, one thing and another without any exceptions.	Selesai Completed
Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda		Pelaksanaan Execution
1	Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2019 serta untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. Agreed to authorize Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm which listed in the OJK and has a good reputation that will audit the financial statements and the books of the Company for the financial year 2019 and to authorize the Board of Commissioners to determine the amount the Public Accounting Firm honorarium and other requirements relating to the appointment.	Selesai Completed
2	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. Approved to give power and authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or to dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason whatsoever under the regulations of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant fail to perform/complete his/her duties.	Selesai Completed
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda		Pelaksanaan Execution
1	Mengangkat kembali: Reappointed: a. Bapak Trisna Muliadi sebagai Presiden Komisaris Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat; Mr. Trisna Muliadi as the Company's President Commissioner for a term of 1 (one) period of 3 (three) years from the closing of this Meeting; b. Bapak Soekrisman dan Bapak Hiskak Secakusuma masing-masing sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat; Mr. Soekrisman and Mr. Hiskak Secakusuma as the Company's Commissioner for a term of 1 (one) period of 3 (three) years from the closing of this Meeting; c. Bapak Sutopo Kristanto sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat; Mr. Sutopo Kristanto as the Company's President Director for a term of 1 (one) period of 3 (three) years from the closing of this Meeting; d. Bapak Okky Dharmosetio dan Bapak Umar Ganda masing-masing sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat; Mr. Okky Dharmosetio and Mr. Umar Ganda as the Company's Vice President Director for a term of 1 (one) period of 3 (three) years from the closing of this Meeting; e. Bapak Diaz Moreno dan Bapak Zali Yahya masing-masing sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat; Mr. Diaz Moreno and Mr. Zali Yahya as the Company's Director for a term of 1 (one) period of 3 (three) years from the closing of this Meeting;	Selesai Completed
2	Menetapkan dan mengesahkan susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah menjadi sebagai berikut: To assign and approve the composition of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company as follows: Dewan Komisaris:/Board of Commissioners: Presiden Komisaris/President Commissioner : Trisna Muliadi Komisaris/Commissioner : Soekrisman Komisaris/Commissioner : Hiskak Secakusuma Komisaris Independen/Independent Commissioner : Edmund Eddy Sutisna Komisaris Independen/Independent Commissioner : Indra Satria Direksi:/Directors: Presiden Direktur/President Director : Sutopo Kristanto Wakil Presiden Direktur/Vice President Director : Okky Dharmosetio Wakil Presiden Direktur/Vice President Director : Umar Ganda Direktur/Director : Diaz Moreno Direktur/Director : Zali Yahya Direktur Independen/Independent Director : Hardjanto Agus Priambodo	Selesai Completed

3	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. Approved to give power and authority to the Board of Directors to do all necessary actions in connection with the implementation of the resolutions mentioned above, including but not limited to make or request all deeds, letters or documents are required, as well as present in the presence of party/authorities, one thing and another without any exceptions.	Selesai Completed
Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda		Pelaksanaan Execution
1	Menetapkan besaran gaji atau honorarium Dewan Komisaris yang kenaikannya tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari besaran gaji atau honorarium tahun lalu; Determined the amount of salary or honorarium of Board of Commissioners that the increase is not higher than 10% of the amount of salary or honorarium from the previous year;	Selesai Completed
2	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan/atau tunjangan Direksi Perseroan. Approved to give power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium and/or remuneration of Board of Directors.	Selesai Completed
Mata Acara Rapat Keenam Fifth Meeting Agenda		Pelaksanaan Execution
1	Menyetujui untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang usulan perubahannya sebagaimana telah disampaikan kepada pemegang saham; Approved to restructuring of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning in the Purpose and Objectives as well as the Company's business activities to be adapted to the 2017 Standard Business Classification of Indonesia (KBLI) to meet the requirements and provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated of Business Licensing Services;	Selesai Completed
2	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut. Approved to give the power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out all actions needed in the context of amending the Articles of Association including but not limited to signing documents and/or letters, stating and/or defining the decisions of this Meeting in the deed made before a Notary, facing the relevant government agency in order to obtain approval and/or register/record in order to comply with the applicable laws and regulations, and to carry out other actions deemed necessary by the Board of Directors in connection with the amendment to the Articles of Association.	Selesai Completed

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 10 Oktober 2019

Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 10th, 2019

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda		Pelaksanaan Execution
1	Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan seluruh kewajiban Perseroan secara tanggung renteng (jointly and severally) berdasarkan Akta Pernyataan dan Kesanggupan sebagai jaminan berdasarkan Perjanjian yang Dijamin guna menjamin pembayaran kembali atas Fasilitas yang Diberikan oleh Para Pemberi Fasilitas kepada PT JTD Jaya Pratama; dan Approve and authorize the Board of Directors of the Company to make, sign, and carry out all the Company's obligations jointly and severally based on Deed of Statement and Capability to guarantee the repayment of Facilities that are given by the Creditors to PT JTD Jaya Pratama; and	Selesai Completed
2	Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan-tindakan lainnya yang diperlukan untuk menyelesaikan transaksi yang dimaksudkan di dalam Akta Pernyataan dan Kesanggupan. Give authority to the Company's Board of Directors to take other actions needed to accomplish all transactions that are intended in the Deed of Statement and Capability.	Selesai Completed
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda		Pelaksanaan Execution
1	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan seluruh kewajiban Perseroan berdasarkan Perjanjian yang Dijamin. Approve to give power and authority to the Company's Board of Directors to do all necessary to make, sign, and carry out all the Company's obligations based on the Deed of Statement and Capabilities.	Selesai Completed

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda		Pelaksanaan Execution
1	Mengangkat Bapak Kristianto Indrawan sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; Appointed Mr. Kristianto Indrawan as the Company's Independent Commissioner for a term of 1 (one) period of 3 (three) years from the closing of this Meeting;	Selesai Completed
2	Menetapkan susunan Dewan Komisaris adalah menjadi sebagai berikut: To assigned and approved the composition of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company as follows: Dewan Komisaris/Board of Commissioners: Presiden Komisaris/President Commissioner : Trisna Muliadi Komisaris/Commissioner : Soekrisman Komisaris/Commissioner : Hiskak Secakusuma Komisaris Independen/Independent Commissioner : Edmund Eddy Sutisna Komisaris Independen/Independent Commissioner : Kristianto Indrawan	Selesai Completed
3	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. Approved to give power and authority to the Board of Directors to do all necessary actions in connection with the implementation of the resolutions mentioned above, including but not limited to make or request all deeds, letters or documents are required, as well as present in the presence of party/authorities, one thing and another without any exceptions.	Selesai Completed

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara bersama-sama bertanggung jawab untuk mengawasi tindakan pengurusan Perseroan oleh Direksi, serta untuk memberikan nasihat kepada Direksi mengenai arah kebijakan strategis Perseroan. Selanjutnya, Dewan Komisaris melaporkan hasil pengawasannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Pengaturan dan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah mematuhi Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is collectively responsible for exercising oversight over the management of the Company by the Board of Directors, and for advising the Board of Directors on the Company's strategic direction. The Board of Commissioners reports to the General Meeting of Shareholders. The organization and composition of the Company's Board of Commissioners is as specified in the Company's Articles of Association and complies with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah:

1. Mengawasi manajemen Perseroan dan bisnisnya, dan memberikan saran kepada Direksi;
2. Melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan dan membimbing setiap penyempurnaannya;
3. Melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The principal duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Supervising the management of the Company and its business, and providing advice to the Board of Directors;
2. Exercising oversight over the implementation of good corporate governance in the Company and guiding its improvement;
3. Reporting on the implementation of their supervisory duties to the Annual General Meeting of Shareholders;

4. Mengawasi pekerjaan Komite Audit Perseroan dan memantau tindak lanjut atas rekomendasi mereka;
5. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan.

4. Supervising the work of the Company's Audit Committee and monitoring the follow-up of their recommendations;
5. Performing the nomination and remuneration functions of the Company.

Piagam Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Charter

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are described in Board Charter.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan tiga tahun, yang dapat diperpanjang. Meski demikian, RUPS berhak untuk memberhentikan anggota Komisaris sewaktu-waktu.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

As specified in the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of three years, which may be renewed. The GMS reserves the right to dismiss a Commissioner at any time.

Komisaris Independen

Satu dari tiga Komisaris Perseroan merupakan pihak independen. Oleh karena itu, Perseroan telah mematuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yang mensyaratkan sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan pihak independen. Hal ini untuk menjamin bahwa kepentingan seluruh pemegang saham menerima pertimbangan dan perlindungan yang sama.

Independent Commissioners

One of the Company's three Commissioners is independent. The Company therefore complies with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires at least 30% of the Board to be independent. This is to provide assurance that the interests of all the shareholders receive equal consideration and protection.

Kriteria Pengangkatan Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen adalah individu yang:

1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali dalam hal pengangkatan kembali Komisaris Independen Perseroan untuk periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan;
3. Tidak berafiliasi dengan pemegang saham utama, atau dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, atau dengan Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria di atas.

Criteria for the Appointment of the Independent Commissioners

In compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Independent Commissioner are individuals who:

1. Has not worked or held authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last six (6) months, except in the case of the reappointment of an Independent Commissioner of the Company for the next period;
2. Does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Is not affiliated with the majority shareholder, or with members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, or the Company;
4. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.

The Company's Independent Commissioner fulfills the requirements above.

Orientasi Komisaris Baru

Setelah pengangkatan Komisaris baru, Perseroan akan mengadakan orientasi untuk memastikan Komisaris baru tersebut memiliki pemahaman bisnis yang komprehensif, memiliki pemahaman atas tugas dan tanggung jawabnya sebagai Komisaris, memahami visi, misi, nilai-nilai, kode etik, struktur organisasi, serta peraturan perundang-undangan terkait. Seorang Komisaris baru diangkat pada tahun 2020.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Trisna Muliadi
 Komisaris : Masagoes Ismail Ning
 Komisaris Independen : Kristianto Indrawan

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan sedikitnya 5 rapat dalam setahun. Rapat tersebut diketuai oleh Presiden Komisaris, kecuali jika beliau berhalangan hadir, maka salah seorang Komisaris lainnya akan dipilih untuk bertindak sebagai Ketua. Kuorum tercapai apabila lebih dari 50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020

Board of Commissioners' Meetings in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Trisna Muliadi	Presiden Komisaris President Commissioner	5	5	100%
Soekrisman*	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Hiskak Secakusuma*	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Edmund E. Sutisna*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Masagoes Ismail Ning**	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Kristianto Indrawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%

* hingga 16 Juli 2020
 ** sejak 16 Juli 2020

Orientation for New Commissioners

Following the appointment of a new Commissioner, an orientation is provided to ensure that they have a comprehensive understanding of the business, their duties and responsibilities as a Commissioner, the Company's vision, mission, values, code of conduct and organization structure, and the relevant laws and regulations. One new Commissioner was appointed in 2020.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as at December 31, 2020 was as follows:

President Commissioner : Trisna Muliadi
 Commissioner : Masagoes Ismail Ning
 Independent Commissioner : Kristianto Indrawan

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners holds a minimum of 5 meetings a year. Meetings are chaired by the President Commissioner, unless he or she is unable to attend, in which case one of the other Commissioners is elected to serve as Chair. A quorum is reached if more than 50% of all members of the Board of Commissioners either attend or are represented at a meeting.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda utama rapat Dewan Komisaris tahun 2020 mencakup kinerja keuangan dan operasional Perseroan, persetujuan anggaran, tata kelola perusahaan dan integritas bisnis,

Board of Commissioners' Meeting Agendas

The principal agenda items of the Board meetings in 2020 included the Company's financial and operational performance, budget approvals, corporate governance

laporan-laporan komite, informasi terbaru mengenai situasi ekonomi dan politik, serta masalah-masalah strategis lainnya.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan ini.

Evaluasi Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap Komite Audit didasari oleh pelaksanaan tugas utamanya, yaitu mengevaluasi laporan keuangan Perseroan dan kepatuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku setiap kuartal dan setiap tahun, memantau aktivitas dan menilai efektivitas audit internal, dan juga memantau implementasi audit eksternal. Tingkat kehadiran pada rapat-rapat juga turut menjadi bahan pertimbangan.

Hasil Evaluasi Kinerja

Berdasarkan kriteria di atas, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Komite Audit telah bekerja secara efektif pada tahun 2020.

and business integrity, committee reports, updates on the economic and political situation, and other strategic issues.

Competency Development for The Board of Commissioners

Competency development for The Board of Commissioners can be seen in the Profile of the Board of Commissioners of this Report.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' evaluation of the Audit Committee is based on the execution of its principal tasks, which are to evaluate the Company's financial statements and compliance with prevailing laws and regulations on a quarterly and annual basis, monitor internal audit activities and assesses their effectiveness, and oversee the implementation of external audits. Attendance at meetings is also taken into account.

Performance Evaluation Results

The Board of Commissioners has concluded that, based on the criteria above, the Audit Committee performed effectively in 2020.

Direksi

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh untuk melakukan pengelolaan atas Perseroan dan menjaga asetnya untuk kepentingan Perseroan dan pemegang sahamnya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengangkatan, komposisi, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors has overall responsibility for managing the Company and safeguarding its assets in the best interests of the Company and its shareholders, as specified in the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The appointment, composition, duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are in compliance with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
- Menetapkan tujuan strategis Perseroan, merencanakan dan melaksanakan strategi untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut;
- Menjaga aset Perseroan demi kepentingan Perseroan dan para pemegang sahamnya, dan melindungi kepentingan semua pemegang saham;
- Memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik diterapkan pada semua tingkat operasional dan manajemen, serta memastikan bahwa terdapat pengendalian internal yang memadai dan efektif untuk menjamin ketepatan dan integritas prosedur keuangan dan pelaporan keuangan.
- Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab masing-masing Direktur

Selain dari tugas-tugas di atas, masing-masing Direktur memiliki tanggung jawab spesifik:

- **Presiden Direktur (Sutopo Kristanto)**
Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh aktivitas dan sumber daya Perseroan untuk mencapai target dan standar yang ditentukan.
- **Wakil Presiden Direktur (Okky Dharmosetio)**
Membantu Presiden Direktur dalam merencanakan dan mengelola seluruh kegiatan dan sumber daya Perseroan untuk mencapai target dan standarnya. Beliau juga bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh kegiatan bisnis Perseroan di bidang Manufaktur serta Manajemen Keuangan, SDM, dan *General Affairs*.
- **Wakil Presiden Direktur (Umar Ganda)**
Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh aktivitas bisnis Perseroan di bidang Perdagangan.
- **Direktur (Zali Yahya)**
Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh kegiatan Pemasaran Perseroan. Beliau juga bertanggung jawab atas Pengembangan Bisnis Perseroan.
- **Direktur Independen (Hardjanto Agus Priambodo)**
Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh kegiatan bisnis Perseroan di bidang Konstruksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- Managing the Company in accordance with the purpose and objectives stipulated in the Articles of Association;
- Setting the Company's strategic objectives, planning and executing strategies to meet these objectives;
- Safeguarding the Company's assets in the interests of the Company and its shareholders, and protecting the interests of all the shareholders;
- Ensuring that good corporate governance principles are applied at all operational and management levels, and ensuring that there are adequate and effective internal controls in place to provide assurance on the accuracy and integrity of the Company's financial procedures and reporting.
- The Board of Directors has the authority to represent the Company in and outside a court of law.

Scope of Work and Responsibilities of each Director

In addition to the duties above, each Director also has the following specific responsibilities:

- **President Director (Sutopo Kristanto)**
Responsible for the planning and management of all the Company's activities and resources to achieve the specified targets and standards.
- **Vice President Director (Okky Dharmosetio)**
Assists the President Director to plan and manage all the Company's activities and resources to achieve its targets and standards. He is also responsible for the planning and management of all the Company's business activities in the field of Manufacturing as well as Financial Management, HRD and General Affairs.
- **Vice President Director (Umar Ganda)**
Responsible for the planning and management of all the Company's business activities in the field of Trading.
- **Director (Zali Yahya)**
Responsible for the planning and management of all the Company's Marketing activities. He is also responsible for the Company's Business Development.
- **Independent Director (Hardjanto A.P.)**
Responsible for the planning and management of all the Company's business activities in the field of Construction.

Piagam Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi telah diatur dalam Piagam Direksi.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengangkat anggota Direksi untuk masa jabatan tiga tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan selanjutnya. Namun demikian, RUPS berhak untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu, dalam masa jabatan tiga tahun tersebut.

Orientasi Direktur Baru

Setelah pengangkatannya, Direktur baru akan diberikan orientasi terkait visi, misi, nilai-nilai, kode etik, struktur organisasi, dan lingkup bisnis Perseroan, serta pengenalan tentang peraturan perundang-undangan terkait pasar modal. Tidak ada Direktur baru yang diangkat pada tahun 2020 sehingga tidak ada orientasi yang diberikan.

Komposisi Direksi Perseroan

Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Direksi harus terdiri dari, minimal dua orang, yang mana salah satunya ditunjuk sebagai Presiden Direktur.

Komposisi Direksi pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur	: Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur	: Umar Ganda
Direktur	: Zali Yahya
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat sekurang-kurangnya sebulan sekali untuk meninjau kinerja keuangan dan operasional serta penerapan strategi Perseroan; memantau kemajuan proyek; serta mengoordinasikan seluruh kegiatan unit bisnis dan divisi.

Jadwal rapat tahunan disepakati pada akhir tahun sebelumnya. Rapat dipimpin oleh Presiden Direktur kecuali apabila beliau berhalangan hadir, yang mana dalam hal ini

Board of Directors' Charter

The duties and responsibilities of the Board of Directors are specified in the Board Charter.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The General Meeting of Shareholders (GMS) appoints members of the Board of Directors for a term of three years. They can then be reappointed for further terms. The GMS reserves the right to dismiss a Director at any time during his or her three-year term.

Orientation for New Directors

Following their appointment, new Directors are provided with an orientation to the Company's vision, mission, values, code of conduct, organization structure and scope of business, as well as an introduction to capital market laws and regulations. As no new Directors were appointed in 2020, there were no orientations.

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors complies with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, the Board of Directors, which state that the BoD must comprise at least two persons, one of whom is appointed as the President Director.

The membership of the Board of Directors as December 31, 2020 was as follows:

President Director	: Sutopo Kristanto
Vice President Director	: Okky Dharmosetio
Vice President Director	: Umar Ganda
Director	: Zali Yahya
Independent Director	: Hardjanto Agus Priambodo

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors holds meetings at least every month to review the Company's financial and operational performance and implementation of strategies; monitor progress of projects; and coordinate the activities of all the business units and divisions.

The meeting schedule for the year ahead is agreed at the end of each year. Meetings are chaired by the President Director. If he or she is unable to attend, one of the other Directors is

salah satu Direktur lainnya akan dipilih untuk memimpin rapat. Kuorum tercapai apabila lebih dari 50% dari seluruh anggota Direksi menghadiri atau diwakili dalam rapat.

elected to chair the meeting. A quorum is reached if more than 50% of all members of the Board of Directors either attend or are represented at a meeting.

Direksi mengadakan 16 rapat pada tahun 2020.

The Board of Directors held 16 meetings in 2020.

Rapat Direksi tahun 2020

Board of Directors' meetings in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sutopo Kristanto	Presiden Direktur President Director	16	16	100%
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	16	16	100%
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	16	16	100%
Zali Yahya	Direktur Director	16	16	100%
Diaz Moreno*	Direktur Director	6	6	100%
Hardjanto A.P.	Direktur Independen Independent Director	16	16	100%

* hingga 16 Juli 2020

* until July 16, 2020

Agenda Rapat Direksi

Agenda utama yang dibahas dalam rapat Direksi tahun 2020 termasuk kinerja keuangan dan operasional Perseroan, strategi, anggaran, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, proposal investasi, pendanaan dan hal-hal strategis lainnya.

Board of Directors' Meeting Agendas

The principal agenda items covered at the 2020 BoD meetings included the Company's operational and financial performance, strategies, budgets, corporate governance, risk management, investment proposals, financing and other strategic matters.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi harus mengadakan rapat gabungan minimal sekali setiap empat bulan. Pada tahun 2020, terdapat 11 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors are required to hold a joint meeting at least once every four months. In 2020, there were 11 joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Trisna Muliadi	Presiden Komisaris President Commissioner	11	11	100%
Soekrisman*	Komisaris Commissioner	11	3	27%
Hiskak Secakusuma*	Komisaris Commissioner	11	3	27%
Edmund E. Sutisna*	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	3	27%

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Masagoes Ismail Ning**	Komisaris Commissioner	11	7	64%
Kristianto Indrawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	7	64%
Sutopo Kristanto	Presiden Direktur President Director	11	11	100%
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	11	11	100%
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	11	11	100%
Zali Yahya	Direktur Director	11	11	100%
Diaz Moreno*	Direktur Director	11	3	27%
Hardjanto A.P.	Direktur Independen Independent Director	11	11	100%

* hingga 16 Juli 2020

** sejak 16 Juli 2020

* until July 16, 2020

** from July 16, 2020

Agenda Rapat Gabungan

Agenda rapat gabungan pada tahun 2020 termasuk kinerja keuangan dan operasional Perseroan, strategi, rencana, anggaran, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, proposal investasi, serta hal-hal strategis lainnya.

Joint Meeting Agendas

Agendas for the joint meetings in 2020 included the Company's operational and financial performance, strategies, plans, budgets, corporate governance, risk management, investment proposals and other strategic matters.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Anggota Direksi mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi pada tahun 2020 sebagai berikut:

Competency Development for The Board of Directors

The members of the Board of Directors underwent training or competency development in 2020 as follows:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Sutopo Kristanto	2-Apr-20	Impact & Anticipation of Covid-19 on Construction Projects	Online
	6-May-2020	Covid-19, The Aftermath Pandemi Impacts on Engineering Fields : Now and Future	Online
	11-Jun-2020	Leading The New Normal	Online
	26-Nov-2020	Dissemination of SNI ISO 37001 regarding Anti-Bribery Management Systems in the Capital Market	Online
Okky Dharmosetio	2-Apr-2020	Impact & Anticipation of Covid-19 on Construction Projects	Online
	6-May-2020	Covid-19, The Aftermath Pandemi Impacts on Engineering Fields : Now and Future	Online
	11-Jun-2020	Leading The New Normal	Online
	26-Nov-2020	Dissemination of SNI ISO 37001 regarding Anti-Bribery Management Systems in the Capital Market	Online
Umar Ganda	2-Apr-2020	Impact & Anticipation of Covid-19 on Construction Projects	Online
	6-May-2020	Covid-19, The Aftermath Pandemi Impacts on Engineering Fields : Now and Future	Online
	11-Jun-2020	Leading The New Normal	Online
	26-Nov-2020	Dissemination of SNI ISO 37001 regarding Anti-Bribery Management Systems in the Capital Market	Online

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Zali Yahya	2-Apr-2020	Impact & Anticipation of Covid-19 on Construction Projects	Online
	6-May-2020	Covid-19, The Aftermath Pandemi Impacts on Engineering Fields : Now and Future	Online
	11-Jun-2020	Leading The New Normal	Online
	26-Nov-2020	Dissemination of SNI ISO 37001 regarding Anti-Bribery Management Systems in the Capital Market	Online
Hardjanto AP	2-Apr-2020	Impact & Anticipation of Covid-19 on Construction Projects	Online
	6-May-2020	Covid-19, The Aftermath Pandemi Impacts on Engineering Fields : Now and Future	Online
	11-Jun-2020	Leading The New Normal	Online
	26-Nov-2020	Dissemination of SNI ISO 37001 regarding Anti-Bribery Management Systems in the Capital Market	Online

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite di bawah pengawasan Direksi.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Directors

The Company does not have any committees under the supervision of the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan penilaian kinerja mandiri setiap tahun. Kinerja mereka juga dievaluasi setiap tahunnya oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The Board of Commissioners and Board of Directors undergo a self-assessment of their performance each year. Their performance is also evaluated annually by the Annual General Meeting of Shareholders.

Prosedur Penilaian

Penilaian mandiri dilakukan oleh semua anggota Direksi dengan menggunakan kriteria di bawah ini.

Pemegang saham melakukan penilaian terhadap Direksi berdasarkan hasil dan kinerja Perseroan sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan.

Assessment Procedure

The self-assessment is conducted by all Board members using the criteria below.

The shareholders base their assessment of the Boards on the Company's results and performance as presented in the Annual Report.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham.

Parties Conducting the Assessment

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and the shareholders.

Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian mandiri dilakukan atas dasar kriteria berikut:

- Kehadiran anggota dewan dalam rapat;
- Kinerja kolektif anggota dewan sehubungan dengan pemenuhan tugas dan kewajiban mereka dalam kaitannya dengan pengawasan atau manajemen Perseroan, termasuk tanggung jawab mereka untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
- Kinerja anggota dewan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan dan standar etika sebagaimana dijelaskan dalam Kode Etik, dan memenuhi kewajiban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Evaluasi pemegang saham didasarkan pada kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, dengan cara mengukur implementasi keputusan RUPS serta kinerja Perseroan terhadap target yang telah ditetapkan untuk tahun tersebut.

Performance assessment criteria

The criteria for the self-assessment are as follows:

- Board members' attendance at meetings;
- Board members' collective performance with regard to the fulfillment of their duties and obligations in relation to the supervision or management of the Company, including their responsibility to ensure the implementation of good corporate governance;
- Board members' performance in upholding the Company's values and ethical standards as described in the Code of Conduct, and meeting their obligations to the shareholders and other stakeholders.

The shareholders' evaluation is based on the performance of the BoC and BoD, as measured by the implementation of the resolutions of the AGMS and the Company's performance against the targets specified for the year.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan Perseroan adalah memberikan penghargaan kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sepadan dengan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan, keahlian, dan kinerja mereka. Paket remunerasi terdiri atas gaji bulanan atau honorarium serta berbagai tunjangan dan manfaat lainnya. Sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang untuk menentukan jumlah remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Umumnya wewenang RUPS untuk menentukan remunerasi Direksi didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Prosedur Untuk Menentukan dan Mengusulkan Remunerasi Dewan Komisaris:

RUPST menentukan jumlah gaji untuk Dewan Komisaris. Pada RUPS 2020, disepakati bahwa kenaikannya tidak boleh lebih dari 5% terhadap jumlah gaji yang diterima pada tahun lalu.

Remuneration Policy

The Company's policy is to reward each Director and Commissioner in accordance with their responsibilities, experience, knowledge, skills and performance. The remuneration package comprises a monthly salary or honorarium as well as various benefits and allowances. As stated in the Company's Articles of Association, the Annual General Meeting of Shareholders has the authority to determine the amount of the remuneration for the members of both Boards. The AGMS authority to determine the Board of Directors' remuneration is usually delegated to the Board of Commissioners.

Procedure for determining and proposing the remuneration amount Board of Commissioners:

The AGMS determines the amount of the salary for the Board of Commissioners. The 2020 AGMS agreed that the increment should be no more than 5% of the previous year's salary.

Direksi:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi.
2. Dewan Komisaris menelaah paket remunerasi saat ini dan menentukan nilai yang baru, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang tercantum di bawah ini.

Dasar Hukum Remunerasi

Dewan Komisaris mempertimbangkan faktor-faktor berikut saat menentukan jumlah remunerasi Direksi:

- Hasil kinerja Perseroan secara keseluruhan;
- Pencapaian target kinerja Perseroan dan target kerja individu.

Board of Directors:

1. The Annual General Meeting of Shareholders authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of the remuneration.
2. The Board of Commissioners reviews the existing remuneration package and determines the new amount, taking into account the factors noted below.

Legal Basis of Remuneration

The Board of Commissioners takes into account the following factors, among others, when determining the amount of the remuneration for the Board of Directors:

- The Company's overall results;
- The achievement of corporate and individual performance targets.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Remuneration	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	6,658,797,870	9,385,176,699
Direksi Board of Directors	25,978,342,407	32,405,684,178
Grand Total	32,637,140,277	41,790,860,877



Nohmi Foam Extinguishing System, High Expansion ■

Pengungkapan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan / atau Pengendali

Disclosure of Affiliation Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Majority and/or Controlling Shareholders

Pada akhir tahun 2020, tidak ada hubungan keuangan, kepemilikan saham atau kekeluargaan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham mayoritas dan/atau pengendali.

As of the end of 2020, there were no financial, shareholding or family relationships between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the majority and/or controlling shareholders.

Rangkap jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di perusahaan lain yang masih tergabung dalam Grup Jaya disajikan pada tabel di bawah ini.

The concurrent positions held by members of the Board of Directors and Board of Commissioners in other companies in the Jaya Group are shown in the tables below.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No	Komisaris Commissioner	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	PT Jaya Real Property Tbk	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
1	Trisna Muliadi	Presiden Komisaris President Commissioner	Direktur Utama President Director	Komisaris Commissioner
2	Masagoes Ismail Ning	Komisaris Commissioner		
3	Kristianto Indrawan	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Direksi

Board of Directors

No	Direktur Director	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	PT Jaya Real Property Tbk
1	Sutopo Kristanto	Presiden Direktur President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director
2	Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	
3	Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	
4	Zali Yahya	Direktur Director	
5	Hardjanto A.P.	Direktur Independen Independent Director	

Rincian rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi di perusahaan lain telah diungkapkan pada profil masing-masing Komisaris dan Direksi pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi Laporan Tahunan ini.

For details of concurrent board-level positions held by the Company's Commissioners and Directors in other companies, please see their respective profiles on the Profile of the Board of Commissioners and the Profile of the Board of Directors section of this Annual Report.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dengan memberikan jaminan atas keakuratan dan integritas laporan keuangan Perseroan serta pengungkapan lainnya, mengawasi efektivitas audit internal, merekomendasikan kantor akuntan publik yang kompeten untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan, dan memantau pelaksanaan audit eksternal.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners to execute its oversight function providing assurance on the accuracy and integrity of the Company's financial reports and other disclosures, overseeing the effectiveness of the internal audit, recommending competent public accounting firms to audit the Company's financial statements, and monitoring the implementation of the external audit.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Audit Komite dibentuk dengan mematuhi landasan hukum berikut:

- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A butir III.1.6 yang menyatakan bahwa perusahaan terbuka harus memiliki Komite Audit.

Legal Basis for the Establishment of the Audit Committee

The Company's Audit Committee was established in compliance with the following regulations:

- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Working Guidelines of Audit Committees;
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company;
- Indonesia Stock Exchange Regulation I-A point III.1.6 stating that listed companies must have an Audit Committee.

Keanggotaan Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit terdiri atas tiga anggota. Salah satu anggotanya adalah Ketua, yang merupakan Komisaris Independen Perseroan. Kedua anggota lainnya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Sedikitnya dua anggota lainnya tersebut harus memiliki kualifikasi dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit, dan operasi perusahaan.

Komposisi Komite Audit pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua : Kristianto Indrawan (Komisaris Independen)
Anggota : Lien Lien
Anggota : Jopi Sulistio

Audit Committee Membership

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee has three members, including a Chairman, who is also the Company's Independent Commissioner. The remaining members have no affiliation with the Company. At least two of the members have qualifications and experience in accounting, finance, auditing and corporate operations.

The composition of the Audit Committee as at December 31, 2020 was as follows:

Chairman : Kristianto Indrawan (Independent Commissioner)
Member : Lien Lien
Member : Jopi Sulistio

Profil Anggota Komite Audit

1. Kristianto Indrawan

Ketua

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun. Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada tahun 2020 berdasarkan Surat Pengangkatan Komite Audit Jaya Konstruksi tanggal 16 Juli 2020. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun

Profile of Audit Committee Members

1. Kristianto Indrawan

Chairman

Indonesian citizen, aged 56. He was appointed as Chairman of the Audit Committee in 2020 on the basis of the Decree of the Appointment of the Jaya Konstruksi Audit Committee dated July 16, 2020. He has been an Independent Commissioner of the Company since

2019. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti Indonesia (1989) dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (1995). Profil lengkap Bapak Indrawan dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

2. Lien Lien Anggrahini Anggota

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2020 berdasarkan Surat Pengangkatan Komite Audit Jaya Konstruksi tanggal 16 Juli 2020. Beliau juga merupakan anggota Komite Audit PT Jaya Real Property (sejak 2017), Direktur Eksekutif Yayasan Pendidikan Jaya (sejak 2018) dan Business Manager di Sekolah Global Jaya (sejak 2002). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Biro Sumber Daya dan Keuangan di Universitas Pembangunan Jaya (2019), Manajer Keuangan, Akuntansi, dan Pajak di Sekolah Pendidikan Jaya dan Yayasan Pendidikan Jaya (1998-2002), Kepala Biro Divisi Keuangan, Akuntansi, dan Pajak di PT Jayaland (1997) dan Konsultan Audit di Hanadi Sudjendro & Partner (1997). Beliau lulus dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dengan gelar Sarjana Akuntansi dan merupakan *registered accountant*.

3. Jopi Sulistio Anggota

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2020 berdasarkan Surat Pengangkatan Komite Audit Jaya Konstruksi tanggal 16 Juli 2020. Pada tahun 2020, beliau juga diangkat sebagai Kepala Biro Sumber Daya dan Keuangan di Universitas Pembangunan Jaya. Beliau pernah menjabat sebagai *Deputy Director* di PT Jaya Teknik Indonesia (2012-2019), *GM Accounting* di First Resources (2011-2012), *Deputy Director* di PT Jaya Beton Indonesia (2010-2011), Kepala Biro Keuangan di PT Jaya Teknik Indonesia (1997-2010), Manajer Akuntansi di PT Bekasi Metal Inti Megah (1996-1997) dan *Group Head* di Kantor Akuntan Publik Drs. Johan Malonda & Partner (1992-1996).

2019. He holds a degree in Civil Engineering from Trisakti University of Indonesia (1989) and a Master of Management degree from the University of Indonesia (1995). Mr Indrawan's full profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners.

2. Lien Lien Anggrahini Member

Indonesian citizen, aged 47. She was appointed as a member of the Audit Committee in 2020 on the basis of the Decree of the Appointment of the Jaya Konstruksi Audit Committee dated July 16, 2020. She is also a member of the Audit Committee of PT Jaya Real Property (since 2017), Executive Director of Yayasan Pendidikan Jaya (since 2018) and Business Manager of Global Jaya School (since 2002). Her previous positions include Head of the Resources and Finance Bureau at Pembangunan Jaya University (2019), Finance, Accounting and Tax Manager at Sekolah Pendidikan Jaya and Yayasan Pendidikan Jaya (1998-2002), Bureau head of the Finance, accounting and Tax Division at PT Jayaland (1997) and an Audit Consultant at Hanadi Sudjendro & Partners (1997). She graduated from the University of Indonesia in 1997 with BE degree in Accountancy and is a registered accountant.

3. Jopi Sulistio Member

Indonesian citizen, aged 50. He was appointed as a member of the Audit Committee in 2020 on the basis of the Decree of the Appointment of the Jaya Konstruksi Audit Committee dated July 16, 2020. In 2020 he was also appointed as Head of the Resources and Finance Bureau at Pembangunan Jaya University. His previous positions include Deputy Director at PT Jaya Teknik Indonesia (2012-2019), GM Accounting at First Resources (2011-2012), Deputy Director at PT Jaya Beton Indonesia (2010-2011), Head of the Finance Bureau at PT Jaya Teknik Indonesia (1997-2010), Accounting Manager at PT Bekasi Metal Inti Megah (1996-1997) and Group Head at the Drs Johan Malonda & Partners Accounting Firm (1992-1996).

Pengangkatan Anggota

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan yang tidak melampaui masa jabatan Dewan Komisaris saat ini. Anggota Komite Audit dapat diangkat untuk satu masa jabatan berikutnya.

Independensi Komite Audit

Komposisi Komite Audit saat ini telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, sebagai berikut:

Appointment of Members

Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners to serve for a term that must not exceed the term of the current Board of Commissioners. Members may be appointed for one subsequent term.

Independence of the Audit Committee

The current Audit Committee membership fulfills the independence criteria specified in the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Working Guidelines of Audit Committees, as follows:

1. Anggota Komite Audit bukan merupakan eksekutif dari Kantor Akuntan Publik yang telah memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perseroan dalam waktu enam bulan sebelum pengangkatan mereka sebagai anggota Komite Audit.
2. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, manajemen, kepemilikan saham dan/atau kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Meninjau laporan keuangan dan laporan-laporan Perseroan;
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
- Mengawasi pelaksanaan dan efektivitas audit internal;
- Merekomendasikan auditor eksternal yang memiliki reputasi baik kepada Dewan Komisaris;
- Memantau pelaksanaan audit eksternal;
- Memantau transparansi komunikasi dan mekanisme informasi, termasuk proses pelaporan;
- Memastikan kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Wewenang Komite Audit

Untuk memastikan Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Komite Audit memiliki kewenangan untuk mengakses data, catatan, dan dokumen lain yang terkait dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya. Komite Audit juga berwenang untuk mendapatkan informasi langsung dari setiap karyawan serta meminta bantuan eksternal apabila dianggap perlu.

Rapat Komite Audit

Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat minimal 3 bulan sekali, dan setiap rapat harus dihadiri oleh lebih dari separuh anggota.

1. The members of Audit Committee are not executives of a Public Accounting Firm that has provided audit and/or non-audit services to the Company within six months prior to their appointment as members of the Audit Committee.
2. The members of Audit Committee do not have any financial, management, share ownership and/or family relationships with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or with the Company that can affect their independence.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The principal duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Reviewing the Company's financial statements and reports;
- Monitoring the Company's compliance with capital market laws and other relevant regulations;
- Overseeing the implementation and effectiveness of the internal audit;
- Recommending a reputable external auditor to the Board of Commissioners;
- Monitoring the implementation of the external audit;
- Monitoring the transparency of communication and information mechanisms, including reporting processes;
- Ensuring the confidentiality of corporate documents, data and information.

Audit Committee Authority

To ensure that it can carry out its duties and responsibilities effectively, the Audit Committee is authorized to access data, records and other documentation relating to the Company's employees, funds, assets and other resources. The Committee is also authorized to seek information directly from any employees and access external assistance if deemed necessary.

Audit Committee Meetings

OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 requires that the Audit Committee meet at least once every 3 months, and that each meeting must be attended by more than half the members.

Komite Audit mengadakan 3 kali rapat pada tahun 2020. Risalah setiap rapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee held 3 meetings in 2020. The minutes of each meeting were reported to the Board of Commissioners.

Nama Name	Posisi Position	Total Rapat Number of Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Percentage
Kristianto Indrawan	Ketua / Chair	3	3	100%
Lien Lien	Anggota / Member	3	3	100%
Jopi Sulistio	Anggota / Member	3	3	100%

Pengembangan Kompetensi untuk Anggota Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit telah berpartisipasi dalam aktivitas pengembangan kompetensi berikut pada tahun 2020:

Competency Development for Audit Committee Members

The Chairman and members of the Audit Committee participated in the following competency development activities in 2020:

Nama Name	Pelatihan Training	Lembaga Provider	Tanggal Date
Kristianto Indrawan	Informasi Terkini Ekonomi Makro Macro Economic Update	Mandiri Sekuritas	18 Des 2020 18 Dec 2020
	Informasi Terbaru dan Prospek Pasar Obligasi Indonesia Indonesia's Bond Market Update and Outlook	Mandiri Sekuritas	15 Des 2020 15 Dec 2020
Lien Lien	Kebijakan Pajak dalam Unit Edukasi Koperasi Tax Policy in Cooperation Education Units	Sub-Direktorat Intelijen Strategis, Direktorat Pajak Strategic Intelligence Sub-Directorate, Directorate of Tax	2 Sep 2020
	Lokakarya Perlindungan Anak-anak Child Protection Workshop	Global Jaya School Students Support Services	28 Sep 2020
Jopi Sulistio	Peluang investasi di era Kabinet Indonesia Maju di tengah perang dagang dan di bawah ancaman resesi Investment opportunities in the era of the Onward Indonesia Cabinet in the midst of a trade war and under threat of recession	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Indonesian Pension Fund Association	19 Feb 2020

Kegiatan Komite Audit tahun 2020

Pada tahun 2020, Komite Audit:

- Bersama manajemen Perseroan, mengevaluasi dan mendiskusikan laporan keuangan kuartalan dan tahunan Perseroan;
- Bersama manajemen Perseroan, mengevaluasi dan mendiskusikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memantau aktivitas audit internal dan menilai efektivitasnya; dan
- Memantau perkembangan pelaksanaan audit eksternal atas laporan keuangan tahun 2019 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan akuntan publik untuk audit laporan keuangan tahun 2020.

Audit Committee Activities in 2020

In 2020 the Audit Committee:

- Evaluated and discussed with management the Company's quarterly and annual financial statements;
- Evaluated and discussed with management the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;
- Monitored the internal audit activities and assessed their effectiveness; and
- Monitored the progress of the external audit of the 2019 financial statements and made recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the public accountant for the audit of the 2020 financial statements.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi.

The nomination and remuneration functions of the Company are undertaken by the Board of Commissioners. The Company therefore does not have a Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, yang mencakup Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, pemegang saham, investor, analis, akuntan eksternal dan konsultan hukum Perseroan, perusahaan penilai dan publik.

The Corporate Secretary facilitates the relationship between the Company with its external stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, the shareholders, investors, analysts, the Company's external accountants and legal consultants, appraisers, and the public.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Hardjanto Agus Priambodo, yang diangkat pada tanggal 13 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 57/PD/JK/TM/VI/2013. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Profilnya dapat dilihat secara lengkap bagian Profil Direksi dari laporan ini.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary is Hardjanto Agus Priambodo, who was appointed on June 13, 2013, pursuant to Board of Directors Decree No.57/PD/JK/TM/VI/2013. He is also an Independent Director of the Company. His profile can be seen in full in the Profile of the Board of Directors section of this report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menjamin bahwa seluruh pemangku kepentingan memiliki akses terhadap informasi yang akurat, andal, dan tepat waktu terkait pengungkapan keuangan Perseroan, aksi korporasi, dan peristiwa-peristiwa penting lainnya. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan melakukan komunikasi rutin dengan komunitas investasi, analis, dan masyarakat umum. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia, dan memantau perubahan peraturan perundang-undangan, serta menginformasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai setiap perubahan tersebut dan dampaknya terhadap Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for ensuring that stakeholders have access to accurate, reliable and timely information about the Company's financial disclosures, corporate actions and other material events. To ensure this, the Corporate Secretary communicates regularly with the investment community, analysts, and the general public. The Corporate Secretary's responsibilities also include submitting the reports to the OJK and the Indonesia Stock Exchange, monitoring changes in laws and regulations and keeping the Board of Commissioners and Board of Directors apprised of such changes, as well as their implications for the Company.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk mengoordinasikan penyelenggaraan rapat pemegang saham tahunan dan luar biasa, rapat Dewan dan pertemuan investor, serta menjaga data, dokumen, dan informasi Perseroan.

The Corporate Secretary is also responsible for coordinating the organization of the annual and extraordinary shareholders' meetings, Board meetings and investor gatherings, and for maintaining the Company's data, documents, and information.

Pelatihan dan Pengembangan untuk Tim Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan/seminar yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI.

Training and Development for the Corporate Secretary Team

In 2020, the Corporate Secretary took part in trainings/seminars organized by OJK and IDX.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Corporate Secretary Activities in 2020

No	Tanggal Date	No Surat Reference Number	Informasi Perusahaan Corporate Information
1	10 Januari 2020 January 10, 2020	01/CS/JK/I/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Desember 2019 Monthly Report on the Registration of Securities Holders as of December 2019
2	10 Februari 2020 February 10, 2020	03/CS/JK/II/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Januari 2020 Monthly Report on the Registration of Securities Holders as of January 2020
3	10 Maret 2020 March 10, 2020	06/CS/JK/III/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Februari 2020 Monthly Report on the Registration of Securities Holders as of February 2020
4	13 Maret 2020 March 13, 2020	73/WPD/JK/OD/III/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Implementasi PSAK 71, 72, dan 73 Information Report or Material Facts on Impact of Implementation of PSAK 71, 72, and 73
5	09 April 2020 April 9, 2020	09/CS/JK/IV/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Maret 2020 Monthly Report on the Registration of Securities Holders as of March 2020
6	04 Mei 2020 May 4, 2020	13/CS/JK/V/20	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Submission of Annual Financial Reports
7	04 Mei 2020 May 4, 2020	10/CS/JK/V/2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Advertisement Evidence of Annual Financial Report Information
8	10 Mei 2020 May 10, 2020	17/CS/JK/V/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek April 2020 Monthly Report on the Registration of Securities Holders as of April 2020
9	09 Juni 2020 June 9, 2020	20/CS/JK/VI/2020	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Announcement of the Planned Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders
10	09 Juni 2020 June 9, 2020	21/CS/JK/VI/2020	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPST dan RUPSLB JKON Tahun 2020 Submission of Evidence of Advertisements for the 2020 AGMS and EGMS of JKON
11	10 Juni 2020 June 10, 2020	18/CS/JK/VI/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Mei 2020 Monthly Report on the Registration of Securities Holders as of May 2020
12	15 Juni 2020 June 15, 2020	110/WPD/JK/OD/VI/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi COVID-19 Information Report or Material Facts on the Impact of the COVID-19 Pandemic
13	24 Juni 2020 June 24, 2020	24/CS/JK/VI/2020	Penyampaian Panggilan RUPST dan RUPSLB Submission of Invitation for AGMS & EGMS
14	24 Juni 2020 June 24, 2020	25/CS/JK/VI/2020	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST dan RUPSLB Submission of Ads Proof of Invitation for AGMS & EGMS
15	23 Juni 2020 June 23, 2020	23/CS/JK/VI/2020	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 Submission of Annual Report Year Book 2019
16	30 Juni 2020 June 30, 2020	28/CS/JK/VI/2020	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Submission of Unaudited Interim Financial Reports
17	01 Juli 2020 July 1, 2020	30/CS/JK/VII/2020	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan Notification on the Plan for the Company's Annual Public Expose
18	10 Juli 2020 July 10, 2020	33/CS/JK/VII/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juni 2020 Monthly Report on the Registration of Securities Holders as of June 2020
19	13 Juli 2020 July 13, 2020	34/CS/JK/VII/2020	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan Submission of Materials of the Company's Annual Public Expose

No	Tanggal Date	No Surat Reference Number	Informasi Perusahaan Corporate Information
20	16 Juli 2020 July 16, 2020	125/WPD/JK/OD/VII/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi COVID-19 Informational Report or Material Facts on the Impact of the COVID-19 Pandemic
21	16 Juli 2020 July 16, 2020	35/CS/JK/VII/2020	Penyampaian Surat Keputusan Perubahan Susunan Komite Audit Submission of Decree regarding the Change of Audit Committee
22	20 Juli 2020 July 20, 2020	36/CS/JK/VII/2020	Penyampaian Risalah RUPST dan RUPSLB JKON 2020 Submission of Summary of Minutes of AGMS & EGMS JKON 2020
23	20 Juli 2020 July 20, 2020	37/CS/JK/VII/2020	Penyampaian Bukti Iklan Risalah RUPST dan RUPSLB JKON 2020 Submission of Ads Proof Summary of Minutes of AGMS & EGMS JKON 2020
24	21 Juli 2020 July 21, 2020	39/CS/JK/VII/2020	Laporan Pelaksanaan Public Expose Tahun Buku 2019 Submission of Report on the Result of the Company's Public Expose for Book Year 2019
25	27 Juli 2020 July 27, 2020	49/CS/JK/VII/2020	Jadwal Pembagian Dividen Tunai Schedule of Cash Dividend Distribution
26	03 Agustus 2020 August 3, 2020	50/CS/JK/VIII/2020	Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2020 Submission of the Company's Financial Statements as of June 30, 2020
27	03 Agustus 2020 August 3, 2020	51/CS/JK/VIII/2020	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2020 Submission of Ads Proof of the Company's Financial Statements as of June 30, 2020
28	10 Agustus 2020 August 10, 2020	54/CS/JK/VIII/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juli 2020 Monthly Report on the Registration of Securities Holders as of July 2020
29	18 Agustus 2020 August 18, 2020	140/WPD/JK/OD/VIII/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi COVID-19 Informational Report or Material Facts on the Impact of the COVID-19 Pandemic
30	10 September 2020 September 10, 2020	59/CS/JK/IX/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Agustus 2020 Monthly Report on the Registration of Securities Holders as of August 2020
31	09 Oktober 2020 October 9, 2020	62/CS/JK/X/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek September 2020 Monthly Report on the Registration of Securities Holders as of September 2020
32	09 Oktober 2020 October 9, 2020	63/CS/JK/X/2020	Penyampaian Perubahan Kepala Internal Audit Submission of the Change of the Head of the Internal Audit
33	09 Oktober 2020 October 9, 2020	64/CS/JK/X/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Oktober 2020 Monthly Report on the Registration of Securities Holders as of October 2020
34	28 November 2020 November 28, 2020	66/CS/JK/XI/2020	Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan per 30 September 2020 Submission of the Company's Financial Statements as of September 30, 2020
35	10 Desember 2020 December 10, 2020	70/CS/JK/XII/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Nopember 2020 Monthly Report on the Registration of Securities Holders as of November 2020

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal mendukung tata kelola Perseroan dengan mengevaluasi dan memberikan pendapat dan rekomendasi independen tentang kecukupan dan efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, dan memberikan layanan konsultasi kepada Direksi tentang kepatuhan dan tata kelola.

The Internal Audit Unit (IAU) supports the Company's governance by evaluating and providing independent opinions and recommendations on the adequacy and effectiveness of our risk management and internal control systems and providing consulting services to the Board of Directors on compliance and governance.

Kepala Unit Audit Internal

Rahmi Indah Fajar Sari

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 39 tahun. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada 16 Juli 2020, berdasarkan Surat Keputusan No. 22/PD/SK/JK/VII/2020 tanggal 16 Juli 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006 sebagai staf Audit Internal dan menjadi Kepala Bagian Audit Internal pada tahun 2018. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan merupakan *Qualified Internal Auditor (QIA)*.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Jumlah dan kualifikasi Tim Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2020, Unit Audit Internal terdiri dari dua auditor internal, termasuk Kepala Audit Internal. Keduanya memiliki kualifikasi dan latar belakang profesional yang relevan. Kepala Audit Internal adalah auditor internal bersertifikat.

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Sertifikasi Certification
Rahmi Indah Fajar Sari	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	Sarjana Akuntansi B Accounting	CA, QIA
Andre Syukri Putranto	Staf Junior AI IA Junior staff	Sarjana Akuntansi B Accounting	

Struktur dan Posisi Audit Internal

Ketua Audit Internal melapor secara langsung kepada Presiden Direktur. Namun demikian, Unit Audit Internal (UAI) secara struktur independen dari seluruh unit bisnis Perseroan.

Piagam Audit Internal

Perseroan memiliki Piagam Audit Internal.

Pelatihan dan Pengembangan Unit Audit Internal Tahun 2020

Akibat pandemi Covid-19, tidak ada program pelatihan formal untuk UAI pada tahun 2020. Namun, anggota tim terus memperbarui dan mengembangkan pengetahuan dan kompetensinya melalui sejumlah webinar online, antara lain sebagai berikut:

Head of the Internal Audit Unit

Rahmi Indah Fajar Sari

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, aged 39. She was appointed as the Head of the Company's Internal Audit Unit on July 16, 2020, pursuant to Decree No. 22/PD/SK/JK/VII/2020 dated July 16, 2020 regarding the Change of the Internal Audit Unit Head. She joined the Company in 2006 as an Internal Audit staff member and became Section Head of the Internal Audit Department in 2018. She holds a Bachelor's in Accountancy from the University of Indonesia and is a *Qualified Internal Auditor (QIA)*.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director, subject to the approval of the Board of Commissioners.

Number and qualifications of the Internal Audit Unit Team

The Internal Audit Unit comprised two internal auditors, including the Head, as of December 31, 2020. Both of them have relevant qualifications and professional backgrounds. The Head of Internal Audit is a certified internal auditor.

Internal Audit Structure and Position

The Head of Internal Audit reports directly to the President Director. Structurally, the Internal Audit Unit (IAU) is independent of all the Company's business units.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter.

Training and Development for the Internal Audit Unit in 2020

Due to the Covid-19 pandemic, there was no formal training program for the IAU in 2020. However, the team members continued to update and develop their knowledge and competence through a number of online webinars, including the following:

Nama Name	Pelatihan Training	Lembaga Provider	Tanggal Date
Rahmi Indah Fajar Sari	Peran Manajemen Biaya yang Strategis serta Proses dan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan The Role of Strategic Cost Management and Enterprise Risk Management Process and System	Yayasan Pengembangan Ilmu Akuntansi Indonesia	21 Okt 2020 21 Oct 2020
	Global Accountant Edition with the Ministry of SOEs RI & IFAC	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	28 Okt 2020 28 Oct 2020
	Technopreneurship dan Pendidikan Karakter selama Pandemi Technopreneurship and Character Education during the Pandemic	Kementerian Pendidikan & Kebudayaan Ministry of Education & Culture	29 Okt 2020 29 Oct 2020
	Impactful Research Informing Accounting and Auditing Standard Setting	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	30 Okt 2020 30 Oct 2020
	Better Leadership, A Better Future	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	10 Nov 2020
	Wajah Turisme Yogyakarta Pasca Pandemi, Mengoptimalkan TI The Face of Yogyakarta Tourism Post-Pandemic, Optimizing IT	Yogyakarta	13 Nov 2020
	Sosialisasi SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti-Suap Dissemination of SNI ISO 37001 on Anti-Bribery Management Systems	Badan Sertifikasi ISO Nasional National ISO Certification Agency	26 Nov 2020
	Perencanaan Cerdas untuk Masa Depan Finansial Smart Planning for Financial Future	Universitas Trisakti Trisakti University	28 Nov 2020
	Strategi Nasional untuk Mencegah Korupsi Melalui Edukasi Anti-Korupsi National Strategy for Preventing Corruption Through Anti-Corruption Education	Universitas Trisakti Trisakti University	10 Des 2020 10 Dec 2020
	Audit Forensik dan Mendeteksi Korupsi dalam Program Pemerintah Forensic Audits and Detecting Corruption in Government Programs	Universitas Trisakti Trisakti University	12 Des 2020 12 Dec 2020
Andre Syukri Putranto	Blockchain Technology	International Islamic University Malaysia	07 Jul 2020
	Perselisihan Pajak dan Perkembangan Akuntansi Sektor Publik di Era Big Data Tax Disputes and the Development of Public Sector Accounting in the Big Data Era	Universitas Trisakti dan IAI Trisakti University and IAI	22 Agu 2020 22 Aug 2020
	Analitika Data dan Sains Data Analytics and Science	Universitas Trisakti Trisakti University	13 Okt 2020 13 Oct 2020
	Peran Manajemen Biaya yang Strategis serta Proses dan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan The Role of Strategic Cost Management and Enterprise Risk Management Process and System	Yayasan Pengembangan Ilmu Akuntansi Indonesia	21 Okt 2020 21 Oct 2020
	Global Accountant Edition with the Ministry of SOEs RI & IFAC	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	28 Okt 2020 28 Oct 2020
	Impactful Research Informing Accounting and Auditing Standard Setting	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	30 Okt 2020 30 Oct 2020
	Better Leadership, A Better Future	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	10 Nov 2020
	Perencanaan Cerdas untuk Masa Depan Finansial Smart Planning for Financial Future	Universitas Trisakti Trisakti University	28 Des 2020 28 Dec 2020
	Strategi untuk Memulihkan Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan Strategy for Restoring a Company's Financial and Operational Performance	SIAGA dan Microsoft SIAGA and Microsoft	08 Des 2020 08 Dec 2020

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji pelaksanaan sistem pengendalian internal pada proses dan prosedur Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- Drawing up and implementing an annual internal audit plan.
- Testing the implementation of the internal control system on Company processes and procedures.

- Mengaudit efisiensi dan efektivitas kegiatan serta fungsi yang terkait dengan keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain.
- Berdasarkan temuan audit, menyusun rekomendasi perbaikan pada kegiatan yang diaudit di seluruh tingkat manajemen.
- Membuat laporan audit dan mengirimkannya kepada Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang direkomendasikan.
- Berkoordinasi dengan Komite Audit.
- Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas audit internal yang telah dilakukan.
- Mengadakan audit khusus sebagaimana diminta.
- Auditing the efficiency and effectiveness of activities and functions related to finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and others.
- Based on the audit findings, making recommendations for improvements on the audited activities at all levels of management.
- Making audit reports and submitting them to the President Director.
- Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the recommended improvements.
- Coordinating with the Audit Committee.
- Developing a program to evaluate the quality of internal audits that have been conducted.
- Conducting special audits as requested.

Penerapan Program Audit Internal Tahun 2020

Kegiatan utama Unit Audit Internal, adalah sebagai berikut:

- Melakukan kegiatan audit internal terhadap pelaksanaan proyek.
- Melatih tim proyek tentang prosedur penyusunan laporan laba rugi proyek.
- Merekomendasikan perbaikan untuk sistem Simpro terhadap pencatatan manajemen keuangan proyek internal Perseroan dan administrasi keuangan proyek-proyek kerjasama operasi.

Implementation of the Internal Audit Program in 2020

The Internal Audit Unit's principal activities during the year were as follows:

- Conducted internal audits on project implementation.
- Trained project teams on the procedures for compiling project income statements.
- Recommended improvements of the Simpro system for recording the financial management of the Company's internal projects and the financial administration of joint operation projects.



Audit Eksternal

External Audit

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*a member firm of RSM AAJ Associates*).

The Company's financial statements for the year ended December 31, 2020 were audited by public accountants Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*a member firm of RSM AAJ Associates*).

Akuntan Publik yang Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Selama Lima Tahun Terakhir

Public Accountants Who Audited the Company's Financial Statements In the Last Five Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Firm	Akuntan Publik (AP) Signing Partner	Biaya (termasuk PPN) Fee (including VAT)
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	868,378,280
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Benny Andria	914,082,400
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Benny Andria	874,720,000
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Benny Andria	848,270,115
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	785,400,000

Biaya Akuntan Publik

Perseroan membayar biaya audit sebesar Rp868.378.280 pada tahun 2020.

Public Accountant's Fee

The Company paid Rp 868,378,280 million in audit fees in 2020.

Jasa Lain yang Diberikan

Pada tahun 2020, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak memberikan jasa non-audit apa pun untuk Perseroan.

Other Services Rendered

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan did not provide any non-audit services for the Company in 2020.



Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagaimana bisnis lainnya, Perseroan rentan terhadap risiko yang dapat berdampak serius pada kinerja operasional dan keuangannya, reputasinya, serta kelangsungan bisnisnya di masa depan. Kami telah mengembangkan suatu sistem untuk mengidentifikasi, menilai, dan memprioritaskan risiko pada semua aspek operasional kami, serta memberlakukan pengendalian yang sesuai untuk mengurangi dampak risiko pada Perseroan. Seiring dengan meningkatnya lingkup bisnis serta tantangan baru yang muncul di lingkungan operasi kami, perubahan pada profil risiko Perseroan terus dipantau. Seluruh sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala untuk memastikan keefektifannya.

Manajemen risiko sudah tertanam dalam operasi kami di seluruh organisasi. Departemen Hukum melakukan penilaian risiko yang komprehensif sebelum dimulainya pelaksanaan proyek baru, guna mengidentifikasi setiap tindakan pencegahan atau mitigasi yang perlu diambil. Semua proyek diasuransikan selama tahap konstruksi dan kami juga memiliki perlindungan asuransi yang memadai untuk semua fasilitas penyimpanan dan distribusi kami.

Risiko-Risiko Utama

Eksposur risiko utama Perseroan adalah sebagai berikut.

1. Risiko Persaingan Usaha

Sektor konstruksi Indonesia semakin kompetitif, di mana perusahaan BUMN dan swasta lokal, serta operator asing, semuanya bersaing untuk mendapatkan kontrak. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan Perseroan, demikian juga kondisi keuangannya.

2. Risiko kenaikan Harga Bahan Baku

Inflasi dan ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan akan berpengaruh terhadap harga bahan baku yang dibutuhkan Perseroan dalam melaksanakan proyek-proyeknya.

3. Risiko Fluktuasi Mata uang dan Suku Bunga

Piutang dan utang dalam mata uang asing rentan terpapar risiko fluktuasi mata uang kecuali jika instrumen lindung nilai digunakan. Jika Perseroan menggunakan fasilitas pinjaman dengan suku bunga tetap atau mengambang, maka rentan menghadapi risiko kenaikan suku bunga yang disebabkan oleh mekanisme pasar.

Like other businesses, the Company is potentially exposed to risks that could have a material impact on its operational and financial performance, its reputation and the continuity of the business in future. We have developed a system to identify, assess and prioritize risks to all aspects of our operations, and put in place appropriate controls to mitigate their impact on the Company. Given the growing scope of our business and the new challenges emerging in our operating environment, changes in the Company's risk profile are monitored on an ongoing basis. The entire risk management system is under regular review to ensure its effectiveness.

Risk management is embedded in our operations across the organization. Before any new projects starts, the Legal Department conducts a comprehensive risk assessment to identify any preventive or mitigating actions that need to be taken. All projects are insured during the construction phase, and we also have adequate insurance coverage for all our storage and distribution facilities.

Key Risks

The Company's key risk exposure is as follows.

1. Business Competition Risk

Indonesia's construction sector is increasingly competitive, with local state-owned and private companies, as well as foreign operators, competing for contracts. This could adversely impact the Company's growth and therefore its financial condition.

2. Risk of Increased Raw Material Prices

Inflation, as well as imbalance between supply and demand, affect the prices of the raw materials the Company needs to execute its projects.

3. Currency Fluctuation and Interest Rate Risk

Receivables and payables in foreign currency are exposed to the risk of currency fluctuation unless hedging instruments are deployed. If the Company uses fixed or floating interest loan facilities, it may be exposed to increasing interest rates caused by market mechanisms.

4. Risiko Proyek Berkurang

Klien yang ada saat ini dapat memutuskan untuk tidak menunjuk Perseroan dalam menjalankan proyek-proyek baru mereka. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki jaminan akan memenangkan kontrak dari klien baru. Turunnya jumlah kontrak dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko kegagalan Pembayaran

Apabila pemilik proyek menunda pembayaran atau gagal membayar, maka *cost of funds* dan piutang Perseroan akan meningkat. Hal ini akan memengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko Tenaga Kerja

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan dapat terus merekrut karyawan yang memiliki keterampilan dan pengalaman yang diperlukan dan memadai di bidang konstruksi dan pemeliharaan untuk dapat menyelesaikan proyek-proyek dengan baik.

7. Risiko Ekonomi, Sosial dan Politik

Setiap perubahan kebijakan ekonomi dan moneter pemerintah atau volatilitas kondisi sosial dan/atau politik dapat menghambat investasi dan menyebabkan laju pembangunan melambat. Salah satu konsekuensi dari hal ini adalah penundaan proyek yang akan datang atau pembatalan proyek yang ada, yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

8. Risiko Kelangkaan Bahan Baku

Kelangkaan bahan baku yang diperlukan oleh Perseroan untuk menjalankan proyek-proyeknya dapat memengaruhi ketepatan waktu penyelesaian proyek dikarenakan terjadinya keterlambatan pengadaan, yang juga dapat menyebabkan kenaikan harga bahan baku sehingga dapat memengaruhi margin Perseroan.

Di awal tahun 2020, Perseroan menilai risiko tambahan terkait pandemi Covid-19 dan melakukan tindakan mitigasi sebagai berikut:

- Mengeluarkan pedoman penanganan Covid-19 yang diperbarui secara berkala agar mematuhi peraturan terbaru dan persyaratan terkait yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- Mengeluarkan pembaruan untuk Instruksi Kerja WI-71-02-09 tentang Pencegahan Penyakit Menular di Tempat Kerja, terkait dengan tindakan pencegahan dan respon terhadap pandemi Covid-19.

Selain itu, Jaya Trade dan Jaya Teknik menyiapkan Protokol Pencegahan Covid-19 tersendiri sesuai dengan peraturan pemerintah. Protokol ini secara teratur ditinjau dan diperbarui sesuai dengan informasi terbaru dari Pemerintah Daerah.

4. Risk of Diminishing Projects

Current clients may decide not to appoint the Company to execute their new projects. Moreover, there is no guarantee that the Company will win contracts from new clients. A decline in orders could negatively impact the Company's financial performance.

5. Risk of Payment Failure

If a project owner postpones payment or fails to pay, the cost of funds and outstanding receivables to the Company will increase. This will adversely affect the Company's financial performance.

6. Manpower Risk

There is no guarantee that the Company will be able to continue to recruit sufficient people with the necessary skills and experience in construction and maintenance to successfully deliver projects.

7. Economic, Social and Political Risk

Any change in the government's economic and monetary policies or volatility in social and/or political conditions can discourage investment and cause the pace of development to slow down. One consequence of this could be the postponement of upcoming projects or the cancellation of existing projects, which would have a negative impact on the Company's financial performance.

8. Risk of Raw Material Scarcity

Scarcity of the raw materials the Company requires for its projects could jeopardize the timely completion of a project by causing delays in procurement, and can also lead to increased raw material prices, which affects the Company's margins.

Early in 2020 the Company assessed the additional risks related to the Covid-19 pandemic and took the following mitigation actions:

- Issued guidelines for handling Covid-19 with periodic updates to comply with the regulatory updates and related requirements issued by the government.
- Issued an update to Work Instructions WI-71-02-09 on the Prevention of Infectious Diseases in the Workplace, in relation to prevention and response measures for the Covid-19 pandemic.

In addition, Jaya Trade and Jaya Teknik prepared their own Covid-19 Prevention Protocols in accordance with government regulations. These were regularly reviewed and updated in accordance with updates from the respective

Jaya Trade juga membentuk Satgas Covid-19 di kantor pusat dan di setiap anak perusahaan untuk memastikan penerapan Protokol di lingkungan kerja masing-masing.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Untuk memastikan bahwa sistem pengendalian bekerja dengan efektif, maka risiko yang muncul telah diidentifikasi dan langkah-langkah mitigasi yang memadai telah diterapkan, sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala oleh Komite Audit, Unit Audit Internal, audit eksternal, dan audit independen tahunan atas sistem manajemen mutu dan sistem manajemen keselamatan, kesehatan dan lingkungan Perseroan. Berdasarkan temuan yang didapatkan, Perseroan yakin sistem untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko berfungsi secara efektif pada tahun 2020.

Regional Governments. Jaya Trade also established a Covid-19 Task Force at the head office and in each of its subsidiaries to ensure the implementation of the Protocol in their respective work environments.

Effectiveness of the Risk Management System

To ensure that the controls are working effectively, emerging risks have been identified and adequate mitigating measures put in place, the risk management system is subject to regular review by the Audit Committee, the Internal Audit Unit, the external audit, and the annual independent audit of the Company's quality management system and safety, health and environmental management system. Based on the respective findings, the Company is satisfied that the systems for identifying and mitigating risks were functioning effectively in 2020.

Pengendalian Internal

Internal Control

Kerangka kerja pengendalian internal Perseroan terdiri dari serangkaian kebijakan dan proses kontrol yang dirancang untuk memitigasi risiko kegagalan demi mencapai tujuan bisnis Perseroan, dan untuk memberikan jaminan yang wajar tetapi tidak mutlak terhadap kehilangan atau salah saji yang material. Komponen dalam kerangka kerja pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- **Pengendalian Lingkungan**

Kode Etik Perseroan menetapkan nilai dan standar perilaku profesional dan etis yang diharapkan nampak pada sikap manajemen dan karyawan Perseroan. Perilaku ini berfokus pada pencapaian tujuan dengan cara benar, melalui integritas dan partisipasi, yang membantu menghadirkan lingkungan kerja yang memiliki akuntabilitas dan integritas yang memengaruhi sistem pengendalian internal secara keseluruhan.

- **Penilaian Risiko**

Kami secara berkala meninjau proses kerja pada setiap proyek untuk memastikan bahwa kami dapat mengidentifikasi dan memahami risiko yang ada. Kami berupaya untuk meminimalkan setiap risiko yang ada di setiap proyek dengan menetapkan pengendalian guna mencegah terjadinya risiko atau mengurangi dampaknya.

The Company's internal control framework comprises a series of policies and control processes that are designed to mitigate the risk of failure to achieve the Company's business objectives, and to provide reasonable but not absolute assurance against material loss or misstatement. The components of the internal control framework are as follows:

- **Control Environment**

The Company's Code of Conduct defines the values and standards of professional, ethical conduct that the management and employees of the Company are expected to display. These behaviors are focused on achieving objectives in the right way, with integrity and participation, which helps to create an environment of accountability and integrity that influences the overall internal control system.

- **Risk Assessment**

We regularly review the work processes in each project to ensure that we recognize and understand the risks. We attempt to mitigate the risks in each project by establishing controls to prevent the risks occurring or reduce their impact.

- **Pengendalian Kegiatan**

Kebijakan dan peraturan Perseroan dituangkan di dalam Standar Operasional Prosedur (SOP), pengendalian keuangan dan operasional, serta pedoman untuk proses bisnis. Hal ini memberikan arahan yang jelas tentang bagaimana penerapan tata kelola perusahaan sebaiknya dilakukan untuk mencapai tujuan Perseroan.

- **Informasi dan Komunikasi**

Kami menggunakan *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk meningkatkan kualitas sistem informasi kami. Hal ini akan mempercepat pengolahan data perusahaan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih baik di setiap tingkat manajemen.

- **Pemantauan**

Setiap aspek dari kegiatan operasional inti kami dipantau selama pelaksanaan proyek guna memastikan bahwa tata kelola perusahaan telah diterapkan.

- **Control of activities**

The Company's policies and rules are translated into standard operational procedures (SOPs), financial and operational controls and guidelines for the business processes. These provide clear direction on how corporate governance should be applied to achieve the Company's objectives.

- **Information and Communication**

We are using Enterprise Resource Planning (ERP) to upgrade our information systems. This will accelerate the processing of corporate data, thereby supporting faster and better-informed decision making at every level of management.

- **Monitoring**

Every aspect of our core operational activities is monitored during project implementation to ensure that corporate governance is being practiced.

Penyelarasan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan Kerangka Pengendalian Internal COSO

Audit Perseroan dilaksanakan sesuai dengan standar prosedur audit dan *checklists* yang ditentukan, yang diselaraskan dengan kerangka pengendalian internal yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Alignment of the Company's Internal Control System with the COSO Internal Control Framework

The Company's audits are implemented in accordance with designated audit procedures and checklists, which are aligned with the internal control framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2020

Unit Audit Internal menilai efektivitas pengendalian keuangan dan operasional Perseroan melalui beberapa audit rutin atas proyek internal Perseroan serta proyek kerja sama operasi pada tahun 2020 dan tidak menemukan kelemahan yang signifikan. Oleh karenanya, kami merasa puas bahwa pengendalian internal Perseroan sesuai dengan tujuan untuk memberikan jaminan atas integritas pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, regulasi, dan SOP yang berlaku.

Evaluation of Internal Control Effectiveness in 2020

The Internal Audit Unit assessed the effectiveness of the Company's financial and operational controls through several routine audits of the Company's internal projects and joint operation projects in 2020 and found no material weaknesses. We are therefore satisfied that the Company's internal controls are fit for the purpose of providing assurance of the integrity of our financial reporting and compliance with the prevailing laws, regulations, and SOPs.

Kasus Litigasi

Material Litigation

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk menerima somasi dari Sub-Kontraktor proyek Mamasa untuk pengadaan batugalian C melalui pengacaranya.

Saat ini sedang dalam proses pembicaraan antara pengacara dari PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dengan pengacara dari Sub-Kontraktor tersebut untuk proses penyelesaiannya.

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk received a summation from the Mamasa project for the procurement of quarry C through its lawyer.

The case is currently in the process of discussion between the lawyer from PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and the lawyer from the Sub-Contractor for the settlement process.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Perseroan tidak menerima sanksi administratif pada tahun 2020.

The Company did not receive any administrative sanctions in 2020.

Akses Ke Informasi

Access To Information

Situs web kami, www.jayakonstruksi.com, menyajikan informasi mengenai hasil kinerja kuartalan dan tahunan Perseroan, aksi korporasi, pergerakan harga saham, rapat umum pemegang saham, pengumuman bursa, dan informasi lain tentang Perseroan juga tersedia di situs web kami. Pertanyaan juga dapat ditujukan ke:

PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya
Jakarta 12330 - Indonesia

Email : corporate@jayakonstruksi.com
Telp : (021) 7363939
Fax : (021) 736 3959

Our website, www.jayakonstruksi.com, provides information about the Company's quarterly and annual results, corporate actions, share price movements, general meetings of shareholders, stock exchange announcements and other information about the Company is available on our website. Inquiries can also be made to:

PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya
Jakarta 12330 - Indonesia

Email : corporate@jayakonstruksi.com
Tel : (021) 7363939
Fax : (021) 736 3959

Kode Etik Perusahaan

Corporate Code of Conduct

Menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang bergantung pada kemampuan Perseroan untuk menjaga reputasi profesionalisme, keandalan, dan akuntabilitasnya. Kode Etik kami mendefinisikan nilai-nilai inti perusahaan dan memberikan panduan tentang bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan ke dalam perilaku sehari-hari yang diharapkan dari mereka yang bekerja untuk Perseroan. Kode Etik ini mencakup bidang perilaku etis berikut:

1. Pendahuluan
2. Integritas dan Peran Serta
3. Pengurus dan Karyawan
4. Pelanggan
5. Masyarakat
6. Pemasok
7. Pemegang Saham
8. Didengar dan Dibantu
9. Sanksi-sanksi

Penerapan Kode Etik di Seluruh Perusahaan

Kode Etik berlaku setara, tanpa terkecuali, terhadap setiap insan Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik

Salinan manual Kode Etik telah diberikan kepada semua karyawan. Semua karyawan baru menerima orientasi tentang Kode Etik saat pertama kali bergabung. Area spesifik Kode Etik tercakup dalam pelatihan yang disediakan untuk Manajemen dan karyawan serta dibahas selama rapat koordinasi, rapat tingkat divisi, dan *coffee morning* yang dikoordinasikan oleh Departemen HRD dan Umum (*General Affairs*). Kode Etik ini juga tersedia di situs web kami, www.jayakonstruksi.com.

Kode Etik Grup Jaya telah direvisi pada tahun 2019 dan sosialisasi kepada seluruh personel di setiap unit bisnis telah dilakukan pada awal tahun 2020 melalui serangkaian rapat internal.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Semua laporan pelanggaran Kode Etik dievaluasi dan diselidiki. Jika sebuah laporan terbukti, maka Perseroan dapat mengambil tindakan disipliner.

Pelanggaran Kode Etik tahun 2020

Tidak ada laporan dugaan pelanggaran Kode Etik yang diterima pada tahun 2020.

Maintaining the trust of our stakeholders over the long term depends on the Company's ability to maintain its reputation for professionalism, reliability and accountability. Our Code of Conduct defines our core corporate values and provides guidance on how these should be translated into the day-to-day behaviors expected of those who work for the Company. The Code covers the following areas of ethical behavior:

1. Introduction
2. Integrity and Participation
3. Management and Employees
4. Customers
5. Community
6. Suppliers
7. Shareholders
8. Being Heard and Supported
9. Sanctions

Company-wide Application of the Code of Conduct

The Code of Conduct applies, without exception, to every person in the Company.

Code of Conduct Dissemination

Copies of the Code of Conduct manual have been given to all employees. All new employees receive an orientation to the Code during their induction. Specific areas of the Code are covered in the training provided for Management and employees and discussed during coordination meetings, division-level meetings and coffee mornings coordinated by the HR and General Affairs Departments. The Code is also available on our website, www.jayakonstruksi.com.

The Jaya Group Code of Conduct was revised in 2019 and dissemination to all personnel in each business unit took place in early 2020 through a series of internal meetings.

Code of Conduct Compliance

All reports of violations of the Code of Conduct are evaluated and investigated. If a report is substantiated, the Company may take disciplinary actions.

Breaches of the Code of Conduct in 2020

No reports of suspected breaches of the Code were received in 2020.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratuity Control Policies

Kebijakan Perseroan tentang anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi dinyatakan dalam peraturan Kode Etik kami: konflik kepentingan; anti-suap; hadiah dan jamuan; penyimpanan catatan yang akurat; pelaporan dan akuntansi; dan perlindungan terhadap aset fisik dan keuangan serta kekayaan intelektual Perseroan.

The Company's anti-corruption and gratuity control policies are stated in the following provisions of our Code of Conduct: conflicts of interest; anti-bribery; gifts and hospitality; keeping accurate records; reporting and accounting; and protecting the Company's physical and financial assets and intellectual property.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya perusahaan kami terdiri dari nilai-nilai inti yaitu Integritas, Keadilan, Komitmen, Dorongan Berprestasi, dan *Intrapreneurship*, serta bagaimana semuanya diwujudkan dalam tindakan dan perilaku sehari-hari dari seluruh insan kami.

Our corporate culture comprises our core values of Integrity, Fairness, Commitment, Encouragement of Achievement, and Intrapreneurship, and how they are embodied in the day-to-day behaviors and interactions of all our people.

Kami berupaya untuk menanamkan nilai-nilai dan budaya Perseroan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh seluruh karyawan, misalnya dengan melibatkan karyawan sebagai presenter maupun peserta. Nilai-nilai, budaya, visi dan misi perusahaan kami dipasang di kantor agar mudah dilihat oleh karyawan.

We endeavor to embed the Company's values and culture in ways that are compelling and easy to understand for all employees, for example by engaging employees as presenters as well as participants. Our corporate values, culture, vision and mission of the company are posted in our offices where they can be easily seen by employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Pelanggaran Kode Etik dan perilaku yang tidak etis atau ilegal lainnya merupakan masalah yang serius. Karyawan yang mengalami, menyaksikan, atau mencurigai adanya pelanggaran semacam itu didorong untuk melaporkannya, dan kami telah menyediakan berbagai wadah bagi mereka untuk dapat melapor dengan aman dan tanpa takut akan tindakan pembalasan.

Violations of the Code of Conduct and any other unethical or illegal behavior are serious matters. Employees who experience, witness, or suspect any such misconduct are encouraged to report it, and we have made various channels available for them to do this safely and without fear of retaliation.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan dikelola oleh Komite Etik Grup Jaya dan Unit Audit Internal.

Prosedur Pelaporan

Kami mendorong karyawan untuk melaporkan kekhawatiran mereka mengenai potensi pelanggaran kepada manajer liniannya atau Departemen HRD pada kesempatan pertama, baik secara lisan maupun tertulis. Mereka juga memiliki pilihan untuk melaporkan secara rahasia melalui saluran lain, termasuk Unit Audit Internal. Laporan juga dapat dibuat secara anonim.

Saluran yang berbeda mungkin tersedia di setiap unit bisnis; misalnya, Jaya Teknik juga menawarkan Kotak Surat dan alamat email khusus untuk mengirimkan laporan. Manajemen juga akan menyediakan waktu, sesuai permintaan, bagi karyawan, pelanggan, atau subkontraktor untuk membahas setiap masalah.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan melindungi identitas orang yang melaporkan kekhawatiran tentang pelanggaran. Laporan dapat dikirimkan secara anonim. Akses ke laporan pelapor hanya dibatasi untuk sejumlah orang yang 'perlu mengetahuinya'.

Penanganan Laporan Pelapor

Semua laporan yang masuk akan dievaluasi oleh tim investigasi. Apabila pelanggaran Kode Etik terjadi, Perseroan akan mengambil tindakan yang tepat terhadap satu atau beberapa orang yang bersangkutan dan, membuat perubahan yang diperlukan untuk mencegah terjadinya pelanggaran lebih lanjut.

Sanksi

Perseroan dapat menjatuhkan sanksi pendisiplinan yang sepadan dengan tingkat keseriusan dan dampak pelanggaran. Sanksi tersebut beragam, mulai dari peringatan lisan dan tertulis hingga dan termasuk skors, penurunan pangkat, pengurangan gaji, dan pemecatan.

Laporan Pelanggaran tahun 2020

Tidak ada kasus yang dilaporkan pada tahun 2020.

Whistleblowing System Manager

The Company's whistleblowing system is managed by the Jaya Group Ethics Committee and the Internal Audit Unit.

Reporting Procedure

We encourage employees to report their concerns about potential misconduct to their line manager or the HR Department in the first instance, either orally or in writing. They also have the option of reporting confidentially through other channels, including the Internal Audit Unit. Reports may also be made anonymously.

Different channels may be available in each business unit; for example, Jaya Teknik also offers a Mailbox and a dedicated email address for reports. Management will also make time, on request, for employees, customers or subcontractors to discuss concerns.

Protection for Whistleblowers

The Company protects the identity of individuals who report concerns about misconduct. Reports can be submitted anonymously. Access to whistleblower reports is restricted to a limited number of people on a 'need to know' basis.

Whistleblower Report Handling

All incoming reports are evaluated by an investigative team. If a breach of the Code is found to have occurred, the Company will take appropriate action against the person or persons concerned and, if necessary, make changes to prevent any further violations.

Sanctions

The Company may impose disciplinary sanctions commensurate with the seriousness and impact of the violation. Sanctions range from verbal and written warnings up to and including suspension, demotion, salary deduction and dismissal.

Whistleblowing Reports in 2020

No cases were reported in 2020.

Rencana Opsi Pembelian Saham

Share Purchase Option Plans

Perseroan tidak memiliki rencana opsi pembelian saham oleh manajemen maupun karyawan.

The Company does not have a management or employee share purchase option plan.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama telah mencerminkan keberagaman latar belakang dalam hal pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan perspektif yang relevan dengan kebutuhan Perseroan. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang telah dipertimbangkan dengan baik serta memberikan panduan yang efektif guna memastikan Perseroan mencapai tujuan dan sasarannya. Penunjukkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada kriteria yang objektif, termasuk kecakapan, keterampilan dan pengalaman yang mereka miliki, terlepas dari gender, usia, latar belakang, etnis, dan pandangan mereka.

The members of the Board of Commissioners and Board of Directors collectively represent a diversity of backgrounds that offer a range of knowledge, skills, experience, and perspectives relevant to the Company's requirements. This enables them to make informed decisions and provide effective guidance to ensure that the Company achieves its business goals and objectives. Appointments to the Boards are based on objective criteria, including merit, expertise, and experience, regardless of their gender, age, background, ethnicity, and views.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Tabel di bawah menunjukkan status pemenuhan rekomendasi tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015.

The table below shows the status of the Company's fulfillment of the recommendations on the Corporate Guidelines for Public Companies as defined in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan rapat umum pemegang saham (RUPS) Principle 1 Increase the value of the general meetings of shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka harus memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. A public company should have procedures for voting, whether open or closed, that protect the shareholders' independence and interests.	Terpenuhi. Prosedur tersebut telah diatur dalam peraturan RUPS yang didistribusikan kepada pemegang saham di setiap pelaksanaan RUPS. Fulfilled. The procedure is stated in the GMS rules distributed to shareholders at each GMS.
	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a public company attend the annual general meeting of shareholders.	Terpenuhi. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS kecuali dalam keadaan tertentu. Fulfilled. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the GMS except in certain circumstances.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan selama paling sedikit satu tahun. A summary of the minutes of AGMs should be available on the company's website for at least one year.	Terpenuhi. Semua Risalah RUPS tersedia di www.jayakonstruksi.com. Fulfilled. All the minutes are available at www.jayakonstruksi.com.
Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi antara perusahaan terbuka dan pemegang saham atau investor. Principle 2 Strengthen the quality of communications between public companies and their shareholders or investors.	Perusahaan terbuka harus memiliki suatu kebijakan tentang komunikasi dengan pemegang saham atau investornya. A public company should have a policy on communications with its shareholders or investors.	Sebagian terpenuhi. Prinsip-prinsip dasar komunikasi dengan para pemegang saham sudah tercantum di Kode Etik Perseroan, tetapi tidak terperinci. Partly fulfilled. The basic principles of communication with the shareholders are stated in the Company's Code of Conduct but not in detail.
	Kebijakan komunikasi harus diungkapkan di situs web. The communications policy should be disclosed on the website.	Sebagian terpenuhi. Kode Etik Perseroan dipublikasikan di situs web Perusahaan. Partly fulfilled. The Company's Code of Conduct is published on the website.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	Kondisi Perseroan harus dipertimbangkan dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris. The condition of the company should be considered in determining the number of members of the Board of Commissioners.	Terpenuhi. Fulfilled.
	Penentuan komposisi Dewan Komisaris harus memerhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The composition of the Board of Commissioners should take into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required by the Company.	Terpenuhi. Fulfilled.
Prinsip 4 Memperkuat kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Strengthen the quality of execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.	Dewan Komisaris harus mempunyai kebijakan penilaian mandiri (self-assessment) untuk menilai kinerjanya. The Board of Commissioners should have a policy on self-assessment to evaluate its performance.	Sebagian terpenuhi. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri setiap tahunnya, namun belum memiliki kebijakan tertulis. Partly fulfilled. The Board conducts a self-assessment every year but does not have a written policy on this.
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. The self-assessment policy should be disclosed in the company's annual report.	Sebagian terpenuhi. Pelaksanaan penilaian mandiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam laporan tahunan. Partly fulfilled. The Board's implementation of self-assessment is disclosed in the annual report.
	Dewan Komisaris harus mempunyai suatu kebijakan tentang pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners should have a policy on the resignation of board members who are involved in financial crimes.	Sebagian besar terpenuhi. Tidak ada kebijakan tertulis, tetapi kami selalu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mostly fulfilled. There is no written policy but we follow the prevailing rules and regulations.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi untuk anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that performs the nomination and remuneration functions should formulate a succession policy for members of the Board of Directors.	Sebagian terpenuhi. Dewan Komisaris memprioritaskan promosi internal. Partly fulfilled. The Board prioritises internal promotion.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi**Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors**

Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Principle 5 Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi harus mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The condition of the company and the effectiveness of decision making should be considered in determining the number of members of the Board of Directors.	Terpenuhi. Fulfilled.
	Penentuan komposisi anggota Direksi harus memerhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan. The composition of the Board of Directors should take into account the diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company.	Terpenuhi. Fulfilled.
	Anggota Direksi yang membawahi fungsi akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance functions should have expertise in and/or knowledge of accounting.	Terpenuhi. Fulfilled.
Prinsip 6 Memperkuat kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Principle 6 Strengthen the quality of execution of the Board of Directors' duties and responsibilities.	Direksi harus mempunyai kebijakan penilaian mandiri (self-assessment) untuk menilai kinerjanya. The Board of Directors should have a policy on self-assessment to evaluate its performance.	Sebagian terpenuhi. Direksi melakukan penilaian mandiri setiap tahunnya, namun belum memiliki kebijakan tertulis. Partly fulfilled. The Board conducts a self-assessment every year but does not have a written policy on this.
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. The self-assessment policy should be disclosed in the company's annual report.	Sebagian terpenuhi. Pelaksanaan penilaian mandiri Direksi diungkapkan dalam laporan tahunan. Partly fulfilled. The Board's implementation of self-assessment is disclosed in the annual report.
	Direksi harus mempunyai suatu kebijakan tentang pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors should have a policy on the resignation of board members who are involved in financial crimes.	Terpenuhi. Direksi mematuhi Kode Etik Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fulfilled. The Board of Directors is subject to the Company's Code of Conduct and the prevailing rules and regulations.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan**Aspect 4: Stakeholder Participation**

Prinsip 7 Memperkuat tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Principle 7 Strengthen corporate governance through stakeholder participation.	Perusahaan terbuka harus memiliki suatu kebijakan tentang mencegah terjadi informasi orang dalam (<i>insider trading</i>). A public company should have a policy on preventing insider trading.	Sebagian terpenuhi. Kode Etik melarang informasi orang dalam, tetapi kebijakan pencegahannya tidak dijelaskan secara terperinci. Partly fulfilled. The Code of Conduct prohibits insider trading but the prevention policy is not stated in detail.
	Perusahaan terbuka harus memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-kecurangan. A public company should have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi. Kebijakan ini telah dinyatakan di Kode Etik. Fulfilled. The policy is stated in the Code of Conduct.
	Perusahaan terbuka harus memiliki suatu kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok/vendor. A public company should have a policy on vendor/supplier selection and capacity building.	Sebagian terpenuhi. Kami memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok, namun belum ada kebijakan tentang peningkatan kapasitas pemasok/vendor. Partly fulfilled. We have a policy on supplier selection, but not for supplier/vendor capacity improvement.
	Perusahaan terbuka harus memiliki suatu kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A public company should have a policy on fulfilling creditors' rights.	Belum terpenuhi. Unfulfilled.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status
	Perusahaan terbuka harus memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (whistleblowing system). A public company should have a whistleblowing policy.	Terpenuhi. Telah dinyatakan dalam Kode Etik dan dijelaskan pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran dari Laporan ini. Fulfilled. Stated in the Code of Conduct and described in the Whistleblowing System section of this Report.
	Perusahaan terbuka harus memiliki suatu kebijakan tentang pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A public company should have a policy on awarding long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi. Fulfilled.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure		
Prinsip 8 Memperkuat keterbukaan informasi. Principle 8 Strengthen information disclosure.	Perusahaan terbuka harus memanfaatkan penggunaan beragam teknologi informasi (selain situs web sendiri) sebagai media untuk mengungkapkan informasi. A public company should make use of a range of information technology (in addition to their websites) as a means of disclosing information. Laporan tahunan perusahaan terbuka harus mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% (lima persen) atau lebih, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of a public company should disclose the ultimate beneficial owners of shareholdings of 5% (five percent) or more of their shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of shareholdings in the company through the ultimate and controlling shareholders.	Sebagian terpenuhi. Kami saat ini menggunakan situs web kami, situs web Bursa Efek Indonesia, dan komunikasi email untuk melakukan pengungkapan. Partly fulfilled. We currently use our website, the Indonesia Stock Exchange website, and e-mail communications for disclosures. Terpenuhi. Detil dapat ditemukan pada bagian Komposisi Pemegang Saham dari Laporan ini. Fulfilled. The details can be found in the Shareholder Composition section of this Report.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



06.



Rumah Sakit Umum Daerah Muara Teweh / Muara Teweh Regional Public Hospital ■

Untuk dapat menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkualitas, kami memahami pentingnya menjaga keseimbangan antara tujuan bisnis dan dampaknya terhadap orang-orang dan planet di sekitar kami. Oleh karenanya kami berusaha untuk menciptakan nilai yang positif bagi masyarakat, dan bersamaan dengan itu, mengurangi jejak lingkungan kami.

Meskipun di tahun 2020 pandemi Covid-19 membatasi beberapa kegiatan CSR yang biasa kami lakukan, pandemi ini menyadarkan kami atas pentingnya kerja sama dengan semua pemangku kepentingan dalam menghadapi tantangan, yang pada akhirnya kerja sama tersebut dapat memperkuat hubungan kami dengan komunitas kami.

To deliver sustained quality growth, we understand the need to maintain a balance between our business objectives and our impact on the people and planet around us. We therefore strive to create positive value for the communities we interact with while reducing our environmental footprint.

While the Covid-19 pandemic restricted some of our usual CSR activities in 2020, it highlighted the necessity of mutual cooperation with all our stakeholders to address the challenges that confront us, and ultimately deepened our connections with our communities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Manajemen Lingkungan

Corporate Social Responsibility for Environmental Management

Kami menyadari kepentingan untuk menjaga dampak lingkungan yang sekecil mungkin. Oleh karenanya, dampak lingkungan dipantau dan dikelola melalui *environmental management system* (EMS) yang berlaku di semua unit bisnis kami. EMS menjamin bahwa kami mematuhi peraturan dan standar lingkungan dan kami juga menerapkan praktik yang terbaik atas penggunaan air, energi, dan sumber daya lainnya secara efisien, serta mitigasi risiko kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. EMS juga menetapkan standar dan prosedur yang memberdayakan karyawan untuk menyampaikan mengenai aspek operasi Perseroan yang dapat membahayakan lingkungan atau membahayakan kesehatan dan keselamatan mereka sendiri atau masyarakat.

We recognize the importance of keeping our environmental impact to a minimum. This is monitored and managed through the environmental management system (EMS) in place in all our business units. The EMS ensures that we are complying with environmental regulations and standards and implementing best practices with regard to the efficient use of water, energy and other resources, and the mitigation of health and safety risks in the workplace. It also sets standards and procedures that empower our employees to speak up about any aspect of the Company's operations that may harm the environment or endanger their own or the public's health and safety.

Sertifikasi dan Pemantauan Lingkungan

Jaya Konstruksi dan Jaya Teknik telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015, yang masing-masing berlaku hingga Oktober dan Agustus 2021. SGS-ICS Indonesia sebagai badan sertifikasi internasional, melakukan audit kepatuhan secara tahunan. Kami juga memantau kepatuhan melalui pelaksanaan audit internal secara 6 bulanan, yang memungkinkan kami untuk mengidentifikasi dan mengambil tindakan dini atas indikasi ketidakcukupan atau ketidakpatuhan. Penurunan jumlah temuan audit EMS merupakan *key performance indicator* (KPI) prioritas bagi Manajemen.

Di tingkat proyek, EMS diimplementasikan melalui rencana Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (MK3L). MK3L mengidentifikasi risiko yang terkait dengan proyek dan apa yang akan dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut, serta menetapkan standar minimum serta KPI yang terkait dengan konsumsi energi, limbah, kualitas udara, dan tingkat kebisingan yang dapat diterima, yang harus dipatuhi oleh semua pihak yang terlibat di proyek. Kepatuhan ini dipantau setiap bulan.

Perseroan meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan gedung hijau, seperti Kantor BPD Jambi pada tahun 2020. Kami terus melatih insinyur kami untuk mendapatkan sertifikasi *GreenShip*, standar profesional yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki pengetahuan dan kompetensi untuk merancang, merencanakan, membangun dan mengoperasikan proyek konstruksi yang memenuhi kriteria kinerja lingkungan global. Perangkat penilaian *GreenShip* untuk bangunan berkelanjutan dikembangkan oleh *Green Building Council Indonesia*, berdasarkan standar internasional dengan indikator tambahan khusus untuk Indonesia.

Environmental Certification and Monitoring

Both Jaya Konstruksi and Jaya Teknik hold ISO 14001:2015 certification for their EMS, valid, respectively, until October and August 2021. An international certifying body, SGS-ICS Indonesia, conducts annual compliance audits. We also monitor compliance through 6-monthly internal audits, which enable us to identify and take early action on indications of inadequacies or non-compliance. Reducing the number of EMS audit findings is a priority key performance indicator (KPI) for Management.

At the project level, the EMS is implemented through the Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) plan. This identifies the risks associated with the project and what will be done to mitigate them and sets out the minimum standards and KPIs for energy consumption, waste, air quality, and acceptable noise levels that must be complied with by all the parties involved in the project. Compliance is monitored every month.

The Company is increasingly participating in the construction of green buildings, such as the BPD Jambi Office in 2020. We continue to train our engineers for *GreenShip* certification, a professional standard indicating that they have the knowledge and competence to design, plan, build and operate construction projects that meet global environmental performance criteria. The *GreenShip* rating tool for sustainable buildings was developed by the Green Building Council of Indonesia, based on international standards with additional indicators specific to Indonesia.

Penggunaan Bahan yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang

Perseroan menggunakan material dengan berpedoman pada perspektif siklus hidup. Sebagai contoh, kami mengambil bahan bangunan dari tambang berlisensi lingkungan, menggunakan cetakan baja yang dapat digunakan kembali, memasang lampu LED di proyek, dan hanya menggunakan pendingin ramah lingkungan di instalasi-instalasi permanen. *Recycled hotmix* digunakan di beberapa proyek jalan kami.

Perseroan terus mendukung inisiatif pemerintah terhadap lingkungan. Jaya Teknik mengembangkan bisnis penjualan dan pemasangan sistem panel sel surya untuk mengantisipasi peningkatan permintaan akibat implementasi penuh kebijakan energi terbarukan Pemerintah Provinsi Jakarta, yang mewajibkan semua fasilitas pemerintah daerah, termasuk kantor, sekolah, fasilitas olahraga dan kesehatan, untuk memasang dan menggunakan sistem sel surya pada tahun 2022.

Penghematan Sumber Daya

Tindakan yang dilakukan meningkatkan efisiensi sumber daya di tempat kerja dan di lingkungan kerja, antara lain dalam bentuk penggunaan pencahayaan LED dan di beberapa area, pencahayaan otomatis; menanam pohon peneduh di sekitar gedung perkantoran agar terjadi pendinginan alami dan terjadi peningkatan kualitas udara; serta pembuatan lubang biopori dan sumur resapan untuk mendukung konservasi air tanah. Untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong perilaku ramah lingkungan, kami telah menempatkan stiker dan poster di tempat yang strategis untuk mengingatkan karyawan untuk mematikan lampu, AC, dan keran saat tidak digunakan, kemudian apabila memungkinkan, mendorong penggunaan kembali kertas untuk mengurangi pencetakan di atas kertas baru.

Penggunaan listrik dan kertas berkurang signifikan selama tahun 2020 karena penerapan protokol *work from home* dan pengurangan jadwal kerja kantor, serta penggunaan ventilasi alami daripada pendingin udara (AC) sentral untuk mengurangi risiko penularan Covid-19.

Pengelolaan Limbah

Kami terus mengambil langkah-langkah untuk mengurangi volume limbah yang dihasilkan di seluruh bisnis dan sedapat mungkin terus berusaha untuk menggunakan kembali atau mendaur ulang. Semua sampah organik dan anorganik dipilah ke wadah khusus untuk didaur ulang oleh pihak ketiga. Di kantor-kantor kami, kami mendaur ulang *toner* dan kertas. Kami juga mengolah dan menggunakan kembali air limbah domestik untuk tujuan tertentu.

Use of Environment-Friendly and Recyclable Materials

The Company's use of materials is increasingly guided by a lifecycle perspective. As examples, we source building materials from environmentally licensed quarries, make use of reusable steel molds, install LED lighting in our projects and use only environment-friendly refrigerants in permanent installations. Recycled hotmix is being used in several of our road projects.

The Company continues to support government initiatives on the environment. Jaya Teknik is developing its business in the sale and installation of rooftop solar cell systems to meet an anticipated increase in demand ahead of the full implementation of the Jakarta Provincial Government's renewable energy policy, which requires all regional government facilities, including offices, schools, sports, and health facilities, to install and use solar cell systems by 2022.

Conserving Resources

Actions taken to improve resource efficiency on our own premises and work environments include using LED lighting and, in some areas, automatic lighting; planting shade trees around our office buildings to contribute to natural cooling and improved air quality; and making biopore holes and infiltration wells to promote groundwater conservation. To raise awareness and encourage eco-friendly behaviors, we have placed stickers and posters strategically to remind employees to switch off lights, air conditioners and taps when not in use, to avoid printing if possible and to reuse paper.

Electricity and paper use were significantly reduced during 2020 due to the implementation of work-from-home protocols and reduced office work schedules, as well as the use of natural ventilation rather than central AC to reduce Covid-19 transmission risks.

Waste Management

We have continued to take measures to reduce the volume of waste generated across the business and seek to reuse or recycle wherever possible. All organic and inorganic waste is sorted into designated containers for recycling by third parties. In our offices, we recycle toner and paper. We also treat and reuse domestic wastewater for certain purposes.

Pengaturan khusus untuk penanganan, penyimpanan dan pembuangan limbah beracun dan berbahaya ditetapkan dalam rencana QHSE setiap proyek, sesuai dengan peraturan lokal dan nasional. Kami memiliki lisensi fasilitas di tempat untuk menyimpan limbah tersebut sebelum dikumpulkan untuk dibuang oleh pihak ketiga yang memiliki lisensi dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Salah satu ukuran kinerja lingkungan kami adalah *Environmental Incident Frequency Rate* (EIFR), yaitu frekuensi tumpahan limbah beracun dan berbahaya di lingkungan kerja. Pada tahun 2020 kami melampaui target, dengan nol kasus tumpahan limbah beracun dan berbahaya.

Specific arrangements for handling, storing, and disposing of toxic and hazardous waste are defined in the QHSE plan of each project, in accordance with local and national regulations. We have licensed on-site facilities for storing such waste before it is collected for disposal by third parties who are licensed by the Ministry of Environment.

One of the measures of our environmental performance is the Environmental Incident Frequency Rate (EIFR), which is the frequency of toxic and hazardous waste spills in the work environment. We exceeded the target, with zero cases of toxic and hazardous waste spills in 2020.

Mekanisme Pengaduan Lingkungan

Setiap unit bisnis memiliki SOP untuk mengatur penanganan pengaduan lingkungan oleh karyawan, mitra kerja, pelanggan, atau pemangku kepentingan lainnya. Semua keluhan dicatat dan ditindaklanjuti dengan segera. Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan.

Environmental Grievance Mechanism

Each business unit has SOPs that govern the handling of environment-related complaints by employees, partners, customers, or other stakeholders. All complaints are recorded and followed up promptly. The Company did not receive any environment-related complaints in 2020.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Tenaga Kerja, Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja

Corporate Social Responsibility for Labor, Safety and Health in the Workplace

Praktik Ketenagakerjaan

Kepatuhan terhadap UU No. 13/2003, tentang Ketenagakerjaan, serta peraturan ketenagakerjaan lokal dan upah minimum, tercermin dalam kebijakan dan praktik ketenagakerjaan Perseroan. Semua karyawan diperlakukan sama dalam hal perekrutan, akses terhadap pelatihan dan peluang pengembangan karir, promosi dan kompensasi, dan kami tidak melakukan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, latar belakang etnis, usia maupun agama.

Praktik ketenagakerjaan, pelatihan dan pengembangan, remunerasi, dan *turnover* karyawan dibahas secara lebih rinci di bagian Sumber Daya Manusia dalam laporan ini.

Labor Practices

Compliance with Law No. 13/2003 regarding Employment as well as local employment and minimum wage regulations is reflected in the Company's employment policies and practices. All employees are treated equally with regard to recruitment, accessing training and career development opportunities, promotion and compensation, and we do not discriminate on the basis of gender, ethnic background, age or religion.

Our employment practices, training and development, remuneration and employee turnover are discussed in more detail in the Human Resources section of this report.

Keselamatan dan Kesehatan

Merupakan prioritas bagi kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua karyawan serta subkontraktor, vendor, mitra dan masyarakat yang bekerja di atau mengunjungi lokasi proyek kami. Oleh karena itu, kami berupaya untuk membangun budaya keselamatan di mana setiap orang bertanggung jawab secara pribadi untuk melindungi diri sendiri dan rekan kerja dari bahaya, dengan mematuhi aturan keselamatan dan waspada terhadap potensi bahaya dan risiko. Untuk mendukung hal ini, kami menempatkan manajer Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (K3L) di setiap lokasi, dan secara keseluruhan, kesehatan dan keselamatan Perseroan menjadi tanggung jawab manajemen.

Manual MK3L, Prosedur Kerja, Instruksi Kerja dan Formulir Perseroan berisi mengenai sistem manajemen kualitas dan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (K3L) serta kebijakan dan prosedur terkait. Hal ini telah disetujui oleh manajemen pada tanggal 31 Agustus 2020 dan disebarluaskan melalui Surat MR no. 062/JK/MR/IX/2020 tanggal 1 September 2020. Selain itu, setiap unit bisnis juga telah memiliki rencana MK3L masing-masing, yang dipantau melalui rapat koordinasi bulanan dengan manajer K3L di setiap proyek dan juga melalui audit eksternal berkala.

Sebelum melakukan kontrak dengan sub-kontraktor, vendor atau mitra bisnis, Perseroan memverifikasi kepatuhan mereka terhadap K3L dan sistem manajemen mutu.

Jaya Konstruksi dan Jaya Teknik telah memperoleh sertifikasi OHSAS 45001:2018 untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja masing-masing mereka. Semua unit bisnis dan proyek sepenuhnya mematuhi standar dan peraturan keselamatan nasional dan lokal.

Kampanye dan Pelatihan Keselamatan

Hal penting untuk menjaga budaya keselamatan adalah menjadikan keselamatan sebagai hal utama bagi semua karyawan dan subkontraktor. Kami melakukan hal ini dengan menjalankan kampanye keselamatan dan memasang tanda, poster, dan spanduk secara mencolok di sekitar lokasi kerja, dan dengan memasang buletin K3L bulanan di papan informasi di semua lokasi proyek yang dapat dibaca dengan mudah. Untuk memotivasi, berdasarkan penilaian K3L 6 bulanan, kami mengumumkan proyek dengan kinerja keselamatan terbaik dan terburuk setiap enam bulan.

Sebelum ditempatkan di lokasi kerjanya, karyawan kontrak menerima induksi K3L lengkap dan manual MK3L yang dapat mereka rujuk saat mereka berada di lokasi kerjanya. Pelatihan dan penyegaran dilakukan sepanjang masa proyek, mengenai prosedur perlindungan pribadi, prosedur identifikasi bahaya

Safety and Health

Our priority is to create a safe and secure working environment for all our employees as well as subcontractors, vendors, partners, and members of the public who work at or visit our premises and project sites. We are therefore working to build a safety culture in which everyone takes personal responsibility for protecting themselves and their colleagues from harm by complying with safety rules and being vigilant about potential hazards and risks. This is supported by the Safety, Health and Environment (SHE) managers at each site, with management being ultimately responsible for health and safety throughout the Company.

The Company's QSHE Manual, Working Procedures, Work Instructions and Forms comprises all our quality and safety, health, and environment (SHE) management systems and related policies and procedures. This was approved by management on 31 August 2020 and disseminated in MR Letter no. 062/JK/MR/IX/2020 dated 1 September 2020. In addition, each business unit has put in place its own QSHE plan, which is monitored through monthly coordination meetings with the SHE managers in each project and is subject to regular external audits.

Prior to contracting with sub-contractors, vendors or business partners, the Company verifies their compliance with SHE and quality management systems.

Jaya Konstruksi and Jaya Teknik have all achieved OHSAS 45001:2018 certification for their occupational health and safety management systems. All our business units and projects comply fully with national and local safety standards and regulations.

Safety Campaigns and Training

An important part of maintaining safety culture is keeping safety top of mind amongst all our employees and subcontractors. We do this by running safety campaigns and displaying signs, posters, and banners prominently around the work sites, and by posting monthly SHE bulletins on information boards at all projects sites where they can be easily read. As a motivating factor, we announce the projects with the best and worst safety performance every six months, based on the 6-monthly SHE assessment.

Before deployment to their work sites, contract employees receive a full SHE induction and an QSHE manual that they can refer to in the field. Training and refresher training are conducted throughout the lifetime of the project on personal protection procedures, hazard identification and assessment

dan penilaian risiko & peluang, pertolongan pertama, penanganan tumpahan limbah, dan lain sebagainya. Latihan kebakaran reguler, latihan tanggap darurat, dan simulasi evakuasi diadakan di setiap lokasi.

Kami melakukan inspeksi rutin untuk memastikan bahwa lingkungan kerja kami aman dan sehat bagi karyawan, antara lain dengan memeriksa kualitas udara, pencahayaan, tingkat kebisingan, ergonomi, dan psikologi. Secara berkala dilakukan fogging di area luar untuk mengurangi risiko *vector-borne disease*. Semua peralatan keselamatan diperiksa secara berkala dan disimpan di tempat yang diberi tanda yang jelas.

Kinerja Keselamatan pada tahun 2020

Setiap proyek membuat laporan bulanan tentang kinerja K3L-nya dan menjalani penilaian kinerja K3L setiap 6 bulan. Data dari semua proyek dikumpulkan ke dalam laporan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Perseroan, yang disampaikan ke Disnaker setiap triwulan. Kami juga melakukan tinjauan triwulanan terhadap kinerja keselamatan dan kualitas subkontraktor dan mitra bisnis.

Meskipun pada tahun 2020, di keseluruhan Grup, terjadi penurunan jumlah insiden, namun Perusahaan Induk Jaya Konstruksi mencatatkan kecelakaan fatal dan peningkatan insiden *near misses*. Insiden ini telah diselidiki secara menyeluruh dan kami belajar dari temuan-temuan tersebut untuk meningkatkan kinerja kami ke depan.

Kinerja K3L Perusahaan Induk Jaya Konstruksi di 2020

The Parent Company of Jaya Konstruksi SHE Performance in 2020

Parameter	Pencapaian Achievement	Target
<i>Incident Rate (IR)</i>	0.17%	≤0.06%
<i>Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)</i>	0.248	≤0.684
<i>Severity Rate (SR)</i>	249.575	<10.728
Rasio Penyakit Akibat Kerja Terhadap Potensi Penyakit Akibat Kerja di Lokasi Kerja <i>Occupational Disease to Potential Occupational Disease Ratio</i>	0	0
<i>Environmental Incident Frequency Rate (EIFR)</i>	0.00	≤0.122
Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Fatal <i>Working Hours Without Fatal Accidents</i>	933 hours	>2816 hours
Pelatihan Internal K3L <i>Internal SHE Training</i>	77.54%	95.00%
<i>Management Safety Walkthrough</i>	52.75%	80.00%

Pada tahun 2020, secara keseluruhan, Jaya Teknik mengalami peningkatan kinerja K3L, tidak terjadi fatality dan terjadi penurunan kasus kecelakaan kerja sebesar 27% dibandingkan tahun 2019, sementara kasus kasus *first aid*

of risks and opportunities procedures, first aid, handling waste spills, and so on. Regular fire drills, emergency response drills and evacuation simulations are held at each site.

We conduct regular inspections to ensure that our working environments are safe and healthy for employees, checking air quality, lighting, noise levels, ergonomics, and psychology, among other aspects. Outside areas are periodically fogged to reduce the risk of vector-borne disease. All safety equipment is checked regularly and kept in clearly signed places.

Safety Performance in 2020

Each project makes a monthly report on its SHE performance and undergoes a full SHE performance assessment every 6 months. Data from all the projects and sites are aggregated into the Company's Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) report, which is submitted to the Manpower Office every quarter. We also conduct quarterly reviews of subcontractors' and business partners' safety and quality performance.

Although there was a decrease in the overall number of incidents across the Group in 2020, sadly the parent company, Jaya Konstruksi, recorded a fatality and an increase in near misses. These incidents have been thoroughly investigated and we are learning from the findings to improve our performance going forward.

Jaya Teknik saw an improvement in its overall SHE performance in 2020, with no fatalities and a 27% reduction in the number of work accidents compared to 2019, while first aid cases declined by 75%. There was an increase in

case menurun sebesar 75%. Terdapat peningkatan jumlah *medical treatment cases*, diakibatkan kecelakaan lalu lintas menuju dan sepulang kerja. Rencana Aksi K3L Perseroan berfokus pada peningkatan frekuensi dan kualitas *Basic Safety Training*, dengan target memastikan bahwa semua pekerja proyek dapat menyelesaikan kursus. Perencanaan pelatihan kesadaran keselamatan lalu lintas juga dilakukan.

Kesehatan Karyawan

Dengan adanya pandemi Covid-19, kami meninjau kembali kegiatan operasi kami serta memberlakukan serangkaian protokol kesehatan dan keselamatan baru, fasilitas dan infrastruktur yang bertujuan untuk menjaga karyawan kami dan keluarga mereka, serta subkontraktor, pelanggan dan mitra bisnis, aman dan sehat. Staf kantor bekerja dari rumah selama periode awal *lockdown*, sejak Maret hingga Juni. Sejak itu, kami memberlakukan sistem *shift* untuk mengurangi jumlah orang yang berada bersama di suatu tempat yang sama, juga atas lokasi proyek dilakukan zonasi secara ketat untuk meminimalkan risiko penularan. Kami telah memasang tempat cuci tangan/sanitasi, *thermogun* dan bilik desinfeksi di semua lokasi kerja dan semua karyawan wajib memakai masker dan mematuhi pembatasan sosial. Kami juga menyediakan pemeriksaan kesehatan dan tes Covid-19 secara berkala bagi karyawan dan melakukan *contact tracing* secara menyeluruh terhadap siapa saja yang terpapar virus tersebut. Kami mengadakan seminar pada bulan Juni dengan tema Pencegahan Penularan Covid-19 dan terus menyebarkan informasi rutin agar dapat tetap sehat selama pandemi.

Anak perusahaan kami juga menyediakan APD, fasilitas desinfektan dan sanitasi di semua unit bisnis dan memberlakukan protokol pencegahan Covid-19 serupa yang berlaku untuk semua interaksi dengan orang lain, termasuk konsumen dan mitra bisnis. Protokol pencegahan Covid-19, antara lain, dengan menggunakan komunikasi virtual jika memungkinkan, mensterilkan semua dokumen yang diterima atau dikirim ke orang lain, dan, apabila interaksi fisik tidak dapat dihindari, maka harus protokol harus dipatuhi dengan menggunakan masker, cuci tangan, dan jaga jarak. Perseroan membentuk Satgas Pencegahan Covid-19 di setiap unit usaha untuk menyebarkan informasi tentang protokol pencegahan Covid-19 dan mendukung kepatuhan di lingkungan kerja masing-masing.

Kesehatan dan kesejahteraan karyawan merupakan prioritas, bahkan disaat tidak ada pandemi. Semua karyawan menikmati asuransi kesehatan dan kecelakaan kerja yang komprehensif serta manfaat pensiun dan kematian dalam skema asuransi nasional BPJS. Perseroan juga menyediakan asuransi kesehatan swasta tambahan dan pemeriksaan kesehatan tahunan untuk semua karyawan, dan kami

the number of medical treatment cases, largely due to traffic accidents on the way to and from work. The company's SHE Action Plan is focusing on increasing the frequency and quality of Basic Safety Training, with the target of ensuring that all project workers complete the course. Training on traffic safety awareness is also planned.

Employee Health

With the onset of the Covid-19 pandemic, we reviewed our operating practices and introduced a series of new health and safety protocols, facilities and infrastructure aimed at keeping our employees and their families, as well as subcontractors, customers, and business partners, safe and healthy. Office-based staff worked from home during the initial lockdown period from March until June. Since then, we have implemented a shift system to reduce the number of people on the premises at any one time, while project sites are strictly zoned to minimize transmission risks. We have installed handwashing/sanitizing stations, thermogun and disinfection booths at all work sites and all employees are required to wear masks and comply with social distancing measures. We also provide regular health checks and Covid-19 testing for employees and do comprehensive contact tracing of anyone exposed to the virus. We held a seminar in June on the theme of Prevention of Covid-19 Transmission and have continued to disseminate regular information about staying healthy during the pandemic.

Our subsidiaries also provided PPE, disinfecting and sanitizing facilities in all business units and introduced similar Covid-19 prevention protocols that apply to all interactions with others, including consumers and business partners. These included using virtual communication where possible, sterilizing all documents received or sent to other people, and, if physical interactions cannot be avoided, complying with mask, handwashing, and distancing protocols. The Company established Covid-19 Prevention Task Forces in each business unit to disseminate information about the Covid-19 prevention protocols and support compliance in their respective work environments.

The health and wellbeing of our employees is a consistent priority even when we are not dealing with a pandemic. All our employees enjoy comprehensive health and work accident insurance as well as pension and death benefits under the BPJS national insurance scheme. The Company also provides additional private health insurance and annual medical check-ups for all employees, and we hold periodic seminars

mengadakan seminar dan pembicaraan berkala tentang berbagai masalah kesehatan fisik dan mental yang relevan bagi karyawan dan keluarganya.

Mekanisme Pengaduan untuk Kesehatan dan Keselamatan

Kekhawatiran atau keluhan terkait kesehatan dan keselamatan dapat dilaporkan langsung kepada penanggung jawab unit yang bersangkutan, atau melalui prosedur konsultasi dan formulir laporan yang ditentukan oleh masing-masing unit bisnis. Apabila terjadi kecelakaan serius atau wabah penyakit, seperti pandemi Covid-19, Perseroan memberikan berbagai dukungan kepada karyawan yang bersangkutan. Satu-satunya keluhan yang tercatat di seluruh Grup pada tahun 2020 terkait dengan keterlambatan pengiriman Alat Pengaman Diri (APD) dan peralatan keselamatan lainnya ke beberapa proyek Jaya Teknik di luar wilayah Jakarta, yang membutuhkan waktu 2-7 hari untuk tiba.

and talks on a range of physical and mental health issues that are of interest to our employees and their families.

Grievance Mechanisms for Health and Safety

Concerns or complaints related to health and safety can be reported directly to the person in charge of the unit concerned, or through the consultation procedures and report forms specified by each business unit. In case of a serious accident or disease outbreak, such as the Covid-19 pandemic, the Company provides various forms of support to the employees concerned. The only complaints recorded across the Group in 2020 related to delays in the delivery of Personal Protective Equipment (PPE) and other safety equipment to certain Jaya Teknik projects outside the Jakarta area, which took 2-7 days to arrive.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility to Consumers

Kesehatan & Keselamatan Konsumen

Mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan pelanggan saat ini dan masa depan adalah hal yang sangat penting untuk kelanjutan bisnis kami. Oleh karena itu, kami menempatkan prioritas yang tinggi terhadap pemantauan yang komprehensif atas kualitas produk dan layanan serta kepatuhan terhadap jadwal kerja, spesifikasi, dan dokumen teknis terkait lainnya untuk memastikan bahwa kami dan subkontraktor kami melebihi harapan pelanggan dalam hal kualitas dan keselamatan. Kami segera mengambil tindakan untuk memperbaiki masalah yang ditemukan. Temuan dari pengujian dan inspeksi yang dilakukan selama pelaksanaan proyek ditinjau kembali saat inspeksi akhir atas produk/pekerjaan jadi, sebelum diserahkan kepada pelanggan untuk memastikan bahwa masalah telah diselesaikan sepenuhnya.

Pada tahun 2020, kami mengambil beberapa langkah untuk memastikan layanan kami aman terhadap Covid, seperti melakukan *rapid test* rutin dan melengkapi staf penjualan dan teknisi yang berhadapan langsung dengan pelanggan dengan APD, serta apabila diminta oleh pelanggan, kami memberikan tes tambahan bagi mereka yang menangani pengiriman atau serah terima.

Consumer Health & Safety

Earning and maintaining the trust of present and future customers is vital for the continuation of our business. We therefore place a high priority on end-to-end monitoring of product and service quality as well as compliance with work schedules, specifications, and other relevant technical documents to ensure that we and our subcontractors exceed customer expectations with regard to quality and safety. We take immediate action to remedy any issues discovered through these processes. The findings from tests and inspections conducted during project implementation are revisited during the final inspection of the finished product/work before handover to the customer to ensure that issues have been fully resolved.

In 2020, we took several measures to ensure Covid-safe service, such as doing routine rapid testing and equipping customer-facing sales staff and technicians with PPE, as well as providing additional tests for those handling delivery or handover, if so requested by the customer.

Informasi tentang Barang dan Jasa

Penjelasan mengenai sistem atau produk tertentu disertakan dalam manual penggunaan, petunjuk pemeliharaan dasar dan rekomendasi suku cadang atau produk tambahan mana yang sebaiknya digunakan. Teknisi kami juga memberikan pelatihan sebelum menyerahkan produk atau sistem kepada pelanggan. Layanan purna jual diberikan sebagaimana yang telah ditentukan dalam garansi atau kontrak layanan, dan kami terus aktif menawarkan layanan selama periode pasca garansi.

Secara berkala, kami melibatkan pelanggan kami mengenai produk dan layanan kami, melalui pertemuan pelanggan, seminar informasi produk dan konsultasi keselamatan yang diselenggarakan oleh setiap unit bisnis.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Semua pengaduan konsumen, baik yang disampaikan secara lisan maupun tertulis, didaftarkan dan dievaluasi. Apabila terbukti, ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan dan prosedur layanan pelanggan unit bisnis yang bersangkutan. Tujuan kami adalah memberikan solusi yang memuaskan kepada pelanggan secepat mungkin. Apabila keluhan tidak dapat diterima atau ditindaklanjuti, pelanggan akan diberitahu mengenai alasannya.

Information about Goods and Services

Specific systems or products are supplied with a user manual, instructions for basic maintenance and recommendations on which spare parts or auxiliary products to use. Our technicians also provide training before handing the product or systems over to the customer. After-sales service is provided as specified in the warranty or service contract, and we continue to actively offer service during the post-warranty period.

We regularly engage our customers about our products and services through customer gatherings, product information seminars and safety consultations organized by each business unit.

Customer Complaints Mechanism

All consumer complaints, which can be made orally or in writing, are registered and evaluated. If substantiated, they are followed up according to the customer care policies and procedures of the business unit concerned. We aim to deliver a satisfactory resolution to the customer as quickly as possible. If the complaint cannot be accepted or followed up, the customer will be informed of the reasons.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Kami berupaya untuk memberikan dampak sosial dan ekonomi yang positif di area tempat kami beroperasi. Sebagai contoh, kehadiran kami di sebuah komunitas dapat menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong permintaan barang dan jasa lokal, dan sering kali berkontribusi pada pembangunan atau peningkatan infrastruktur lokal. Dengan cara ini, Perseroan telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap pembangunan ekonomi lokal, kemakmuran, dan ketahanan sosial. Sebelum memulai proyek, kami melibatkan penduduk setempat untuk memastikan bahwa Perseroan dan penduduk setempat memiliki tujuan bersama.

We strive to generate positive social and economic impacts in the areas where we operate. For example, our presence in a community creates jobs, drives demand for local goods and services and often contributes to the construction or improvement of local infrastructure. In this way, the Company contributes, directly and indirectly, to local economic development, prosperity, and social resilience. Before starting any project, we engage with local residents and officials to understand their aspirations and ensure that objectives are shared.

Pada tahun 2021 kami memberikan dukungan langsung untuk berbagai inisiatif masyarakat dalam rangka mengurangi penularan Covid-19, seperti memasang tempat cuci tangan di dekat proyek trotoar kami di Jakarta. Namun, akibat pembatasan terkait pandemi pada jam kerja dan mobilitas masyarakat, serta langkah-langkah efisiensi ketat yang diterapkan di seluruh bisnis, maka pada tahun 2020, skala dan ruang lingkup kegiatan pengembangan sosial dan masyarakat kami berkurang. Kami berharap untuk dapat melanjutkan kegiatan pengembangan sosial seperti biasa segera mungkin saat kondisi memungkinkan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk memberikan dampak positif di area tempat kami bekerja, semua unit bisnis kami menciptakan peluang kerja bagi masyarakat lokal dengan merekrut dari area yang bersangkutan. Kandidat harus tetap memenuhi kriteria yang ditentukan untuk posisi yang bersangkutan. Ketika kondisi sosial dan bisnis memungkinkan, Perseroan juga menawarkan magang kepada siswa dari perguruan tinggi setempat, universitas dan sekolah menengah kejuruan; namun, kegiatan tersebut harus dihentikan selama pandemi.

Pemberdayaan Masyarakat dan Filantropi

Untuk alasan keamanan bersama, maka pada tahun 2020 kami harus menanggukuhkan sebagian besar kegiatan pengembangan sosial yang biasanya kami lakukan di komunitas lokal, termasuk donor darah, acara olahraga, dan perayaan hari raya. Di tempat mereka, kami mendonasikan masker dan jas alat pelindung diri kepada garda terdepan medis dan memasang fasilitas cuci tangan di tempat umum.

Komitmen kami untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan yang berkualitas, terutama bagi anak-anak dari masyarakat yang kurang mampu dan latar belakang yang kurang beruntung, tetap ada. Kami percaya bahwa dukungan untuk pendidikan membantu membuka potensi individu dan komunitas dan merupakan investasi masa depan Indonesia. Kami terus menyalurkan dukungan kami melalui Yayasan Marga Pembangunan Jaya, yang menjalankan berbagai program dan inisiatif pendidikan, serta berkontribusi langsung di sekolah-sekolah lokal untuk renovasi, alat-alat belajar, peralatan olahraga, dan perlengkapan sekolah lainnya. Kami juga mendanai beberapa beasiswa di sekolah dan universitas untuk anak-anak dan remaja dari komunitas tempat kami bekerja, dan untuk anak-anak karyawan kami yang berprestasi di sekolah.

In 2021 we provided direct support for a variety of community initiatives to reduce Covid-19 transmission, such as installing handwashing stations close to our sidewalk projects in Jakarta. However, due to the pandemic-related restrictions on working hours and community mobility, as well as the strict efficiency measures implemented throughout the business, the scale and scope of our social and community development activities was reduced in 2020. We expect to resume the normal level of activity as soon as conditions allow.

Use of Local Workforce

As part of our commitment to making a positive impact on the areas in which we work, all our business units create job opportunities for local people by recruiting from the areas concerned. Candidates must nevertheless meet the specified criteria for the positions concerned. When social and business conditions allow, the Company also offers a number of internships to students from local colleges, universities and vocational high schools; however, such activities have had to be suspended during the pandemic.

Community Empowerment and Philanthropy

For public safety reasons, in 2020 we had to suspend the majority of the social outreach activities we typically do in our local communities, including blood donation drives, sports events and holiday celebrations. In their place, we donated masks and hazmat suits to medical frontliners and installed handwashing facilities in public areas.

Our commitment to improving access to quality education, particularly for children from underserved communities and disadvantaged backgrounds, remains in place. We believe that support for education helps to unlock the potential of both individuals and communities and represents an investment in Indonesia's future. We have continued to channel our support through the Marga Pembangunan Jaya Foundation, which runs a range of educational programs and initiatives, as well as contributing directly to local schools for renovations, learning resources, sports equipment and other school supplies. We also fund several scholarships at schools and universities for children and young people from the communities where we work, and for children of our employees who are excelling at school.

Memberdayakan masyarakat melalui olahraga, khususnya bulu tangkis, merupakan bidang minat lain dari Grup, dan kami terus mendukung hal ini melalui Yayasan Jaya Raya.

Kami juga terus mendukung orang-orang yang membutuhkan di komunitas kami melalui kemitraan kami dengan badan amal dan organisasi sosial yang berbasis masyarakat dan keagamaan, yang menyalurkan sumbangan kepada orang tua, anak yatim dan rumah tangga berpenghasilan rendah. Untuk memperingati hari raya Idul Adha, kami menyumbangkan hewan kurban agar dagingnya bisa dibagikan kepada keluarga setempat.

Sarana dan Prasarana Sosial

Fasilitas dan infrastruktur yang berfungsi sangat penting untuk memberdayakan masyarakat dan membangun ketahanan. Selain meningkatkan fasilitas sekolah, Perseroan juga mendukung pembangunan, perbaikan, dan pemeliharaan fasilitas umum lainnya, termasuk tempat ibadah di dalam dan di sekitar wilayah operasi dan lokasi proyek kami. Komitmen ini diatur dalam dokumen setiap proyek.

Komunikasi kebijakan anti korupsi

Kebijakan Perseroan mengenai anti korupsi merupakan bagian integral dari Kode Etik. Semua karyawan menerima orientasi Kode Etik selama masa pengenalan mereka, saat bergabung dengan Perseroan, dan pengetahuan ini diperbarui secara berkala melalui pelatihan-pelatihan dan pertemuan-pertemuan. Klausul anti-korupsi juga termasuk dalam kontrak kami dengan mitra bisnis pihak ketiga, subkontraktor dan vendor.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Apabila terdapat pemangku kepentingan yang memiliki keluhan atau kekhawatiran mengenai tindakan Perseroan atau anak perusahaan dan kontraktor pihak ketiga yang dapat merugikan publik, konsumen, atau lingkungan, maka mereka dapat melaporkan langsung ke Perseroan atau melalui situs web kami.

Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tahun 2020

Corporate Social Responsibility costs in 2020

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Nominal Nominal
Manajemen Lingkungan / Environmental Management	430
Tenaga Kerja, Keselamatan dan Kesehatan / Labor, Safety and Health in the Workplace	2,015
Pengembangan Sosial dan Masyarakat / Social and Community Development	251
Total / Total	2,696

Empowering people through sport, particularly badminton, is another area of interest for the Group, and we have continued to support this through the Jaya Raya Foundation.

We also continued to support people in need in our communities through our partnerships with charities and social, community-based and religious organizations, who channelled donations to the elderly, orphans and low-income households. To commemorate the Idul Adha holiday, we donated sacrificial animals so that the meat could be distributed to local families.

Social Facilities and Infrastructure

Functioning amenities and infrastructure are essential to empowering communities and building resilience. As well as improving school facilities, the Company also supports the construction, improvement, and maintenance of other public facilities, including places of worship in and around our operating areas and project sites. This commitment is regulated in the documentation for each project.

Communication of anti-corruption policy

The Company's policy on anti-corruption is an integral part of our Code of Conduct. All employees receive an orientation to the Code during their induction upon joining the Company, and this knowledge is refreshed regularly through trainings and meetings. Anti-corruption clauses are also included in our contracts with third-party business partners, subcontractors, and vendors.

Community Complaints Mechanism

If any community stakeholders have any complaints or concerns that the Company's actions or those of our subsidiaries and third-party contractors could be detrimental to the public, consumers, or the environment they can report directly to the Company or via our website.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

The Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding their
Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2021

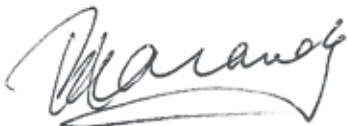
DIREKSI
Board of Directors



Sutopo Kristanto
Presiden Direktur / President Director



Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



Zali Yahya
Direktur / Director



Hardjanto Agus Priambodo
Direktur Independen / Independent Director

We, the undersigned, state that all information in the 2020 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk is complete and we take full responsibility for the validity of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, May 2021

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Trisna Muliadi
Presiden Komisaris / President Commissioner



Masagoes Ismail Ning
Komisaris / Commissioner



Kristianto Indrawan
Komisaris Independen / Independent Commissioner



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



07.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



1961 - 2021



Surat Pernyataan Direksi
The Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk Dan Entitas Anak
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries
No. 02/PD/JK/SK/03.2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama :	Sutopo Kristanto	:	Name	1.
Alamat Kantor :	Kantor Taman Bintaro Jaya	:	Office Address	
	Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia	:		
Alamat Rumah :	Jl. Flamboyan Molek A 2/17, RT 003/RW 012	:	Home Address	
	Rempoa, Ciputat Timur, Jakarta	:		
Jabatan :	Presiden Direktur/ President Director	:	Title	
2. Nama :	Okky Dharmosetio	:	Name	2.
Alamat Kantor :	Kantor Taman Bintaro Jaya, Gedung B	:	Office Address	
	Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia	:		
Alamat Rumah :	Kembang Agung Utama Blok FII/4 RT 002/RW 005, Kembangan Selatan,	:	Home Address	
	Kembangan, Jakarta	:		
Jabatan :	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	:	Title	

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Accounting Standards; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All information in the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and On behalf of The Board of Directors
Jakarta, 26 Maret/March, 2021

Sutopo Kristanto 57F7AJX046881818 **Okky Dharmosetio**
Presiden Direktur/President Director Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330, Indonesia
Phone : 736.3939 (Hunting) Fax. 736.3959; E-mail : info@jayakonstruksi.com; Website : http://www.jayakonstruksi.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00256/2.1030/AU.1/03/0501-1/1/III/2021

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas hal-hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.c, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 73: Sewa. Penerapan PSAK 71 dan 72 dilakukan secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak dilakukan penyajian Kembali komparatif. Penerapan PSAK 73: Sewa dilakukan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan standar diakui pada tanggal penerapan awal dengan mengukur aset hak guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and their subsidiaries as of December 31, 2020, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 2.c, to the accompanying consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and PSAK 73: Lease. The adoption of these PSAK 71 and 72 was implemented retrospectively by recognizing cumulative effect on the date initial implementation beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information. The adoption of PSAK 73: Lease was implemented retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application by measuring the right of use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan dampak dari wabah virus corona terhadap PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya serta rencana dan langkah-langkah yang dibuat dalam menghadapi kondisi ini.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

We also draw attention to Note 49 to the accompanying consolidated financial statements which explains the impact of the corona virus to PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries including the plans and steps made in dealing with this condition.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 26 Maret 2021/ March 26, 2021

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 47	556,853,162	353,719,037	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 47			Accounts Receivables
Pihak Berelasi	42	94,030,241	108,467,321	Related Parties
Pihak Ketiga		688,993,400	970,042,857	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	6, 47			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	42	72,725,317	45,000,583	Related Parties
Pihak Ketiga		591,433,497	614,368,195	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 47			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	42	30,794,365	80,508,512	Related Parties
Pihak Ketiga		6,140,628	9,379,219	Third Parties
Persediaan	8	294,173,908	240,285,617	Inventories
Uang Muka pada Ventura Bersama	9, 42	1,318,590	1,272,263	Advance in Joint Ventures
Uang Muka	10	133,093,461	87,130,496	Advances
Biaya Dibayar di Muka	11	33,308,054	22,152,642	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	22.a	143,266,952	145,743,393	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		2,646,131,575	2,678,070,135	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non - Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	22.e	40,361,737	43,457,315	Deferred Tax Assets
Piutang Pihak Berelasi	42, 47	24,351,694	83,739,565	Due From Related Parties
Investasi pada Ventura Bersama	12, 42	621,503,947	805,340,398	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	13, 42	625,057,495	615,526,899	Investments in Associates
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14, 47	13,260,013	4,520,000	Other Non - Current Financial Assets
Aset Tetap	15	563,657,747	668,140,593	Fixed Assets
Aset Hak Guna	16	1,966,469	--	Right of Use Assets
Goodwill	17	25,135,683	25,135,683	Goodwill
Aset Lain-lain	18, 47	3,888,898	4,178,284	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,919,183,683	2,250,038,737	Total Non - Current Assets
TOTAL ASET		4,565,315,258	4,928,108,872	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	19, 47	776,913,696	778,880,405	Bank Loan
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	20, 42, 47	214,493	279,844	Related Parties
Pihak Ketiga	20, 47	255,992,851	385,861,124	Third Parties
Utang Proyek	21	15,494,173	12,286,796	Project Payables
Utang Pajak	22.b	35,469,829	63,905,443	Taxes Payable
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due to Customers
Pihak Berelasi	23, 42	24,601,927	30,299,561	Related Parties
Pihak Ketiga	23	70,699,924	131,935,495	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Other Short-Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	24, 42, 47	--	238,580	Related Parties
Pihak Ketiga	24, 47	12,780,155	22,874,522	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan				Advances from Customers
Pihak Berelasi	25, 42	46,036,477	--	Related Parties
Pihak Ketiga	25	152,735,669	93,958,330	Third Parties
Beban Akruai	26, 47	221,480,316	431,074,066	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa		83,887	--	Lease Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	27, 47	15,684,390	20,566,228	Current Maturities of Long-Term Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,628,187,787	1,972,160,394	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non - Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	41.a	60,224,998	62,490,904	Employee Benefit Liabilities
Utang Pihak Berelasi	42	90,468,634	93,004,592	Due To Related Parties
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	12, 42	16,396,567	11,393,902	Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures
Bagian Jangka Panjang				Long-Term Portion of
Utang Bank	27, 47	86,969,847	91,292,120	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		254,060,046	258,181,518	Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,882,247,833	2,230,341,912	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp20 per saham (dalam Rupiah penuh)				Capital Stock - par value Rp 20 per share (in full Rupiah)
Modal Dasar 30.000.000.000 saham				Authorized Capital 30,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-up
16.308.519.860 saham	28	326,170,397	326,170,397	16,308,519,860 shares
Tambahan Modal Disetor	29	560,092,534	560,092,534	Additional Paid - in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	30	4,781,112	4,781,112	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saldo Laba		1,743,160,112	1,766,157,660	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain		11,962,820	2,636,312	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2,646,166,975	2,659,838,015	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	32	36,900,450	37,928,945	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		2,683,067,425	2,697,766,960	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,565,315,258	4,928,108,872	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN USAHA	33	3,013,778,917	5,470,824,200	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(2,520,797,620)	(4,651,089,971)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		492,981,297	819,734,229	GROSS PROFIT
Penghasilan Lain-lain	38	57,824,371	26,403,788	Other Income
Beban Penjualan	35	(86,064,392)	(128,597,983)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	36	(304,157,422)	(392,437,420)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	39	(18,381,721)	(14,195,990)	Other Expenses
LABA USAHA		142,202,133	310,906,624	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	37	(47,862,577)	(104,278,029)	Financial Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	22.d	(38,942,849)	(74,263,941)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	13	68,534,426	3,917,251	Share of Profit of Associates
Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama	12	(34,100,788)	121,936,017	Share of Profit (Loss) of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		89,830,345	258,217,922	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22.c	(37,995,920)	(55,934,655)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		51,834,425	202,283,267	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	41	(3,585,507)	(3,917,960)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	13	713,036	(117,440)	Share of Other Comprehensive Income of Associate
Perubahan Nilai Wajar Investasi Pajak Penghasilan Terkait		8,740,013	--	Fair Value Changes on Investment Related Income Tax
Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		330,260	459,328	Not be Reclassified to Profit or Loss
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		751,916	(1,857,854)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(165,421)	464,463	Related Income Tax can be Reclassified to Profit or Loss
Total Penghasilan Komprehensif Lain		6,784,297	(4,969,463)	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		58,618,722	197,313,804	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		52,959,730	199,149,027	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(1,125,305)	3,134,240	Non-Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		51,834,425	202,283,267	PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		59,647,215	194,186,820	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	32	(1,028,493)	3,126,984	Non-Controlling Interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		58,618,722	197,313,804	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	40	3.25	12.21	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Parent Entity										Kepentingan Nonpengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Disetor/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal/ Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditetapkan Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaan/ Unappropriated*)	Perubahan Nilai Wajar Investasi/ Fair Value Changes on Investment	Seluruh Nilai Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penghasilan Lain/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Jumlah/ Total	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	326.170.397	560.092.534	4.781.112	65.234.079	1.559.161.486	--	--	4.029.703	2.519.469.311	2.519.469.311	63.026.944	2.582.496.255
Penurunan Ekuitas Entitas Anak Dividen untuk	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(23.364.112)	(23.364.112)
Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(4.860.871)	(4.860.871)
Dividen Tunai	--	--	--	--	(53.818.116)	--	--	--	(53.818.116)	(53.818.116)	--	(53.818.116)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	199.149.027	--	--	--	199.149.027	202.283.267	3.134.240	202.283.267
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(3.568.816)	--	--	(1.383.391)	(4.962.207)	(4.962.207)	(7.250)	(4.962.207)
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	326.170.397	560.092.534	4.781.112	65.234.079	1.700.923.581	--	--	2.636.312	2.659.833.015	2.659.833.015	37.928.945	2.697.762.960
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	--	--	--	--	(34.177.807)	--	--	--	(34.177.807)	(34.177.809)	(2)	(34.177.809)
SALDO PER 1 JANUARI 2020	326.170.397	560.092.534	4.781.112	65.234.079	1.666.745.774	--	--	2.636.312	2.625.660.208	2.625.660.208	37.928.943	2.663.589.151
Dividen Tunai	--	--	--	--	(39.140.448)	--	--	--	(39.140.448)	(39.140.448)	--	(39.140.448)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	52.959.730	--	--	--	52.959.730	51.834.425	(1.125.305)	51.834.425
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(2.639.023)	--	--	586.495	6.687.485	6.687.485	96.812	6.784.297
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	326.170.397	560.092.534	4.781.112	65.234.079	1.677.926.033	8.740.013	8.740.013	3.222.807	2.646.166.975	2.646.166.975	36.900.450	2.683.067.425

*) Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		3,337,038,314	5,540,186,522	Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(2,889,234,018)	(4,807,015,215)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(78,098,932)	(28,765,006)	Payments to Third Parties
Pembayaran Pajak Penghasilan		(63,792,951)	(75,539,765)	Payment of Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan		40,701,816	63,521,387	Receipt of Corporate Income Tax Restitution
Pembayaran kepada Karyawan		(172,970,982)	(214,544,908)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga		(48,059,780)	(104,667,691)	Interest Payment
Penerimaan Bunga		9,052,552	1,463,164	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		134,636,019	374,638,488	Net Cash Flow Provided by Operation Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Deposito yang Dijamin				Pledge Time Deposits
Pencairan		18,000	4,106,000	Disbursement
Penempatan		--	(18,000)	Placement
Aset Tetap				Fixed Assets
Penjualan	15	3,202,224	94,791,314	Sales
Pembelian	15	(24,873,867)	(190,862,428)	Acquisition
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap		(4,375,125)	(407,460)	Payment of Advances for Fixed Assets
Pinjaman kepada Pihak Berelasi		(59,387,871)	(3,792,478)	Loan to Related Parties
Penerimaan Pengembalian Investasi dari Entitas Asosiasi	13	--	94,244,000	Receipt on Return on Investment of Associates
Penerimaan Dividen dari Penyertaan Saham		17,142	--	Dividend Received from Investment in Share
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	13	60,760,116	20,179,187	Dividend Received from Associates
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	12	(154,569,792)	(93,438,157)	Addition of Investment on Joint Ventures
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	12	302,782,125	139,297,509	Redemption of Investment on Joint Ventures
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	13	(1,043,250)	(69,250,364)	Addition Investment in Associate
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		122,529,702	(5,150,877)	Net Cash Flow Provided by (Used in) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank		(5,687,583,182)	(9,028,766,258)	Payment of Bank Loan
Penerimaan Utang Bank		5,675,278,796	8,975,982,813	Received of Bank Loan
Pembayaran Dividen	31	(39,140,448)	(53,818,116)	Payments of Dividend
Pembayaran Dividen Entitas Anak		--	(4,860,871)	Payments of Dividend of Subsidiaries
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(2,535,958)	(7,126,587)	Payments to Related Parties
Pembayaran Liabilitas Sewa		(240,600)	--	Payment for Lease Liabilities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(54,221,392)	(118,589,019)	Net Cash Flow Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS				INCREASE NET CASH AND CASH EQUIVALENTS
		202,944,329	250,898,593	
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS				EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		189,796	(432,024)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS
		353,719,037	103,252,468	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS
		<u>556,853,162</u>	<u>353,719,037</u>	

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 50.

Additional information of non cash activities is presented in Note 50.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No.45, yang telah diubah dengan Akta Notaris No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.45 tanggal 16 Juli 2020 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan maksud dan tujuan Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0346718 tanggal 13 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian; dan
- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
- Perdagangan besar bahan dan barang kimia besar.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Pembangunan Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

Perusahaan merupakan bagian Grup Jaya. Entitas induk terakhir adalah PT Pembangunan Jaya.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua

1.a. Establishment of the Company

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("the Company") was established on December 23, 1982 in accordance with Notarial Deed No.45 of Hobropoerwanto, S.H., which has been amended with Notarial Deed No. 21 with same Notary, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No.96, Supplement No.1031 dated December 2, 1983.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 45 dated July 16, 2020 from Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The change in the Company's aims and objectives has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0346718 dated August 13, 2020.

In accordance with article 3 paragraph 2 of the Company's articles of association, the Company may perform its main and support operations.

The Company's main operations are as follows:

- Operating in the field of construction;
- Operating in trading;
- Operating in industrial; and
- Operating in services.

The Company's support operations are as follows:

- Owned or leased real estate; and
- Large trade in materials and chemical goods.

The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company is one of the Subsidiaries of PT Pembangunan Jaya and started its commercial operations in 1982.

The Company is part of Jaya Group. The ultimate parent Group is PT Pembangunan Jaya.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On November 26, 2007, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-5976/BL/2007 tanggal 26 November 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in its letters No. S-5976/BL/2007 dated November 26, 2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp615 (in full Rupiah) per share. The Company's shares have been traded in Indonesian Stock Exchange (BEI) since December 4, 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On July 2013, the Company obtained the effective statement from the Chief Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory Executive in its letters No. S-183/D.04/2013 dated June 21, 2013 regarding the Company's limited public offering of 326,170,397 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp1,400 (in full Rupiah) per share.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets	
				2020	2019	2020	2019
				%	%	Rp	Rp
Dikonsolidasi/ Consolidated							
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Jaya Trade Indonesia (JTI)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1971	99.99	99.99	1,291,228,325	1,364,415,013
PT Jaya Beton Indonesia (JBI)	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1978	99.90	99.90	555,526,770	619,761,223
PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa/ Trading, Mechanical Electrical, Contractor & Services	1970	99.99	99.99	623,263,685	910,153,811
PT Jaya Daido Concrete (JDC)	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1991	88.76	88.76	18,974,280	27,444,107
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT)	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Contractor and Services	2009	75.00	75.00	8,336,887	8,905,423
Dikonsolidasi/ Consolidated							
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Trade Indonesia Indirect Ownership through PT Jaya Trade Indonesia							
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina/ Pertamina Gas Dealer	1970	99.99	99.99	108,953,843	124,923,162
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina/ Pertamina Gas Dealer	1978	99.20	99.20	7,979,476	8,910,501
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	1991	99.00	99.00	84,499,335	103,194,838
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina/ Pertamina Asphalt and LPG Dealer	1994	77.50	77.50	21,295,266	44,659,122
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina/ Pertamina Gas Dealer	1997	80.00	80.00	6,703,304	6,405,901

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets	
				2020	2019	2020	2019
				%	%	Rp	Rp
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ Station LPG and Bulk Transportation	1997	80.00	80.00	15,447,057	15,025,410
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal / Asphalt Dealer	1997	99.00	99.00	64,338,957	61,005,797
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal/Asphalt Dealer	2004	99.00	99.00	39,267,666	61,479,910
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2006	99.00	99.00	63,384,534	64,136,756
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	2006	99.00	99.00	1,532,252	1,462,194
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas/ Asphalt and LPG Dealer	2008	99.00	99.00	86,896,204	136,128,719
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2008	99.00	99.00	64,078,782	72,283,696
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2009	99.00	99.00	87,613,927	104,928,008
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	2009	99.33	99.33	39,290,347	23,266,604
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ Station LPG and Bulk Transportation	2010	80.00	80.00	6,019,727	4,703,599
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2010	98.86	98.86	88,618,940	84,311,588
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ Station LPG and Bulk Transportation	2011	80.00	80.00	4,880,936	4,162,827
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan/ Mining	2011	99.00	99.00	1,000,000	1,000,000
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	2014	100.00	100.00	156,722,092	159,337,269
PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama	Jakarta	Pembangunan dan Perdagangan/ Construction and Trading	2018	99.00	99.00	4,953,588	5,545,231
PT Jaya Trade Prasarana	Jakarta	Perdagangan/Trading	2019	99.00	99.00	8,585,279	9,453,808
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui							
PT Jaya Beton Indonesia							
Indirect Ownership through							
PT Jaya Beton Indonesia							
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/Manufacturer	1980	55.00	55.00	58,561,782	72,990,428
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui							
PT Jaya Teknik Indonesia							
Indirect Ownership through							
PT Jaya Teknik Indonesia							
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum, Pembangunan, Perbengkelan dan Perindustrian/ Services, General Trading, Construction, Workshop and Industry	2018	99.93	99.99	5,787,036	30,793,356

PT Jaya Multi Sarana Indonesia

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JMSI No. 6 tanggal 30 Maret 2020, dari Notaris Sarah Lyndiani Hudioro, S.H., M.Kn., disetujui penurunan modal dasar JMSI dari Rp50.000.000 menjadi Rp10.000.000, yang terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp50.000 (dalam rupiah penuh) dan modal yang disetor dan ditempatkan JMSI yang semula 350.000 lembar saham atau sebesar Rp17.500.000 menjadi sebesar Rp2.500.000 yang terdiri dari 50.000 saham. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JMSI telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU 9936207.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 11 April 2020.

PT Jaya Trade Prasarana

Berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Jaya Trade Prasarana No. 08 tanggal 17 Januari

PT Jaya Multi Sarana Indonesia

Based on the Deed No. 6 dated March 30, 2020, from Notary Sarah Lyndiani Hudioro, SH, M.Kn., it was approved that JMSI's authorized capital was reduced from Rp50,000,000 to Rp10,000,000, consisting of 200,000 shares with a nominal value of Rp50,000 (In full rupiah) and paid-up and issued capital by JMSI, which is originally 350,000 shares or amounting to Rp17,500,000 to amounted to Rp2,500,000, consisting of 50,000 shares. The Deed of JMSI Shareholder Decision Statement has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU 9936207.AH.01.02.Tahun 2020 dated 11 April 2020.

PT Jaya Trade Prasarana

Based on the Deed of Limited Company, PT Jaya Trade Prasarana No. 08 dated January

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2018, dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, S.H. JTI menempatkan dan menyetor modal pada PT Jaya Trade Prasarana sebanyak 9.900 saham atau sebesar Rp9.900.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 25 Januari 2018 melalui surat No.AHU-0003622.AH.01.01.Tahun 2018. JTP dikonsolidasikan oleh JTI pada Tahun 2019.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JKPT No. 01 Tanggal 09 Mei 2019, dari Notaris Wartiana, S.H. disetujui penurunan modal dasar JKPT dari Rp171.702.000 menjadi Rp5.000.000, yang terdiri dari 5.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam rupiah penuh) dan modal yang disetor JKPT yang semula sebesar Rp97.251.000 menjadi Rp1.900.000 yang terdiri dari 1.900 saham. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JKPT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No.AHU-033835.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 29 Juni 2019.

17, 2018, from Notary Sjaaf De Carya Siregar, S.H. JTI places and deposits at PT Jaya Trade Prasarana amounted to 9,900 shares or Rp9,900,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on January 25, 2018 by letter No.AHU-0003622.AH.01.01.Year 2018. JTP has been consolidated by JTI in 2019.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Based on Deed of Statement of Shareholder No. 01 dated May 09, 2019, from Notary Wartiana, S.H. approved to decrease the authorized capital of JKPT from Rp171,702,000 to Rp5,000,000, which consists of 5,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (In full rupiah) and the paid-in capital from Rp97,251,000 to Rp1,900,000 which consists of 1,900 shares. Deed of Statement of Shareholder was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia through letter No.AHU-033835.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 29, 2019.

1.d.Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 16 Juli 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, dan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 10 Oktober 2019 berdasarkan Akta Notaris No. 21 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Trisna Muliadi
Komisaris :	Masagoes Ismail Ning
	--
Komisaris Independen :	--
	Kristianto Indrawan
Direksi	
Presiden Direktur :	Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur :	Okky Dharmosetio
	Umar Ganda
Direktur :	--
	Zali Yahya
Direktur Independen :	Hardjanto Agus Priambodo

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing 1.223 dan 2.107 orang (tidak diaudit).

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the Decision of the Company Meeting dated July 16, 2020 by the Notary Deed No. 44 from Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, and Decision Statement on Company Meeting dated 10 October 2019 based on Notary Deed No. 21 from Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

	2019	
Board of Commissioners		
Trisna Muliadi :	Trisna Muliadi	President Commissioner
	Soekrisman	Commissioners
	Hiskak Secakusuma	
Edmund E. Sutisna :	Edmund E. Sutisna	Independent Commissioners
	Kristianto Indrawan	
Directors		
Sutopo Kristanto :	Sutopo Kristanto	President Director
Okky Dharmosetio :	Okky Dharmosetio	Vice President Director
	Umar Ganda	
Yauw Diaz Moreno :	Yauw Diaz Moreno	Directors
	Zali Yahya	
Hardjanto Agus Priambodo :	Hardjanto Agus Priambodo	Independent Director

The Company and subsidiaries ("the Group") number of employees as of December 31, 2020 and 2019 are 1,223 and 2,107 respectively (unaudited).

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 16 Juli 2020 No. 06/KOM/JK/VII/2020 yang berlaku sejak tanggal 16 Juli 2020 dan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011 yang berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011 susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Komite Audit	
Ketua :	Kristianto Indrawan
Anggota :	Lien Lien Anggrahini
Anggota :	Jopi Sulistio

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Rahmi Indah Fajar Sari dan Hardjanto Agus Priambodo.

1.e. Audit Committee

In accordance with the decision letter of the board of commissioners meeting dated July 16, 2020 No.06/KOM/JK/VII/2020 that effective as of July 16, 2020 and the decision letter of the board of commissioners meeting dated July 25, 2011 No.04/KOM/JK/VII/2011 that effective as of June 7, 2011, the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
		Audit Committee
Edmund E. Sutisna :		Chairman
Drs Jonathan Isnanto :		Members
Drs Roy Kusumaatmaja :		Members

Head of Internal Audit and Corporate Secretary are Rahmi Indah Fajar Sari and Hardjanto Agus Priambodo.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amandemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK 71: Financial Instrument;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73: Lease;
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
- PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;
- ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;
- ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan hasil kajian Grup terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

Based on the results of the Group's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Group's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Group chooses to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55 Rp	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings Rp	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71/ Rp	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang Usaha	1,078,510,178.00	(4,086,164)	1,074,424,014	Accounts Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	659,368,778.00	(26,992,904)	632,375,874	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	89,887,731	(47,268)	89,840,463	Other Current Financial Assets
TOTAL ASET LANCAR	89,887,731	(31,126,336)	89,840,463	TOTAL CURRENT ASSETS
Dampak penerapan awal PSAK 71		(31,126,336)		Impact of the first implementation of PSAK 71

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: "Kontrak Konstruksi" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, berikut adalah dampak penyesuaian dari penerapan awal terhadap saldo 1 Januari 2020:

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK 44/ Based on PSAK 44 Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Berdasarkan PSAK 72/ Based on PSAK 72/ Rp	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Tagihan Bruto				Gross Amount Due
Pemberi Kerja - Neto	659,368,778	(3,051,473)	656,317,305	From Customers - Net
TOTAL ASET LANCAR	659,368,778	(3,051,473)	656,317,305	TOTAL CURRENT ASSETS
Dampak penerapan awal PSAK 72		(3,051,473)		Impact of the first implementation of PSAK 72

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 replaces PSAK 34: "Construction Contract" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The Group applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the review that the Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, the following is the impact of the adjustment from initial implementation on balances on January 1, 2020:

PSAK 73: Leases

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Company as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Company has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities

komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Company's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka-pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

- Has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Relied on its assessment of whether leases are onerous applying PSAK 57: Provision, Contingent, and Contingent Asset immediately before the first implementation date as an alternative to performing an impairment analysis;
- Not to apply the new lessee accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. It has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.

Dampak penerapan awal PSAK 73 terhadap saldo awal 1 Januari 2020 untuk aset hak-guna sebesar Rp5.808.480 dan liabilitas sewa sebesar Rp304.898.

The impact of the initial implementation of PSAK 73 on the beginning balance on January 1, 2020 for right-of-use assets amounting to Rp5,808,480 and lease liabilities amounting to Rp304,898.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

substansial) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali Jaya Trade Pte. Ltd.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia (dalam Rupiah penuh) pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah, except Jaya Trade Pte. Ltd.

The functional currency of Jaya Trade Pte. Ltd., a JTI's subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Jaya Trade Pte. Ltd at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia (in full Rupiah) at December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020	2019
	Rp	Rp
EURO 1	17,330.13	15,588.60
USD 1	14,105.00	13,901.00
SGD 1	10,644.09	10,320.74
JPY 100	13,647.15	12,796.66
GBP 1	19,085.50	18,249.94

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas

2.f. Related Parties Transactions and Balance

Related parties are the person or entities which has relation with reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- Has control or joint control over the reporting entity;*
 - Has significant influence over the reporting entity; or*
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*

- The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- Both entities are joint ventures of the same third party;*
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- A person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the*

atau personil manajemen kunci entitas
(atau entitas induk dari entitas); atau

- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity); or

- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan **Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2.g. Financial Instrument

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets **Accounting treatment before January 1, 2020**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (“HTM”)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Held-to-Maturity (“HTM”) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (“AFS”)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale (“AFS”) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- (2) The contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The financial assets is hold within a business model whose objective is achieved by both collect contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value, where the changes in fair value are recognized in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other

FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerima komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) The group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with *'investment grade'* according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group are using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other

pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Biaya perolehan persediaan perusahaan dan entitas anak (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

Cost of inventories of the Company and subsidiaries (JTI and JTN) is determined using the first-in, first-out method.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku,

On other subsidiaries (JBI and JDC), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and

bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam

sparepart, which are determined using the first-in, first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Every recovery from impairment of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories might be impair due to inventories are damaged, wholly or partially obsolete, selling prices have declined, or if the estimated costs of completion or the estimated costs to be incurred to make the sale have increased.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful life by using straight-line method.

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan Prasarana	4 - 20 Tahun/Years	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun/Years	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabotan Kantor	4 - 8 Tahun/Years	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Years	<i>Bulk Asphalt Terminals</i>
Kapal	20 Tahun/Years	<i>Vessels</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Tetap dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset sewa pembiayaan dan utang sewa pembiayaan. Aset sewa pembiayaan

2.p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Lease

Accounting treatment before January 1, 2020 Determining whether an arrangement contains a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the leasing assets and lease payables. The leasing assets are stated at cost,

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hakguna atau masa sewa. Aset sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

less accumulated depreciation and impairment. Leasing assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Leasing assets are classified as part of "Fixed Assets".

Group as Lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada tanggal insepri suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Grup sebagai Lessee

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Accounting treatment since January 1, 2020

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Group as Lessee

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer,

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small

laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Grup sebagai Lessor

Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan menyajikannya sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto aset.

Grup mengakui penghasilan keuangan sepanjang masa sewa, berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa pesewa.

Grup mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Grup menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun.

2.r. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

Group as Lessor

The Group shall classify each of its leases as either an operating lease or finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset.

At the commencement date, the Group shall recognise assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The Group shall recognise finance income over the lease term, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the lease.

The Group shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The Group shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

2.r. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Beban Legal Hak atas Tanah: 3,33 % garis lurus.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.t. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi pendapatan kontrak dengan pelanggan, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (persentase penyelesaian).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.u. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat tahapan proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquire were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the *goodwill* is so allocated represent the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.s. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, *intangible asset* is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of *intangible asset* is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life
Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Legal Land Right Cost: 3.33 % straight line.

The amortization period and the amortization method for an *intangible asset* with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.t. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for revenue from customers, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.

At financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Suppliers".

2.u. Advance from Customer

Advance from customer represents advance which is received for projects in progress and for the sales of goods are being recognized as unearned income and will be calculated when the project stages are finished or when the goods have been sold.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Program Iuran Pasti

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as severance, service and compensation payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Defined Contribution Plans

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan. Further details are disclosed in Note 41.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, *royalty* diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Konstruksi

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survei.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**2.w. Revenue and Expense Recognition
Accounting treatment before January 1, 2020**

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Construction Revenue

Method used to determine contract revenue for the year is percentage of completion. Method used to determine completion of contract is survey method.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

Accounting treatment since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.x. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability.

If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
1. entitas kena pajak yang sama; atau
 2. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.z. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

1. the same taxable entity; or
2. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.y. Stock Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.z. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

2.bb. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- Tanggal SKPP;
- Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.aa. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the dilutive earnings per share.

2.bb. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Asset and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- The date of SKPP;
- Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;
- Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

2.cc.Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

2.cc.Final Income Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation consolidated financial statements of the Company requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions **Income tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax.

There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. More detailed information is disclosed in Note 22.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.n). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 15.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam penghasilan komprehensif lain di periode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.n). Carrying value of fixed assets is disclosed in Note 15.

Post-Employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group's believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences on the result of actuary and significant changes in assumptions which are determined may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 41.

Allowance for Impairment Loss

Accounting treatment before January 1, 2020
The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha dan tagihan bruto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using *roll rate* dan *discounted cash flow* to measuring account receivable and gross amount due from customers. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5 and 6.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.g.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kas / Cash on Hand		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat/ Cash on Head Office	5,129,168	5,650,890
Kas Luar Kota / Cash on Sites	2,131,519	4,474,840
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		
SGD	16,828	16,317
USD	12,342	12,163
JPY	68	64
Sub Total	7,289,925	10,154,274
Bank/ Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75,960,125	208,840,927
PT Bank Central Asia Tbk	14,650,377	6,550,427
PT Bank Mizuho Indonesia	4,610,916	4,606,610
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,109,104	6,054,231
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,973,477	2,767,314
PT Bank CIMB Niaga Tbk	702,588	297,106
PT Bank DKI	655,458	2,831,610
PT Bank OCBC NISP Tbk	385,980	462,172
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	322,921	322,005
PT Bank Permata Tbk	64,373	356,037
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	63,991	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30,694	425,747
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4,562	4,725
PT Bank Mega Tbk	3,112	2,780
PT Bank KEB Hana Indonesia	1,857	--
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	1,484	1,643
PT Bank Aceh Syariah	1,000	2,001,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	735	74
PT Bank Syariah Mandiri	--	3,925
PT Bank Mandiri Taspen	--	69
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		
USD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	14,745,444	9,334,045
PT Bank Central Asia Tbk	4,277,293	48,435
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,322,111	3,315,048
PT Bank Permata Tbk	90,951	90,375
PT Bank OCBC NISP Tbk	29,597	10,524
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,273	25,399
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22,400	21,925
PT Bank Mega Tbk	19,942	20,650
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,211	16,777
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	1,261	3,183
Sub Total	123,093,237	248,414,763
Deposito On Call / On Call Deposits		
Rupiah		
PT Bank DKI	86,920,000	10,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,000,000	25,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,000,000	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	220,450,000	1,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	72,100,000	3,300,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	7,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	--	55,500,000
PT Bank BTPN Tbk	--	350,000
Sub Total	426,470,000	95,150,000
Total	556,853,162	353,719,037
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ <i>Maturity Period on Time Deposits</i>	1 bulan/ <i>month</i>	1 bulan/ <i>month</i>
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ <i>Contractual Interest Rate on Time Deposits per Annum</i>	3.25% - 4.75%	4.50-6.25%
Jangka Waktu Deposito <i>On Call</i> / <i>Maturity Period on Deposits On Call</i>	2-9 hari/ <i>days</i>	2-9 hari/ <i>days</i>
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito <i>On Call</i> per Tahun/ <i>Contractual Interest Rate on Deposits On Call per Annum</i>	2.30% - 5.75%	3.70% - 4.75%

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivables

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. *Total accounts receivables by customers are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 42)/ <i>Related Parties (Note 42)</i>	94,030,241	108,467,321
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	38,593,364	35,630,349
PT Angkasa Pura Solusi	24,966,420	14,136,004
PT Hakaaston	22,100,366	--
PT Bandarudara Internasional Jawa Barat	20,097,729	9,704,239
PT Armada Hada Graha	19,146,490	--
PT Bumi Duta Persada	15,207,300	5,316,224
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12,216,987	15,845,921
PT Ayu Sapta Perdana	11,936,493	5,001,192
PT Perwita Konstruksi	9,909,688	11,616,295
PT Putra Graha Wahana	9,774,745	15,450,000
PT Sumber Mitra Jaya	9,268,769	--
PT Angkasa Pura Support	9,170,138	5,816,635
PT Tiga Dimensi Karya Konstruksi	8,653,411	--
PT Anten Asri Perkasa	7,771,551	16,119,836
PT Harapan Prima Sejahtera	7,596,240	9,549,232
PT Marga Maju Mapan	6,976,768	--
PT Smart Telecom	6,473,033	--
PT Budi Mulya Djaya Abadi	6,178,153	10,020,366
PT Utama Prima	6,012,046	--
PT Trisakti Manunggal Perkasa Internasional	5,578,948	13,287,316
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5,394,480	1,571,505
PT Wahana Sentra Sejati	5,171,455	5,580,579
PT Multi Karya Cemerlang	--	24,594,113
PT Bungasari Flour Mills	--	21,140,997
PT Kadi International	--	12,685,343
PT Piranti Utomo Makmur	--	11,492,003
PT Dalihan Natolu Group	--	11,078,530

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
PPK Bidang Pengelolaan BMN	--	7,955,024
PT Deltamarga Adyatama	--	6,682,327
PT Bhaktitama Persada	--	6,670,058
PT Aceh Jaya Mandiri	--	6,171,305
PT Mitra Sarana Niaga	--	5,683,939
PT Fimakencana Kerthasri	--	5,667,014
Adhi Karya Rekind KSO	--	5,657,989
PT Monalisa Jaya	--	5,330,000
PT Angkasapuri Konsursindo	--	5,117,554
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)/ Others (each below Rp 5,000,000)	483,882,071	718,686,666
Sub Total	752,076,645	1,029,258,555
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(63,083,245)	(59,215,698)
Sub Total	688,993,400	970,042,857
Total	783,023,641	1,078,510,178

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp3.375.500.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

All of the Company's accounts receivables of which there are and there will be bound by fiduciary with total value amounting to Rp3,375,500,000 to obtain facility Transactional Working Capital Credit Switchable facility Non Cash Loan in the form of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 19).

Piutang usaha entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 19).

Subsidiaries' accounts receivables (JTI and JTN) are pledged as bank loan collaterals (see Note 19).

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

b. *Accounts receivable by business segments are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Jasa Konstruksi	12,466,854	54,096,139	Construction Services
Beton	78,464,143	46,265,634	Concretes
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	3,099,244	--	Repair and Maintenance Services
Handling and Heavy Equipment	--	8,105,548	Handling and Heavy Equipment
Sub Total	94,030,241	108,467,321	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Aspal	379,898,748	574,006,947	Asphalt
Jasa Konstruksi	223,854,552	228,504,512	Construction Services
Beton	81,657,347	156,170,857	Concretes
Gas	55,887,008	51,943,158	Gases
Handling and Heavy Equipment	10,778,990	18,633,081	Handling and Heavy Equipment
Sub Total	752,076,645	1,029,258,555	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(63,083,245)	(59,215,698)	Less: Allowance for Impairment Losses
Sub Total	688,993,400	970,042,857	Sub Total
Neto	783,023,641	1,078,510,178	Net

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah
Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i> - USD
Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Neto/ <i>Net</i>

c. *Accounts receivable by currencies are as follows:*

2020	2019
Rp	Rp
837,228,572	1,128,354,192
8,878,314	9,371,684
846,106,886	1,137,725,876
(63,083,245)	(59,215,698)
783,023,641	1,078,510,178

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

≤ 1 bulan/ <i>month</i>
> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>
> 3 - 6 bulan/ <i>months</i>
> 6 bulan/ <i>months</i> - 1 tahun/ <i>year</i>
> 1 tahun/ <i>year</i>
Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Neto/ <i>Net</i>

d. *Accounts receivable by aging schedule are as follows:*

2020	2019
Rp	Rp
269,971,990	742,286,599
262,189,517	197,483,811
80,490,098	75,700,403
85,259,660	52,919,824
148,195,621	69,335,239
846,106,886	1,137,725,876
(63,083,245)	(59,215,698)
783,023,641	1,078,510,178

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	Rp	Rp
Saldo Awal	59,215,698	59,020,142
Dampak penerapan awal PSAK 71	4,086,164	--
Cadangan Selama Tahun Berjalan (Catatan 36)	13,818,745	16,146,817
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 38)	(14,037,362)	(15,636,333)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	--	(314,928)
Saldo Akhir	63,083,245	59,215,698

e. *The movement in the allowance for impairment losses accounts receivable are as follows:*

*Beginning Balance
Impact on initial implementation
of PSAK 71
Allowance During
the Year (see Note 36)
Recovery During
the Year (see Note 38)
Effect of Changes in Foreign
Exchange Rates on Allowance
Foreign Currency
Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses of account receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of accounts receivables from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

6. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

6. Gross Amount Due from Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that had been done by the Company and subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	5,147,129,626	5,547,673,403	Accumulated Contract Costs
Laba Yang Diakui	564,651,449	534,597,184	Recognized Profits
	5,711,781,075	6,082,270,587	
Penerbitan Termin Kumulatif	(5,047,622,261)	(5,422,901,809)	Accumulated Progress Billings
Tagihan Bruto Kepada			Gross Amount Due
Pemberi Kerja	664,158,814	659,368,778	from Customers

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 42)/ Related Parties (Note 42)	72,725,317	45,000,583
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Proyek/ Project Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim II	66,510,409	63,724,833
Proyek/ Project IPMS - Soeta	63,534,345	22,013,838
Proyek/ Project Lanjutan Pembangunan RSUD Muara Teweh	40,509,235	--
Proyek/ Project Gedung Kantor Bupati Pesisir Barat	40,297,681	251,435
Proyek/ Project Rusun PIK Pulo Gadung	32,753,336	--
Proyek/ Project AIS Kertajati	27,507,489	40,950,380
Proyek/ Project Baggage Handling System Kulonprogo	25,810,674	40,267,638
Proyek/ Project Lajur Ke 4 Tol Tangerang Barat - Cikupa Paket 3	25,694,358	25,694,358
Proyek/ Project BRI Tier 3 GTI dan Tabanan	23,149,479	9,179,614
Proyek/ Project East Cost Centre 2 (Pakuwon Jati)	17,058,051	--
Proyek/ Project Tol Tangerang Merak II	14,131,540	14,131,540
Proyek/ Project Supermall Pakuwon Indah	13,153,535	18,702,915
Proyek/ Project Penataan Kawasan Stasiun Tebet	12,234,554	--
Proyek/ Project Pembangunan Rusun Penggilingan-Pulo Gebang Tower 4,5,6	11,835,758	52,551,033
Proyek/ Project Irigasi Rentang	11,592,608	--
Proyek/ Project Jasa Konstruksi Design and Build Street Track Jakarta Eprix	11,500,434	--
Proyek/ Project Rehab Total Gedung Sekolah Paket 4	11,124,491	11,124,491
Proyek/ Project AFL Palembang - Angkasa Pura II	9,583,367	11,313,533
Proyek/ Project Electrical Ecc 2 -Surabaya	9,493,262	--
Proyek/ Project Revitalisasi Jalan dan Drainase Pasar Induk Cipinang	7,562,208	--
Proyek/ Project ATRS Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	7,341,099	--
Proyek/ Project Penambahan Lajur ke 3 Ruas Balaraja Cikande	7,271,209	7,271,209
Proyek/ Project Revit T2- Data WIFI, IP	7,008,686	8,846,723
Proyek/ Project FO Tanjung Barat	6,939,357	15,763,574
Proyek/ Project GI Tersebar Dikarawang	6,089,249	14,574,030
Proyek/ Project Kantor Pusat BPD Jambi	6,079,187	--
Proyek/ Project Harco Glodok	5,622,721	5,211,442
Proyek/ Project Ruas Jl. Sudirman	5,502,851	9,989,180
Proyek/ Project IFC 2	5,265,142	--
Proyek/ Project East Cost Centre 2 (Pakuwon Permai)	--	19,353,615
Proyek/ Project SOM BHS-HBS T3	--	8,744,807
Proyek/ Project CCTV Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	--	8,613,030
Proyek/ Project Gedung International Financial Center	--	7,263,879

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
Proyek/ Project Perluasan Terminal Bandara Sultan Thaha Jambi	--	6,645,565
Proyek/ Project TOL Manado - Bitung	--	6,014,829
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)/ Others (each below Rp 5,000,000)	95,684,509	186,170,704
Sub Total	627,840,824	614,368,195
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(36,407,327)	--
Sub Total	591,433,497	614,368,195
Total	664,158,814	659,368,778

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan dijamin untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

Cession of gross amount due from customers and/or contract which are obtained by the Company are pledged to obtained facility Transactional Working Capital Credit Revolving Switchable Non Cash Loan in the form of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 19).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment losses loss are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	26,992,904	--	Impact on initial implementation of PSAK 71
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 36)	18,449,876	--	Provision During the Year (see Note 36)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 38)	(9,035,453)	--	Recovery During the Year (see Note 38)
Saldo Akhir	36,407,327	--	Ending Balance

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 42)	30,794,365	80,508,512	Related Parties (Note 42)
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Karyawan	1,979,464	2,478,185	Employees Loan
Klaim Asuransi	--	5,317,715	Insurance Claim
Akrual Pendapatan Bunga			Accrued Interest Income on
Deposito Berjangka	--	326	Time Deposits
Lain-lain	4,175,217	1,582,993	Others
Sub Total	6,154,681	9,379,219	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14,053)	--	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	6,140,628	9,379,219	Sub Total
Total - Neto	36,934,993	89,887,731	Total - Net

Piutang karyawan merupakan piutang Grup atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5

Employees loans represent loan provided by the Group to employees who have work for the Company for more than 5 (five) years. The interest rate of

(lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

employees loan is 4% per annum. Meanwhile the employees loan for subsidiaries' employees are given to the permanent employees and there is no interest charge.

Klaim asuransi merupakan klaim asuransi atas proyek dikarenakan kerusakan konstruksi proyek yg disebabkan oleh suatu kejadian diluar kesalahan konstruksi, seperti banjir, longsor. Pada tahun 2020, klaim asuransi telah dibayarkan di bulan Januari, Februari, Maret, Mei dan Juni 2020 sebesar Rp5.317.715.

Insurance claims are insurance claims for the project due to damage to project construction caused by an event outside of a construction error, such as floods, landslides. In 2020, insurance claims have been paid in January, February, March, May and June 2020 amounting to Rp5,317,715.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment losses loss are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	--	--	<i>Beginning Balance</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	47,268	--	<i>Impact on initial implementation of PSAK 71</i>
Cadangan Selama Tahun Berjalan (Catatan 36)	14,053	--	<i>Allowance During the Year (see Note 36)</i>
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 38)	(47,268)	--	<i>Recovery During the Year (see Note 38)</i>
Saldo Akhir	14,053	--	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari indikasi penurunan nilai dan seluruh aset keuangan lancar lainnya dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on other current financial assets as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses which might arise from indication impairment and all other current financial assets can be collected.

8. Persediaan

8. Inventories

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. Inventories based on type are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Barang Dagangan			<i>Merchandise</i>
Aspal	136,128,390	60,013,173	<i>Asphalts</i>
Forklift & Alat Berat	14,922,826	21,385,443	<i>Forklift & Heavy Equipment</i>
Gas dan Peralatan Elpiji	7,064,736	5,870,608	<i>Gases and LPG Equipments</i>
Suku Cadang	4,517,977	7,678,497	<i>Spareparts</i>
Oli	512,579	1,259,673	<i>Lubricant</i>
Barang Produksi dan Proyek			<i>Industrial Goods and Project</i>
Barang Jadi	87,422,564	112,285,571	<i>Finished Goods</i>
Bahan Baku	18,351,328	18,104,500	<i>Raw Materials</i>
Bahan Bangunan	17,030,813	12,555,767	<i>Building Materials</i>
Bahan Pembantu	11,062,572	9,879,991	<i>Indirect Materials</i>
Bahan Pengepak	200,858	240,216	<i>Packing Material</i>
Persediaan dalam Proses	32,751	38,269	<i>Work in Process</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Lain-lain			Others
Bahan Bakar	1,530,146	1,623,368	Fuel
Lain-lain	2,493,576	1,808,324	Others
Total	301,271,116	252,743,400	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(7,097,208)	(12,457,783)	Less: Allowance for Impairment of Inventory
Neto	294,173,908	240,285,617	Net

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

b. Movement of allowance for impairment of inventories are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	12,457,783	4,320,656	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 36)	319,138	8,137,127	Provision During the Year (see Note 36)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 38)	(5,679,713)	--	Recovery During the Year (see Note 38)
Saldo Akhir	7,097,208	12,457,783	Ending Balance

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19).

The subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as collaterals for bank loans obtained by subsidiaries (see Note 19).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan atas produk risha (gempa Lombok).

Allowance for impairment of inventories for Risha products (Lombok earthquake).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai persediaan.

The Company's management believes that the impairment for inventories is sufficient to cover the possibility of a decrease in the value of inventories.

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui Construction All Risk (CAR) oleh beberapa perusahaan asuransi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing – masing sebesar Rp1.302.799.561 dan Rp1.402.834.355, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's inventories have been insured to Construction All Risk (CAR) by several insurance companies as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp1,302,799,561 and Rp1,402,834,355, respectively, meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured			
	2020		2019	
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/ PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries PT Chubb General Insurance	Rp	264,775,208	Rp	289,754,259
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak/ PT Jaya Beton Indonesia and Subsidiaries PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	USD	326,000	USD	326,000
PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	15,760,000	Rp	3,240,000
PT Jaya Teknik Indonesia PT Asuransi Umum Mega	Rp	11,500,000	Rp	11,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. Uang Muka Pada Ventura Bersama

9. Advances in Joint Ventures

Uang muka pada ventura bersama merupakan biaya ventura bersama yang dibayarkan oleh Perusahaan di awal pendirian yang belum ditagihkan ke ventura bersama.

Advances in joint ventures represents Joint venture's expenses which is paid by the Company at the beginning of the establishment that has not been billed to joint venture.

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	2020 Rp	2019 Rp
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	309,574	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1B	226,292	226,292
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Irigasi SS Pamanukan	166,069	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Pekan Baru North Sewerage NC	156,220	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	103,924	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	102,569	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pembuatan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	86,281	86,131
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	66,617	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	32,100	601,492
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terowongan Kroya Kutuarjo	20,965	10,146
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta Mandiri Perencana	Rusun Penjaringan	20,058	270,728
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jalan Ganda KA	12,030	5,854
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta Rekayasa	Rusun PIK Pulo Gadung	10,339	--
Jaya Saasten	Implementasi CRM Angkasa Pura	3,552	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multiperkasa	Jalan Temaruk Aruk	2,000	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutura	--	39,828
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Adhi Karya	JUFMP-4 Sentiong - Sunter	--	29,567
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	--	1,140
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	--	307
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	--	278
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Bendungan Way Apu	--	250
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	--	250
Total		1,318,590	1,272,263

10. Uang Muka

10. Advances

	2020 Rp	2019 Rp	
Uang Muka Investasi	76,373,262	--	Investment Advances
Uang Muka Pembelian	28,381,559	57,358,541	Purchase Advances
Transaksi Dalam Penyelesaian	11,517,208	20,969,512	Transaction on Process
Uang Muka Subkontraktor	11,482,705	6,746,163	Advances to Subcontractors
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	4,481,125	106,000	Purchase Advances for Fixed Assets
Instalasi LPG	50,822	142,968	LPG Installation
Lain-lain (dibawah Rp100.000)	806,780	1,807,312	Others (below Rp100,000)
	133,093,461	87,130,496	Total

Uang muka investasi merupakan uang muka setoran modal kepada PT Jaya Tollroad Development berdasarkan surat permohonan setoran modal tanggal 17 Januari 2020 dan 27 November 2020. Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp76.373.262.

Advances for investment represent advances for paid-in capital to PT Jaya Tollroad Development based on letters of request for capital injection dated January 17, 2020 and November 27, 2020. The Company subscribed for amounting to Rp76,373,262.

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances are advance for purchase and procurement of raw materials from third parties which is not yet received by the Group.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Transaction on process are advances that have been paid by the Group to support operations in the head office and construction project.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Advances to subcontractors are advances which are paid by the Company to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances for fixed assets are advance payments for purchase of fixed assets from third parties which is not yet received by Group.

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp33.308.054 dan Rp22.152.642 merupakan pembayaran Grup untuk premi asuransi.

Prepaid expenses of the Group as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp33,308,054 and Rp22,152,642, respectively, are payments made by the Group for insurance premium.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. Investasi Pada Ventura Bersama dan
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama

12. Investment in Joint Venture and Accumulated
Equity in Net Losses of Joint Ventures

		2020				
		Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction	Saldo akhir/ Ending Balance
Nama Anggota/ Name of Member		%	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	356,899,096	(95,999,423)	120,392,023	381,291,696
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	15	74,738,811	(27,950)	(37,517,685)	37,193,176
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	117,147,625	135,598	(97,000,000)	20,283,222
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	35	24,714,543	85,972	(4,700,001)	20,100,514
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Diahaji	22	--	6,539,052	7,134,813	13,673,865
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	40	10,475,860	3,468,894	(616,284)	13,328,470
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	3,090,819	877,665	8,338,211	12,306,695
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - Pembangunan Perumahan	Design & Build International Stadium	27	13,407,334	21,841,666	(23,538,247)	11,710,753
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	7,166,039	11,028	4,250,001	11,427,068
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	60	13,020,689	--	(1,892,331)	11,128,358
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	1,556,888	2,242,271	5,460,627	9,259,786
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	7,862,184	616,107	--	8,478,291
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	30	13,749,064	--	(5,399,999)	8,349,065
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Revitalisasi Rusun Penjaringan	45	--	3,961,830	3,522,816	7,484,646
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	7,827,967	(2,713,833)	2,045,723	7,159,857
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung	39	--	8,795,713	(2,000,000)	6,795,713
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	6,871,101	--	(1,168,001)	5,703,100
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 5	100	1,231,537	3,724,108	--	4,955,645
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jalur Ganda KA	30	688,865	552,601	3,101,901	4,343,367
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	100	3,336,251	--	--	3,336,251
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	51	2,071,322	1,123,893	--	3,195,215
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	51	4,416,844	--	(1,450,001)	2,966,843
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	44	2,500,896	--	--	2,500,896
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA. Sarolangun	27	910,684	2,277,264	(1,264,167)	1,923,781
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	100	1,689,191	--	--	1,689,191
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North Sewerage	35	--	1,864,287	(190,318)	1,673,969
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	50	29,372,209	(290,017)	(27,907,992)	1,174,200
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat 2	100	902,964	--	--	902,964
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	100	894,779	--	--	894,779
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan 2	100	858,625	--	--	858,625
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur 2	100	849,026	--	--	849,026
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	12,650,064	167	(11,814,885)	835,346
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	38	1,040,555	(37,931)	(273,000)	729,624
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat 2	100	655,317	--	--	655,317
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara 2	100	654,900	--	--	654,900
PT Air Minum Indonesia			510,000	--	--	510,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karya	Proyek Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45	--	275,822	180,000	455,822
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	60	3,010,212	--	(2,820,000)	190,212
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	BKT Semarang	58	8,517,404	--	(8,330,000)	187,404
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Proyek Jalan Temajak - Aruk	51	--	119,693	--	119,693

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2020						
Nama Anggotal Name of Member	Proyek/ Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) /Correction	Saldo akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
Jaya Saasten	Pekerjaan implementasi customers relations management fungsi service automation	70	77,992	--	--	77,992
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	40	7,299,858	4,054,456	(11,284,542)	69,772
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	--	34,958	--	34,958
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Matraman Salemba	100	10,684,709	--	(10,660,000)	24,709
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	100	2,652,715	--	(2,636,905)	15,810
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	1,379,202	3,159	(1,379,000)	3,361
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	80	19,198,059	--	(19,198,059)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol Semarang - Solo	40	6,187,944	--	(6,187,944)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terowongan Kroya - Kutuarjo	30	5,576,235	218,540	(5,794,775)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	51	3,195,325	(153)	(3,195,172)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	55	220,484	--	(220,484)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	49	(13,500)	--	13,500	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	30	197,943	--	(197,943)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	100	128,379	--	(128,379)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutera	49	9,952	--	(9,952)	--
Sub Total			792,084,962	(36,244,563)	(134,336,451)	621,503,947
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/						
Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	65	4,022,380	2,502,500	(6,524,918)	(38)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	40	--	--	(1,076)	(1,076)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	39	185,813	(187,349)	--	(1,536)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	49	(10,764)	(3,305)	--	(14,069)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero)	Gd. Parkir GBK	100	2,479,386	--	(2,601,095)	(121,709)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	100	(138,755)	2,221	--	(136,534)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	45	846,060	7,042	(1,445,091)	(591,989)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	30	45,924	808	(777,127)	(730,395)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(1,356,304)	--	--	(1,356,304)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagrek	44	5,416,775	(3,190,353)	(3,617,746)	(1,391,324)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	100	(1,647,108)	--	--	(1,647,108)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	100	(1,877,509)	--	--	(1,877,509)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	30	(3,205,006)	3,012,211	(1,765,000)	(1,957,795)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	100	(3,144,956)	--	130,177	(3,014,779)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Seribu	100	245,598	--	(3,800,000)	(3,554,402)
Sub Total			1,861,534	2,143,775	(20,401,876)	(16,396,567)
			793,946,496	(34,100,788)	(154,738,327)	605,107,380

2019						
Nama Anggotal Name of Member	Proyek/ Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction	Saldo akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/						
Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	251,050,977	42,285,332	63,562,787	356,899,096
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	139,399,126	(25,251,501)	3,000,000	117,147,625
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	15	69,259,534	54,337,075	(48,857,798)	74,738,811
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	50	21,015,773	8,356,436	--	29,372,209

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		2019				
		Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) /Correction	Saldo akhir/ Ending Balance
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	35	30,909,880	5,704,663	(11,900,000)	24,714,543
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	80	23,898,059	--	(4,700,000)	19,198,059
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	30	13,749,064	--	--	13,749,064
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - Pembangunan Perumahan	Design & Build International Stadium	27	--	13,407,334	--	13,407,334
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	60	2,872,220	(771,531)	10,920,000	13,020,689
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	13,991,106	49,140	(1,390,182)	12,650,064
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Matraman Salemba	100	11,587,709	--	(903,000)	10,684,709
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	40	1,816,283	9,859,577	(1,200,000)	10,475,860
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	BKT Semarang	58	6,543,663	1,973,741	--	8,517,404
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	9,881,050	(2,018,866)	--	7,862,184
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	2,428,615	3,231,170	2,168,182	7,827,967
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	40	4,839,524	3,107,664	(647,330)	7,299,858
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	3,000	663,039	6,500,000	7,166,039
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	8,591,318	29,783	(1,750,000)	6,871,101
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol Semarang - Solo	40	9,300,711	--	(3,112,767)	6,187,944
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terowongan Kroya - Kutuarjo	30	1,878,361	3,697,874	--	5,576,235
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagrek	44	10,816,775	--	(5,400,000)	5,416,775
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	51	3,840,531	576,313	--	4,416,844
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	65	8,053,311	1,501,780	(5,532,711)	4,022,380
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	100	3,830,568	(494,317)	--	3,336,251
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	51	3,243,954	(48,629)	--	3,195,325
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	--	1,527,419	1,563,400	3,090,819
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	60	4,884,903	--	(1,874,691)	3,010,212
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	100	7,400,303	(2,147,588)	(2,600,000)	2,652,715
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	44	4,547,082	--	(2,046,186)	2,500,896
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero)	Gd. Parkir GBK	100	3,015,226	(535,840)	--	2,479,386
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	51	1,953,126	118,196	--	2,071,322
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	100	1,689,191	--	--	1,689,191
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	1,467,171	5,505,853	(5,416,136)	1,556,888
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Modern Widyia Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	14,846,038	(223,836)	(13,243,000)	1,379,202
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 5	100	1,231,537	--	--	1,231,537
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	38	1,104,539	(63,984)	--	1,040,555
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA. Sarolangun	27	--	910,684	--	910,684
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat 2	100	902,964	--	--	902,964
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	100	894,779	--	--	894,779
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan 2	100	858,625	--	--	858,625
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur 2	100	849,026	--	--	849,026
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	45	--	11,499	834,561	846,060
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jalur Ganda KA	30	805,977	1,682,888	(1,800,000)	688,865
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat 2	100	655,317	--	--	655,317
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara 2	100	654,900	--	--	654,900
PT Air Minum Indonesia			510,000	--	--	510,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Seribu	100	245,598	--	--	245,598
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	55	940,380	--	(719,896)	220,484

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2019						
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) /Correction	Saldo akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	30	4,778,825	--	(4,580,882)	197,943
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	39	4,829,234	(750,355)	(3,893,066)	185,813
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	100	245,064	27,783	(144,468)	128,379
Jaya Saasten	Pekerjaan implementasi customers relations management fungsi service automation	70	472,842	--	(394,850)	77,992
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	30	(3,933,048)	70,562	3,908,410	45,924
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutura	49	9,952	--	--	9,952
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	40	8,921,656	(3,181,179)	(5,740,477)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	60	548,362	--	(548,362)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	55	236,776	--	(236,776)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	50	12,670	--	(12,670)	--
Sub Total			718,380,127	123,148,179	(36,187,908)	805,340,398
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	40	(238,813)	--	238,813	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sums	70	(742,004)	--	742,004	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	49	1,625,041	3,305	(1,639,110)	(10,764)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	49	(13,500)	--	--	(13,500)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	100	3,816,324	(91,928)	(3,863,151)	(138,755)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(232,765)	(1,123,539)	--	(1,356,304)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	100	(1,647,108)	--	--	(1,647,108)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	100	(1,877,509)	--	--	(1,877,509)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	100	(3,144,956)	--	--	(3,144,956)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	30	1,944,994	--	(5,150,000)	(3,205,006)
Sub Total			(510,296)	(1,212,162)	(9,671,444)	(11,393,902)
			717,869,831	121,936,017	(45,859,352)	793,946,496

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:

2020					
Nama Anggota/ <i>Name of Member</i>	Proyek/ <i>Project</i>	Aset/Assets	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	Laba (Rugi)/ <i>Income (Loss)</i>
Jaya - Shimizu - Obayashi - Wika	MRT 104/105	575,836,923	1,617,330	--	7,333
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - BBS	Hotel & Resident Pondok Indah	83,392,499	25,228,114	--	(580,035)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi	MRT CP 103	111,623,883	10,210,891	672,992	(13,121,928)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	6,265,043	--	--	(299)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha	Pelebaran Jalan Tomata	5,171,238	5,020,885	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi - Utama	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	2,693	25	--	2,668
Jaya Konstruksi Konsorsium - PP	Jaringan Air Soetta	70,458,200	30,342,727	--	478
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	54,164,307	27,572,299	--	5,743
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	53,156,865	37,741,790	34,676,191	1,120,195
Jaya Konstruksi Manggala Pratam - WIKA	Bendungan Cipanas paket 1	214,312,898	183,264,927	168,540,499	8,969,084
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 ruas tol dalam kota tahap 1A	934,929,468	923,305,860	580,548,397	(147,691,420)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - KSO Adhi - Arkonin	Rehab total gedung sekolah paket 2 Jaksel	1,870,830	--	--	(97,259)
Jaya Konstruksi Manggala Pratam - WIKA	Jalur kereta api dan jembatan Kroya-Sidoarjo	16,048,555	15,310,333	12,526,931	1,842,004
Jaya Konstruksi Manggala Pratam - Utama Karya	Jaringan Irigasi D.I Lhok Guci	46,274,525	40,364,329	36,812,263	(6,069,640)
Jaya Konstruksi Manggala Pratam - WIKA	Terowongan Kroya - Kutoarjo	30,077,230	29,348,763	16,660,335	728,467

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2020					
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	48,029,567	2,233,268	--	134,702
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Bendungan Way Apu (Paket 02)	380,920,905	336,492,670	127,631,319	11,562,979
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 ruas tol dalam kota tahap 1B	47,334,348	24,861,213	--	22,057
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (paket 1)	150,554,777	138,529,355	62,700,839	4,388,327
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi batang asai paket III ka. Sarolangun	35,760,708	30,930,640	55,095,938	5,060,588
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Rehabilitasi, Peningkatan, dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Pamanukan CS	40,929,038	40,316,101	5,105,105	612,937
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA - Sacna	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket II	132,788,569	103,065,606	142,385,416	30,526,852
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	89,007,362	73,899,860	--	25,554
Jaya Saasten	pekerjaan implementasi customers relations management fungsi service automation	278,543	1,671,259	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	72,676	--	--	27,783
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	89,411,124	74,287,974	--	15,648
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (paket 1)	119,369,821	75,393,189	109,090,909	7,637,095
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - PP	Rancang dan Bangun Jakarta International Stadium	830,259,206	758,476,936	964,057,298	71,782,270
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	38,907,060	20,744,044	--	4,355
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	687,684	687,684	--	(6,745)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada	Pembangunan Jalan Temajuk-Aruk (MYC)	37,722,119	37,485,427	2,700,000	234,692
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi	Pembangunan Perpipaan Air limbah Zona Utara Pekanbaru (Pekanbaru North Sewerage NC)	54,908,256	49,581,722	32,907,588	5,326,534
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong	19,181,885	19,065,359	5,634,614	116,526
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung Tahap II	222,036	200,046	220,460	21,989
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi - Cipta	Proyek Revitalisasi Rusun Penjaringan (Tower A, B, E, dan F)	216,532,676	195,276,163	208,809,395	21,256,512
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	5,449,778	5,449,778	--	(2,457,692)
Jaya Konstruksi Konsorsium - Adhi	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	4,061,090	3,769,589	--	(493,023)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy Paket II Kab.Bandung	57,472,627	27,468,479	92,620,719	10,136,181
2019					
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota	965,082,600	392,758,916	934,164,042	65,054,357
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	605,563,292	19,828,292	495,669,528	(126,258,620)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	818,654,273	301,728,069	199,286,300	327,239,657
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	112,943,124	96,096,452	109,222,898	8,190,591
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	84,252,375	25,507,955	4,706,321	(4,880,742)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	40,422,518	956,430	--	(7,210,548)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	70,457,722	70,457,722	735,746	140,400
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	71,266,780	56,971,900	105,407,166	14,294,879
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	1,914	--	--	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2019					
Nama Anggota/ <i>Name of Member</i>	Proyek/ <i>Project</i>	Aset/ <i>Assets</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	Laba (Rugi)/ <i>Income (Loss)</i>
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	361,403,808	224,367,609	15,503,006	595,655
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	64,229,403	49,529,263	62,744,611	4,695,047
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	2,656,648	3,934	--	(361,663)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	BKT Semarang	30,608,664	15,515,339	54,666,737	4,809,721
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	6,171,795	5,387,272	--	(1,923,987)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	9,953,441	5,103,088	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	79,921,920	60,053,953	77,693,613	7,769,159
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	21,159,671	16,742,827	120,198,788	4,416,844
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	6,299,230	2,962,979	--	(494,317)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	--	--	--	(95,351)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero)	Gd. Parkir GBK	19,836,748	17,357,362	--	(535,840)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	31,325,857	15,804,709	105,984,868	(1,285,885)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	65,185,154	53,205,319	84,454,195	7,180,377
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	4,063,474	--	924,000	231,758
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terowongan Kroya - Kutuarjo	66,475,914	58,349,666	102,509,310	12,326,247
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	277,290,862	242,591,297	200,397,601	32,865,255
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	--	--	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	163,872,293	1,359,801,995	231,534,900	22,023,411
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	5,261,288	2,593,199	--	(164,062)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jalur Ganda KA	36,578,603	30,282,385	49,850,499	56,096,263
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	89,007,362	73,899,860	--	25,554
Jaya Saasten	pekerjaan implementasi customers relations management fungsi service automation	278,543	1,671,259	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Seribu	--	--	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	72,676	--	--	27,783
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1	45,270,114	28,844,036	28,351,965	13,260,781
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	89,007,362	73,899,860	--	25,554
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (paket 1)	119,369,821	75,393,189	109,090,909	7,637,095
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA. Sarolangun	31,380,702	29,356,959	22,485,032	2,023,743
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - PP	Rancang dan Bangun Jakarta International Stadium	873,696,256	784,872,682	632,421,318	88,823,574
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	39,800,801	21,642,140	735,746	217,101
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	2,349,583	2,349,583	261,519	259
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	442,584	2,494,121	--	(6,631,567)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	2,702,690	2,467,484	--	235,207

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associates

2020							
	Kepemilikan/ Ownership %	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Redemption) Rp	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp
Entitas Asosiasi/ Associates							
PT Jaya Machone Indonesia	50.00	Jakarta	1,139,465	1,043,250	--	(954,205)	1,228,510
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Tangerang Selatan	40,290,180	(60,010,116)	--	72,493,538	52,773,602
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	Jakarta	8,481,803	--	--	(528,044)	7,953,759
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	12,572,165	--	--	(496,556)	12,075,609
PT VSL Jaya Indonesia	30.00	Jakarta	5,638,855	--	(237,570)	(5,401,285)	--
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	Tangerang Selatan	7,330,450	(750,000)	--	1,101,045	7,681,495
PT Jakarta Tollroad Development	20.50	Tangerang Selatan	540,073,981	--	950,606	2,319,933	543,344,520
Total			615,526,899	(59,716,866)	713,036	68,534,426	625,057,495
2019							
	Kepemilikan/ Ownership %	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Redemption) Rp	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp
Entitas Asosiasi/ Associates							
PT Jaya Machone Indonesia	50.00	Jakarta	--	2,623,800	--	(1,484,335)	1,139,465
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Tangerang Selatan	37,482,055	--	--	2,808,125	40,290,180
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	Jakarta	119,185,622	(113,634,437)	(11,842)	2,942,460	8,481,803
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	12,847,902	--	--	(275,737)	12,572,165
PT VSL Jaya Indonesia	30.00	Jakarta	9,944,060	--	(105,598)	(4,199,607)	5,638,855
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	Tangerang Selatan	7,251,960	(788,750)	--	867,240	7,330,450
PT Jakarta Tollroad Development	20.50	Tangerang Selatan	470,188,312	66,626,564	--	3,259,105	540,073,981
Total			656,899,911	(45,172,823)	(117,440)	3,917,251	615,526,899

Penjelasan atas transaksi pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The explanation of transactions in 2020 and 2019, as follows:

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JAPT No. 29 Tanggal 15 Mei 2019, dari Notaris Aulia Taufani, S.H. disetujui penurunan modal dasar JAPT dari Rp429.250.000 menjadi Rp50.000, yang terdiri dari 50 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam rupiah penuh) dan modal yang disetor JAPT yang semula sebesar Rp235.625.000 menjadi Rp15.000 yang terdiri dari 15 saham. Atas penurunan modal ini, JKPT menerima pengembalian modal sebesar Rp94.244.000.

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Based on the Deed of Decree of JAPT Shareholders Decree No. 29 May 15, 2019, from Notary Aulia Taufani, S.H. JAPT's authorized capital was reduced from Rp429,250,000 to Rp50,000, which consisted of 50 shares with a nominal value of Rp1,000 (In full rupiah) and JAPT's paid-up capital, originally from Rp235,625,000 to Rp15,000 consisting of 15 shares. For this capital reduction, JKPT received a capital return of Rp94,244,000.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 2 April 2019 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai pernyataan keputusan pemegang saham JAPT menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2018. JKPT mendapatkan dividen sebesar Rp19.390.437 yang telah di bayarkan pada tanggal 10 April 2019.

Based on Deed No. 9 dated 2 April 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding the declaration of the shareholders of JAPT approving the distribution of dividends for the year 2018. JKPT received a dividend of Rp19,390,437 which was paid on April 10, 2019.

JKPT memiliki penyertaan saham sebanyak 6 saham dengan nilai Rp1.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

JKPT has total of 6 shares with a value of Rp1,000, with a percentage of ownership equal to 40%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 21 Juni 2019 oleh Notaris Aloysius M. Jasin, S.H., mengenai pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2018 untuk PT Jaya Teknik Indonesia sebesar Rp788.750 yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Mei 2019.

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 4 September 2020 oleh Notaris Aloysius M. Jasin, S.H., mengenai pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2019 untuk PT Jaya Teknik Indonesia sebesar Rp750.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 22 September 2020.

PT Jakarta Tollroad Development (JTD)

Berdasarkan akta notaris No. 2 oleh Retno Rini P.Dewanto, S.H., pada tanggal 5 September 2019, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0335369 tanggal 23 September 2019, JTD telah menerbitkan saham baru dengan total 49.523 saham seri B. Perusahaan mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut dengan total 10.153 lembar saham atau sebesar Rp66.626.564.

PT Jaya Sarana Pratama (JSP)

Berdasarkan Surat Keputusan Di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Jaya Sarana Pratama No. 001/SKEP-KOM/JSP/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 dan Surat Keputusan Di luar Rapat Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi No. 001/SKEP-DIR/JSP/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2020 untuk Perusahaan sebesar Rp60.010.116 yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Desember 2020.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/ rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Based on Deed No. 14 dated June 21, 2019 by Notary Aloysius M. Jasin, S.H., regarding the statement of the decision of the shareholders of PT Jaya Mitra Sarana to approve the distribution of dividends for fiscal year 2018 for PT Jaya Teknik Indonesia in the amount of Rp788,750 which was paid on May 27, 2019.

Based on Deed No. 08 dated September 4, 2020 by Notary Aloysius M. Jasin, S.H., regarding the statement of the decision of the shareholders of PT Jaya Mitra Sarana to approve the distribution of dividends for fiscal year 2019 for PT Jaya Teknik Indonesia in the amount of Rp750,000 which was paid on September 22, 2020.

PT Jakarta Tollroad Development (JTD)

Based on notarial deed No. 2 by Retno Rini P.Dewanto, SH, dated September 5, 2019, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0335369 dated September 23, 2019, JTD has been issued new shares in total 49,523 series B shares. The Company took part of the new shares with a total 10,153 shares or in amounting to Rp66,626,564.

PT Jaya Sarana Pratama (JSP)

Based on the Decree Outside the Meeting as a Substitute for the Meeting of the Board of Commissioners of PT Jaya Sarana Pratama No. 001/SKEP-KOM/JSP/XII/2020 dated December 4, 2020 and Decree Outside the Board of Directors Meeting as a Substitute for the Board of Directors Meeting No. 001/SKEP-DIR/JSP/XII/2020 dated December 4, 2020 approved the distribution of interim dividends for the 2020 financial year for the Company amounting to Rp60,010,116 which had been paid on December 17, 2020.

Total assets, liabilities, revenues and income/ loss of associates are as follows:

	2020				
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income
Entitas Asosiasi/ Associates					
PT Jaya Sarana Pratama	176,651,448	44,324,261	--	181,233,846	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	20,049,716	165,320	--	1,320,111	--
PT Sarana Tirta Utama	38,465,988	3,889,748	83,308	(1,418,733)	--
PT Jaya Mitra Sarana	35,211,885	4,487,327	21,817,818	4,404,180	--
PT Jakarta Tollroad Development	5,031,021,481	2,018,366,251	1,234,361,759	11,270,373	46,371
PT VSL Jaya Indonesia	98,581,577	98,118,296	77,362,530	(18,285,663)	(7,919)
PT Jaya Machone Indonesia	6,422,109	803,989	2,311,795	(1,908,409)	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2019					
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income
Entitas Asosiasi/ Associates					
PT Jaya Sarana Pratama	101,138,087	19,456	--	7,020,312	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	21,360,434	223,618	--	7,356,151	(29,605)
PT Sarana Tirta Utama	40,817,503	4,822,531	7,856,463	(787,819)	--
PT Jaya Mitra Sarana	30,793,356	1,472,978	19,888,747	3,468,963	--
PT Jakarta Tollroad Development	4,010,694,336	1,381,851,074	1,333,271,130	15,898,073	--
PT VSL Jaya Indonesia	122,608,303	103,851,440	132,435,033	(13,998,690)	(351,994)
PT Jaya Machone Indonesia	8,546,943	1,020,413	1,362,365	(2,047,970)	--

Tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi.

There are no active market price quotations in the fair value of investment in associates.

14. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

14. Other Non Current Financial Assets

2020					
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ Assembling Air Conditioning and Refrigerator	10.00	4,200,000	8,740,013	12,940,013
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ Golf Course Management	0.10	320,000	--	320,000
			4,520,000	8,740,013	13,260,013

2019					
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Kenaikan Nilai Investasi/ Increase in Investment Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ Assembling Air Conditioning and Refrigerator	10.00	4,200,000	--	4,200,000
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ Golf Course Management	0.10	320,000	--	320,000
			4,520,000	--	4,520,000

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

2020						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	70,648,784	125,000	--	--	70,773,784	Land
Bangunan dan Prasarana	161,888,208	413,148	--	3,854,984	166,156,340	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	630,501,471	8,758,392	2,602,405	16,770,270	653,427,728	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	24,921,665	228,213	--	(12,874,463)	12,275,415	Office Equipments
Kendaraan	385,586,767	11,279,489	15,559,207	194,145	381,501,194	Vehicles
Kapal	201,564,645	--	--	2,958,000	204,522,645	Vessel
Terminal Aspal Curah	143,576,570	--	--	--	143,576,570	Bulk Asphalt Terminals
1,618,688,110	20,804,242	18,161,612	7,944,936	2,958,000	1,632,233,676	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Mesin dan Peralatan	5,310,623	4,175,625	--	(7,944,936)	--	1,541,312
Total Biaya Perolehan	1,623,998,733	24,979,867	18,161,612	--	2,958,000	1,633,774,988
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	69,112,573	17,357,117	--	--	--	86,469,690
Mesin dan Peralatan	478,464,266	53,070,218	2,574,512	10,280,498	--	539,240,470
Perabotan Kantor	18,668,350	647,771	--	(10,396,699)	--	8,919,422
Kendaraan	254,967,745	41,730,237	14,026,137	116,201	--	282,788,046
Kapal	51,538,954	11,997,496	--	--	(1,015,020)	62,521,430
Terminal Aspal Curah	83,106,252	7,071,931	--	--	--	90,178,183
Total Akumulasi Penyusutan	955,858,140	131,874,770	16,600,649	--	(1,015,020)	1,070,117,241
Nilai Tercatat	668,140,593					563,657,747
2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	67,952,537	2,696,247	--	--	--	70,648,784
Bangunan dan Prasarana	158,865,676	3,022,532	--	--	--	161,888,208
Mesin dan Peralatan	595,342,808	148,311,677	117,626,093	4,473,079	--	630,501,471
Perabotan Kantor	26,824,611	1,497,209	--	(3,400,155)	--	24,921,665
Kendaraan	389,862,975	30,464,876	34,556,533	(184,551)	--	385,586,767
Kapal	209,974,500	--	--	--	(8,409,855)	201,564,645
Terminal Aspal Curah	143,576,570	--	--	--	--	143,576,570
	1,592,399,677	185,992,541	152,182,626	888,373	(8,409,855)	1,618,688,110
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Mesin dan Peralatan	758,184	5,440,812	--	(888,373)	--	5,310,623
Total Biaya Perolehan	758,184	5,440,812	--	(888,373)	--	5,310,623
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	53,721,838	15,390,735	--	--	--	69,112,573
Mesin dan Peralatan	412,992,347	91,483,845	26,167,971	156,045	--	478,464,266
Perabotan Kantor	17,941,722	730,588	--	(3,960)	--	18,668,350
Kendaraan	244,219,588	45,392,472	34,492,230	(152,085)	--	254,967,745
Kapal	43,190,582	10,244,674	--	--	(1,896,302)	51,538,954
Terminal Aspal Curah	74,072,549	9,033,703	--	--	--	83,106,252
Total Akumulasi Penyusutan	846,138,626	172,276,017	60,660,201	--	(1,896,302)	955,858,140
Nilai Tercatat	747,019,235					668,140,593

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	95,670,595	133,609,676	Cost of Revenues
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 36)	36,204,175	38,666,341	General and Administratives Expenses (Note 36)
Total	131,874,770	172,276,017	Total

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2020 terdiri atas mesin dan peralatan telah mencapai penyelesaian instalasi sebesar 81,5% dan estimasi penyelesaian pada tahun 2021. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset tetap dalam penyelesaian.

Construction in progress in 2020 consists of machineries and equipments have reached a percentage of completion of 81.5% and estimated completion on 2021. there is no expected delay to complete of assets under construction in progress.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Group memiliki 39 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa

As of December 31, 2020 and 2019, the Group owns 39 plots of land, with Building Use Rights (HGB) certificates that have a useful life of 20 (twenty) to 40

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2049. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

(forty) years. The validity period of the HGB expires between 2020 and 2049. Management is of the opinion that there is no problem with the extension of land rights because all land has been obtained legally and is supported by adequate proof of ownership.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan entitas anak) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 19).

Land and buildings owned by the Company and subsidiary (JTI and subsidiaries) are pledged as collaterals for bank loans (Note 19).

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak JTI dan JTN menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

For the years On 2020 and 2019, the Company and subsidiaries of JTI and JTN had disposed some fixed assets with details as follows:

Jenis Aset Tetap	2020			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Mesin dan Peralatan	27,893	1,000,810	972,917	Machineries and Equipment
Kendaraan	1,533,070	2,201,414	668,344	Vehicles
Total	1,560,963	3,202,224	1,641,261	Total

Jenis Aset Tetap	2019			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Mesin dan Peralatan	91,458,122	92,959,610	1,501,488	Machineries and Equipment
Kendaraan	64,303	1,831,704	1,767,401	Vehicles
Total	91,522,425	94,791,314	3,268,889	Total

Aset tetap pada Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group's fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot and other risks, as follows:

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured			
	2020		2019	
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk				
PT Asuransi Astra Buana	Rp	165,900,700	Rp	165,900,700
PT Asuransi Umum Mega	Rp	37,009,169	Rp	37,009,169
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	1,169,927	Rp	1,169,927
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chubb General Insurance	Rp	230,506,390	Rp	335,306,101
PT Avrist General Insurance	Rp	83,297,576	Rp	13,967,706
PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	7,196,087		--
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika		--	USD	2,986,400
PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	358,149,450	Rp	276,090,802
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega		--	Rp	16,500,000
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia		--	Rp	301,400
PT Jaya Daido Concrete				
PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	23,882,560	Rp	23,882,560

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019.

16. Aset Hak Guna

16. Right-of-Use Assets

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73: Sewa dengan mengakui aset hak-guna dengan mutasi aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

On January 1, 2020, the Company implemented PSAK 73: Leases by recognizing the right-of-use asset with The movement of right-of-use asset for the year ended December 31, 2020 as follow:

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Tercatat						Acquisition Cost
Aset Hak Guna						Right-of-Use Assets
Lahan	--	2,480,556	--	--	2,480,556	Land
Bangunan	--	3,023,026	--	--	3,023,026	Building
Kendaraan	--	304,898	--	--	304,898	Vehicles
Total	--	5,808,480	--	--	5,808,480	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Aset Hak Guna						Right-of-Use Assets
Lahan	--	--	1,737,850	--	1,737,850	Land
Bangunan	--	--	1,879,319	--	1,879,319	Building
Kendaraan	--	--	224,842	--	224,842	Vehicles
Total	--	--	3,842,011	--	3,842,011	Total
Nilai Buku					1,966,469	Book Value

17. Goodwill – Neto

17. Goodwill – Net

Perusahaan mengakui goodwill yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognized goodwill in connection with the acquisition of subsidiaries with details as follows:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Goodwill Julul July 2007 Rp	Akumulasi Amortisasi s.d 31 Des 2010/ Accumulated Amortization till Dec 31, 2010 Rp	Goodwill per 31 Des 2020 dan 2019/ Goodwill as of Dec 31, 2020 and 2019 Rp	
PT Jaya Trade Indonesia	865,385	623,117	242,268	26,397	215,871	PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485	1,337,535	2,270,950	435,281	1,835,669	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600	1,919,027	20,207,573	3,957,494	16,250,079	PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412	18,620,224	8,246,188	1,412,124	6,834,064	PT Jaya Teknik Indonesia
Total	53,466,882	22,499,903	30,966,979	5,831,296	25,135,683	Total

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai goodwill, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai goodwill pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that may indicate material impairment of goodwill. Therefore, Management does not provide any allowance for impairment of goodwill as of December 31, 2020 and 2019.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. Aset Lain-lain

18. Other Assets

	2020 Rp	2019 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Deposit PT Sumber Daya Kelola	1,000,000	1,000,000	PT Sumber Daya Kelola Deposits
Rekening Koran			Bank Statements
Autocollection Pertamina	1,035,461	742,295	Autocollection Pertamina
Bank Garansi	--	274,157	Bank Guarantee
Deposito Berjangka yang Dijaminkan	180,000	198,000	Pledged Time Deposits
Aset Non - Keuangan			Non - Financial Assets
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	856,642	902,192	Legal Land Right Cost - Net
Sertifikat Keanggotaan	595,000	595,000	Certificate of Membership
Sewa Dibayar di Muka	25,000	--	Prepaid Rent
Deposit Materai	6,555	3,759	Stamp Deposits
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	190,240	462,881	Others (below Rp1,000)
Total	3,888,898	4,178,284	Total

Rekening koran Autocollection Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

Bank statement Autocollection Pertamina is specific saving account which is made for transaction procurement of asphalt conducted by JTI and some of JTI's subsidiaries.

Deposit kepada PT Sumber Daya Kelola merupakan Deposit Pembelian Persediaan LPG yang dilakukan oleh entitas Anak JTI.

Deposit to PT Sumber Daya Kelola is the LPG Inventory Purchasing Deposit by JTI Subsidiary.

Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan deposito berjangka milik entitas anak (JTI dan JTN). Deposito yang dijaminkan milik JTI adalah jaminan atas pinjaman pembukaan bank garansi di PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan bunga 4,5%.

Pledged Time Deposits are the time deposits belongs to Subsidiaries (JTI and JTN). JTI's Pledge time deposits are collateral for bank guarantee loans at PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate 4.5%.

Deposito yang dijaminkan milik JTN adalah jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan bunga 5,75%.

JTN's Pledge time deposits pledged as collateral for bank guarantees for performance of certain construction projects with period of the time deposits of 1 (one) month and automatic roll over with interest rate of 5.75%.

19. Utang Bank

19. Bank Loans

	2020 Rp	2019 Rp
Utang Bank/ Bank Loans		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	591,913,696	543,504,576
PT Bank DKI	155,000,000	136,800,000
PT Bank Central Asia Tbk	30,000,000	98,575,829
Total	776,913,696	778,880,405

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

- 1) Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) untuk Perpanjangan, Penurunan Limit, dan Perubahan Ketentuan & Syarat Fasilitas Kredit No.CBG.CB2/SCD.SPPK.080/2020 tanggal 05 Oktober 2020 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja I No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008, Perjanjian Kredit Modal Kerja

- 1) Based on the Letter of Offering for Credit Provision (SPPK) for Extension, Limit Decrease, and Changes in Terms & Conditions of Credit Facility No.CBG.CB2/SCD.SPPK.080/2020 dated 05 October 2020 on Working Capital Credit Agreement No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008, Working Capital Credit Agreement

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No.CRO.KP/014/KMK/2016, Perjanjian Kredit Modal Kerja III No. CRO.KP/395/KMK/2018 dan Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* No. KP-COD/028/PNCL/2006, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

No.CRO.KP/014/KMK/2016, *Working Capital Credit Agreement III* No.CRO.KP/395/KMK/2018 and *Non-Cash Loan Facility Agreement* No.KP-COD/028/PNCL/2006, the Company obtained a loan facility with the following details:

a. Jenis fasilitas	KMK <i>Transactional Sublimit Supplier Financing</i>	a. Facility Type
Sifat	<i>Committed, Advised, dan Revolving</i>	Nature
Plafon	Rp300,000,000	Limit
Jangka Waktu	09 Oktober 2020 s/d 08 Oktober 2021/ <i>October 09, 2020 until October 08, 2021</i>	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun / <i>per annum</i>	Interest Rate
Tujuan	a. Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional perusahaan, <i>Committed Rp300,000,000/ Additional working capital to support project implementation and company operation, Committed Rp300,000,000;</i> b. Pembiayaan SF Supplier/Sub Kontraktor atas dasar akseptasi Invoice, <i>Uncommitted Rp250,000,000 (Sub-Limit KMK)/ SF Supplier/ Subcontractor Financing based on Invoice Acceptance, Uncommitted Rp250,000,000 (Sub-Limit KMK).</i>	Purpose
b. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit</i>	b. Facility Type
Sifat	<i>Committed, Advised</i>	Nature
Plafon	Rp18,000,000	Limit
Jangka Waktu	09 Oktober 2020 s/d 08 Oktober 2021/ <i>October 09, 2020 until October 08, 2021</i>	Time Period
Tingkat Bunga	9.25% per tahun / <i>per annum</i>	Interest Rate
Tujuan	Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional Debitur/ <i>Additional working capital to support project implementation and operational Debtor</i>	Purpose
c. Jenis Fasilitas	<i>Non Cash Loan</i>	c. Facility Type
Sifat	<i>Revolving dan / and Uncommitted</i>	Nature
Plafon	Rp1,500,000,000	Limit
Jangka Waktu	09 Oktober 2020 s/d 08 Oktober 2021/ <i>October 09, 2020 until October 08, 2021</i>	Time Period
Tujuan	a. Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, <i>Jaminan Pemeliharaan, Jaminan Pembayaran, Counter Guarantee dan Jaminan Sanggah/ Bid Security, Implementation Guarantee, Advance Guarantee, Maintenance Guarantee, Payment Guarantee, Counter Guarantee and Refutation Guarantee.</i> b. SKBDN sight/Usance/UPAS, <i>Letter of Credit (LC) sight/Usance/UPAS</i>	Purpose
d. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional III Sublimit <i>Supplier Financing / Transactional Working Capital Credit III Sublimit Supplier Financing</i>	d. Facility Type
Sifat	<i>Committed, Advised</i>	Nature
Plafon	Rp600,000,000	Limit

Jangka Waktu	09 Oktober 2020 s/d 08 Oktober 2021/ October 09, 2020 until October 8, 2021	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun / per annum	Interest Rate

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 6 dan 15) :

1. Jaminan Aset Tetap berupa 2 sertifikat HGB No.993/Bintaro dan No.137/Jatinegara dengan nilai Hak tanggungan Rp205.651.000;
2. Jaminan Non-Aset Tetap berupa objek yang dibiayai atau seluruh tagihan yang timbul atas objek yang dibiayai tersebut, dalam hal ini berupa seluruh Piutang Dagang yang ada dan akan ada yang telah diikat secara Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp3.375.500.000;
3. Cessie atas tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah di dapatkan oleh Perusahaan; dan
4. Jaminan Aset Tetap dan Non-Aset Tetap untuk Fasilitas KMK tersebut di atas merupakan *joint collateral* dan *cross default* dengan jaminan Fasilitas *Non Cash Loan*, Fasilitas KMK *Revolving Non Rekening Koran*, dan Fasilitas KMK *Transaksional III Sublimit Supplier Financing*.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga Financial Covenant yaitu:

1. *Current Ratio* minimal 120% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
2. *DSCR* minimal 150% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
3. *DER* (total hutang/ekuitas) maksimal 250% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
4. *DSCR* minimal 150% (khusus laporan keuangan Perusahaan (entitas induk) periode Desember);
5. *DER* maksimal 250% (khusus laporan keuangan Perusahaan (entitas induk) periode Desember);
6. *Debt to Ebitda* maksimal 500% (khusus laporan keuangan Perusahaan (entitas induk) periode Desember); dan
7. Menjaga kecukupan nilai kas, piutang, tagihan bruto, uang muka dan persediaan, setelah dikurangi hutang usaha yang tercermin dalam laporan keuangan induk (parent only) minimal mengcover sebesar 143% dari total Baki Debet Fasilitas KMK.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memenuhi minimal *Debt Service Coverage Ratio* dan maksimal *Debt to Ebitda*. Perusahaan

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 6 and 15):

1. Fixed Asset guarantees in the form of 2 HGB No. 993/Bintaro and No.137/Jatinegara certificates with a value of Rp205,651,000;
2. Non-fixed asset guarantees in the form of objects that are financed or all bills arising from the object being financed, in this case in the form of all existing Trade Receivables and there will be those who have been bound Fiduciary with a total binding value of Rp3,375,500,000;
3. Cessie for gross bills to employers and/or contracts that have been obtained by the Company; and
4. The Fixed Assets and Non-Assets Fixed Assets for the KMK Facility mentioned above are joint collateral and cross default with guarantees of Non Cash Loan Facilities, KMK Revolving Non Account Newspaper Facilities, and KMK Transactional III Sublimit Supplier Financing Facilities.

Other requirements for working capital credit facilities are for the Company to always maintain the Financial Covenant, namely:

1. *Current Ratio* of at least 120% (specifically for the financial reporting period of June and December);
2. *DSCR* of at least 150% (specifically for the financial reporting period of June and December);
3. *DER* (total debt / equity) maximum 250% (specifically for the financial reporting period of June and December);
4. *DSCR* of at least 150% (specifically for the financial statements of the Company (parent entity) for the period December);
5. Maximum *DER* of 250% (specifically for the financial statements of the Company (parent entity) for the period of December);
6. *Debt to Ebitda* maximum 500% (specifically for the financial statements of the Company (parent entity) for the period of December); and
7. Maintaining sufficient cash, receivables, gross receivables, advances and inventories, after deducting trade payables as reflected in the parent only financial statements, at least covering 143% of the total working credit facility debit tray.

As of December 31, 2020, the Company did not meet the minimum *Debt Service Coverage Ratio* and maximum *Debt to Ebitda*. The company has

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

telah mendapatkan perpanjangan atas fasilitas ini dengan No.CBG.CB2/SCD.SPPK.080/2020 tanggal 05 Oktober 2020.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp451.313.812 dan Rp308.700.237.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp675.137.464 dan Rp665.173.457.

received an extension of this facility with No.CBG.CB2/SCD.SPPK.080/2020 dated October 05, 2020.

The balance of the above credit facilities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp451,313,812 and Rp308,700,237, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp675,137,464 and Rp665,173,457, respectively.

2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 oleh Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dan Perpanjangan Fasilitas Kredit No.CBG.CB5/SPPK.048/2020 tanggal 25 September 2020, JTI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

2) Based on the credit agreement No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 dated November 28, 2010 by Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta for the Lending Offer Letter (SPPK) and Extension of Credit Facility No.CBG.CB5/SPPK.048/2020 dated September 25, 2020, JTI, a subsidiary, obtain credit loan facilities with details as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Revolving/ Revolving Working Capital Credit	a. Facility Type
Plafon	Rp45,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2020 s/d 8 Oktober 2021/ October 9, 2020 until October 8, 2021	Time Period
Tingkat Bunga	9.25% p.a (floating rate)	Interest Rate
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Revolving/ Revolving Working Capital Credit	b. Facility Type
Plafon	Rp130,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2020 s/d 8 Oktober 2021/ October 9, 2020 until October 8, 2021	Time Period
Tingkat Bunga	9.25% p.a (floating rate)	Interest Rate
c. Jenis fasilitas	NCL (Non Cash Loan)	c. Facility Type
Plafon	Rp43,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Setoran Jaminan	5%	Security Deposit
Jangka Waktu	9 Oktober 2020 s/d 8 Oktober 2021/ October 9, 2020 until October 8, 2021	Time Period
d. Jenis fasilitas	Treasury Line	d. Facility Type
Plafon	USD5,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2020 s/d 8 Oktober 2021/ October 9, 2020 until October 8, 2021	Time Period

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9 dan 16):

- Non-aset tetap terdiri dari:
 - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
- Aset tetap terdiri dari:
 - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama;

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 9 and 16):

- Non fixed assets consist of:
 - Accounts receivable and inventory of JTI and subsidiaries.
- Fixed assets consist of:
 - Land and Building with certificates of Building Usage Right (HGB) No40/Tarikolot under the name of PT Kenrope Utama;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama dan PT Sarana Aceh Utama;
- Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama;
- Mesin dan peralatan dan kendaraan JTI di Belawan; dan
- Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.

Syarat lain atas fasilitas Kredit Modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

1. *Current ratio* minimal 100%.
2. *DSCR* minimal 150%.
3. *Leverage* maksimal 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, JTI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp45.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.223.381.280 dan Rp1.940.310.000.

- 3) Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) CBG.CB2/SCD.SPPK.079/2020 tanggal 5 Oktober 2020, JTN, entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional/ <i>Working Capital Transactional</i>
Plafon	Rp170,000,000
Jatuh Tempo	9 Oktober 2021/ <i>October 9, 2021</i>
Tingkat Bunga	9.00% per tahun/ <i>annum</i>

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp38.293.579 dan Rp105.709.655.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp124.000.000 dan Rp110.880.545.

- *Machinery and equipment PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama and PT Sarana Aceh Utama;*

- *Vehicles under the name of PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama;*

- *Machinery and equipment and vehicle of JTI in Belawan; and*

- *All machinery and equipment and vehicle which are bounded by fiduciary and Cross Collateral & Cross default with Working Capital Fixed Loan, Investment Loan and Non Cash Loan.*

Other requirements on working capital credit facility to the Company is to always maintain the Financial Covenant which is:

1. *Current ratio* of at least 100%.
2. *Minimum DSCR* of 150%
3. *Maximum Leverage* of 300%.

As of Desember 31, 2020, JTI has complied with the term and condition of loans.

The balance of JTI's loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp45,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1.223.381.280 and Rp1,940,310,000, respectively.

- 3) *Based on the Letter of Offer for Credit (SPPK) CBG.CB2/ SCD.SPPK.079 / 2020 dated October 5, 2020, JTN, a subsidiary obtained several loan facilities and extended credit terms as follows:*

a. Facility Type
<i>Limit</i>
<i>Maturity Date</i>
<i>Interest Rate</i>

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp38,293,579 and Rp105,709,655, respectively.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp124,000,000 and Rp110,880,545, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran/ <i>Revolving Working Capital Loan Overdraft</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp10,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2021/ October 9, 2021	Maturity Date
Tingkat Bunga	9.00% per tahun/ annum	Interest Rate
Pada tanggal 31 Desember 2020, JTN belum menggunakan fasilitas ini.		As of December 31, 2020, JTN has not yet used this facility.
c. Jenis fasilitas	Bank Garansi/ Bank Guarantee	c. Facility Type
Plafon	Rp160,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2021/ October 9, 2021	Maturity Date
Pada tanggal 31 Desember 2020, JTN belum menggunakan fasilitas ini.		As of December 31, 2020, JTN has not yet used this facility.
d. Jenis fasilitas	Mandiri Supplier Financing	d. Facility Type
Plafon	Rp 60,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2021/ October 9, 2021	Maturity Date
Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp172.768.227 dan Rp27.731.301.		Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp172,768,227 and Rp27,731,301, respectively.
Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10.808.384 dan Rp56.940.486.		The outstanding balance of the loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp10,808,384 and Rp56,940,486, respectively.
e. Jenis fasilitas	SKBDN	e. Facility Type
Plafon	Rp70,000,000	Limit
Jatuh Tempo	09 Oktober 2021/ October 09, 2021	Maturity Date
Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp54.831.540 dan Rp23.057.669.		Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp54,831,540 and Rp23,057,669, respectively.
Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.791.500 dan Rp19.771.796.		The outstanding balance of the loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp5,791,500 and Rp19,771,796, respectively.
f. Jenis fasilitas	Letter of Credit	f. Facility Type
Plafon	Rp70,000,000	Limit
Jatuh Tempo	09 Oktober 2021/ October 09, 2021	Maturity Date
Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.211.512 and Rp37.503.840.		Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,211,512 and Rp37,503,840, respectively.
Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.211.512.		The outstanding balance of the loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp2,211,512, respectively.
Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja Transaksional dan Non Cash Loan adalah (Catatan 5, 7, 9 dan 16):		The Collaterals for Transactional Working Capital Loan and Non Cash Loan facilities are (Notes 5, 7, 9 and 16):
1. Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m2 dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n JTN dengan nilai pengikatan sebesar Rp76.929.000;		1. Fixed assets such as land and buildings covering an area of 1,066 sqm and supplementary facilities building located on it (Gedung Jaya Teknik) SHGB No. 437 as evidence of ownership on behalf of JTN with a binding value of Rp 76,929,000;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. *Non fixed asset* berupa seluruh piutang dagang dan persediaan dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.301.478.000; dan
3. *Non fixed asset* berupa tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah didapatkan oleh Perusahaan dalam bentuk pengikatan secara *cessie*.

JTN diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio minimum* 100%
- *DSCR minimum* 100%
- *Leverage* maksimal 300% (total liabilitas terhadap ekuitas)
- *DER* maksimal 150% (total *debt interest bearing* terhadap ekuitas)

Pada tanggal 31 Desember 2020, JTN tidak memenuhi minimal *Debt Service Coverage*.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp140.599.884 dan Rp189.804.339.

PT Bank DKI (Bank DKI)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 26 tanggal 15 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Adi Warsito, S.H., yang telah diubah terakhir pada tanggal 31 Januari 2020 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit atas nama Perusahaan Nomor 182/SPPK/910/1/2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Bank Garansi <i>Switchhable Kredit</i> Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka / <i>Credit Facility for Switchable Working Capital Loan</i> <i>Fixed Term Loan Guarantee</i>	Facility Type
Sifat	<i>Revolving</i>	Nature
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	15 Februari 2020 s/d 14 Februari 2021/ <i>February 15, 2020 until February 14, 2021</i>	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun / <i>annum</i>	Interest Rate
Tujuan	Tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diaksep Bank DKI / <i>Additional working capital to work on APBN, APBD, DKI Jakarta BUMD, BUMN and Bonafid private projects that are accepted by DKI Bank.</i>	Purpose

2. *Non fixed assets* such as all account receivables and inventories, in this case there is and there will include projects / SPK / contracts funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is bidding with fiduciary value amounting to Rp 1,301,478,000; and
3. *Non fixed assets* such as gross amount due from customers and or contracts that have been obtained by the Company in a manner binding *cessie*.

JTN is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio minimal* 100%
- *DSCR minimal* 100%
- *Leverage* maximal 300% (total liabilitas to equity)
- *DER* maximal 150% (total *debt interest bearing* to equity)

As of December 31, 2020, subsidiaries JTN has not complied with minimum *Debt Service Coverage Ratio*.

The balance of JTN credit facilities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp140,599,884 and Rp189,804,339, respectively.

PT Bank DKI (Bank DKI)

Based on the credit agreement deed No. 26 dated February 15, 2018 made before the Notary Adi Warsito, SH, which was last amended on January 31, 2020 based on the Notary Letter of Credit Approval on behalf of the Company Number 182/SPPK/910/1/2020, the Company obtained a credit facility from PT Bank DKI, the details are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Memberikan jaminan bank atas proyek-proyek dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, BUMN, BUMD Provinsi DKI Jakarta dan Instansi Pemerintah lainnya serta Perusahaan Swasta Bonafid yang diterima oleh Bank DKI serta untuk Pelelangan Pekerja, Penerimaan Uang Muka, Pelaksanaan Pekerjaan, Pemeliharaan, Pembayaran dan Kontra Garansi / *Providing bank guarantees for projects from the DKI Jakarta Provincial Government, BUMN, DKI Jakarta Provincial BUMD and other Government Agencies and Bonafid Private Companies that are received by the DKI Bank as well as for Workers Auctions, Advances Receipts, Work Implementation, Maintenance, Payment and Counter Guarantees.*

Pinjaman ini dijamin dengan:

Fidusia Piutang Proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN dan APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau piutang yang diperoleh dari proyek *Joint Operation (JO)* atau Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari Perusahaan pada proyek. Besaran piutang minimal sebesar 125% dari limit fasilitas kredit yang diberikan atau senilai Rp250.000.000.

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

1. Memelihara *Current Ratio (CR)* minimal 100%;
2. *Debt Equity Ratio (DER)* - Interest bearing maksimal sebesar 300%; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal satu kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memenuhi minimal *Debt Service Coverage Ratio*. Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas fasilitas ini berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit atas nama Perusahaan No. 228/SPPK/910/II/2021 tanggal 01 Februari 2021.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp155.000.000 dan Rp136.800.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp107.000.000 dan Rp227.000.000.

Collateral for this loan:

Fiduciary Receivables Projects of the Government of the Republic of Indonesia financed through the state budget and regional budgets, BUMN / BUMD projects, bona fide private projects received by DKI Bank, either directly obtained or as winners of auctions or receivables obtained from joint operations (JO) or cooperation projects Operational (KSO) worth a portion of the company on the project. The amount of receivables is at least 125% of the limit of the credit facility given or in the amount of Rp250,000,000.

The following are the restrictions ratio of PT Bank DKI:

1. *Maintain a minimum Current Ratio of at least 100%;*
2. *Maximum DER - Interest Bearing of 300%; and*
3. *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1 times.*

As of December 31, 2020, the Company not complied with minimum Debt Service Coverage Ratio. The company has received an extension of this facility based on the Notification of Credit Approval on behalf of the Company No. 228 / SPPK / 910 / II / 2021 dated February 01, 2021.

The balance of the above credit facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp155,000,000 and Rp136,800,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp107,000,000 and Rp227,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- 1) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 72 tanggal 19 Juni 2012 yang dibuat dihadapan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- 1) Based on Credit Agreement Deed No. 72 dated June 19, 2012 made before the Notary Satria

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Notaris Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., yang telah diubah terakhir pada tanggal 16 September 2020 berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No.02738, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Amiputra Amimakmur, SH, M.Kn., which was last amended on September 16, 2020 based on the Notification of Term Extension (SPPJ) No. 02738, the Company obtained a loan facility with the following details :

Jenis fasilitas	Omnibus Time Loan Revolving, Bank Garansi, Letter of Credit (L/C) (Sight dan Usance) yang tidak mengikat/ Uncommitted Omnibus Time Loan Revolving, Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) (Sight and Usance)	Facility Type
Plafon	Rp 200,000,000	Limit
Jatuh Tempo	19 September 2021/ September 19, 2021	Maturity Date
Tingkat Bunga	9.50% per tahun/ annum	Interest Rate

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut adalah jaminan fidusia yang berupa piutang usaha sebesar Rp250.000.000 (Catatan 5).

The collaterals for all loan facilities are fiduciary collaterals of accounts receivables amounting to Rp250,000,000 (Note 5).

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

Other requirements on working capital credit facility to the Company is to always maintain the Financial Covenant which is :

1. *Current ratio* minimal 100%;
2. *DSCR* minimal 100%; dan
3. *DER* maksimal 200%.

1. *Current ratio* of at least 100%;
2. *Minimum DSCR* of 100%; and
3. *Maximum DER* of 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memenuhi minimal *Debt Service Coverage Ratio*. Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas fasilitas ini berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 02738 tanggal 16 September 2020.

As of December 31, 2020, the Company not complied with minimum *Debt Service Coverage Ratio*. The company has received an extension of this facility based on the Notice of Extension of Term (SPPJ) No. 02738 dated September 16, 2020.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp30.000.000 dan Rp42.000.000.

The balance of the above credit facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp30,000,000 and Rp42,000,000, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp44.000.000 dan Rp18.000.000.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp44,000,000 and Rp18,000,000, respectively.

- 2) Berdasarkan dengan surat pemberitahuan penambahan dan perpanjangan fasilitas kredit No. 03770 tanggal 30 November 2020, JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) memperoleh fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

- 2) Based on notification letter of addition and extension of credit facilities No. 03770 dated November 30, 2020, JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama and PT Global Bitumen Utama) receive credit facilities with details as follows:

1. PT Jaya Trade Indonesia
 - a. Jenis fasilitas
 - Plafon

Kredit Lokal (K/L)/ Local Credit (K/L)
Rp28,000,000

1. PT Jaya Trade Indonesia
 - a. Facility Type
 - Limit

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat Suku Bunga	10% per tahun/ per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021	Maturity Date
b.	Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)	b. Facility Type
	Plafon	Rp72,000,000	Limit
	Tingkat Suku Bunga	10% per tahun/ per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021	Maturity Date
2.	PT Sarana Jambi Utama		2. PT Sarana Jambi Utama
a.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ Local Credit (K/L)	a. Facility Type
	Plafon	Rp5,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10% per tahun/ per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021	Maturity Date
b.	Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)	b. Facility Type
	Plafon	Rp22,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10% per tahun/ per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021	Maturity Date
3.	PT Sarana Bitung Utama		3. PT Sarana Bitung Utama
a.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
	Plafon	Rp5,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10% per tahun/ per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021	Maturity Date
b.	Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)	b. Facility Type
	Plafon	Rp7,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10% per tahun/ per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021	Maturity Date
4.	PT Sarana Aceh Utama		4. PT Sarana Aceh Utama
a.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
	Plafon	Rp5,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10% per tahun/ per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021	Maturity Date
b.	Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)	b. Facility Type
	Plafon	Rp7,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10% per tahun/ per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021	Maturity Date
5.	PT Sarana Sampit Mentaya Utama		5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama
a.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
	Plafon	Rp5,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10% per tahun/ per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021	Maturity Date
b.	Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)	b. Facility Type
	Plafon	Rp7,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10% per tahun/ per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021	Maturity Date
6.	PT Sarana Mbay Utama		6. PT Sarana Mbay Utama
a.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
	Plafon	Rp2,000,000	Limit
	Tingkat suku bunga	10% per tahun/ per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021	Maturity Date
b.	Jenis fasilitas	Time Loan Revolving 1 (T/L Revolving) I	b. Facility Type
	Plafon	Rp5,000,000	Limit

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat suku bunga	10% per tahun/ per annum	Interest Rate
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021	Maturity Date
7. PT Sarana Lombok Utama			7. PT Sarana Lombok Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L) I/ Local Credit (K/L) I		a. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	10% per tahun/ per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021		Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L) II/Local Credit (K/L) II		b. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	10% per tahun/ per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021		Maturity Date
8. PT Sarana Lampung Utama			8. PT Sarana Lampung Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)		a. Facility Type
Plafon	Rp12,500,000		Limit
Tingkat suku bunga	10% per tahun/ per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021		Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)		b. Facility Type
Plafon	Rp500,000		Limit
Tingkat suku bunga	10% per tahun/ per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021		Maturity Date
9. PT Global Bitumen Utama			9. PT Global Bitumen Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ Local Credit (K/L)		a. Facility Type
Plafon	Rp20,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	10% per tahun/ per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021		Maturity Date
3) JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya yaitu Multi T/L Revolving dan Forward Line dengan perincian sebagai berikut:			3) JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) also received other facilities namely Omnibus T/L Revolving and Forward Line with details as follows:
a. Jenis fasilitas	Multi (Time Loan Revolving, Bank Garansi/ Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/ and SKBDN Sight/ Usance)		a. Facility Type
Plafon	Rp75,000,000 (Sublimit Time Revolving Rp45.000.000, Bank garansi/ Guarantee Bank, Letter of Credit (L /C) dan/ and SKBDN Rp30,000,000)		Limit
Tingkat suku bunga	10% per tahun/ per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021		Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Forward Line		b. Facility Type
Plafon	USD5,000,000		Limit
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2021/ March 6, 2021		Maturity Date
Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9 dan 16):			The collaterals for all loan facilities were as follows (Notes 5, 9 and 16):
1. Piutang usaha milik PT Jaya Trade Indonesia dan Entas Anak;			1. Account Receivables owned by PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiary;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Persediaan Aspal milik PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok Utama; dan
3. Aset tetap berupa :
 - a. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan rincian sebagai berikut:

Atas Nama/ On Behalf	Lokasi/ Location	No. Sertifikat/ Certificate
PT Jaya Trade Indonesia	Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah	1352/Sidanegara
PT Jaya Trade Indonesia	Senen, Jakarta Pusat	391/Kenari
PT Jaya Trade Indonesia	Cibitung, Bekasi, Jawa Barat	194/Harjamekar
PT Jaya Gas Indonesia	Sukaraja, Bogor, Jawa Barat	533/Cimandala
PT Jaya Gas Indonesia	Kelapa Gading, Jakarta Utara	6168/Pegangsaan Dua
PT Kenrope Utama	Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat	45/Cikiwul
PT Global Bitumen Utama	Cikarang, Bekasi, Jawa Barat	2120/Cicau

- b. 7 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
- c. Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama; dan
- d. Persediaan milik PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok Utama.

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2. Asphalt inventory owned by PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok Utama; and
3. Fixed assets such as :
 - a. Land rights and property in the form of Land Rights Certificate with the details are as follows:

- b. 7 Units TAC (Building, Machinery, and Equipment);
- c. Machinery and Equipment in SPPBE PT Kenrope Utama; and
- d. Inventories owned by PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok Utama.

The balance of JTI loan facilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	--	13,531,475
PT Global Bitumen Utama	--	17,999,830
PT Sarana Jambi Utama	--	14,005,030
PT Sarana Lampung Utama	--	11,005,030
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	--	10,262
PT Sarana Lombok Utama	--	9,112
PT Sarana Bitung Utama	--	5,030
PT Sarana Aceh Utama	--	5,030
PT Sarana Mbay Utama	--	5,030
Total	--	56,575,829

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.314.829.811 dan Rp6.073.378.133.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,314,829,811 and Rp6,073,378,133, respectively.

20. Utang Usaha

20. Accounts Payable

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

- a. Detail of accounts payable by customers are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 42)/ Related Parties (Note 42)	214,493	279,844
Pihak Ketiga/ Third Parties		
CV Sinar Harapan Baru	11,525,693	11,855,740
Vision Box Hk Limited	7,755,711	--
PT Bumi Steel Indonesia	7,016,426	8,632,646
PT Sinar Indah Jaya	6,800,698	4,864,810

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
PT Adhimix RMC Indonesia	5,889,161	--
PT Delco Prima Pacific	5,638,699	--
PT Indosat Tbk	5,482,400	6,164,500
PT Wijaya Karya Beton Tbk	5,403,521	5,403,521
CV Mitra Utama Konstruksindo	--	12,106,317
PT Comtec TCS SRL	--	5,400,299
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ <i>Others (each below Rp5,000,000)</i>	200,480,542	331,433,291
Sub Total	255,992,851	385,861,124
Total	256,207,344	386,140,968

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. *Detail of accounts payable by currencies are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah	237,811,602	357,258,546
Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		
Euro	10,293,040	20,831,031
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i>	6,337,289	5,479,214
Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i>	1,383,068	2,206,571
Poundsterling	382,345	365,606
Total	256,207,344	386,140,968

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. *Detail of accounts payable by aging schedule are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp
≤ 1 bulan/ <i>month</i>	83,364,842	175,101,961
> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	57,834,650	136,568,701
> 3 - 6 bulan/ <i>months</i>	47,794,072	22,692,874
> 6 bulan/ <i>months</i> - 1 tahun/ <i>year</i>	42,056,510	17,791,111
> 1 tahun/ <i>year</i>	25,157,270	33,986,321
Total	256,207,344	386,140,968

21. Utang Proyek

21. Project Payables

	2020 Rp	2019 Rp
Nama Proyek/ <i>Name of Project</i>		
Pasar Senen Blok 1 & 2	6,435,965	--
Bintaro Xchange Tahap 2	2,994,104	--
Rusun Penggilingan	1,024,915	--
Trotoar dan Pelengkap Jl Jaksel	33,078	4,051,032
Lajur Ke-4 Tol Tangerang Barat -Cikupa Paket 3 & 4	--	329,977
Pengendalian Banjir Sungai Serang Kulon Progo	--	215,025
Tol Manado - Bitung	--	25,311
Terminal Bandara Sultan Thaha Jambi	--	25,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)/ <i>Others (each below Rp1,000,000)</i>	5,006,111	7,640,451
Total	15,494,173	12,286,796

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. Perpajakan

22. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2020 Rp	2019 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A tahun 2019	1,932,679	1,932,679
Pasal 28A tahun 2018	--	4,770,543
Pajak Pertambahan Nilai	90,198,359	93,802,335
Sub Total	92,131,038	100,505,557
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A tahun 2020	16,925,090	--
Pasal 28A tahun 2019	5,879,946	9,352,078
Pasal 28A tahun 2018	1,142,319	27,276,847
Pasal 28A tahun 2017	1,890,706	1,890,706
Pajak Pertambahan Nilai	25,297,853	6,718,205
Sub Total	51,135,914	45,237,836
Total	143,266,952	145,743,393

The Company
Income Tax
Article 28A Year 2019
Article 28A Year 2018
Value Added Tax
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 28A Year 2020
Article 28A Year 2019
Article 28A Year 2018
Article 28A Year 2017
Value Added Tax
Sub Total
Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2020 Rp	2019 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	2,773,306	4,928,954
Pasal 21	96,428	4,923,631
Pasal 23	168,723	395,421
Pasal 29	1,212,070	--
Sub Total	4,250,527	10,248,006
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	139,133	106,499
Pasal 21	8,618,060	7,685,886
Pasal 22	47,094	54,834
Pasal 23	1,265,382	5,875,174
Pasal 25	1,355,163	1,346,786
Pasal 29	8,981,791	14,455,908
Pajak Pertambahan Nilai	10,812,679	24,132,350
Sub Total	31,219,302	53,657,437
Total	35,469,829	63,905,443

The Company
Income Tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Sub Total
Total

c. Manfaat (Beban) Pajak

c. Tax Benefit (Expenses)

	2020	
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries
	Rp	Rp
Pajak Kini	(1,906,965)	(29,734,352)
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	--	(3,094,186)
Total Beban Pajak Kini	(1,906,965)	(32,828,538)
Manfaat Pajak Tangguhan	--	3,948,638
Efek Perubahan Tarif Pajak	--	(7,209,055)
Total Beban Pajak	(1,906,965)	(36,088,955)

Current Tax
Adjustment for Current Tax of Prior Period
Total Current Tax Expense
Deferred Tax Benefit
Tax Rate Change Effect
Total Tax Expense

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak Kini	(1,552,198)	(58,097,619)	(59,649,817)	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	--	(2,943,527)	(2,943,527)	Adjustment for Current Tax of Prior Period
Total Beban Pajak Kini	(1,552,198)	(61,041,146)	(62,593,344)	Total Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	--	6,658,689	6,658,689	Deferred Tax Benefit
Total Beban Pajak	(1,552,198)	(54,382,457)	(55,934,655)	Total Tax Expense

d. Pajak Kini dan Final

d. Current and Final Tax

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba Sebelum Pajak	89,830,345	258,217,922	Income Before Tax
Laba Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(40,019,459)	(111,694,656)	Subsidiaries' Income Before Tax
	49,810,886	146,523,266	
Bagian Laba dari Ventura Bersama	35,224,681	(121,788,037)	Equity in Net Income of Joint Ventures
Pendapatan Final Konstruksi - Bersih	(28,240,370)	(66,643,760)	Construction Final Income - Net
Pendapatan Non - Final	56,795,197	(41,908,531)	Non-final Income
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	1,605,365	1,085,339	Interest Revenue
Pendapatan Sewa	512,350	456,632	Rental Revenue
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	69,412,186	1,867,623	Income (Loss) Portion from Associated
Denda Pajak	(39,952)	(96,365)	Tax Penalties
Biaya Provisi kredit	(4,444,057)	(1,172,168)	Credit Provision Expense
Biaya Bunga Pinjaman Bank	(18,918,718)	(50,258,389)	Interest Bank Loans
	48,127,174	(48,117,328)	
Taksiran Laba Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	8,668,023	6,208,797	The Company
Entitas Anak	135,156,145	184,256,876	Subsidiaries
	143,824,169	190,465,673	
Taksiran Rugi Fiskal			Estimated Tax Loss
Entitas Anak	(50,308)	(2,219,367)	Subsidiaries
Taksiran Pajak Penghasilan			Estimated Income Tax
Perusahaan	1,906,965	1,552,198	The Company
Entitas Anak	29,734,352	58,097,619	Subsidiaries
	31,641,317	59,649,817	
PPh Badan			Corporate Income Tax
Pasal 28A			Article 28A
Perusahaan	--	1,932,679	The Company
Entitas Anak	16,925,090	9,352,078	Subsidiaries
	16,925,090	11,284,757	
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	1,212,070	--	The Company
Entitas Anak	8,981,791	14,455,908	Subsidiaries
	10,193,861	14,455,908	

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2019. Tidak terdapat perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan.

The Company has submitted its Annual Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2019. There is no difference in taxable income recognized previously with the amount reported in the current year's SPT.

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba sebelum Beban Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	89,830,345	258,217,922	Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(40,019,459)	(111,694,656)	Subsidiaries' Income Before Tax
	49,810,886	146,523,266	
Bagian Laba dari Ventura Bersama	35,224,681	(121,788,037)	Equity in Net Income of Joint Ventures
Pendapatan Final Konstruksi Bersih	(28,240,370)	(66,643,760)	Construction Final Net Income
Laba Komersil Perusahaan	56,795,197	(41,908,531)	Commercial Income of the Company
Tarif Pajak Berlaku 25%	--	(10,477,133)	Current Prevailing Tax Rate 25%
Tarif Pajak Berlaku 22%	12,494,942	--	Current Prevailing Tax Rate 22%
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	(353,180)	(271,335)	Interest Revenue
Pendapatan Sewa	(112,717)	(114,158)	Rental Revenue
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(15,270,681)	(466,906)	Income (Loss) Portion from Associated
Denda Pajak	8,789	24,091	Tax Penalties
Biaya Provisi kredit	977,693	293,042	Credit Provision Expense
Biaya Bunga Pinjaman Bank	4,162,118	12,564,597	Interest Bank Loans
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	1,906,964	1,552,198	Total Tax Expenses of the Company

Pajak Final

Final Tax

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan	19,652,317	44,446,482	The Company
Entitas Anak	19,290,532	29,817,459	Subsidiaries
Total	38,942,849	74,263,941	Total

Rekonsiliasi antara pendapatan jasa konstruksi menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan pendapatan jasa konstruksi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Jasa Konstruksi	1,025,377,009	1,935,283,459	Construction Service Income
Ditambah (Dikurangi)			Addition (Deduction)
Pendapatan Jasa Konstruksi Entitas Anak (JTN)	(374,092,420)	(465,687,701)	Construction Service Income of Subsidiary (JTN)
Eliminasi	3,792,648	11,953,644	Elimination
Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak	655,077,237	1,481,549,402	Taxable Income from Construction Service Income
Beban Pajak Final Perusahaan			Final Tax Expense of the Company
Pendapatan Jasa Konstruksi (3% x Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak)	19,652,317	44,446,482	Construction Service Income (3% x Taxable Income from Construction Service Income)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax assets and liabilities of
Group's subsidiaries are as follows:*

Aset Pajak Tangguhan	2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Efek Perubahan Tarif Pajak 22%/ 22% Tax Rate Change Effect	2020	Deferred Tax Assets
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	20,808,449	2,145,261	--	(2,502,240)	20,451,470	Depreciation Expense
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	8,763,875	229,402	330,260	(2,931,186)	6,392,351	Employee Benefit Expense - Severance
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	(878,772)	--	(165,421)	105,453	(938,740)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	12,809,812	(118,491)	--	(1,646,608)	11,044,713	Allowance for Impairment of Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	1,953,951	(1,249,537)	--	(234,474)	469,940	Allowance for Impairment of Inventories
Rugi Fiskal	--	2,942,003	--	--	2,942,003	Fiscal Loss
Total Aset Pajak Tangguhan	43,457,315	3,948,638	164,839	(7,209,055)	40,361,737	Total Deferred Tax Assets

Aset Pajak Tangguhan	2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	2019	Deferred Tax Assets
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	17,361,767	3,446,682	--	20,808,449	Depreciation Expense
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	7,396,696	907,851	459,328	8,763,875	Employee Benefit Expense - Severance
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	(1,343,235)	--	464,463	(878,772)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	12,459,607	350,205	--	12,809,812	Allowance for Impairment of Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	--	1,953,951	--	1,953,951	Allowance for Impairment of Inventories
Total Aset Pajak Tangguhan	35,874,835	6,658,689	923,791	43,457,315	Total Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**f. Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat
Tagihan Pajak (STP)**

Perusahaan

Pada tahun 2020 dilakukan pemeriksaan Pajak
Pertambahan Nilai Perusahaan dengan hasil rincian
selama tahun 2020 sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)

Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment Claim by the Company	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	No Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar/ No of Tax Overpayment Assessment Letter	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
April 2017/ April 2017	4,422,550	4,355,183	67,367	00049/407/17/054/18	14 Januari 2020/ January 14, 2020	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Mei 2017/ May 2017	2,866,288	2,822,998	43,290	00048/407/17/054/18	14 Januari 2020/ January 14, 2020	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Maret 2017/ March 2017	2,100,607	2,069,251	31,356	00047/407/17/054/18	14 Januari 2020/ January 14, 2020	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Juli 2017/ July 2017	3,668,351	3,231,644	436,707	00044/407/17/054/18	14 Januari 2020/ January 14, 2020	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Januari 2017/ January 2017	5,246,503	5,229,057	17,446	00050/407/17/054/18	16 Desember 2019/ December 16, 2019	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Februari 2017/ February 2017	2,437,894	2,430,464	7,430	00051/407/17/054/18	16 Desember 2019/ December 16, 2019	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process

**f. Tax Assessment Letter (SKP) and Tax
Collection Letter (STP)**

The Company

In year 2020, the details of tax audit result on the
Value Added Tax of the Company for the year 2020
are as follows:

Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB)

Direktorat Jendral Pajak (DJP) menetapkan bahwa
Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak
atas PPN Masa Mei 2018 sebesar Rp2.702.379
berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No.
00033/407/18/054/20 tanggal 02 April 2020. Pada 14
April 2020, DJP menerbitkan SPMKP No. 00387A,
kas yang diterima Perusahaan sebesar Rp2.352.369
tanggal 30 April 2020 dan sisa lebih bayar
dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang
Bayar atas PPh pasal 21, PPh 23 dan PPN sebesar
Rp350.010, dengan detail sebagai berikut:

The Director General of Taxation (DGT) determined
that the Company had an overpayment of VAT for the
Period of May 2018 amounting to Rp2,702,379 based
on Tax Overpayment Assessment Letter No.
00033/407/18/054/20 dated April 02, 2020. On April
14, 2020, the DGT issued Excess Tax Payment
Letter No. 00387A, cash received by the Company
amounted to Rp2,352,369 dated April 30, 2020 and
the remaining of overpayment was compensated with
Tax Underpayment assessment Letter of Income Tax
article 21, Article 23 and VAT amounting to
Rp350,010, with details as follows:

Kompensasi/ Compensations				
Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Rp
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 2	00003/201/18/054/20	02-Apr-20	180,590
Desember 2018/ December 2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00013/203/18/054/20	02-Apr-20	84,271
Februari 2018/ February 2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	00084/207/18/054/20	02-Apr-20	180
Juni 2018/ June 2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	00085/207/18/054/20	02-Apr-20	41,850
Juli 2018/ July 2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	00086/207/18/054/20	02-Apr-20	35,725
September 2018/ September 2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	00087/207/18/054/20	02-Apr-20	7,394
				350,010

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada Januari 2020, Perusahaan memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.431.417. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

In January 2020, the Company has received the rest of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2017 amounted to Rp1,431,417. The Company has received the tax refund.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 sebesar Rp7.804.588.

In 2020, the Company received overpayment tax letter for value-added tax of 2018 amounted to Rp7,804,588.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2018 sebesar Rp4.706.737.

In 2020, the Company received overpayment tax letter for income tax of 2018 amounted to Rp4,706,737.

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) dan Entitas Anak

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) and Subsidiaries

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tanggal 31 Agustus 2020 atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 25/29 tahun 2018 sebesar Rp1.539.481. Perusahaan memutuskan untuk memanfaatkan sebagian dari lebih bayar tersebut dengan melakukan kompensasi pajak atas kurang bayar pajak sebesar Rp1.257.454 dan sisanya dikembalikan tunai sebesar Rp282.027.

In 2020, the Company received the Overpayment Tax Assessment Letter dated August 31, 2020 for Corporate Income Tax Article 25/29 year 2018 amounted to Rp1,539,481. The Company decided to use some of the overpayment with tax compensation for tax underpayment amounting to Rp1,257,454 and the remaining balance will be refunded as cash amounting to Rp282,027.

Surat Tagihan Pajak (STP)

Tax Collection Letter (STP)

Pada Tahun 2020, Perusahaan mendapatkan STP PPh masa pajak tahun 2017 dan 2019 dengan hasil rincian sebagai berikut:

In 2020, the Company received STP PPN for the tax year of 2017 and 2019 with the details are as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Rp
2017	STP PPh 21/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 21	00055/101/17/054/20	08-Jun-20	1,119
2019	STP PPh Final/ Tax Collection Letter of Final Tax	00012/140/19/054/20	26-Feb-20	5,289
				6,408

STP di atas sudah dibayarkan dan dibebankan pada tahun berjalan oleh Perusahaan.

Those Tax Collection Letter have been paid and expensed in current year by the Company.

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan Entitas Anak

Pada tanggal 14 Juli 2020, JTI mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 dengan No.000025/PJK/JTI/VII/2020 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00119/406/18/073/20 tanggal 26 Juni 2020 sebesar Rp1.790.001. Pada 21 Juli 2020, DJP menerbitkan SPMKP No. 000703A, kas yang diterima JTI sebesar Rp1.701.009 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh pasal 21 dan PPN sebesar Rp88.992 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB hasil pemeriksaan sebagai berikut:

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and Subsidiaries

On July 14, 2020, JTI submitted an application for the refund of the 2018 Corporate Income Tax with No.000025 / PJK / JTI / VII / 2020 on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00119 / 406/18/073/20 dated 26 June 2020 amounting to Rp1,790,001 On July 21, 2020, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No. 000703A, cash received by JTI amounted to Rp1,701,009 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Underpayment assessment Letter of Income Tax article 21 and VAT amounting to Rp88,992. SKPKB examination results are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	95/201/18/073/20	27,755,010
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	397/207/18/073/20	61,237,438
			88,992,448

Pada tanggal 16 April 2020, PT Global Bitumen Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017 dengan No. 078/GBU/IV/20 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00001/406/18/426/20 tanggal 14 April 2020 sebesar Rp8.456.817. Pada 28 April 2020, DJP menerbitkan SPMKP No. 00090A, kas yang diterima PT Global Bitumen Utama sebesar Rp8.727.610 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan PPN sebesar Rp184.207 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB hasil pemeriksaan sebagai berikut:

On April 16, 2020, PT Global Bitumen Utama submitted an application for the refund of the 2017 Corporate Income Tax with No. 078/GBU/IV/20 on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00001/406/18/426/20 dated April 14, 2020 amounting to Rp8,456,817. On April 28, 2020, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No. 00090A, cash received by PT Global Bitumen Utama amounted to Rp8,727,610 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Underpayment assessment Letter of Income Tax article 21, article 23, article 4(2) and VAT amounting to Rp184,207. SKPKB examination results are as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00002/207/18/426/20	89,309,290
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00002/201/18/426/20	69,473,184
2018	SKPKB PPh 4(2) /Underpayment of Assesment Income Tax Article 4(2)	00014/240/18/426/20	8,951,040
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	00081/107/18/426/20	8,930,929
2018	SKPKB PPh 4(2) /Underpayment of Assesment Income Tax Article 4(2)	00015/240/18/426/20	6,304,235
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00002/203/18/426/20	1,238,645
			184,207,323

Pada tanggal 06 Juli 2020, PT Sarana Jambi Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00001/406/18/334/20 tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp1.573.750. Pada 14 Juli 2020, DJP menerbitkan SPMKP No. 00091A, kas yang diterima PT Sarana Jambi Utama sebesar Rp1.517.093 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp56.656 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB dan STP hasil pemeriksaan sebagai berikut:

On July 06, 2020, PT Sarana Jambi Utama submitted an application for the refund of the 2018 Corporate Income Tax on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00001/406/18/334/20 dated June 30, 2020 amounting to Rp1,573,750. On July 14, 2020, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No.00091A, cash received by PT Sarana Jambi Utama amounted to Rp1,517,093 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Underpayment assessment Letter of Income Tax and Tax Collection Letter amounting to Rp56,656. SKPKB examination results are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2017	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00012/203/17/334/19	236,289
2016	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	00034/107/16/334/19	532,460
2016	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	00035/107/16/334/19	500,000
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of	00001/201/18/334/20	31,348,440
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00013/203/18/334/20	5,268,656
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00017/203/18/334/20	3,639,626
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00012/203/18/334/20	1,210,640
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00009/203/18/334/20	607,996
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00018/203/18/334/20	87,040
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00011/203/18/334/20	29,600
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00010/203/18/334/20	74,000
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00005/203/17/334/19	447,199
2017	STP PPh 21/ <i>Tax Collection Letter of Income Tax Article 21</i>	00059/101/17/334/19	100,000
2018	STP PPh 23/ <i>Tax Collection Letter of Income Tax Article 23</i>	00029/103/18/334/20	4,988,632
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00007/203/18/334/20	3,147,487
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00015/203/18/334/20	1,280,215
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00008/203/18/334/20	763,680
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00014/203/18/334/20	138,500
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00016/203/18/334/20	116,032
2018	STP PPh 23/ <i>Tax Collection Letter of Income Tax Article 23</i>	00028/103/18/334/20	100,000
2017	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00032/203/17/315/19	1,122,894
2017	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00033/203/17/315/19	416,473
2017	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00023/203/17/315/19	400
2017	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	00030/107/17/315/20	500,000
			56,656,259

Pada tanggal 29 April 2020, PT Toba Gena Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 dengan No. 028/TGUB-AC/IV/20 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00055/406/18/123/20 tanggal 23 April 2020 sebesar Rp3.317.809. Pada 13 Mei 2020, DJP menerbitkan SPMKP No. 00733A, kas yang diterima PT Toba Gena Utama sebesar Rp3.311.405 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat

On April 29, 2020, PT Toba Gena Utama submitted an application for the refund of the 2018 by No. 028/TGUB-AC/IV/20 on Corporate Income Tax on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00055/406/18/123/20 dated April 23, 2020 amounting to Rp3,317,809. On May 13, 2020, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No. 00733A, cash received by PT Toba Gena Utama amounted to Rp3,311,405 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Underpayment assessment

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp6.404 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB dan STP hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Letter of Income Tax and Tax Collection Letter amounting to Rp6,404. SKPKB examination results are as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	STP 00237/207/18/123/20	1,430,000
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	STP 00238/207/18/123/20	1,430,000
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	STP 00239/207/18/123/20	1,430,000
2018	SKPKB PPN /Underpayment of Assesment VAT	STP 00240/207/18/123/20	1,430,000
2018	SKPKB PPH /Underpayment of Assesment Income Tax	STP 00048/201/18/123/20	384,486
2018	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	STP 00030/103/18/123/20	200,000
2018	STP PPh 4(2)/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 4(2)	STP 00020/140/18/123/20	100,000
			6,404,486

Pada tanggal 16 Maret 2020, PT Sarana Lampung Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00002/406/18/324/20 tanggal 9 Maret 2020 sebesar Rp3.357.245. Pada 6 April 2020, DJP menerbitkan SPMKP No. 00065A, kas yang diterima PT Sarana Lampung Utama sebesar Rp3.351.499 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp5.746 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB dan STP hasil pemeriksaan sebagai berikut:

On March 16, 2020, PT Sarana Lampung Utama submitted an application for the refund of the 2018 on Corporate Income Tax on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00002/406/18/324/20 dated March 9, 2020 amounting to Rp3.357.245. On April 6, 2020, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No. 00065A, cash received by PT Sarana Lampung Utama amounted to Rp3.351.499 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Underpayment assessment Letter of Income Tax and Tax Collection Letter amounting to Rp5.746. SKPKB examination results are as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2017	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00021/103/17/324/19	100,000
2017	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00022/103/17/324/19	100,000
2017	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00012/203/17/324/19	2,000
2017	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00031/103/17/324/19	23,087
2017	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00023/103/17/324/19	125,200
2018	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00052/103/18/324/19	137,447
2018	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00051/103/18/324/19	4,657,876
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00025/203/18/324/20	600,000
			5,745,610

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 14 Mei 2020, PT Sarana Sampit Mentaya Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00003/406/18/713/20 tanggal 23 April 2020 sebesar Rp4.691.670. Pada 29 Mei 2020, DJP menerbitkan SPMKP No. 00240A, kas yang diterima PT Sarana Sampit Mentaya Utama sebesar Rp4.668.513 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp23.156 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB dan STP hasil pemeriksaan sebagai berikut:

On May 14, 2020, PT Sarana Sampit Mentaya Utama submitted an application for the refund of the 2018 on Corporate Income Tax on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00003/406/18/713/20 dated April 23, 2020 amounting to Rp4.691.670. On May 29, 2020, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No. 00240A, cash received by PT Sarana Sampit Mentaya Utama amounted to Rp4.668.513 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Underpayment assessment Letter of Income Tax and Tax Collection Letter amounting to Rp23.156. SKPKB examination results are as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00011/201/18/713/20	1,824,741
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00010/201/18/713/20	1,627,378
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00013/201/18/713/20	1,289,966
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00006/201/18/713/20	1,060,334
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00002/201/18/713/20	663,674
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00004/201/18/713/20	622,610
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00005/201/18/713/20	621,216
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00003/201/18/713/20	576,370
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00011/203/18/713/20	373,049
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00002/203/18/713/20	371,984
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00006/203/18/713/20	296,000
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00005/203/18/713/20	190,296
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00007/203/18/713/20	121,622
2018	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00019/103/18/713/20	100,000
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00004/203/18/713/20	75,500
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00012/203/18/713/20	68,080
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00008/203/18/713/20	63,167
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00010/203/18/713/20	50,220
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00009/203/18/713/20	39,339
2018	STP PPh 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23	00018/103/18/713/20	2,400
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00012/201/18/713/20	5,043,050
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00007/201/18/713/20	2,164,747

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2018	SKPKB PPh 23 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 23</i>	00003/203/18/713/20	2,123,652
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 21</i>	00009/201/18/713/20	1,940,290
2018	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment <i>Income Tax Article 21</i>	00008/201/18/713/20	1,846,888
			23,156,573

PT Jaya Beton Indonesia (JBI) dan Entitas Anak

Pada tanggal 26 Juni 2020, JBI membayar Surat Tagihan Pajak (STP) Pasal 23 sebesar Rp300.000. JBI sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

Pada tanggal 10 Juni 2020, JBI membayar Surat Tagihan Pajak (STP) Pasal 21 dan pasal 4(2) sebesar Rp2,229,805. JBI sudah membayar atas tagihan pajak tersebut.

Pada tanggal 2 Juni 2020, JBI membayar Surat Tagihan Pajak (STP) pasal 4(2) sebesar Rp7.968.240. JBI sudah membayar atas tagihan pajak tersebut.

Pada tanggal 23 Mei 2020, JBI membayar Surat Tagihan Pajak (STP) pasal 21 dan pasal 23 sebesar Rp3.140.478. JBI sudah membayar atas tagihan pajak tersebut.

PT Jaya Beton Indonesia (JBI) and Subsidiaries

On June 26, 2020, JBI paid the Article 23 Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp300,000. JBI has already paid for the underpayment.

On June 10, 2020, JBI paid Article 21 and Article 4 (2) Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp2,229,805. JBI has already paid the tax collection.

On June 2, 2020, JBI paid the Tax Collection Letter (STP) article 4 (2) amounting to Rp7,968,240. JBI has already paid the tax collection.

On May 23, 2020, JBI paid Article 21 and Article 23 Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp3,140,478. JBI has already paid the tax collection.

23. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	889,285,587	1,073,684,930
Laba yang Diakui	145,906,815	143,669,184
	1,035,192,402	1,217,354,114
Penerbitan Termin Kumulatif	(1,130,494,253)	(1,379,589,170)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	(95,301,851)	(162,235,056)

Rincian liabilitas bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

23. Gross Amount Due to Customers

Details of construction costs and progress billings that had been done by the subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:

Accumulated Contract Costs
Recognized Profit
Accumulated Progress Billings
**Gross Amount
Due to Customers**

The details of gross amount due to customers for contracts in progress are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 42)/ Related Parties (Note 42)	24,601,927	30,299,561
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Proyek DKI - Led Videotron	6,630,282	19,541,724
Proyek Indonic Tangerang Investment-L	2,517,807	--
Proyek Perbaikan Hidromekanikal Bendungan Bali	1,688,767	5,237,918
Proyek Sigma Cipta Caraka	1,655,097	--
Proyek Sopo Del Office Tower	1,569,268	--
Proyek AOCC	1,556,824	--
Proyek Sopo Del Office Tower A	1,343,157	--
Proyek UNTIRTA	1,317,937	--
Proyek Pertamina Annual Shutdown	1,056,582	--
Proyek DPR RI - Delegate	--	28,327,867
Proyek Hotel Parkroyal (Rainbow Hills)	--	4,420,824
Proyek Pengadaan Dan Pemasangan Ciller Di RS Siloam	--	1,960,435
Proyek BTN Replace UPS	--	1,599,027
Proyek Apartemen Casa de Parco	--	1,299,748
Lainnya (di bawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	51,364,203	69,547,952
Sub Total	70,699,924	131,935,495
Total	95,301,851	162,235,056

24. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

24. Other Short Term Financial Liabilities

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 42)	--	238,580	Related Parties (Note 42)
Pihak Ketiga			Third Parties
Aspal	8,413,410	14,446,285	Asphalt
Dana Kesetaraan Pensiun	--	3,028,480	Retirement Equality Fund
Utang Titipan	1,257,923	1,831,783	Debt Deposits
LPG	1,312,912	1,682,575	LPG
Handling & Heavy Equipment	472,141	448,024	Handling & Heavy Equipment
Iuran Pensiun	245,428	129,528	Pension Contribution
Iuran Jamsostek	52,229	84,431	Jamsostek Contribution
Lain-lain	1,026,112	1,223,416	Others
Sub Total	12,780,155	22,874,522	Sub Total
Total	12,780,155	23,113,102	Total

25. Uang Muka dari Pelanggan

25. Advances from Customer

Uang muka dari pelanggan merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Advances from customers are balances of project advances received by the Company and advances for the sale of goods received by subsidiaries with details as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 42)/ Related Parties (Note 42)	46,036,477	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Proyek Irigasi Rentang	43,395,207	--
Proyek Rusun PIK Pulo Gadung	29,231,795	--
Proyek Street Track Jakarta Eprix	20,100,000	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
Proyek Kantor Pusat BPD Jambi	13,609,091	--
Proyek Pembangunan RSUD Muara Teweh	9,476,606	13,433,658
Proyek Gedung Kantor Bupati Pesisir Barat	6,860,765	9,090,909
Proyek Revitalisasi Kawasan Stasiun Tebet	4,856,909	--
PT Pribumi CMU	2,148,228	2,148,228
PT Mandiri Bangun Makmur	1,714,934	--
PT Mandiri Cipta Gemilang	1,661,213	--
Proyek Pasar Induk Cipinang	1,580,260	--
Proyek Rusun Penggilingan Pulo Gebang	1,535,758	16,480,000
PT Wijaya Inti Nusa Sentosa	--	6,454,545
Aeromic Shipping, PTE LTD	--	3,145,799
PT Angkasa Pura Suport	--	1,381,225
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	16,564,903	41,823,966
Sub Total	152,735,669	93,958,330
Total	198,772,146	93,958,330

26. Beban Akrua

26. Accrued Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Proyek	86,757,612	248,854,772	Project
Beban Angkutan	53,444,147	78,792,558	Transportation Expense
Pegawai	42,042,051	54,701,509	Employees
Biaya Operasional	16,932,553	30,465,185	Operational Expense
Beban Pemeliharaan	7,266,548	4,387,237	Maintenance Expense
Jasa Pemasangan	2,807,832	7,684,633	Installation Service
Dana Pensiun	1,733,620	1,760,574	Pension Fund
Jasa Profesional	1,108,381	914,156	Professional Fees
Beban Bunga	832,961	1,030,164	Interest Expenses
Lain-lain	8,554,611	2,483,278	Others
Total	221,480,316	431,074,066	Total

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir tahun karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the year related to the construction of the projects.

Beban akrual atas pegawai merupakan cadangan bonus yang sudah dibentuk oleh Perusahaan untuk dibagikan kepada pegawai.

Accrual expenses for employees are reserve bonuses that have been established by the Company to be distributed to employees.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Accrued expense for pension funds represents monthly premium which has not been paid by subsidiary (JTI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund (DP3JG).

Beban akrual atas beban angkutan merupakan beban yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JBI dan JTI) atas pengangkutan tiang pancang (beton) ke lokasi proyek dan beban angkutan atas penjualan.

Accrued expense for transportation expense represents expense which has not been paid by the subsidiaries (JBI and JTI) for transporting piles (concrete) to the project location and transportation expenses on sales.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Beban akrual atas biaya operasional merupakan biaya listrik, telepon dan *outsourced* yang belum dibayarkan oleh Perusahaan.

Accrual costs of operational costs represent electricity, telephone and outsourced costs that have not been paid by the Company.

27. Utang Bank Jangka Panjang

27. Long Term Bank Loans

	2020 Rp	2019 Rp
Utang Bank/ Bank Loans		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	64,741,996	66,585,838
PT Bank Central Asia Tbk	37,912,241	45,272,510
Sub Total	102,654,237	111,858,348
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun/ Less : Current Portion</i>		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	(8,463,006)	(13,205,960)
PT Bank Central Asia Tbk	(7,221,384)	(7,360,268)
Sub Total	(15,684,390)	(20,566,228)
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Loans	86,969,847	91,292,120

Oversea – Chinese Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Kredit oleh TSMP Law Corporation tanggal 30 September 2014 dan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit oleh Oversea-Chinese Banking Corporation Limited nomor E/2020/EM1704 (P Mort)/LSF/LCB tanggal 27 April 2020 Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI, mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit yang jatuh tempo tanggal 18 Juli 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Oversea – Chinese Banking Corporation Limited

Based on the Credit Agreement by TSMP Law Corporation dated September 30, 2014 and the Credit Facility Agreement Letter by Oversea-Chinese Banking Corporation Limited number E/2020/EM1704 (P Mort)/LSF/LCB dated April 27, 2020 Trading Jaya Pte. Ltd., a subsidiary of JTI, due date July 18, 2025 with details as follows:

Fasilitas	: Revolving Credit	: Facility
Tujuan Kredit	: Bagian dari pembiayaan pembelian kapal / Part of financing the purchase of a vessel	: Credit Purpose
Sifat	: Revolving Basis	: Nature
Plafond	: USD4,840,000 atau 60% dari harga pasar kapal / or 60% of the market price	: Limit
Tingkat Suku Bunga	: Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)/ Aggregate cost of financing and the margin that is relevant (SGD), agregat overnight USD LIBOR and the margin that is relevant (USD)	: Interest Rate

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut adalah kapal yang dimiliki oleh Jaya Trade Pte. Ltd., (Catatan 16).

The collateral for all loan facilities is vessel which is owned by Jaya Trade Pte. Ltd., (Note 16).

Saldo pinjaman Jaya Trade Pte. Ltd., pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah USD4,590,000 atau Rp64.741.996 dan USD4,790,000 atau Rp66.585.838.

The balance of Jaya Trade Pte. Ltd., credit facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD4,590,000 or Rp64,741,996, and USD4,790,000 or Rp66,585,837.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.931.501 dan Rp13.452.511.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,931,501 and Rp13,452,511, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 19 Juni 2012 dari Notaris Satria Amiputra Amimakmur, SE, Ak, S.H.,

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Deed No. 75 dated June 19, 2012 from Notary Satria Amiputra Amimakmur, SE, Ak, S.H.,

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

MAK, MH, M.Kn., tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diubah, terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00822 tanggal 27 Maret 2020, JBI memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

MAK, MH, M.Kn., regarding credit agreement, that agreement has been amended, most recently by notification letter of addition and extension of credit facilities No.00822 dated Maret 27, 2020, JBI obtained credit facilities with the following details:

a. Fasilitas	Multi – 1 (Kredit Lokal, Bank Garansi dan Forward Line/ Local Credit, Guarantee Bank and Forward Line)	a. Facility
Plafond	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Maret 2021/ March 28, 2021	Due Date
b. Fasilitas	Multi – 2 (Time Loan Revolving, Bank Garansi/ Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/ and SKBDN Sight/ Usance)	b. Facility
Plafond	Rp35,000,000 (sublimit SBLC Rp5,000,000 (Rp10,000,000 untuk pembelian mesin dan peralatan/ for the purchase of machinery and equipment))	Limit
Jatuh Tempo	28 Maret 2021/ March 28, 2021	Due Date
c. Fasilitas	Multi – 3 (Time Loan Revolving, Bank Garansi/ Guarantee Bank dan/ and SKBDN Sight/ Usance)	c. Facility
Plafond	Rp25,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Maret 2021/ March 28, 2021	Due Date
d. Fasilitas	Multi – 4 (Kredit Investasi – 3/ Investment Credit - 3, dan/ and SKBDN atau/ or L/C Sight/ Usance)	d. Facility
Plafond	Rp75,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Maret 2021/ March 28, 2021	Due Date
Tingkat Suku Bunga Kredit Lokal, Time Loan Revolving dan Kredit Investasi	9.5% per tahun/ per annum	Local Credit, Time Loan Revolving and Investment Credit Interest Rate
Komisi Bank Garansi	0.75% per tahun/ per annum	Guarantee Bank Commission
Komisi L/C/ SKBDN	0.125% (jangka waktu 6 bulan/ 6 months time period) minimal Rp200	L/C/ SKBDN Commission

Fasilitas Kredit Investasi 1 dan Fasilitas Kredit Investasi 2 telah berakhir pada tahun 2020.

Investment Credit Facility 1 and Investment Credit Facility 2 have expired in 2020.

Fasilitas Multi – 1 digunakan modal kerja untuk kebutuhan penjaminan terkait proyek yang diperoleh dan untuk memitigasi risiko kurs terkait pembelian import.

The Multi - 1 facility is used for working capital for underwriting requirements related to the project obtained and to mitigate foreign exchange risk associated with the purchase of imports.

Fasilitas Multi – 2 digunakan modal kerja untuk kebutuhan penjaminan terkait proyek yang diperoleh dan untuk pembelian bahan baku moulding, pembelian mesin dan peralatan.

The Multi - 2 facility is used for working capital for underwriting requirements related to the project obtained and for the purchase of molding raw materials, the purchase of machinery and equipment.

Fasilitas Multi – 3 digunakan untuk membiayai modal kerja atau pembelian bahan baku (lokal) khusus untuk produksi precast atau produk lainnya yang akan digunakan dalam proyek pembangunan 6 ruas jalan tol, dimulai dengan pembangunan tahap 1 untuk pembangunan jalan tol Pulo Gebang – Sunter.

The Multi - 3 facility is used to finance working capital or the purchase of (local) raw materials specifically for the production of precast or other products to be used in the construction of 6 toll road sections, starting with the construction of phase 1 for the construction of the Pulo Gebang - Sunter toll road.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas Multi -4 digunakan untuk pematangan lahan (pengurukan dan pengerasan lahan dan lain-lain), pekerjaan konstruksi, pembelian peralatan atau mesin-mesin atau cetakan atau angkutan, dan lain-lain sesuai dengan daftar investasi di *Plant Sadang*.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5 dan 16):

- Sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 3/Krikilan, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik, Kecamatan Driyorejo, Desa krikilan setempat dikenal sebagai Jalan Desa Driyorejo, Desa Krikilan, seluas 6.320 m2.
- Sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 4/banjaran, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik, Kecamatan Driyorejo, Desa banjaran setempat dikenal sebagai Jalan Desa Driyorejo, Desa Banjaran, seluas 36.365 m2.
- Sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01731/kadu jaya, terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug, Desa Kadu Jaya, setempat dikenal sebagai Jalan Gatot Subroto Kilometer 8,5 seluas 2.444 m2.
- Sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01196/kadu, terletak di Provinsi Jawa Barat (Sekarang Banten), Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug, Desa Kadu, setempat dikenal sebagai Jalan Gatot Subroto kilometer 8,5 seluas 15.720 m2.
- Jaminan piutang usaha senilai Rp75.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JBI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan yaitu:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.
2. *Debt per Equity Ratio* maksimal sebesar 3 (tiga) kali.
3. *Current Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, JBI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman

Saldo pinjaman JBI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp37.912.241 dan Rp45.272.510.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.360.273 dan Rp134.247.575.

Multi-4 facilities are used for land clearing (backfilling and land hardening, etc.), construction work, purchase of equipment or machines or molds or transportation, and others according to the list of investments in the Sadang Plant.

The collaterals for all loan facilities were as follows (Notes 5 and 16):

- *A plot of land with Building Use Right Certificate Number 3 / Krikilan, located in East Java Province, Gresik Regency, Driyorejo District, the local Krikilan Village known as Driyorejo Village Street, Krikilan Village, covering an area of 6,320 sqm.*
- *A plot of land with Building Use Rights Certificate Number 4 / banjaran, located in East Java Province, Gresik Regency, Driyorejo District, the local Banjaran Village known as Jalan Desa Driyorejo, Banjaran Village, covering an area of 36,365 sqm.*
- *A plot of land with Building Use Rights Certificate Number 01731 / kadu jaya, located in Banten Province, Tangerang Regency, Curug District, Kadu Jaya Village, locally known as Jalan Gatot Subroto Kilometer 8.5, covering an area of 2,444 sqm.*
- *A plot of land with Building Use Rights Certificate Number 01196 / kadu, located in West Java Province (now Banten), Tangerang Regency, Curug District, Kadu Village, locally known as Jalan Gatot Subroto kilometer 8.5 covering an area of 15,720 sqm.*
- *Account receivables guarantee amounting to Rp75,000,000.*

Based on the loan agreement, JBI is required to keep the financial ratio namely:

1. *Debt Service Coverage Ratio of at least 1 (one) times.*
2. *Debt per Equity Ratio maximum 3 (three) times.*
3. *Current Ratio of at least 1 (one) time.*

As of Desember 31, 2020, JBI has complied with the term and condition of loans.

The balance of JBI credit facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp37,912,241 and Rp45,272,510, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp7,360,273 and Rp134,247,575, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. Modal Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 16 Juli 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

28. Capital Stock

Based on the Decision of the Company Meeting dated July 16, 2020 by the Notary Deed No. 44 from Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta the shareholder's composition as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2020		
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya Masagoes Ismail Ning	Komisaris/ Commissioner	9,929,587,750	60.89	198,591,755
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	4,065,000	0.02	81,300
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	9,000,000	0.06	180,000
Zali Yahya	Direktur/Director	8,750,000	0.05	175,000
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur/Director	46,382,500	0.28	927,650
	Direktur Independen/ Independent Director	32,307,700	0.20	646,154
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ Founder Shareholders (each below 5%)		1,310,236,000	8.03	26,204,720
Masyarakat/ Public		4,968,190,910	30.46	99,363,818
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2019		
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755
Soekrisman	Komisaris/Commissioner	220,985,350	1.36	4,419,707
Hiskak Secakusuma	Komisaris/Commissioner	220,523,800	1.35	4,410,476
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	9,000,000	0.06	180,000
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	8,750,000	0.05	175,000
Zali Yahya	Direktur/Director	46,382,500	0.28	927,650
Yauw Diaz Moreno	Direktur/Director	200	0.00	4
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur Independen/ Independent Director	32,307,700	0.20	646,154
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ Founder Shareholders (each below 5%)		872,791,650	5.35	17,455,833
Masyarakat/ Public		4,968,190,955	30.46	99,363,818
Total		16,308,519,905	100.00	326,170,397

29. Tambahan Modal Disetor

29. Additional Paid In Capital

	2020 Rp	2019 Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	179,728,566	179,728,566	<i>Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Terbatas	417,970,329	417,970,329	<i>Limited Public Offering</i>
Selisih Nilai			<i>Difference in Value of</i>
Transaksi Restrukturisasi			<i>Restructuring Transactions</i>
Entitas Sepengendali	(42,251,428)	(42,251,428)	<i>of Entities under Common Control</i>
Selisih antara Aset dan			<i>Differences between Assets and</i>
Liabilitas Pengampunan Pajak	4,645,067	4,645,067	<i>Liabilities Tax Amnesty</i>
Total Tambahan Modal Disetor	560,092,534	560,092,534	<i>Total Additional Paid in Capital</i>

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp609.755.

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.992 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp179.728.566.

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar

Additional Paid in Capital

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, which has been notarized by Sutjipto, S.H., M.Kn., on the Amendment of Article of Association No. 119 dated July 25, 2007, regarding the approval on the increase in paid up capital, that is partially came from the issuance of 203,250 shares with par value of Rp1,000 (in full Rupiah). The shares were partially taken all by the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting to Rp4,000 (in full Rupiah) per share. The difference from the par value was recorded as additional paid in capital amounting to Rp609,750.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of addition paid in capital amounting to Rp32,837,300, thus the additional paid in capital balance on July 31, 2007 amounted to Rp609,755.

In relation with Company's initial public offering of 300,000,000 shares and as a result of conversion of Mandatory Convertible Bonds Deltaville Investment Ltd and Kingsford Holdings Inc amounting to 284,100,525 shares and 88,506,400 shares respectively, each with price of Rp615, Rp160 and Rp250 (in full Rupiah) per share, respectively, resulted a differences with par value amounting to Rp184,821,992 recorded as additional paid in capital.

All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp5,703,180 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital became amounting to Rp179,728,566.

In July 2013, in relation with Limited public offering with HMETD amounting to 326,170,397 shares or 10% with offering price of Rp 1,400 (in full Rupiah) or amounting to Rp456,638,556 increased additional

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rp456.638.556 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.

paid-in capital amounting to Rp424,021,516.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.329.

All costs that occurred in limited public offering amounting to Rp6,051,187 was recorded as deduction in additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp417,970,329.

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Sesuai dengan ketentuan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp42.251.428.

In accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", difference in value from restructuring transactions of entities under common control has been reclassified to the additional paid-in capital in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 amounted to Rp42,251,428.

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Differences between Assets and Liabilities Tax Amnesty

Beberapa entitas anak JTI dan JTN mengikuti program Pengampunan Pajak pada tahun 2017 dan 2016. Perubahan ekuitas entitas anak atas program ini adalah masing-masing sebesar Rp4.645.067 dan Rp1.533.668, diakui sebagai tambahan modal disetor.

Some of JTI's subsidiaries and JTN participate in program Tax Amnesty on 2017 and 2016. The Change in equity of subsidiaries on this program amounted to Rp4,645,067 and Rp1,533,668, respectively, recognized as additional paid in capital.

30. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

30. Difference in Transaction with Non-Controlling Interest

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary is reflected as Difference In Equity Transactions of Subsidiary with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Awal/ Initial Ownership	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership	Nilai Ekuitas/ Equity Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Total
		%	%	Rp	Rp	2020 dan/ and 2019 Rp
PT Jaya Daido Concrete	20-Des-10/ 20-Dec-10	98.625%	88.763%	22,585,169	27,366,281	4,781,112

31. Dividen dan Cadangan Umum

31. Dividends and General Reserves

Perusahaan

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 16 Juli 2020 yang telah dinotariskan oleh Aulia Taufani, S.H., No.42 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2019 sebesar Rp39.140.448 atau 19,65% dari laba bersih Perusahaan.

The Company

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated July 16, 2020 which have been notarized by Aulia Taufani, S.H., No.42 in Jakarta, the stockholders approved dividend payment for the financial year 2019 amounting to Rp39,140,448 or 19.65% of the Company's net income.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 25 Juni 2019 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.21 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2018 sebesar Rp53.818.116 atau 20,23% dari laba bersih Perusahaan.

Pada tahun 2020 dan 2019, rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 25, 2019 which have been notarized by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.21 in Jakarta, the stockholders approved dividend payment for the financial year 2018 amounting to Rp53,818,116 or 20.23% of the Company's net income.

In 2020 and 2019, detail distribution of a dividend are as follow:

	2020 Rp	2019 Rp
Perusahaan/The Company	39,140,448	53,818,116
Entitas Anak/Subsidiaries		
PT Jaya Beton Indonesia	1,087,797	1,324,774
PT Jaya Trade Indonesia	1,425	1,308
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	--	484,760,929
PT Jaya Teknik Indonesia	--	1,070
	1,089,222	486,088,081
Total	40,229,670	539,906,197

32. Kepentingan Nonpengendali

32. Non-Controlling Interest

	2020 Rp	2019 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih/ <i>Non-Controlling Interest to Net Assets</i>		
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Jaya Trade Indonesia	15,412,287	14,610,994
PT Jaya Teknik Indonesia	996	1,591
PT Jaya Beton Indonesia	17,944,218	18,932,676
PT Jaya Daido Indonesia	1,183,754	1,884,428
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	2,359,195	2,499,256
Total	36,900,450	37,928,945
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>No- Controlling Interest in Total Comprehensive Income For the Year</i>		
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Jaya Trade Indonesia	1,888,376	2,614,794
PT Jaya Teknik Indonesia	(595)	(126)
PT Jaya Beton Indonesia	(2,073,789)	(117,596)
PT Jaya Daido Indonesia	(700,674)	98,882
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	(141,811)	531,030
Total	(1,028,493)	3,126,984

33. Pendapatan Usaha

33. Revenues

	2020 Rp	2019 Rp	
Jasa Konstruksi	1,025,377,009	1,935,283,459	Construction Services
Aspal	913,183,508	2,023,829,182	Asphalts
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	490,021,523	770,213,676	Manufacture - Piles and Concretes
Gas	319,840,259	397,077,266	Gases
Handling Equipment	70,264,272	113,399,623	Handling Equipments
Penyewaan Kapal	39,136,683	39,062,727	Charter of Vessels

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	153,339,578	191,906,757	Repair and Maintenance Services
Lainnya	2,616,085	51,510	Others
Total	3,013,778,917	5,470,824,200	Total

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp187.933.335 dan Rp164.440.454 (Catatan 42).

Revenues generated from related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp187,933,335 and Rp164,440,454, respectively (Note 42).

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no revenues that exceeded 10% of the Group's revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019.

34. Beban Pokok Pendapatan

34. Cost of Revenues

	2020 Rp	2019 Rp	
Jasa Konstruksi	961,400,877	1,679,832,852	Construction Service
Aspal	707,864,457	1,798,763,081	Asphalts
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	386,329,067	559,457,932	Manufacture - Piles and Concretes
Gas	277,269,848	343,924,323	Gases
Handling Equipment	57,262,268	94,842,584	Handling Equipments
Penyewaan Kapal	30,623,972	30,043,412	Charter of Vessels
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	95,272,503	144,182,924	Repair and Maintenance Services
Lainnya	4,774,628	42,863	Others
Total	2,520,797,620	4,651,089,971	Total

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.684.726 dan Rp7.693.361 (Catatan 42).

Cost of revenue generated from related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp1,684,726 and Rp7,693,361, respectively (Note 42).

Tidak terdapat Beban Pokok Pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no cost of revenues that exceeded 10% of the Group's revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019.

35. Beban Penjualan

35. Selling Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Angkut	60,942,979	80,058,303	Transportation
Pemancangan	19,258,593	35,551,794	Installation
Pemasaran	5,862,820	12,987,886	Marketing
Total	86,064,392	128,597,983	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. Beban Umum dan Administrasi

36. General and Administrative Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Pegawai	160,311,524	217,016,394	Employees
Penyusutan			Depreciation
Aset Tetap (Catatan 15)	36,204,175	38,666,341	of Fixed Assets (Note 15)
Penyisihan Penurunan Nilai			Allowance of Impairment of Gross
Tagihan Bruto (Catatan 6)	18,449,876	--	Amount Due from Customers (Note 6)
Penyisihan Penurunan Nilai			Allowance of Impairment of Accounts
Piutang (Catatan 5)	13,818,745	16,146,817	Receivable (Note 5)
Rumah Tangga	11,238,583	13,083,139	Housing
Perbaikan dan Pemeliharaan	9,826,373	20,017,161	Repair and Maintenance
Telekomunikasi, Air dan Listrik	6,848,851	8,962,735	Telecommunication, Water and Electric
Imbalan Kerja (Catatan 41)	6,630,232	9,316,160	Employee Benefit (Note 41)
Asuransi	6,379,503	10,608,968	Insurance
Kantor	5,991,691	6,185,078	Office
Beban Jasa Profesional	4,978,198	6,061,168	Professional Fees
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	4,335,884	4,475,042	Warehouse, Office and Truck Rent
Perjalanan Dinas	4,564,225	12,034,747	Travelling
Iuran dan Izin	3,532,176	4,825,896	Subscription and License
Pendidikan dan Pelatihan	2,015,345	6,392,640	Education and Training
Penyusutan			Depreciation
Aset Hak Guna	1,098,233	--	of Right of Use Assets
Representasi dan Jamuan Tamu	711,307	2,326,101	Representation and Entertainment
Alat Tulis dan Cetak	660,271	1,381,821	Stationaries
Penyisihan Penurunan Nilai			Allowance of Impairment on
Persediaan (Catatan 8)	319,138	8,137,127	Inventories (Note 8)
Penyisihan Penurunan Nilai			Allowance of Impairment on
Aset Keuangan Lancar			Other Current Financial
Lainnya (Catatan 7)	14,053	--	Assets (Note 7)
Lain-lain	6,229,039	6,800,085	Others
Total	304,157,422	392,437,420	Total

37. Beban Keuangan

37. Financial Expense

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Bunga	40,770,681	96,489,148	Interest Expenses
Beban Provisi Bank	7,091,896	7,788,881	Bank's Provisions
Total	47,862,577	104,278,029	Total

38. Penghasilan Lain-lain

38. Other Income

	2020 Rp	2019 Rp	
Pemulihan Penurunan Nilai			Recovery of Impaired
Piutang Usaha (Catatan 5)	14,037,362	15,636,333	Accounts Receivables (Note 5)
Management Fee (Billing Rate)	10,002,811	1,638,523	Management Fee (Billing Rate)
Jasa Giro & Bunga Deposito	9,052,878	2,071,853	Current Account and Deposit Interest
Pemulihan Penurunan Nilai			Recovery of Impaired Gross Amount
Tagihan Bruto (Catatan 6)	9,035,453	--	Due from Customers (Note 6)
Pemulihan Penurunan Nilai			Recovery of Impaired
Persediaan (Catatan 8)	5,679,713	--	inventory (Note 8)
Laba Penjualan Scrap	3,053,171	--	Gain on Sale of Scrap
Laba Penjualan Aset Tetap			Gain on Sale of Fixed Assets
(Catatan 15)	1,641,261	3,268,889	(Note 15)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Sewa	512,350	2,374,435	Rental Income
Pemulihan Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 7)	47,268	--	Recovery of Impaired Other Current Financial Assets (Note 7)
Lain-lain	4,762,104	1,413,755	Others
Total	57,824,371	26,403,788	Total

39. Beban Lain-lain

39. Other Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Penghapusan Piutang	8,455,949	--	Accounts receivable write-off
Beban dan Denda Pajak	5,529,423	10,569,447	Tax Expenses and Penalties
Beban Administrasi Bank	1,063,326	957,528	Bank Charges
Rugi Selisih Kurs	1,270	1,978,370	Loss of Foreign Exchange
Lain-lain	3,331,753	690,645	Other
Total	18,381,721	14,195,990	Total

40. Laba per Saham

40. Earnings Per Share

	2020	2019	
Labar per Saham Dasar			Earning per Share
Labar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	52,959,730	199,149,027	Earning per Share Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity
Saham Beredar (Lembar)			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Lembar Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Labar per Saham (Rupiah Penuh)	3.25	12.21	Earnings per Share (Full Rupiah)

41. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

41. Pension Plan and Employee Benefit Liabilities

Program Pensiun - Iuran Pasti

Biaya pensiun iuran pasti pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp9.099.561 dan Rp8.296.295.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pension Plan - Defined Contribution

Contribution pension program expenses for the year 2020 and 2019 amounted to Rp9,099,561 and Rp8,296,295, respectively.

The plan is managed by Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Regulation No.11 year 1992.

Program Imbalan Kerja – Manfaat Pasti

Grup telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah 1.116 dan 1.302 orang (tidak diaudit).

Employee Benefits Program – Defined Benefit

The Group calculated its liabilities in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees who is entitled to get employee benefits program in 2020 and 2019 are 1,116 and 1,302 person (unaudited).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo liabilitas program imbalan pasca kerja sampai pada 31 Desember 2020 dan 2019 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen (2020 dan 2019: Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group computed the estimated liability for post - employment benefits according to Independent Actuary's calculation (2020 and 2019: Dayamandiri Dharmakonsilindo) using *Projected Unit Credit Method*.

a. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Liabilitas Pada Awal Tahun	62,490,904	54,526,902	Liability at Beginning of Year
Beban Manfaat Pasti			Defined Benefit Expenses
yang Diakui pada Tahun Berjalan	6,630,236	9,316,160	Recognized in Current Year
Kelebihan Pembayaran Manfaat	(4,444,471)	--	Excess benefits paid
Pembayaran Manfaat	(8,037,178)	(5,270,118)	Benefits paid
Penghasilan Komprehensif Lain	3,585,507	3,917,960	Other Comprehensive Income
Liabilitas Pada Akhir Tahun	60,224,998	62,490,904	Liabilities At the End of the Year

b. Perubahan pada nilai kini liabilitas yang diakui sesuai perhitungan Aktuaria Independen, adalah sebagai berikut:

a. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Kini Liabilitas			Present Value of Defined Benefit
Manfaat Pasti - Awal periode	62,490,904	54,526,902	Liabilities - Beginning Period
Biaya Jasa Kini	4,289,131	4,632,113	Current Service Cost
Beban jasa lalu karena perubahan rencana	(4,529,066)	215,504	Past service cost due to plan amendment
Beban jasa lalu karena kurtailmen	(1,731,665)	(84,973)	Past service cost due to curtailment
Beban Bunga	4,077,789	4,359,155	Interest Cost
Pembayaran Manfaat	(8,037,178)	(5,270,118)	Benefit Payment
Kelebihan Pembayaran Manfaat	--	65,300	
Kewajiban diasumsikan karena biaya jasa lalu	79,576	129,061	Liability assumed due to recognition of past services
(Keuntungan) Kerugian dari perubahan asumsi demografi	246,094	--	(Gain)/Loss from changes in demografi assumptions
(Keuntungan) Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	4,233,491	4,616,445	(Gain)/Loss from changes in financial assumptions
(Keuntungan) Kerugian dari penyesuaian pengalaman	(894,078)	(698,485)	(Gain)/Loss from experience adjustments
Liabilitas Manfaat Pasti	60,224,998	62,490,904	Defined Benefit Liabilities

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

b. The changes of present value of liabilities which recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Jasa Kini	4,289,131	4,632,113	Current Service Cost
Biaya Bunga	4,077,789	4,359,155	interest expense
Biaya Jasa Lalu - Non Vested Benefit	(4,529,066)	215,504	past service expense - Non Vested Benefit
Beban jasa lalu karena kurtailmen	(1,731,665)	(84,973)	Past service cost due to curtailment

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Liabilitas diasumsikan karena biaya jasa lalu	79,576	129,061	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Kelebihan Pembayaran Manfaat	4,444,471	65,300	<i>Excess benefits paid</i>
Beban Manfaat Pasti yang Diakui pada Tahun Berjalan	6,630,236	9,316,160	Defined Benefit Expenses Recognized in Current Year

d. Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain (PKL) adalah sebagai berikut:

d. Amounts recognized in other comprehensive income (OCI) are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pengukuran kembali Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP) (Keuntungan)/Kerugian			<i>Remeasurements of Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO) (Gain)/Loss</i>
Perubahan asumsi demografi	246,094	--	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi ekonomi	4,233,491	4,616,445	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(894,078)	(698,485)	<i>Experience adjustments</i>
Total biaya diakui pada PKL	3,585,507	3,917,960	Total cost recognised in the OCI

Alokasi beban manfaat pasti untuk tahun – tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 dibebankan pada Beban umum dan Administrasi (Catatan 36).

The allocation of the defined benefits expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 is allocated in General and Administrative Expense (Note 36).

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2020	2019	
Tingkat Diskonto/ Tahun	5.20%-7.60%	6.70%-8.10%	<i>Discount Rate/ Annum</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00% - 7.00% per tahun/ annum		<i>Salary Increase Rate</i>
Tingkat Mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 3 (2011)	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	10% x TMI 4 (2019)	10% x TMI 3 (2011)	<i>Disability Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ years		<i>Normal Retirement Age</i>
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1% in 20 years old and decrease in linier until 55 years old.		<i>Resignation Rate</i>

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk like interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	2020	2019
		Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	55,799,450 65,799,567	59,011,792 68,979,425
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	65,857,788 55,698,507	68,992,150 58,950,918

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pesangon adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted severance benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp	lebih dari 20 Tahun/ more than 20 Years Rp	
Manfaat Pasti	51,646,231	49,239,242	38,448,718	Defined Benefit

42. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Grup. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

42. Transactions and Balances with Related Parties

The Group is engaged in financial transactions with parties who are shareholders and/or has the same management with the Group. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with normal business activities.

Significant transactions with related parties are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
			2020 %	2019 %
Piutang Usaha (Catatan 5)/ Accounts Receivable (Note 5)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	62,516,553	20,190,171	1.37	0.41
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	14,073,503	--	0.31	--
PT Jaya Real Property Tbk	9,555,681	10,981,218	0.21	0.22
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	4,740,745	27,880,046	0.10	0.57
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1,874,087	990,737	0.04	0.02

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
	Rp	Rp	2020 %	2019 %
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung - Pembangunan Perumahan KSO	--	23,729,934	--	0.48
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Shimizu	--	8,105,548	--	0.16
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	--	5,258,263	--	0.11
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putraloka	--	3,293,351	--	0.07
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan PT Pembangunan Jaya	--	1,360,261	--	0.03
Lain-lain Dibawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	1,269,672	6,677,792	0.03	0.14
Total	94,030,241	108,467,321	2.06	2.20
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja (Catatan 6)/ Gross Amount Due from Customers (Note 6)				
PT Jaya Real Property Tbk	50,618,675	8,962,826	1.11	0.18
PT Metropolitan Kentjana Tbk	10,998,900	10,259,557	0.24	0.21
PT Metropolitan Development	2,279,061	2,279,061	0.05	0.05
PT Marga Lingkar Jakarta	2,038,523	--	0.04	--
PT Jaya Real Property Tbk	1,105,742	--	0.02	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	--	8,175,518	--	0.17
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tatamulia Nusa Raya Cipta	--	3,642,773	--	0.07
Lain-lain Dibawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	5,684,416	11,680,848	0.12	0.24
Total	72,725,317	45,000,583	1.58	0.91
Uang Muka pada Ventura Bersama (Catatan 9)/ Advance in Joint Ventures (Note 9)	1,318,590	1,272,263	0.03	0.03
Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 12)/ Investment in Joint Ventures (Note 12)	621,503,947	805,340,398	13.61	16.34
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 13)/ Investment in Associate (Note 13)	625,057,495	615,526,899	13.69	12.49
Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Bendungan Cipanas	5,571,732	14,278,738	0.12	0.29
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin RPTRA Jakarta Utara 2	4,272,000	4,272,000	0.09	0.09

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
	Rp	Rp	2020 %	2019 %
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
RPTRA Jakarta Pusat	4,085,603	13,400,000	0.09	0.27
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya				
Terminal Bus Pulo Gebang	2,118,144	1,333,499	0.05	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
RPTRA Jakarta Pusat 2	1,977,000	1,977,000	0.04	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya				
Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	1,961,749	1,961,749	0.04	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
RPTRA Jakarta Timur 2	1,772,000	1,772,000	0.04	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta				
Rumah Susun Nagrak	1,390,936	1,390,936	0.03	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
RPTRA Jakarta Selatan 2	612,000	412,000	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan				
Universitas Tanjung Pura	590,530	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
Gedung Sekolah Paket 5	--	24,650,000	--	0.50
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya				
Gd. Parkir GBK	--	11,372,000	--	0.23
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Adhi Karya				
Bendungan Manikin Kupang	--	4,306,517	--	0.09
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
RPTRA Kepulauan Seribu	--	2,300,000	--	0.05
Jaya Teknik Indonesia - Kawahapejaya				
Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	--	309,574	--	0.01
KSO Jaya Saasten pekerjaan implementasi customers relations management fungsi service automation	--	3,552	--	0.00
Total	24,351,694	83,739,565	0.53	1.70

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
	Rp	Rp	2020 %	2019 %
Utang Usaha (Catatan 20)/ Accounts Payable (Note 20)				
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	143,000	139,660	0.01	0.01
PT Industri Tata Udara	41,493	140,184	0.00	0.01
Yayasan Jaya Raya	30,000	--	0.00	--
Total	214,493	279,844	0.01	0.01
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja (Catatan 23)/ Gross Amount Due to Customers (Note 23)				
Proyek Bintaro Life Style	15,800,000	--	0.84	--
Pompa Banjir Fortune Graha Raya	1,180,410	--	0.06	--
Proyek Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 4 Jaktim	1,126,310	1,418,946	0.06	0.06
Proyek Fresh Market Emerald	420,011	1,014,251	0.02	0.05
Proyek Bintaro Jaya Xchange	--	16,173,754	--	0.73
Proyek Mall Cileungsi	--	1,531,908	--	0.07
Lain-lain Dibawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	6,075,196	10,160,702	0.32	0.46
Total	24,601,927	30,299,561	1.31	1.36
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 24)/ Other Short Term Financial Liabilities (Note 24)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	--	238,580	--	0.01
Total	--	238,580	--	0.01
Uang Muka dari Pelanggan (Catatan 25)/ Advances from Customers (note 25)				
PT Jaya Real Property Tbk	46,036,477	--	2.45	--
Total	46,036,477	--	2.45	0.00
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama (Catatan 12)/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures (Note 12)				
	16,396,567	11,393,902	0.87	0.51
Utang Pihak Berelasi/ Due To Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Bangunan Gedung Pembangunan Perumahan Stadion JIS	64,313,000	--	3.42	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa Jaringan Irigasi SS Pamanukan	6,750,000	--	0.36	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin RPTRA Pulau Seribu	4,407,233	--	0.23	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
	Rp	Rp	2020 %	2019 %
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan Floodway Cisangkuy	4,035,321	4,035,321	0.21	0.18
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Terowongan Kroya - Kutuarjo	3,903,361	6,453,361	0.21	0.29
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin Gd. DPU Banten	3,650,000	2,050,000	0.19	0.09
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	1,469,092	5,420,556	0.08	0.24
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Jaringan Irigasi SS Pamanukan	1,110,000	--	0.06	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya Way Apu	400,000	400,000	0.02	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa Irigasi Batang Asai	272,627	4,725,000	0.01	0.21
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin RPTRA Jakarta Barat 2	158,000	258,000	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia Hotel & Resident Pondok Indah	--	27,907,992	--	1.25
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	--	15,171,732	--	0.68
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan Jaringan Air Soeta	--	11,814,887	--	0.53
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan Univ. Tanjung Pura	--	6,391,583	--	0.29
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Amarta Karya Gd Kantor Kabupaten Bandung Barat	--	3,446,790	--	0.15
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Sedimen Bawakareng	--	3,060,370	--	0.14

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Yodya Karya (Persero) Wilayah III Pemb. Lapangan Hoki GBK	--	1,580,000	--	0.07
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Proyek Jl Pendekat Jembatan Mahakam	--	289,000	--	0.01
Total	90,468,634	93,004,592	4.81	4.17
			Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Related Total Revenue	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
Pendapatan Usaha (Catatan 32)/ Revenues (Note 32)				
PT Jaya Real Property Tbk	91,078,096	27,676,949	3.02	0.51
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	66,447,821	109,349,073	2.20	2.00
PT Marga Lingkar Jakarta	20,385,227	--	0.68	--
PT Sarana Pembangunan Jaya	5,137,582	6,731,626	0.17	0.12
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	836,953	3,616,262	0.03	0.07
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	--	6,957,420	--	0.13
PT Metropolitan Kentjana Tbk	--	6,327,032	--	0.00
Lain-lain (di bawah Rp500.000)/ Others (below Rp500,000)	4,047,656	3,782,092	0.13	0.07
Total	187,933,335	164,440,454	3.21	2.39
			Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Related Total Cost of Revenue	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34)/ Cost of Revenues (Note 34)				
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	1,154,755	5,607,191	0.00	0.00
PT Industri Tata Udara	529,971	2,086,170	0.00	0.00
Total	1,684,726	7,693,361	0.00	0.00

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Biaya Terkait/ Percentage to Related Total Expense
	2020 Rp	2019 Rp	2020 % 2019 %
Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris/ Remuneration of Board of Directors and Commissioners	32,637,140	41,790,861	20.36 19.26

Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan
pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Relationship and nature of account balance/
transaction with related parties are as follows:*

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
1	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/ Account Receivables, Other Current Financial Assets, Other Short Term Financial Liabilities, Investment in Joint Venture
2	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Account Receivables, Revenues
3	PT Jaya Real Property Tbk	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha/ Account Receivables, Advances from Customers, Revenues
4	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Account Receivables, Revenues
5	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ Accounts Receivables Related Parties , Other Current Financial Assets, Accounts Payable Related Parties, Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Ventures, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures
6	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Usaha, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama/ Other Current Financial Assets, Revenues, Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Ventures
7	PT Jaya Land	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Account Receivables, Revenues

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
8	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/ <i>Account Receivables, Other Current Financial Assets, Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Ventures, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures, Revenues</i>
9	PT Citra Maja Raya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivables</i>
10	PT Air Minum Indonesia	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture</i>
11	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture</i>
12	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation - Wijaya Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture</i>
13	JO Jaya Kass Indonesia	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Advance in Joint Venture</i>
14	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Advance in Joint Venture</i>
15	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/ <i>Advance in Joint Venture, Due to Related Parties</i>
16	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i>
17	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama / <i>Other Current Financial Assets, Account Payable Related Parties, Advance in Joint Venture</i>
18	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ <i>Account Receivables, Other Current Financial Assets, Account Payable Related Parties, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
19	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Ventura Bersama/Joint Venture	Utang Pihak Berelasi, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama / <i>Account Payable Related Parties, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i>
20	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture</i>
21	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Pihak Berelasi / <i>Other Financial Curent Asset, Investment in Joint Venture, Account Receivables Related Parties</i>
22	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Curent Asset, Investment in Joint Venture</i>
23	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi / <i>Other Financial Curent Asset, Advance in Joint Venture, Account Payable Related Parties</i>
24	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama / <i>Account Receivables, Other Financial Curent Asset, Account Receivables Related Parties, Account Payable Related Parties, Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Ventures, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</i>
25	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Other Financial Curent Asset, Advance in Joint Ventures, Account Payable Related Parties, Investment in Joint Ventures</i>
26	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Curent Asset, Investment in Joint Venture.</i>
27	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Venture.</i>
28	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Curent Asset, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i>
29	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture</i>
30	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
31	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture</i>
32	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Advance in Joint Venture, Account Payable Related Parties, Investment in Joint Venture</i>
33	JO Jaya Konstruksi - Adhi Karya - Wijaya Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Current Asset, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i>
34	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture</i>
35	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture</i>
36	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta Mandiri Perkasa	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama / <i>Advance in Joint Venture</i>
37	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Current Asset, Investment in Joint Venture, Advance in Joint Venture</i>
38	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture</i>
39	JO Jaya Primus	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Account Receivables Related Parties, Investment in Joint Venture</i>
40	JO Jaya Saasten	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Account Receivables Related Parties, Investment in Joint Venture</i>
41	JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Pendapatan Usaha, Investasi pada Ventura Bersama / <i>Account Receivables, Account Receivables Related Parties, Revenues, Investment in Joint Venture</i>

43. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

43. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

As of December 31, 2020 and 2019, the monetary assets and liabilities in foreign currencies of the Group are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020		2019	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset/ Assets				
Kas/ Cash on Hand				
SGD	1,581	16,828	1,581	16,317
USD	875	12,342	875	12,163
JPY	498	68	500	64
Bank/ Cash in Bank				
USD	1,456,875	20,549,222	926,781	12,883,178
SGD	118	1,261	308	3,183
Piutang Usaha/Account Receivables				
USD	629,444	8,878,314	674,173	9,371,684
Total		29,458,035		22,286,589
Liabilitas/ Liabilities				
Utang Usaha/ Account Payables				
EURO	593,939	10,293,040	1,336,299	20,831,031
USD	449,294	6,337,289	394,160	5,479,214
JPY	10,134,482	1,383,068	17,243,335	2,206,571
GBP	20,033	382,345	20,033	365,606
Utang Bank/ Bank Loan				
USD	4,590,000	64,741,996	4,790,003	66,585,838
Total		83,137,738		95,468,260
Liabilitas Moneter Neto/ Net Monetary Liability		(53,679,703)		(73,181,671)

Selisih kurs yang diakui dalam rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.270 (rugi selisih kurs) dan Rp1.978.370 (rugi selisih kurs).

The exchange differences loss for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,270 (loss on foreign exchange) and to Rp1,978,370 (loss on foreign exchange), respectively.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Rupiah melemah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat senilai 17,06%, Euro senilai 6% dan Poundsterling Inggris senilai 3%. Jika aset dan liabilitas moneter diatas diukur dengan menggunakan kurs tersebut, dengan seluruh variabel lain tetap, maka liabilitas moneter neto Grup per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp53.679.703.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the Rupiah had weakened against United States Dollar by 17.06%, Euro by 6% and Great Britain Poundsterling by 3%. If the above monetary asset and liabilities are measured using those exchange rate, with all other variables remain constant, The Group's net monetary liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp53,679,703.

44. Ikatan dan Perjanjian Penting

44. Significant Agreements

a. Perusahaan dan JTN mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

a. The Company and JTN have significant commitments for completing the construction of the project, with details as follows:

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/ Periode		Progres s/d Des 2020 Progress up to Dec, 2020 (%)
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Harco Glodok	22,679,000	PT Wahana Sentra Sejati	1-Aug-2015	31-Jul-2018	98.00
2	AP II - AFL Palembang	11,580,033	PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	10-Jan-2017	9-Oct-2017	85.00
3	Ais Kertajati	79,363,636,364	Pins Indonesia	6-Dec-2017	30-Jun-2022	9.63
4	Yukata Suites - Alam Sutera	30,416,721,000	JO Waskita Trinit	3-Jan-2018	26-Jun-2019	93.34
5	Apartemen Sudirman Hill	32,380,000	PT Muliaguna Propertindo Development	22-Jan-2018	31-Oct-2018	94.84
6	Cws 3-Fire Fighting	26,000,000	PT Win Win Realty Centre	1-Mar-2018	31-Aug-2020	86.86
11	Permata Hijau Suites	15,909,091	PT Palmerindo Properti	1-May-2018	30-Sep-2019	90.36
12	Gardu Induk Tersebar Di Karawang	30,814,100	PT Tiga Dimensi Karya Kontruksi	11-May-2018	29-Jan-2019	79.50
13	Supermall Pakuwon Indah Fire Fighting &	27,000,000	PT Pakuwon Permai	1-Aug-2018	26-Jul-2019	68.93

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Progres s/d Des 2020						
No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/ Periode		Progress up to Dec, 2020 (%)
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
14	Supermall Pakuwon Indah Electrical	19,850,000,000	Pakuwon Permai	1-Aug-2018	31-Jul-2019	69.06
15	Hotel Senen Blok III	20,454,545,455	Jaya Real Property, Tbk	1-Aug-2018	26-Feb-2019	99.58
16	BHS Kulonprogo	155,000,000	PT Angkasa Pura Suport	30-Sep-2018	31-Mar-2019	92.73
17	Elband Minangkabau-Padang	23,500,000	PT Waskita Karya	8-Nov-2018	20-Aug-2020	64.50
18	Electrical ECC 2 -Surabaya	41,500,000	PT Pakuwon Permai	17-Dec-2018	17-Oct-2020	75.60
19	Jl Pematang Panggang - SP Bujung Tenuk	185,230,000	Departemen PU Dinas Bina Marga	21-Dec-2018	12-Jun-2021	100.00
20	Rusun Penggilingan Pulo Gebang	206,000,000	PT Putra Gaya Wahana	28-Dec-2018	19-Jul-2021	100.00
21	Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim	212,402,000	PT Angkasa Pura 2 (Persero)	31-Dec-2018	19-Dec-2020	64.95
22	Lajur ke 3 Ruas Balaraja Cikande	147,650,195	PT Marga Mandalasakti	17-Feb-2019	3-Dec-2020	100.00
23	East Cost Centre 2 FF Surabaya	45,750,000	PT Pakuwon Jati Tbk.	28-Feb-2019	27-Jul-2020	56.49
24	Universitas Pembangunan Jaya	11,572,387	PT Sarana Pembangunan Jaya	20-Mar-2019	19-Oct-2020	93.69
25	BRI - T3 GTI & TBN	105,363,636	PT Bank Rakyat Indonesia	16-Apr-2019	15-Dec-2019	93.60
26	Pemb. Trotoar dan Pelengkap Jalan Jakarta Selatan	69,744,254	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	20-May-2019	14-Dec-2021	100.00
27	Revit T2- Data WIFI, IP	10,000,000	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	23-May-2019	26-Apr-2020	26.96
28	Pemb. Trotoar dan Pelengkap Jalan Jakarta Pusat	33,627,769	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	29-May-2019	23-Nov-2021	100.00
29	IPMS - Soeta	76,000,000	PT Angkasa Pura Solusi	17-Jun-2019	31-Dec-2019	0.50
30	ATRS T3 Bandara Soetta	48,001,818	PT Angkasa Pura Solusi	1-Aug-2019	1-Jun-2020	0.00
31	Hotel Parkroyal (Rainbow Hills)	23,759,493	PT Bahana Bukit Pelangi	5-Apr-2019	5-Apr-2020	45.67
32	Pemb. Peningkatan Jalan Strategis DKI Jakarta	43,630,017	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	13-Sep-2019	10-Nov-2021	100.00
33	FO Tanjung Barat	148,418,182	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	7-Oct-2019	21-Nov-2022	99.00
34	RSUD Muara Teweh Lanjutan	107,783,959	KPA Program Peningkatan Sarana & Prasarana DPU Kab. Barito	31-Oct-2019	22-Aug-2022	79.28
35	Optimalisasi BHS T1	12,410,000	PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	1-Nov-2019	30-Apr-2020	0.00
36	Bintaro Exchange Tahap II	395,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	15-Nov-2019	26-May-2022	21.16
37	Gedung Bupati Pesisir	174,439,111	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Pesisir Barat	28-Nov-2019	15-May-2022	46.41
38	Revitalisasi Pasar Induk Beras Cipinang	79,013,010	PT Food Station	18-Dec-2019	13-Oct-2021	98.69
39	Rusun PIK Pulogadung	216,531,818	Dinas Perumahan dan Gedung Provinsi DKI Jakarta	7-Jan-2020	30-Jun-2023	25.13
40	E - Prix (Formula E)	100,500,000	PT Jakarta Propertindo	30-Jan-2020	4-Aug-2020	11.44
41	Tokyo R. Apt - Me Area Tower 3	88,792,442	PT Mandiri Bangun Makmur	10-Feb-2020	30-Sep-2021	4.48
42	SFO dan Rekonstruksi Beton JORR	20,533,545	PT Marga Lingkar Jakarta	18-Feb-2020	15-Aug-2021	100.00
43	Hotmix Daan Mogot	2,590,055	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	5-Mar-2020	3-May-2021	100.00
44	Pemb. Trotoar dan Pelengkap Tanah Abang	3,437,772	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	12-Mar-2020	11-May-2021	100.00
45	Jaya Real Property - Bintaro X Change	12,391,550	PT Jaya Real Property	15-Mar-2020	14-Nov-2020	0.00
46	ICB Package LSS-06 Rentang Irrigation	317,042,415	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	18-May-2020	16-Mar-2024	11.97
47	Pasar Senen Jaya Blok 1 & 2	222,500,000	PT Jaya Real Property Tbk	14-Aug-2020	10-Sep-2023	18.03
50	Gedung PT BPD Jambi (Green Building)	90,727,272	PT BPD Jambi	12-Sep-2020	4-Jun-2022	6.70
51	Pelebaran dan Pembangunan Jembatan BR-	114,772,727	PT Astra Tol Nusantara - Astra Infra Solutions	17-Dec-2020	23-Dec-2023	0.00
52	Revitalisasi Stasiun Tebet	24,284,545	PT Toba Pengembang Sejahtera Bali Penida	18-Dec-2020	5-Nov-2021	50.38
53	Penataan Kawasan Stasiun Palmerah	15,144,928	PT Medialand International	18-Dec-2020	5-Nov-2021	30.73
54	Penataan Kawasan Stasiun Gondangdia	37,099,282	PT Karyagraha Nusantara	23-Dec-2020	18-Dec-2021	0.00

- b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

- b. Several Joint Operation Agreements are as follows:

No	Para Pihak/ Parties	Joint Operation Project	Porsil Portion
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp.	Jalan Akses Tanjung Priok	30% : 70%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Strada Multi Perkasa	Jalan Temajuk Aruk	51% : 49%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Nindya Karya (Persero)	Jl. Tol Semarang Solo	40% : 60%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsil Portion
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Multi Graha Istika Makmur	Jl. Tomata Beteleme	60% : 40%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45% : 55%
11	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Stasiun Pompa Ancol Sentiong	30% : 70%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Floodway Cisangkuy	40% : 60%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	45% : 55%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	51% : 49%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta Rekayasa	Rusun Kemayoran	38% : 60% : 2%
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pasar Senen Blok 3	49% : 51%
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Jaringan Air Bersih dan Limbah Soeta	35% : 65%
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Yodya Karya (Persero)	Lapangan Hoki Senayan	97,5% : 2,5%
19	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Mahakam	55% : 45%
20	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	RPTRA	97,5% : 2,5%
21	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Sabo Dam Merapi Kali Woro	30% : 70%
22	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali 2	40% : 60%
23	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Baliase Kiri	55% : 45%
24	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Jakarta Rencana Selaras	Underpass Matraman Salemba	98% - 2%
25	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Bendungan Cipanas Paket 1	25% - 75%
26	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra	Jl. Sibolga Tarutung	60% : 40%
27	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta Rekayasa	Rumah Susun Nagrak	44% : 54% : 2%
28	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Arkonin	Rumah Susun Jl Rorotan	44% : 54% : 2%
29	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6 Ruas Tol Dalam Kota	65% : 35%
30	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Gedung DPU Banten	97% : 3%
31	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareang	65% : 35%
32	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Arkonin	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 2	38% : 60% : 2%
33	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 5	98% : 2%
34	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	RPTRA - 2	98% : 2%
35	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Universitas Tanjung Pura	45% : 55%
36	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Jalur Ganda KA dan Jembatan	30% : 70%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsil Portion
37	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati Tengah	51% : 49%
38	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Yodya Karya (Persero)	Gedung Parkir dan Cofftea House GBK	98,5% : 1,5%
39	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Indo Teknik Pembangunan	Banjir Kanal Timur Kota Semarang	58% : 42%
40	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Utama Karya (Persero)	Bendungan Way Apu	30% : 70%
41	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya (Persero)	Bandara Ahmad Yani	30% : 70%
42	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya - PT SAC Nusantara	Bendungan Komerling Tiga Dihaji	21.5% : 57% : 21.5%
43	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Batang Asai Sorolangun	45% : 55%
44	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero)	Bendungan Maniking Kupang	20% : 55% : 25%
45	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	6 Ruas Tol Dalam Kota Seksi B	50% : 35% : 15%
46	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadium	26.5% : 51% : 23.5%
47	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Cipta Mandiri Perencana	Rusun Penjaringan Tower A, B, E dan F	45% : 53% : 2%
48	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Penta Rekayasa	Rusun PIK Pulogadung Tahap II	39% : 59% : 2%
49	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Perpipaan Air Limbah Pekanbaru	35% : 65%
50	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51% : 49%
51	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Total Cloud Solutions	CRM Service Automation AP II	70% : 30%
52	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Primus Indonesia	Data Warehouse Angkasa Pura	70% : 30%
53	Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Jaya Teknik Indonesia - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	37%:33%:15%: 8:5%:5%:1.5%
54	Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51%:49%
55	Jaya Teknik Indonesia - Total Clouds Indonesia	Implementasi CRM	70%:30%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:
- c. *Several significant agreements of PT Jaya Teknik Indonesia are as follows:*

No	Nama Rekanan/ <i>Partners</i>	Jangka Waktu/ <i>Period</i>	Isi Perjanjian/ <i>Content of Agreement</i>
1	Nohmi Bosai Ltd.	1 April 2020 - 31 Maret 2022/ <i>April 1, 2020 - March 31, 2022</i>	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribuikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN./ <i>Nohmi Bosai appointed JTN as the distributor of its products in the Republic of Indonesia and Nohmi Bosai did not give similar rights to other party during the term of this agreement with JTN.</i>
2	Johnson Controls Pte Ltd.	1 Oktober 2019 - 30 September 2020/ <i>October 1, 2019 - September 30, 2020</i>	JTN merupakan distributor untuk produk -produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York./ <i>JTN is the distributor of products and service related rendered in Indonesia. As distributor of York, JTN has responsibility to actively promote, sell, install and render service on some York products.</i>
3	Diethelm Keller Siber Hegner	17 Januari 2020 - 17 Januari 2021/ <i>January 17, 2020 - January 17, 2021</i>	JTN merupakan distribusi resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Libert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products./ <i>JTN is the official distribution of Emerson Network Power in Indonesia and has the right to sell and provide services for all Emerson Network Power products, including spare parts. Its products include Liebert Environmental Precision Systems, Libert Uninterruptible Power Systems, Liebert DPG Products and Emerson Energy System Products.</i>
4	Shanghai Sanei Elevator Co., Ltd	1 September 2020 - 1 September 2021/ <i>September 1, 2020 - September 1, 2021</i>	Tahun 2012, JTN menjadi distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang di pasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN di haruskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar./ <i>In 2012, JTN became a distributor of the product "Sanei" where products are elevators, escalators and passenger conveyors. JTN was required to determine the best selling price to the consumer and to the benefit of reasonable prices to Sanei.</i>
5	Vision-Box Hongkong Limited	23 Desember 2016 - 23 Desember 2021/ <i>December 23, 2016 - December 23, 2021</i>	JTN menjadi distributor resmi Vision-Box untuk melakukan penjualan produk dan jasa Otomatis Kontrol Border meliputi Hardware, Software, plus Implementasi, Training, Technical Support dan Maintenance di seluruh Indonesia./ <i>JTN became the official distributor of Vision-Box for selling products and services Automated Border Control includes Hardware, Software, plus Implementation, Training, Technical Support and Maintenance throughout Indonesia.</i>
6	Shenzen Kstar Science and Technology Co., Ltd.	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020/ <i>January 1, 2020 - December 31, 2020</i>	JTN merupakan distributor resmi Kstar untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling dan IT cube di seluruh Indonesia./ <i>JTN is an authorized distributor of Kstar for selling product and services comprise UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling and IT cube in Indonesia.</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
7	Hytera (d/h Teltroniceltronic, S.A.U)	28 Februari 2018 - 28 Februari 2023/ February 28, 2018 - February 28, 2023	JTN merupakan distributor resmi untuk produk professional-use radio communication equipment and systems. Dalam perjanjiannya, JTN tidak diperbolehkan melakukan sub distributor atau menjual kembali barang yang sudah di beli tanpa sepengetahuan oleh Teltroniceltronic. produk-produknya meliputi Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system./ <i>JTN is the official distributor for professional-use radio communication equipment and systems products. In the agreement, JTN is not allowed to sub-distributor or resell goods that have been purchased without the knowledge of Teltroniceltronic. Its products include Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system.</i>
8	Kalancha	18 Mei 2020 - 17 Mei 2021/ May 18, 2020 - May 17, 2021	JTN merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Kalancha. Sebagai distributor produk Kalncha, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas system solution for fire protection .JTN is the distributor of products and service telated rendered in Indonesia. As distributor of Kalancha, JTN has responsibility to actively promote, sell, install and render service on system solution for fire protection.
9	Vision-Box Hongkong Limited	23 Desember 2020 - 23 Desember 2021/ Desember 23, 2020 - Desember 23, 2021	Perusahaan merupakan distributor resmi Vision-Box untuk melakukan penjualan produk dan jasa Otomatis Kontrol Border meliputi hardware, software, plus Implementasi, training, technical support dan maintenance di seluruh Indonesia./ <i>The company is the official distributor of Vision-Box to sell products and services for Automatic Border Control, including hardware, software, plus implementation, training, technical support and maintenance throughout Indonesia.</i>
10	Astrophysics Inc.	23 Juli 2020 - 23 Juli 2021/ July 23, 2020 - July 23, 2021	Perusahaan merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Astrophysics. Sebagai distributor produk Astrophysics, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Astrophysics berupa x-ray screening./ <i>The company is a distributor for Astrophysics products and services. As a distributor of Astrophysics products, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Astrophysics products in the form of x-ray screening.</i>

d. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Konstruksi
Pratama Tol adalah sebagai berikut:

JKPT memiliki perjanjian pinjam meminjam dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk sesuai dengan surat perjanjian No. 11/JKPT/IV/2019 dan No. 133/WPD/JK/OD/IV/2019 serta di addendum pada No. 14/JKPT/VII/2019 dan No. 150/WPD/JK/OD/VII/2019 sebesar Rp71.513.250 dengan bunga 0,6%. Per tanggal 31 Desember 2019, pinjaman sudah dikembalikan.

JKPT memiliki perjanjian pinjam meminjam dengan PT Jaya Ancol Pratama Tol dan sepakat untuk mendapatkan pinjaman dari PT Jaya Ancol Pratama Tol berdasarkan surat perjanjian No. 01/DIR-JAPT/IV/2019 dan No.

d. Several significant agreements of PT Jaya
Konstruksi Pratama Tol are as follows:

JKPT has a loan agreement with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and agreed to provide loans to PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk in accordance with agreement letter No. 11/JKPT/IV/2019 and No. 133/WPD/JK/OD/IV/ 2019 and addendum to No. 14/JKPT/VII/2019 and No. 150/WPD/JK/OD/VII/2019 amounting to Rp71,513,250 with an interest of 0.6%. As of December 31, 2019, the loan has been returned.

JKPT has a loan agreement with PT Jaya Ancol Pratama Tol and agreed to get a loan from PT Jaya Ancol Pratama Tol based on agreement letter No. 01/DIR-JAPT/IV/2019 and No. 10/JKPT/IV/2019 and added to No. 01/DIR-

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10/JKPT/IV/2019 serta di addendum pada No. 01/DIR-JAPT/VII/19 dan No. 13/JKPT/VII/19 sebesar Rp94.244.000 dengan bunga 0,6%. Per tanggal 31 Desember 2019, pinjaman sudah dikembalikan.

JAPT/VII/19 and No.13/JKPT/VII/19 in the amount of Rp94,244,000 with 0.6% interest. As of December 31, 2019, the loan has been returned.

45. Segmen Operasi

a. Segmen Operasi

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

45. Operating Segment

a. Operation Segment

The primary segments of the Group are classified based on type of business/products.

Segment information based on type of business/product are as follows:

		2020							
		Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Lainnya/ Others Revenue	Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET									
Piutang Usaha									Assets
Pihak Berelasi		12,466,854	--	--	78,464,143	--	3,099,244	94,030,241	Accounts Receivable
Pihak Ketiga		208,933,425	55,887,008	341,216,302	72,177,675	10,778,990	--	688,993,400	Related parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									Third Parties
Pihak Berelasi		72,725,317	--	--	--	--	--	72,725,317	Gross Amounts due from customers
Pihak Ketiga		591,433,497	--	--	--	--	--	591,433,497	Related parties
Persediaan		18,351,328	7,064,736	136,128,390	115,548,700	7,825,618	9,255,136	294,173,908	Third Parties
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan		--	--	--	--	--	--	2,823,958,894	Inventories
Total Aset								4,565,315,257	Unallocated Assets
Liabilitas									
Utang Usaha									Liabilities
Pihak Berelasi		214,493	--	--	--	--	--	214,493	Account Payables
Pihak Ketiga		126,494,603	289,170	420,782	107,924,846	1,028,075	19,835,374	255,992,850	Related parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan		--	--	--	--	--	--	1,626,040,489	Third Parties
Total Liabilitas								1,882,247,832	Unallocated Liabilities

		2019							
		Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET									
Piutang Usaha									Assets
Pihak Berelasi		54,096,139	--	--	46,265,634	8,105,548	--	108,467,321	Accounts Receivable
Pihak Ketiga		217,746,309	51,943,158	536,088,855	145,631,454	18,633,081	--	970,042,857	Related parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									Third Parties
Pihak Berelasi		45,000,583	--	--	--	--	--	45,000,583	Gross Amounts due from customers
Pihak Ketiga		614,368,195	--	--	--	--	--	614,368,195	Related parties
Persediaan		18,104,500	5,870,608	60,013,173	134,759,598	8,927,660	12,610,078	240,285,617	Third Parties
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan		--	--	--	--	--	--	2,949,944,299	Inventories
Total Aset								4,928,108,872	Unallocated Assets
Liabilitas									
Utang Usaha									Liabilities
Pihak Berelasi		279,844	--	--	--	--	--	279,844	Account Payables
Pihak Ketiga		256,362,877	289,170	420,782	107,924,846	1,028,075	19,835,374	385,861,124	Related parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan		--	--	--	--	--	--	1,844,200,944	Third Parties
Total Liabilitas								2,230,341,912	Unallocated Liabilities

		2020							
		Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA									
1,029,169,656		319,840,259	921,824,744	500,163,289	70,264,272	195,092,346	(22,575,649)		3,013,778,917
BEBAN POKOK PENDAPATAN									
983,976,526		277,269,848	707,864,457	386,929,067	57,262,268	130,671,103	(23,175,649)		2,520,797,620
LABA BRUTO		45,193,130	42,570,411	213,960,287	113,234,222	13,002,004	64,421,243	600,000	492,981,297
Pendapatan Lain-lain									57,824,371
Beban Penjualan									(86,064,392)
Beban Umum dan Administrasi									(304,157,422)
Beban Lain-lain									(18,381,721)
LABA USAHA									142,202,133
Beban Keuangan									(47,862,577)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									68,534,426
Beban Pajak Penghasilan Final		(34,489,530)	(314,236)	(378,432)	(3,760,651)				(38,942,849)
Bagian Laba dari Ventura Bersama		(34,100,788)							(34,100,788)
LABA SEBELUM PAJAK									89,830,345
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1,906,965)	(1,958,223)	(28,037,893)	(6,092,839)				(37,995,920)
LABA TAHUN BERJALAN									51,834,425
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi									
ke Laba Rugi									
Pengukuran Kembali atas Program									
Imbalan Pasti									(3,585,507)
Bagian Penghasilan Komprehensif									
Lain Entitas Asosiasi									713,036
Penambahan Nilai Wajar Investasi									8,740,013
Pajak Penghasilan Terkait									
Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									330,260

REVENUE		
COST OF REVENUES		
GROSS PROFIT		
Other Income		
Selling Expenses		
General And Administrative Expenses		
Other Expenses		
OPERATING INCOME		
Financial Expenses		
Equity in Net Income (Loss) of Associates		
Final Income Tax Expenses		
Equity in Net Income of Joint Ventures		
PROFIT BEFORE TAX		
INCOME TAX EXPENSES		
PROFIT FOR THE YEAR		
OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss		
Remeasurement of Defined Benefit Plan		
Share of Other Comprehensive Income of Associate		
Fair Value Changes on Investment		
Related Income Tax		
Not be Reclassified to Profit or Loss		

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2020								
Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi								Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan						751,916		Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi						(165,421)		Related Income Tax can be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN						58,618,722		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN								PROFIT FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :								ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk						52,959,730		Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali						(1,125,305)		Non-Controlling Interest
						51,834,425		
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN								TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :								FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk						59,647,215		Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali						(1,028,493)		Non-Controlling Interest
						58,618,722		

2019								
Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	1,947,237,103	397,077,266	2,118,575,995	787,007,741	113,399,623	231,020,993	(123,494,521)	REVENUE 5,470,824,200
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1,800,863,843	343,924,323	1,798,763,081	562,521,462	94,842,584	174,269,199	(124,094,521)	COST OF REVENUES 4,651,089,971
LABA BRUTO	146,373,260	53,152,943	319,812,914	224,486,279	18,557,039	56,751,794	600,000	GROSS PROFIT 819,734,229
Pendapatan Lain-lain							26,403,788	Other Income
Beban Penjualan							(128,597,983)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(392,437,420)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain							(14,195,990)	Other Expenses
LABA USAHA							310,906,624	OPERATING INCOME
Beban Keuangan							(104,278,029)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi							3,917,251	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final	(64,068,931)	(409,323)	(576,627)	(9,209,059)			(74,263,940)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Ventura Bersama	121,936,017						121,936,017	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK							258,217,923	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,552,198)	(1,782,402)	(46,977,629)	(5,622,427)			(55,934,656)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN							202,283,267	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi								Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti							(3,917,960)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi							(117,440)	Share of Other Comprehensive Income of Associate
Pajak Penghasilan Terkait Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi							459,328	Related Income Tax Not be Reclassified to Profit or Loss
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi								Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan							(1,857,854)	Exchange Differences on Cash Flow Hedge
Pajak Penghasilan Terkait yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi							464,463	Related Income Tax can be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN							197,313,804	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN								PROFIT FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :								ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk							199,149,027	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali							3,134,240	Non-Controlling Interest
							202,283,267	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN								TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :								FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk							194,186,820	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali							3,126,984	Non-Controlling Interest
							197,313,804	

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

Segment information based on geographical areas are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Aset/ Assets		
Sumatera	469,741,146	414,663,996
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	1,785,332,089	2,205,845,071
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	188,545,422	190,293,921
Luar Negeri/ Overseas	168,998,191	159,337,269
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Assets	1,952,611,636	1,957,968,615
Total	4,565,228,484	4,928,108,872

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
Liabilitas/ Liabilities		
Sumatera	87,916,506	106,445,260
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	545,200,724	578,399,344
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	19,935,516	28,941,702
Luar Negeri/ Overseas	74,332,948	73,639,072
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Liabilities	1,154,862,155	1,442,916,534
Total	1,882,247,849	2,230,341,912
Pendapatan		
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	2,104,578,222	3,739,034,273
Sumatera	542,369,447	1,106,495,070
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	327,694,565	586,232,130
Luar Negeri/ Overseas	39,136,683	39,062,727
Total	3,013,778,917	5,470,824,200

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Tanggal Kontrak/ Contract Date
1	Pembangunan Tahap II Proyek Revitalisasi Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki (PKJ TIM)/ <i>Construction of Phase II of the Taman Ismail Marzuki Jakarta Arts Center Revitalization Project (PKJ TIM)</i>	110,681,818	PT Jakarta Properindo	08-Feb-21
2	Jalur Sepeda Jl Sudirman Thamrin Segmen Bunderan Semanggi A, B, C - Stasiun BHI (Sisi Barat)	10,206,880	PT Masagi Propertindo	04-Jan-21
3	Jalur Sepeda Jl Sudirman Thamrin Segmen Bunderan Semanggi B, D, F - Bunderan Senayan	10,838,840	PT Tokyu Land Indonesia	26-Feb-21
4	Jalur Sepeda Jl Sudirman Thamrin Segmen Bunderan Semanggi A, B, C - Stasiun BHI (Sisi Timur)	9,099,925	PT Mardhika Artha Upaya	26-Feb-21

- b. Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan PT Bank DKI:

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 228/SPPK/910/II/2020 tanggal 01 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

46. Events After the Reporting Period

- a. *Until the completion date of this financial statements, the Company has entered into several agreements with third parties and acquired several projects, as follows:*

- b. *The Company has amended the loan agreement with PT Bank DKI:*

Based on the Credit Approval Notification Letter No. 228/SPPK/910/II/2020 dated February 01, 2021, the Company obtained a credit facility from PT Bank DKI, with the following details:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

a. Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Bank Garansi Switchhable Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka / <i>Credit Facility for Switchable Working Capital Loan Fixed Term Loan Guarantee</i>	a. Facility Type
Sifat	<i>Revolving</i>	Nature
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	15 Februari 2021 s/d 14 Februari 2022/ <i>February 15, 2021 until February 14, 2022</i>	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun / <i>annum</i>	Interest Rate
Tujuan	a. Tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diaksep Bank DKI / <i>Additional working capital to work on APBN, APBD, DKI Jakarta BUMD, BUMN and Bonafid private projects that are accepted by DKI Bank.</i> b. Memberikan jaminan bank atas proyek-proyek dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, BUMN, BUMD Provinsi DKI Jakarta dan Instansi Pemerintah lainnya serta Perusahaan Swasta Bonafid yang diterima oleh Bank DKI serta untuk Pelelangan Pekerja, Penerimaan Uang Muka, Pelaksanaan Pekerjaan, Pemeliharaan, Pembayaran dan Kontra Garansi / <i>Providing bank guarantees for projects from the DKI Jakarta Provincial Government, BUMN, DKI Jakarta Provincial BUMD and other Government Agencies and Bonafid Private Companies that are received by the DKI Bank as well as for Workers Auctions, Advances Receipts, Work Implementation, Maintenance, Payment and Counter Guarantees.</i>	Purpose

Pinjaman ini dijamin dengan:

Fidusia Piutang Proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN dan APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau piutang yang diperoleh dari proyek Joint Operation (JO) atau Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari Perusahaan pada proyek. Besaran piutang minimal sebesar 125% dari limit fasilitas kredit yang diberikan atau senilai Rp250.000.000.

Collateral for this loan:

Fiduciary Receivables Projects of the Government of the Republic of Indonesia financed through the state budget and regional budgets, BUMN / BUMD projects, bona fide private projects received by DKI Bank, either directly obtained or as winners of auctions or receivables obtained from joint operations (JO) or cooperation projects Operational (KSO) worth a portion of the company on the project. The amount of receivables is at least 125% of the limit of the credit facility given or in the amount of Rp250,000,000.

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

1. Memelihara *Current Ratio (CR)* minimal 100%;
2. *Debt Equity Ratio (DER)* - Interest bearing maksimal sebesar 300%; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal satu kali.

The following are the restrictions ratio of PT Bank DKI:

1. *Maintain a minimum Current Ratio of at least 100%;*
2. *Maximum DER - Interest Bearing of 300%; and*
3. *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1 times.*

Entitas Anak

- a. JTI dan entitas anak telah melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk:

Subsidiaries

- a. JTI and subsidiaries has amended the loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No.0001A/SLK/2015 tanggal 5 Januari 2015 serta surat pemberitahuan perpanjangan sementara No.2392/SLK/2015 tanggal 2 Desember 2015, JTI dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas take over pinjaman di CIMB Niaga sebesar Rp225.000.000, sekaligus tambahan sebesar Rp20.000.000 sehingga menjadi Rp245.000.000.

In accordance with the notification letter for the granting of credit facility No.0001A / SLK / 2015 on 5 January 2015 and the temporary extension notice No.2392 / SLK / 2015 on 2 December 2015, JTI and its subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama and PT Global Bitumen Utama) received a take over loan facility at CIMB Niaga amounting to Rp225,000,000, as well as an additional Rp20,000,000 so that it becomes Rp245,000,000.

Berdasarkan dengan surat pemberitahuan penambahan dan perpanjangan fasilitas kredit No. 000675 tanggal 9 Maret 2021, JTI dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

Based on the notification of the addition and extension of credit facility No. 000675 dated March 09, 2021, JTI and subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama and PT Global Bitumen Utama) accept credit facilities with the following details:

1. PT Jaya Trade Indonesia

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ Local Credit (K/L)
Plafon	Rp28,000,000
Tingkat Suku Bunga	9.50% per tahun/ per annum
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ March 6, 2022

b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving) I
Plafon	Rp72,000,000
Tingkat Suku Bunga	9.50% per tahun/ per annum
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ March 6, 2022

2. PT Sarana Jambi Utama

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ Local Credit (K/L)
Plafon	Rp5,000,000
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ per annum
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ March 6, 2022

b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving 1 (T/L Revolving) I
Plafon	Rp22,000,000
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ per annum
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ March 6, 2022

3. PT Sarana Bitung Utama

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)
Plafon	Rp5,000,000
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ per annum
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ March 6, 2022

b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving 1 (T/L Revolving) I
Plafon	Rp7,000,000

1. PT Jaya Trade Indonesia

a. Facility Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	

b. Facility Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	

2. PT Sarana Jambi Utama

a. Facility Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	

b. Facility Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	

3. PT Sarana Bitung Utama

a. Facility Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	

b. Facility Type	Limit
------------------	-------

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
4. PT Sarana Aceh Utama		4. <i>PT Sarana Aceh Utama</i>
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	a. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp5,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving/ (T/L Revolving)</i>	b. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp7,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama		5. <i>PT Sarana Sampit Mentaya Utama</i>
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	a. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp5,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving 1 (T/L Revolving) I</i>	b. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp7,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
6. PT Sarana Mbay Utama		6. <i>PT Sarana Mbay Utama</i>
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	a. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp2,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving 2 (T/L Revolving) II</i>	b. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp5,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.50% dan/and 10% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
7. PT Sarana Lombok Utama		7. <i>PT Sarana Lombok Utama</i>
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L) I/ <i>Local Credit (K/L) I</i>	a. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp5,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L) II/ <i>Local Credit (K/L) II</i>	b. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp5,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
8. PT Sarana Lampung Utama		8. <i>PT Sarana Lampung Utama</i>
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	a. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp12,500,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp500,000	Limit
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	Maturity Date

9. PT Global Bitumen Utama

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>
Plafon	Rp20,000,000
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>

9. PT Global Bitumen Utama

a. Facility Type
Limit
Interest Rate
Maturity Date

Untuk fasilitas lainnya yaitu *Multi T/L Revolving dan Forward Line*, JTI dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) dengan rincian sebagai berikut:

Other facilities are Multi T/L Revolving and Forward Line, JTI and subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) with the following details:

a. Jenis fasilitas	Multi (<i>Time Loan Revolving</i> , Bank Garansi/ <i>Guarantee Bank</i> , Letter of Credit (L/C) dan/ and SKBDN Sight/ <i>Usance</i>)	a. Facility Type
Plafon	Rp75,000,000 (<i>Sublimit Time Revolving</i> Rp45.000.000, Bank garansi/ <i>Guarantee Bank</i> , Letter of Credit (L /C) dan/ and SKBDN Rp30,000,000)	Limit
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	<i>Forward Line</i>	b. Facility Type
Plafon	USD5,000,000	Limit
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	Maturity Date

b. JBI telah melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan PT Bank BCA:

b. JBI has amended the loan agreement with PT Bank BCA:

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara (SPPJS) No.00775 tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Credit Approval Notification Letter No. 228/SPPK/910/II/2020 dated February 01, 2021, the Company obtained a credit facility from PT Bank DKI, with the following details:

Jenis Fasilitas	1. Multi 1 (Kredit Lokal/ <i>Local Credit</i> (Rekening Koran), Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i> , dan <i>Forward Line</i>)	Facility Type
	2. Multi 2 (<i>Time Loan Revolving</i> , Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i> , Letter of Credit (L/C), SKBDN (<i>Sight/ Usance</i>))	
	3. Multi 3 (<i>Time Loan Revolving</i> , Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i> , SKBDN (<i>Sight/ Usance</i>))	
Jangka Waktu	28 Juni 2021/ <i>June 28, 2021</i>	Time Period
Tingkat Bunga	9% per tahun / <i>annum</i>	Interest Rate

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, JTN telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

c. *Until the completion date of this financial statements, JTN has entered into several agreements with third parties and acquired several projects, as follows:*

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Tanggal Kontrak/ Contract Date
1	Grand Indonesia Me Mbca (SOM)	5,195,327,896	PT Grand Indonesia	1-Jan-2021
2	Grand Indonesia Me Eastmall (SOM)	4,479,843,985	PT Grand Indonesia	1-Jan-2021
3	Grand Indonesia Chiller Plant Mall (SOM)	2,687,249,880	PT Grand Indonesia	1-Jan-2021
4	PM UPS dan PAC	2,139,978,360	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	1-Jan-2021
5	Bintaro Xchange	1,650,054,441	PT Patra Jasa	1-Jan-2021
6	Grand Indonesia Chiller Plant Mbca (SOM)	1,399,646,831	PT Grand Indonesia	1-Jan-2021
7	PM PAC 17 Unit	1,101,818,182	PT Bank Cimb Niaga Tbk	1-Jan-2021
8	Maintenance PAC Data Center Bank Permata Bintaro dan Hayam Wuruk	1,055,894,400	PT Bank Permata Tbk	1-Jan-2021
9	Pemeliharaan & Perawatan NN100 Sudirman	272,727,272	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1-Jan-2021
10	Pengadaan dan Pemasangan Speaker Auditorium Lt.4	204,545,455	Universitas Pembangunan Jaya	1-Feb-2021
11	Pengadaan Life Support System (LSS) Oceanarium	17,123,751,000	PT Jaya Real Property Tbk	10-Feb-2021
12	Chiller Proyek Garuda Indonesia GSO dan LT	3,067,905,000	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11-Feb-2021
13	Pondok Indah Mall - Metropolitan Kentjana, Tbk	394,937,075	PT Metropolitan Kentjana Tbk	15-Feb-2021
14	Material Eks Proyek Tokyo Riverside Tower 3&4	3,011,858,952	PT Citrasejati Primalestari	19-Feb-2021
15	Bank Indonesia Papua - Bank Indonesia Jayapura	533,611,760	PT Bank Indonesia Jayapura	19-Feb-2021
16	Kantor Pusat PT Indosat Tbk	1,075,200,000	PT Indosat Tbk	1-Mar-2021
17	Perbaikan Chiller	204,720,000	PT Indosat Tbk	1-Mar-2021
18	Jaringan Tersier Air Bersih Cluster Benoa	811,263,000	Citra Maja Raya 2 JO	1-Apr-2021
19	Jaringan Tersier Air Bersih Ruko Business Avenue	227,445,000	Citra Maja Raya 2 JO	1-Apr-2021
20	Ajinomoto	223,000,000	PT Taiyo Sinar Raya Teknik	1-May-2021
21	Paris Van Java - Bintang Bangun Mandiri	255,680,800	PT Bintang Bangun Mandiri	17-May-2021

47. Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau

47. Financial Risks Management

Financial Risk Factor and Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, interest rate risk and exchange rate risk. Those risks are defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

- Risiko Likuiditas: risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko nilai tukar risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah.
- Risiko suku bunga: risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dan nilai pinjaman bank juga relatif kecil.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh

timely manner and therefore will cause a loss Group.

- *Liquidity risk: risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*
- *Foreign exchange risk within the business value of financial instruments due to fluctuation of exchange rate changes. At this time there is no foreign exchange risk because the Group in the conduct of their business mostly use the Rupiah.*
- *Interest rate risk: the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. At this time there is no interest rate risk because the Group do not invest in financial instruments and the value of bank loans are also relatively small.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

2020			
Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration			
Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
			Financial Assets
Aset Keuangan			Accounts Receivables
Piutang Usaha	846,106,886	--	Gross Amount Due from Customers
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	700,566,141	--	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,955,529	1,979,464	Due From Related Parties
Piutang Pihak Berelasi	24,351,694	--	Other Non Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13,260,013	--	
Total Aset Keuangan	1,619,240,263	1,621,219,727	Total Financial Assets
2019			
Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration			
Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
			Financial Assets
Aset Keuangan			Accounts Receivable
Piutang Usaha	1,137,725,876	--	Retention Receivables
Piutang Retensi	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	87,409,546	2,478,185	Due From Related Parties
Piutang Pihak Berelasi	83,739,565	--	Other Non Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000	--	
Total Aset Keuangan	1,313,394,987	1,315,873,172	Total Financial Assets

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur.

The table belows accounts receivable and retention receivable by aging.

	2020	2019
	Piutang Usaha/ Accounts Receivable	Piutang Usaha/ Accounts Receivable
≤ 1 bulan/ month	269,971,990	742,286,599
> 1 - 3 bulan/ months	262,189,517	197,483,811
> 3 - 6 bulan/ months	80,490,098	75,700,403
> 6 bulan/ months - 1 tahun/ Year	85,259,660	52,919,824
> 1 tahun/ Years	148,195,621	69,335,239
Total	846,106,886	1,137,725,876
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian/ Less: Allowance for Expected Credit Loss	(63,083,245)	(59,215,698)
Total	783,023,641	1,078,510,178

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

a) Kas dan Setara Kas

a) Cash and Cash Equivalents

	2020 Rp	2019 Rp
Bank - Pihak Ketiga/ Cash in Banks - Third Parties		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/ <i>Counterparties with External Credit Rating</i>		
Fitch		
- AAA	100,954,031	23,108,707
- AA+	1,999,485	3,259,079
- AA	30,694	256,183
- A	24,054	364,471
	<u>103,008,264</u>	<u>26,988,440</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/ <i>Counterparties Without External Credit Rating</i>	<u>20,084,973</u>	<u>221,426,323</u>
	<u>123,093,237</u>	<u>248,414,763</u>
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga/ Time Deposits at Third Parties		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/ <i>Counterparties with External Credit Rating</i>		
- AAA	329,550,000	24,300,000
	<u>332,550,000</u>	<u>24,300,000</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/ <i>Counterparties Without External Credit Rating</i>	<u>93,920,000</u>	<u>70,850,000</u>
Total	<u><u>549,563,237</u></u>	<u><u>343,564,763</u></u>

b) Piutang Usaha

b) Accounts receivable

	2020 Rp	2019 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/ <i>Counterparties with External Credit Rating</i>		
Grup/ Group 1	170,372,036	63,039,365
Grup/ Group 2	63,083,245	59,215,698
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Total Unimpaired Trade Receivables	<u><u>233,455,281</u></u>	<u><u>122,255,063</u></u>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

2020								
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ Months	> 6 bulan - 1 tahun/ > 6 months - 1 year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
Utang Bank	776,913,696	--	--	--	776,913,696	--	Bank Loan	
Utang Usaha	256,207,344	83,364,842	57,834,650	47,794,072	42,056,510	25,157,270	Accounts Payable	
Utang Bank Jangka Panjang	86,969,847	705,251	2,115,752	2,821,002	10,042,386	86,969,847	Long term Liabilities Bank	
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	12,780,155	3,757,190	462,725	299,553	1,556,654	6,704,033	Other Current Financial Liabilities	
Utang Pihak Berelasi	90,468,634	90,468,634	--	--	--	--	Due to Related Parties	
Beban Akrua	221,480,316	221,480,316	--	--	--	--	Accrued Expenses	
Total	1,444,819,992	399,776,233	60,413,127	50,914,627	830,569,246	118,831,150	Total	

2019								
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ Months	> 6 bulan - 1 tahun/ > 6 months - 1 year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
Utang Bank	778,880,405	56,575,829	136,800,000	42,000,000	543,504,576	--	Bank Loan	
Utang Usaha	386,140,968	175,101,961	136,568,701	22,692,874	17,791,111	33,986,321	Accounts Payable	
Utang Bank Jangka Panjang	91,292,120	3,614,140	2,602,600	4,023,950	5,770,381	75,281,048	Long term Liabilities Bank	
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	23,113,102	10,667,028	1,922,076	6,024,553	1,394,041	3,105,404	Other Current Financial Liabilities	
Utang Pihak Berelasi	93,004,592	93,004,592	--	--	--	--	Due to Related Parties	
Beban Akrua	431,074,066	431,074,066	--	--	--	--	Accrued Expenses	
Total	1,803,505,253	770,037,616	277,893,377	74,741,377	568,460,109	112,372,773	Total	

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Mata uang asing Aset dan liabilitas Grup didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Currency Risk

Changes in exchange rate affected the result of operations and the Group's cash flow. The Group's foreign currency of assets and liabilities are denominated mostly to United States Dollar. Most of the Group's revenue are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/ lebih tinggi Rp2.683.985 (2019: lebih rendah/ lebih tinggi Rp3.659.084) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of December 31, 2020, if foreign currency strengthened/ weakened 5% and all other variables fixed, then profit of current period lower/ higher Rp2,683,985 (2019: lower/ higher Rp3,659,084) especially that arise as a result of foreign exchange translation gains of assets and monetary liabilities on foreign currencies.

Risiko Suku Bunga

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Interest Rate Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

To measure market risk on interest rate movement, the Group analyzed the interest rate movement margin and maturity profile of asset and liabilities based on interest rate changes schedule.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

Credit profile is:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang			Loans with a floating interest rate
Bank	879,567,933	890,738,753	Bank
Total	879,567,933	890,738,753	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan turun Rp4.397.840 (2019: turun Rp4.453.694) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2020, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current period decrease Rp4,397,840 (2019: decrease Rp4,453,694) especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

The table below describes financial assets and liabilities maturity influenced by interest rates.

		2020							
		Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing			
		Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Aset Keuangan								Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	549,563,237	--	--	--	--	7,289,925	556,853,162	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha	--	--	--	--	--	783,023,641	783,023,641	Accounts Receivable	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	36,934,993	36,934,993	Other Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	13,260,013	13,260,013	Other Non Current Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	--	24,351,694	24,351,694	Due from Related Party	
Aset Lain-lain	1,215,461	--	--	--	--	--	1,215,461	Other Assets	
Total Aset Keuangan	550,778,698	--	--	--	--	864,860,266	1,415,638,964	Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities	
Utang Bank	792,598,086	86,969,847	--	--	--	--	879,567,933	Bank Loan	
Utang Usaha	--	--	--	--	--	256,207,344	256,207,344	Trade Payable	
Utang Proyek	--	--	--	--	--	15,494,173	15,494,173	Project Payable	
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	12,780,155	12,780,155	Other Current Financial Liabilities	
Beban Akrua	--	--	--	--	--	221,480,316	221,480,316	Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	--	90,468,634	90,468,634	Due to Related Party	
Total Liabilitas Keuangan	792,598,086	86,969,847	--	--	--	596,430,622	1,475,998,555	Total Financial Liabilities	
Selisih Neto	(241,819,388)	(86,969,847)	--	--	--	268,429,644	(60,359,591)	Difference - Net	

		2019							
		Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing			
		Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Aset Keuangan								Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	343,564,763	--	--	--	--	10,154,274	353,719,037	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha	--	--	--	--	--	1,078,510,178	1,078,510,178	Accounts Receivable	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	89,887,731	89,887,731	Other Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	4,520,000	4,520,000	Other Non Current Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	--	83,739,565	83,739,565	Due from Related Party	
Aset Lain-lain	940,295	--	--	--	--	--	940,295	Other Assets	
Total Aset Keuangan	344,505,058	--	--	--	--	1,266,811,748	1,611,316,806	Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities	
Utang Bank	799,446,633	91,292,120	--	--	--	--	890,738,753	Bank Loan	
Utang Usaha	--	--	--	--	--	386,140,968	386,140,968	Trade Payable	
Utang Proyek	--	--	--	--	--	12,286,796	12,286,796	Project Payable	
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	23,113,102	23,113,102	Other Current Financial Liabilities	
Beban Akrua	--	--	--	--	--	431,074,066	431,074,066	Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	--	93,004,592	93,004,592	Due to Related Party	
Total Liabilitas Keuangan	799,446,633	91,292,120	--	--	--	945,619,524	1,836,358,277	Total Financial Liabilities	
Selisih Neto	(454,941,575)	(91,292,120)	--	--	--	321,192,224	(225,041,471)	Difference - Net	

48. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Grup selama tahun 2020 dan 2019 adalah mempertahankan *Debt to EBITDA* kurang dari 5,0. Grup telah mempertahankan *Debt to EBITDA* masing-masing 3,35 dan 1,77 pada tahun 2020 dan 2019.

Posisi *Debt to EBITDA* pada masing-masing periode sebagai berikut:

	2020	2019	
EBITDA	262,475,799	503,464,353	EBITDA
Debt	879,567,933	890,738,753	Debt
Debt to EBITDA	3.35	1.77	Debt to EBITDA

Manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh kreditur.

48. Capital Management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new ares or increase/ reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total bank loan divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

The Group during 2020 and 2019 was to maintain Debt to EBITDA less than 5.0. The Group had maintained Debt to EBITDA 3.35 and 1.77 in 2020 and 2019, respectively.

Debt to EBITDA on for each period as follows:

Management meets all ratios set by creditors.

49. Informasi Penting Lainnya

a. Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (COVID-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD per tanggal 26 Maret 2021 mencapai titik terendah sebesar Rp14.446/USD atau melemah 3,91% dibandingkan awal tahun 2021 (per 4 Januari

49. Other Important Information

a. In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (COVID-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities in the capital market.

The weakening of Rupiah against USD dated March 26, 2021 reached its lowest point of Rp14,446/USD or weakened 3.91% compared to the beginning of 2021 (os of January 4, 2021).The

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2021). Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD ini memberikan indikasi dampak tidak signifikan terhadap Grup.

Sementara itu, dampak dari wabah Covid-19 bagi operasional/bisnis Grup di awal tahun, antara lain:

1. Turunnya pasar Konstruksi;
2. Penundaan sebagian perolehan yang sedang dikerjakan;
3. Turunnya produktivitas;
4. Pendapatan Usaha dari 2020 dibandingkan dengan 2019 menurun 45%;
5. Backlog proyek ada yang ditunda;
6. Terbatasnya proyek yang tersedia di pasar mengakibatkan margin yang diperoleh menjadi menurun dan
7. Proses penagihan piutang menjadi lebih lama karena pemberi kerja mengalami kesulitan cash flow.

Grup menyatakan bahwa Dampak dari wabah virus corona (Covid-19) adalah material.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Grup telah membuat rencana dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tetap melakukan konsolidasi internal serta efisiensi biaya;
2. Optimalisasi terhadap sistem manajemen yang sudah ada;
3. Memanfaatkan relaksasi yang diberikan pemerintah seperti relaksasi PPh 21 dan BPJS Ketenagakerjaan untuk meningkatkan likuiditas Perusahaan;
4. Mengubah target pasar dari sektor swasta ke sektor Pemerintah dan Grup walaupun dengan margin laba yang lebih kecil di sektor Pemerintah;
5. Memperbesar porsi Trading dan Service dibanding porsi Contracting;
6. Memperluas target pasar dengan menggunakan digital marketing – khususnya untuk Dirat Service yang menjadi Dirat andalan Perusahaan;
7. Memantapkan perubahan struktur organisasi perusahaan dari divisional ke Direktorat;
8. Memperbaiki administrasi di proses bisnis Perusahaan dengan menerapkan ERP e-Tekind berbasis Python dan direncanakan akan mulai diimplementasikan di akhir kuartal 1 tahun 2021;
9. Menangguhkan rencana investasi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional atau regulasi dari pemerintah atau principal;
10. Menjalin hubungan yang erat dengan pemilik proyek, supplier dan perbankan;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

weakening of the Rupiah against the USD gives an indication of the insignificant impact on the Group.

Meanwhile, the impact of the Covid-19 pandemic on the Group's operations/business at the beginning of the year, among others:

- 1. The decline in the construction market;*
- 2. The postponement of some of the proceeds that are being worked on;*
- 3. Decreased productivity;*
- 4. Operating Revenues from 2020 compared to 2019 decreased by 45%;*
- 5. The project backlog is pending;*
- 6. The limited number of projects available in the market results in a decrease in the margin earned and*
- 7. The process of collecting accounts receivable takes longer because the employer experiences cash flow difficulties.*

The Group stated that the impact of the corona virus (Covid-19) outbreak is material.

In dealing with the conditions mentioned above, the Group has made plans and steps as follows:

- 1. Continue to carry out internal consolidation and cost efficiency;*
- 2. Optimization of the existing management system;*
- 3. Take advantage of the relaxation provided by the government, such as relaxation of PPh 21 and BPJS Ketenagakerjaan to increase Company liquidity;*
- 4. Changing the target market from the private sector to the Government and Group sectors albeit with smaller profit margins in the Government sector;*
- 5. Enlarge the trading and service portion compared to the contracting portion;*
- 6. Expanding the target market by using digital marketing - especially for Dirat Service which is the Company's mainstay directorate;*
- 7. Strengthen changes in the company's organizational structure from divisional to Directorate;*
- 8. Improving administration in the Company's business processes by implementing Python-based e-Tekind ERP and is planned to be implemented at the end of the 1st quarter of 2021;*
- 9. Suspending investment plans that are not directly related to the operational or regulatory activities of the government or the principal;*
- 10. Maintain close relationships with project owners, suppliers and banks;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. Pengembangan produk – produk baru untuk memenuhi permintaan pasar;
12. Sinergi dengan induk usaha ataupun dengan unit usaha yang lain;
13. Memaksimalkan penjualan tunai dan penjualan kredit dengan selektif dan terbatas untuk meningkatkan likuiditas Perusahaan;
14. Meningkatkan margin laba kotor dan
15. Menjalankan Protokol Kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak selama di lingkungan kantor maupun lingkungan proyek.

Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif.

11. Development of new products to meet market demand;
12. Synergy with the parent company or with other business units;
13. Maximizing cash sales and credit sales selectively and in a limited manner to increase the Company's liquidity;
14. Increase the gross profit margin and
15. Implement Health Protocols such as wearing masks, washing hands and maintaining distance while in the office environment and project environment.

The Group believes that the plans established and the steps to be implemented above can be carried out effectively.

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 2012, JTI menerima Surat Ketetapan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut:

PT Jaya Trade Indonesia

In 2012, JTI received the remaining list of Tax Assessment of KPP Madya Jakarta, as follows:

Jenis Surat/ Letter	Jenis Pajak/ Tax	No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total (Rp)
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00019/109/95/023/98	19-Dec-98	286,665
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	783,690
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	523,533
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	21,200
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	36,000
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	281,681
				<u>1,932,769</u>
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995/ Interest SKPKB Corporate Income Tax 1995	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266
SKPKB	PPh pasal 23/ Income Tax Article 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,088
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,291
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741
				<u>12,814,945</u>
		Total		<u>14,747,714</u>

Atas Surat Ketetapan Pajak diatas sebesar Rp 1.932.769 telah dikompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun pajak 2010 No. 00028/406/10/073/12, sehingga sisa tagihan pajak sebesar Rp12.814.945 dalam proses diusulkan penghapusan.

Berdasarkan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak menjelaskan bahwa 5 (lima) dari 6 (enam) ketetapan yang belum dikompensasi diatas telah daluarsa, sedangkan untuk ketetapan No.00035/203/95/023/97, JTI telah memberikan Penjelasan

Based on above tax assessment amounting to Rp 1,932,769 have been compensated to SKPLB of income tax year 2010 No. 00028/406/10/073/12, so the balace of tax invoice amounting to Rp12,814,945 in the process to be write-off.

Based on Tax's letter No. S-748/PJ.04/2012 dated March 22, 2012 regarding taxes payable explained about 5 from 6 tax assessment above that have not been compensated already expired, while for SKP No.00035/203/95/023/97, JTI has give additional

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tambahan Penagihan Tunggakan Pajak No.062/JTI/III/2012 tanggal 27 Maret 2012 yang menyatakan bahwa SKPKB PPh 23 tersebut juga telah daluwarsa.

explanation STP No.062/JTI/III/2012 dated March 27, 2012 regarding SKPKB PPh 23 that also have expired.

Pada tanggal 28 Februari 2013, JTI menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

On February 28, 2013, JTI received letter from tax office in the form of a list of the remaining tax payable with the status of proposed to written off as follows:

Jenis Surat/ Letter	Jenis Pajak/ Tax	No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995/ Interest SKPKB Corporate Income Tax 1995	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266
SKPKB	PPh pasal 23/ Income Tax Article 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,088
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,291
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741
Total				12,814,945

Surat dari kantor pajak tanggal 28 Februari 2013 tersebut diatas tidak sejalan dengan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak yang menjelaskan bahwa 5 (lima) ketetapan diatas telah daluwarsa, hanya untuk ketetapan No.00035/203/95/023/97 sebesar Rp922.088 yang belum daluwarsa.

The letter from the tax office dated February 28, 2013 is not in line with the Director General of Tax Letter No. S-748/PJ.04/2012 dated March 22, 2012 on Tax Arrears that explaining 5 (five) above provision has expired, only for assessment No. 00035/203/95/023/97 amounting to Rp922,088 which have not yet expired.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.244/PMK.03/2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang tata cara penghitungan dan pengembalian kelebihan pembayaran pajak, menyebutkan bahwa kelebihan pembayaran pajak harus diperhitungkan terlebih dahulu dengan seluruh utang pajak yang diadministrasikan di kantor pajak sebagaimana tercantum dalam:

Based on the Ministry of Finance Regulation No. 244/PMK.03/2015 dated December 28, 2015 regarding the procedure of calculation and tax overpayment refund, mentioned that the overpayment of tax must be calculated in advance with all the tax payable administered at the tax office as stated in:

- Surat Tagihan Pajak;
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan, dan Surat Keputusan Keberatan, yang menyebabkan jumlah pajak yang harus dibayar bertambah, untuk Masa Pajak, Bagian Tahun Pajak, atau Tahun Pajak 2007 dan sebelumnya.

- Tax Collection Letter,*
- Tax Underpayment Assessment Letter, Tax Underpayment Additional Assessment Letter, and the Decree of Objections Letter, which causes the amount of tax that should be paid, for the tax period, part of the tax year, or tax year 2007 and earlier.*

JTI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun Pajak 2014 No.00009/406/14/073/16 tanggal 28 Januari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) nomor KEP-00035.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) nomor 80211073-0211-2016, kantor pajak menegaskan bahwa dari 6 (enam) ketetapan di atas, sisa utang yang dapat dikompensasikan

JTI received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on Income Tax year 2014 No.00009/406/14/073/16 dated January 28, 2016. Based on the Decree Refund Excess Tax Payment (SKPKPP) No.KEP-00035.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 and Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 80211073-0211-2016, the tax office stated that from six tax assessments above, the remaining tax payable can be offset against Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on Income tax year 2014

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun Pajak 2014 hanya SKPKB PPh 23 Tahun Pajak 1995 sebesar Rp922.088, sedangkan atas 5 (lima) ketetapan diatas sejumlah Rp11.892.858 tidak lagi diakui sebagai utang pajak JTI berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No244/PMK.03/2015 tanggal 28 Desember 2015.

was only SKPKB of Income Tax Article 23 year 1995 amounting to Rp922,088, while the remaining five tax assessments amounting to Rp11,892,858 were no longer recognized as a Tax Payable of JTI based on the Minister of Finance No.244/PMK.03/2015 dated December 28, 2015.

Pada tanggal 22 Desember 2017, JTI menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan sebagai berikut:

On December 22, 2017, JTI received the letter from tax office which contains of the remaining of collection as follows:

Jenis Surat/ Letter	Jenis Pajak/ Tax	No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995/ Interest SKPKB Corporate Income Tax 1995	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,291
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741
Total				11,892,857

Surat dari kantor pajak tanggal 22 Desember 2017 tersebut diatas tidak menyatakan daluwarsa sesuai dengan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak yang menjelaskan bahwa 5 (lima) ketetapan diatas telah daluwarsa.

The letter from the tax office dated December 22, 2017 has not expired based on Director General of Tax Letter No. S-748/PJ.04/2012 dated March 22, 2012 on Tax Arrears that explaining 5 (five) above provision has expired.

50. Informasi Tambahan Arus Kas

50. Cash Flow Additional Information

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flow:

	2020 Rp	2019 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka	106,000	570,925	Addition of Fixed Assets through Advances
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui Uang Muka Investasi	15,000,000	--	Addition of Investment on Associate through Advance Payment of Investment

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

The table below showed a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019, as follows:

	Arus Kas / Cash Flow 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Penerapan Awal PSAK 73/ Impact on initial implementation PSAK 73	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Non Kas/ Non-cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	890,738,753	--	5,675,278,796	(5,687,583,182)	1,133,566	879,567,933	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	93,004,592	--	78,180,233	(80,716,191)	--	90,468,634	Related Parties Payable
Liabilitas Sewa	--	304,898	--	(240,600)	19,589	83,887	Lease Liabilities

Arus Kas / Cash Flow 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Non Kas/ Non-cash	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank	940,060,078	8,975,982,813	(9,028,766,258)	3,462,120	890,738,753
Utang Pihak Berelasi	100,131,179	12,652,731	(19,779,318)	--	93,004,592
					Bank Loan Related Parties Payable

51. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 74: Kontrak Asuransi.

51. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, is PSAK 74: Insurance Contract.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

52. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2021.

52. Management Responsibility to Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were authorized for issuance by the Directors on March 26, 2021.

Laporan Tahunan **2020** Annual Report



PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA TBK

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B

Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia

T : (62-21) 736 3939

F : (62-21) 736 3959

W : www.jayakonstruksi.com

E : corporate@jayakonstruksi.com